

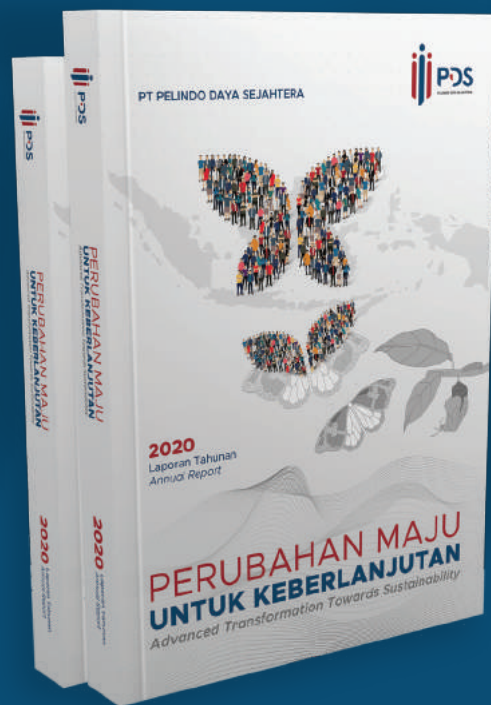
PT PELINDO DAYA SEJAHTERA



2020
Laporan Tahunan
Annual Report

PERUBAHAN MAJU UNTUK KEBERLANJUTAN

Advanced Transformation Towards Sustainability



PERUBAHAN MAJU UNTUK KEBERLANJUTAN

Advanced Transformation Towards Sustainability

Kesinambungan Tema

Continuity of Theme

Pandemi virus COVID-19 menyebabkan ketidakpastian bagi perekonomian global maupun nasional. Di tengah tantangan makroekonomi yang terjadi, PDS tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang cukup memuaskan. Pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari transformasi serta dukungan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan guna menghadapi perubahan iklim bisnis dan sebagai landasan untuk menggapai pertumbuhan berkesinambungan di masa yang akan datang.

The COVID-19 virus pandemic causes uncertainty for the global and national economy. Despite the macroeconomic challenges, PDS still recorded a satisfactory growth in its performance. The achievement of this performance is inseparable from the transformation and support of innovation carried out by the Company to address the changing business climate as well as the basis for achieving sustainable growth in the future.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Daftar Isi

Table of Content

Kesinambungan Tema <i>Continuity of Theme</i>	1
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	2
Referensi Kriteria Annual Report Award 2020 <i>Cross-Reference for 2020 Annual Report Award Criteria</i>	6



20



56

Ikhtisar Kinerja 2020 *Performance Highlight 2020*

Profil Perusahaan *Company Profile*

Ringkasan Kinerja 2020 <i>2020 Performance Highlight</i>	22
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	25
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlight</i>	28
Ikhtisar Saham <i>Shares Highlight</i>	31
Ikhtisar Obligasi <i>Bonds Highlight</i>	31
Peristiwa Penting <i>Event Highlight</i>	32
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	37

Informasi Perusahaan <i>Corporate Information</i>	58
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company In Brief</i>	60
Bidang Usaha <i>Business Lines</i>	62
Struktur Organisasi <i>Organisational Structure</i>	64
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	66
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	68
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	72
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	74
Daftar Entitas Anak dan Asosiasi <i>List of Subsidiaries and Associate Entities</i>	76



38

Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	40
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	46

Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	78
Kronologi Penerbitan Saham dan Efek Lainnya <i>Chronology of Shares and Other Securities Issuance</i>	80
Nama dan Alamat Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek <i>Name and Address of Securities Administration Bureau and Securities Rating Agencies</i>	81
Profil Manager <i>Manager Profile</i>	82





86

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Komposisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Composition</i>	88
Non Diskriminasi dan Kesempatan Kerja <i>Non Discrimination and Employment Opportunity</i>	98
Pengembangan Kompetensi Pegawai <i>Employee Competences Development</i>	100
Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern <i>Education and Training of The Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Units</i>	102



104

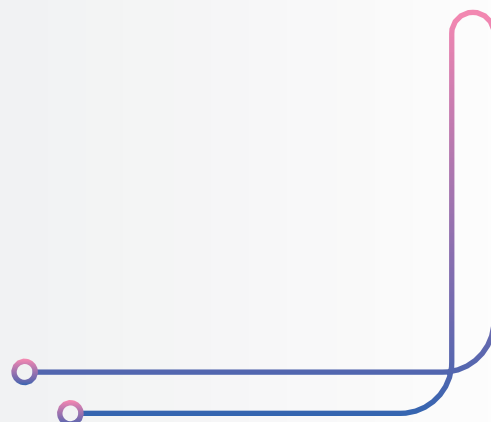
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	106
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	112
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas <i>Solvency and Collectability</i>	119
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure and Management Policy</i>	121
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Capital Goods Investment</i>	122
Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	122
Perbandingan Target dan Realisasi 2020 Serta Proyeksi 2021 <i>Comparison of Targets and Realizations 2020 and Projections 2021</i>	123
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntansi <i>Material Information and Facts After The Date of The Accounting Report</i>	125
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	125
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of The Use of Public Offering</i>	126



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties</i>	126
Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan Terkait <i>Changes to Related Law Provisions</i>	132
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policy Changes</i>	132
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	136





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital



138

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	140	Akuntan Publik	196
<i>Assessment of Good Corporate Governance Implementation</i>		<i>Public Accountant</i>	
Dewan Komisaris	158	Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Entitas Anak/Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan	197
<i>Board of Commissioners</i>		<i>Significant Issue Faced By The Company/ Subsidiaries/Members Of The Board of Directors/ Members of The Board of Commissioners Who Are Serve In The Annual Report Period</i>	
Direksi	161	Akses Informasi Data Perusahaan	197
<i>Board of Directors</i>		<i>Company Data Information Access</i>	
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat	167	Pedoman Etika dan Perilaku	198
<i>Meeting Frequency and Attendance Level</i>		<i>Code of Conducts</i>	
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/Atau Pengendali	170	Whistleblowing System	201
<i>Disclosure of Affiliation Between Members of The Board of Directors, Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders</i>		<i>Whistleblowing System</i>	
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	176	Manajemen Risiko	207
<i>Committees Under The Board of Commissioners</i>		<i>Risk Management</i>	
Organ Pendukung di Bawah Direksi	182		
<i>Supporting Organs Under The Board of Directors</i>			
Satuan Pengawasan Internal	185		
<i>Internal Audit Unit</i>			
Sistem Pengendalian Intern	194		
<i>Internal Control System</i>			





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement



212

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 214

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup 219

Social Responsibility to The Environment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 220

Corporate Social Responsibility In Employment, Health and Safety

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan 226

Corporate Social Responsibility to Customers

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat 230

Responsibility for Social and Community Development



232

Laporan Keuangan
Financial Statement





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Referensi Kriteria Annual Report Award 2020

Cross-Reference for 2020 Annual Report Award Criteria

No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
I Umum <i>General</i>			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	<i>The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English</i>	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	<i>The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts</i>	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	<i>The Annual Report shall present clear identity of the company Company name and the annual report financial year shall be presented on:</i> 1. <i>Front Cover;</i> 2. <i>Side Cover;</i> 3. <i>Back Cover; and</i> 4. <i>Every page</i>	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	<i>The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.</i>	✓
II Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Highlights</i>			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali 3. Total laba (rugi) komprehensif a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	<i>Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years</i> <i>Information contains the following:</i> 1. <i>Income;</i> 2. <i>Profit (loss):</i> a. <i>Attributable to equity holders of the parent entity; and</i> b. <i>Attributable to non controlling interest;</i> 3. <i>Total comprehensive profit (loss):</i> a. <i>Attributable to equity holders of the parent entity; and</i> b. <i>Attributable to non controlling interest;</i> 4. <i>Earning (loss) per share.</i> <i>Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.</i>	25
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 5. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 6. Jumlah aset; 7. Jumlah liabilitas; dan 8. Jumlah ekuitas.	<i>Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years</i> <i>Information contains the following:</i> 1. <i>Total investment on associates;</i> 2. <i>Total assets</i> 3. <i>Total liabilities; and</i> 4. <i>Total equity.</i>	26
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	<i>Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i> <i>Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.</i>	27



No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
4	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>Share price information in tables and charts</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of shares outstanding; The table forms contain the following information: <ol style="list-style-type: none"> Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. The graph forms contain at least the following information: <ol style="list-style-type: none"> The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed <p>For each quarter in the latest 2 (two) financial years. Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</p>	31
5	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbilan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	<p>Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds; Interest rate/yield; Maturity date; and Rating of bonds/sukuk in 2017 and 2018. <p>Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>	31
III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi			
<i>Board of Commissioners and Board of Directors' Report</i>			
1	<p>Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. 	<p>Board of Commissioners' Report Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation; Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration; Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes. 	40-44
2	<p>Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan strategis; Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 	<p>Board of Directors' report Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analysis of the company's performance, covering among others: <ol style="list-style-type: none"> Strategic policies; Comparison between targets and achievements; and Challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges; Analysis on business prospects; Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes 	46-54
3	<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	<p>Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors Contain the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Signatures on a separate page; Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report; Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written 	55



No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
IV	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	<i>Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.</i>	58-9
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	<i>Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.</i> <i>Note: to be disclosed if the company never had a change of name</i>	60-61
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	<i>Line of business Description of, among others: 1. The line of business as stated in the latest Articles of Association; 2. Business activities; and 3. Product and/or services offered.</i>	62-63
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	<i>Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least</i>	64-65
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	<i>Vision, Mission and Corporate Culture Covers: 1. Vision; 2. Mission; 3. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and 4. Statement on the corporate culture.</i>	66-67
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	<i>Profiles of members of the Board of Commissioners Contain information on: 1. Name; 2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (study field and education institution); 6. Work experience (position, company, and period in position); and 7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners</i>	68-71
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi	<i>Profiles of members of the Board of Directors Contain information on: 1. Name; 2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (study field and education institution); 6. Work experience (position, company, and period in position); and 7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.</i>	72-73
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	<i>Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization Information contains, among others: 1. Number of employees at each level of the organization; 2. Number of employees by education; 3. Number of employees by employment status; 4. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and 5. The costs of employee compet</i>	88-103



No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
9	<p>Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	<p>Shareholders composition Covering among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage; Details of shareholders and shareholding percentage: <ol style="list-style-type: none"> Names of shareholders with 5% or more shareholding; and Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding. <p>Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.</p>	74
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 	<p>List of subsidiaries and/or associated entities In table form, containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name of subsidiary and/or associated entity; Share-ownership percentage; Line of business of subsidiary and/or associated entity; and Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation). 	76-77
11	<p>Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p>	<p>Corporate group structure Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</p>	78-79
12	<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action; Total number of shares outstanding following the corporate action; and The stock exchange where the shares are listed. <p>Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.</p>	80
13	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Nilai penawaran efek lainnya; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	<p>Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date; Offering price of other securities; The stock exchange where the securities are listed; and Rating of securities. <p>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing</p>	80
14	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 	<p>Name and address of supporting institutions and/or professionals Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and address of the company's Share Registrar; Name and address of Public Accountant Firm; and Name and address of rating agencies. 	81
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi). 	<p>Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels Covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name of award and/or certification; Year received/issued; Name of institution that issued the award/certification; and Validity period (certification). 	37
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	<p>Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any) Covers information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and address of subsidiaries; and Name and address of branch/representative office. <p>Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.</p>	76-77



No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
17	<p>Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 	<p><i>Information in the corporate website Covers at the very least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;</i> 2. <i>Contents of the Code of Conduct;</i> 3. <i>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;</i> 4. <i>Annual financial statements (last 5 years);</i> 5. <i>Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and</i> 6. <i>Board manual/Charter of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.</i> 	✓
18	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	<p><i>Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Cover at least information of type of training and participant of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Training and/or education for Board of Commissioners;</i> 2. <i>Training and/or education for Board of Directors;</i> 3. <i>Training and/or education for Audit Committee;</i> 4. <i>Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;</i> 5. <i>Training and/or education for other Committee(s);</i> 6. <i>Training and/or education for Corporate Secretary; and</i> 7. <i>Training and/or education for Internal Audit Unit during the fiscal year.</i> <p><i>Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year</i></p>	102-103
<p>V Analisa dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan <i>Management Discussion and Analysis on The Company Performance</i></p>			
1	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi c. Penjualan/pendapatan usaha d. Profitabilitas 	<p><i>Operation review per business segment Includes analysis on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Elaboration on each business segment.</i> 2. <i>Performance of each business segment, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Production;</i> b. <i>Increase/Decrease of production capacity;</i> c. <i>Sales/Income; and</i> d. <i>Profitability.</i> 	106-109
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. 	<p><i>Description on the Company's financial performance An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> 2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> 3. <i>Equity;</i> 4. <i>Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and</i> 5. <i>Cash flows.</i> 	112-119
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang 	<p><i>Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Solvability, both short term and long term; and</i> 2. <i>Level of receivables collectibility.</i> 	119-121
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 	<p><i>Discussion on capital structure, and management policy on capital structure Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of capital structure comprising of interestbearing debts/sukuk and equity;</i> 2. <i>Capital structure policies; and</i> 3. <i>Basis for the determination of capital structure policies.</i> 	121-122



No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	<p><i>Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year</i> Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parties in the commitments; 2. Objectives of the commitments; 3. Sources of funds to meet the commitments; 4. Denomination currency of commitments; and 5. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk. <p><i>Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.</i></p>	122
6	<p>Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Discussion on capital goods investment bond realised at the latest financial year</i> Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital investment; 2. Objectives of capital investment; and 3. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year. <p><i>Note: should be disclosed if there are no capital investment.</i></p>	122
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	<p><i>Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.</i> Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and 2. Targets or projections set for the next 1 (one) year. 	123-124
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</i></p> <p><i>Note: should be disclosed if there are no subsequent events.</i></p>	125
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p><i>Business prospects</i> Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources</p>	136-137
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/ atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	<p><i>Marketing aspects</i> Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares</p>	137
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	<p><i>Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years</i> Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend payout policy; 2. Total dividend disbursement; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Announcement date and cash dividend payout for each year. <p><i>Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.</i></p>	125
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP), yang masih ada sampai tahun buku. Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) still ongoing in the fiscal year</i> Contain information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of ESOP/MSOP shares and its execution; 2. Period; 3. Eligible employee/management; and 4. Exercise price. <p><i>Note: should be disclosed if there are no such programs</i></p>	-



No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report) Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds; 2. Proceeds utilization plan; 3. Proceeds utilization details; 4. Proceeds balance; and 5. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any). <p><i>Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.</i></p>	126
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of transacting parties and the nature of related parties; 2. Description of the transaction fairness; 3. Transaction background; 4. Transaction realization at the last financial year; 5. Company policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance to relevant regulations and provisions. <p><i>Note: To disclose if there are no transactions.</i></p>	126-128
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundangundangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company.</i></p> <p><i>Covers information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of regulations; and 2. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact <p><i>Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts</i></p>	132
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year Descriptions include among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Changes in accounting policy; 2. Reasons for the change; and 3. Quantitative impact on the financial statements <p><i>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</i></p>	132-134
17	<p>Informasi kelangsungan usaha. Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p><i>Information on business continuity. Disclosures on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Significant issues on the company business continuity at the last financial year; 2. Management assessment on point 1; and 3. Assumption implemented by the management in conducting the assessment. <p><i>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</i></p>	-
VI	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>		
1	<p>Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	<p><i>Description on the Board of Commissioners Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners responsibilities; 2. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and 3. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures) 	158-160



No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
2	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	<p><i>Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)</i> <i>Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assignment criteria of Independent Commissioners; and</i> 2. <i>Independency statement of each Independent Commissioner.</i> 	-
3	<p>Uraian Direksi Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). 	<p><i>Description on the Board of Directors</i> <i>Covers information on, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> 2. <i>Assessment of performance of committees under the Board (if any); and</i> 3. <i>Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)</i> 	161-166
4	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2019, agar diungkapkan.</p>	<p><i>GCG implementation assessment for 2019, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors</i> <i>Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assessment criteria;</i> 2. <i>Assessor;</i> 3. <i>Assessment score on each criteria;</i> 4. <i>Recommendations on results of assessment; and</i> 5. <i>Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.</i> <p><i>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2019</i></p>	141-157
5	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/ atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</i> <i>Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;</i> 2. <i>Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;</i> 3. <i>Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;</i> 4. <i>Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;</i> 5. <i>Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and</i> 6. <i>Disclosure of performance bonus, nonperformance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).</i> <p><i>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.</i></p>	171-175
6	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal rapat 2. Peserta rapat 3. Agenda rapat <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p><i>Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in two months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors (at least once in four months)</i> <i>Covers among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Date;</i> 2. <i>Attendance; and</i> 3. <i>Agenda.</i> <p><i>Of each of the meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings</i></p>	167-169
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p><i>Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders</i></p> <p><i>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder</i></p>	-



No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p><i>Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Covers, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;</i> 2. <i>Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;</i> 4. <i>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and</i> 5. <i>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.</i> <p><i>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship</i></p>	170-171
9	<p>Komite Audit Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	<p><i>Audit Committee Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position and tenure of audit committee members;</i> 2. <i>Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;</i> 3. <i>Independency of audit committee members;</i> 4. <i>Duties and responsibilities;</i> 5. <i>Brief report of audit committee activity; and</i> 6. <i>Meeting frequency and attendance of audit committee.</i> 	176-178
10	<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 	<p><i>Nomination and/or Remuneration Committee Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;</i> 2. <i>Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;</i> 3. <i>Duties and responsibilities ;</i> 4. <i>Brief report of committee activity in the fiscal year;</i> 5. <i>Meeting frequency and attendance;</i> 6. <i>Statement of committee charter; and</i> 7. <i>Policies on Director succession.</i> 	181
11	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Komite Pemantau Manajemen Risiko Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	<p><i>Other committees under the Board of Commissioners Risk Management Monitoring Committees Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position and brief profile of members of committee;</i> 2. <i>Independency of committee;</i> 3. <i>Duties and responsibilities ;</i> 4. <i>Committee activity in the fiscal year; and</i> 5. <i>Committee meeting frequency and attendance.</i> 	179-181
12	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 	<p><i>Description of duties and functions of Corporate Secretary Information on, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and brief work experience of Corporate Secretary;</i> 2. <i>Domicile;</i> 3. <i>Duties and responsibilities; and</i> 4. <i>Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.</i> 	182-185
13	<p>Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. 	<p><i>Description on Internal Audit Unit Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of internal audit unit head;</i> 2. <i>Total employees (internal auditors) in internal audit unit;</i> 3. <i>Certification on internal audit profession;</i> 4. <i>Internal audit unit composition in the company's structure;</i> 5. <i>Brief report on internal audit unit activity implementation; and</i> 6. <i>The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.</i> 	185-193



No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
14	<p>Akuntan Publik Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>Public Accountant Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years; 2. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years; 3. The amount of fee for each service provided by public accountant in the last financial year; and 4. Other services by the Public Accounting Firm and the Public Accountant besides the annual financial statement audit service in the last financial year. <p>Note: to disclose if there are no other services rendered</p>	196
15	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	<p>Description on risk management of the company Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation on risk management system implemented by the company; 2. Explanation on risk management system effectiveness evaluation; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Risk mitigation. 	207-211
16	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. 	<p>Description of internal control system Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control; 2. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO - internal control framework); and 3. Explanation on internal control system effectiveness evaluation. 	194-195
17	<p>Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan; 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. 	<p>Description of Corporate Social Responsibility related to Social Responsibility Governance Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The commitment to social responsibility; 2. Methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company's activities; 3. Important stakeholders impacted or influential to the impacts of the company's activities; 4. mportant social, economic, and environmental issues related to the impacts of the company's activities; 5. The scope of corporate social responsibility, both obligatory and beyond; 6. The company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues for stakeholder engagement and increasing value for the stakeholders and shareholders; 7. Various programs exceeding the company's minimum responsibility relevant to the business carried out; and 8. The financing and budgeting of corporate social responsibility. 	214-218
18	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjek Hak Asasi Manusia Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia; 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia. 	<p>Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The commitment and policies of social responsibility on the core subjects of Human Rights; 2. The social responsibility scope on the Human Rights core subject formulated by the company; 3. Corporate social responsibility planning on Human Rights; 4. The implementation of CSR initiatives on Human Rights; and 5. The achievement and awards on Human Rights CSR initiatives. 	-



No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
19	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjek Operasi yang adil</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil; 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. 	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the core subject of Fair Operations</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The commitment and policies of social responsibility on the core subjects of Fair Operations;</i> 2. <i>The social responsibility scope on the Fair Operations core subject formulated by the company;</i> 3. <i>Corporate social responsibility planning on Fair Operations;</i> 4. <i>The implementation of CSR initiatives on Fair Operations; and</i> 5. <i>The achievement and awards on Fair Operations CSR initiatives.</i> 	220
20	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the environment</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The commitment and policies of social responsibility on the environment;</i> 2. <i>Environmental impacts and risks directly or indirectly related to the company;</i> 3. <i>Activity targets/plans in 2020 set by the management;</i> 4. <i>Activities that will be carried out related to the environment and the company's operations;</i> 5. <i>The implementation of CSR initiatives related to the environment;</i> 6. <i>The quantitative achievement of the activity and matters such as the use of environmentally friendly and recyclable material and energy, waste processing system, environmental claim mechanism, consideration of environmental aspects in giving credits to customers, and so forth; and</i> 7. <i>Environmental certifications of the company.</i> 	219
22	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the responsibility to customers</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Activity targets/plans in 2020 set by the management;</i> 2. <i>Implemented activities and the impacts of the activities; and</i> 3. <i>Matters related to product responsibility, such as the consumers' health and safety, product information, facilities, the number of consumer complaints and handling mechanisms, and so forth.</i> 	226-230
23	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek pengembangan sosial dan masyarakat; 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan; 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; 7. Biaya yang dikeluarkan; dan 8. Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	<p><i>Description of corporate social responsibility related to social and community development.</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Policies and commitments of corporate social responsibility on the core subject of social and community development;</i> 2. <i>Social issues relevant to the company;</i> 3. <i>Social risks managed by the company;</i> 4. <i>The scope and formulation of social responsibility on social and community development;</i> 5. <i>Activity targets/plans in 2020 set by the management;</i> 6. <i>Implemented activities and the impact of the activities;</i> 7. <i>The financial cost spent; and</i> 8. <i>Matters related to social and community development, such as employing local human resources, empowering the community around the company, improving social facilities and infrastructure, other forms of donations, communicating anti-corruption policies and procedures, seminars on anti-corruption, and so forth.</i> 	230-231



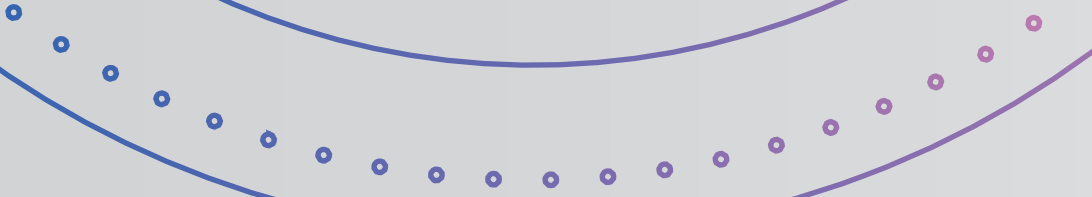
No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
24	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p>Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period. Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The principal litigation/claims; 2. Settlement status of litigation/claims; 3. Impact to the company's condition; and 4. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged) <p>Note: To disclose in the event of no litigation</p>	-
25	<p>Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>Access to company information and data Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.</p>	230
26	<p>Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>Discussion on code of conduct Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contents of Code of Conduct; 2. Disclosure of code of conduct application in all level of organization; 3. Code of conduct dissemination; 4. Sanctions on code of conduct violations; and 5. Number of violation and sanction in the last fiscal year. <p>Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.</p>	198-200
27	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>Disclosure on whistleblowing system Includes the following mechanism of whistleblowing system:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Violations report submission; 2. Whistleblowers protection; 3. Claims handling; 4. Claims managers; and 5. Total claims registered; and 6. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures. <p>Note: if there is no claim submitted and completed in the last financial year, it shall be stated.</p>	201-206
28	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p>Diversity of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender</p> <p>Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied</p>	-

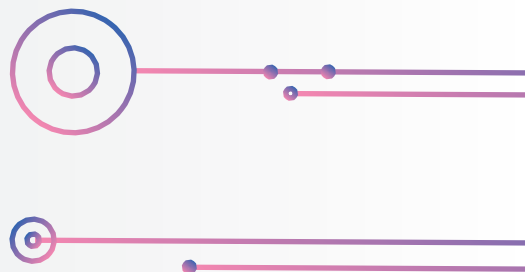
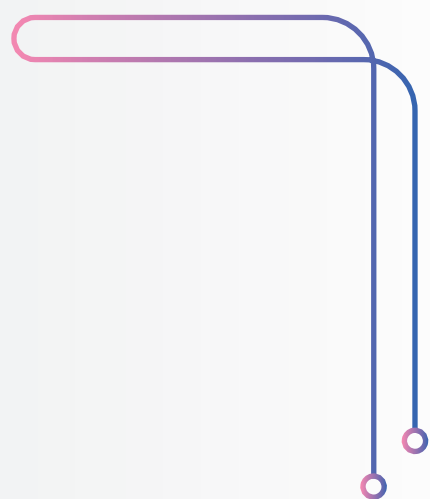


No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
VII	Informasi Keuangan <i>Financial Information</i>		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	<i>Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</i>	✓
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	<i>Independent auditor opinion on financial statements</i>	✓
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	<i>Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following: 1. Name & signatures; 2. Audit Report date; and 3. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant</i>	✓
4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pospos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	<i>Comprehensive financial statements Comprehensively covers the financial statements elements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of comprehensive income and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes to financial statements; 6. Comparative information on previous periods; and 7. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).</i>	1-69
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	<i>Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year</i>	4
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	<i>Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions: 1. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing; 2. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity; 3. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities; 4. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.</i>	5
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	<i>Summary of accounting policies Including at least: 1. Compliance statement to SAK; 2. Basis of measurement and formulation of financial statements; 3. Recognition of income and expense; 4. Employee benefits; and 5. Financial instrument.</i>	9-31
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	<i>Disclosure of related parties transactions The disclosures includes: 1. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; 2. Transaction values and its percentage to total income and expense; and 3. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.</i>	36
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	<i>Disclosure related to taxes The disclosures shall includes: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; 3. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return; 4. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and 5. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.</i>	40-41



No.	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
10	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	<p>Disclosure related to fixed assets The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Used depreciation method; 2. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model; 3. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification. 	1
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	<p>Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. General information covering factors used to identify reported segments; 2. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities; 3. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and 4. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers. 	3
12	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	<p>Disclosure related to Financial Instruments The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial instrument classification; 2. Fair value and its hierarchy of financial instrument group; 3. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policies; and 5. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way. 	61-63
13	<p>Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	<p>Financial statements publication The disclosures includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements. 	✓





Ikhtisar Kinerja 2020

Performance Highlight 2020



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Ringkasan Kinerja 2020

2020 Performance Highlight

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

PENDAPATAN

Revenues



Rp
516,74
Miliar
Billion

dari RKAP 2020
from the 2020 target
4,2%
dari 2019
from 2019
12,7%

BEBAN USAHA

Operating Expenses



Rp
488,0
Miliar
Billion

dari RKAP 2020
from the 2020 target
4,3%
dari 2019
from 2019
14%

LABA USAHA

Operating Income



Rp
28,7
Miliar
Billion

dari RKAP 2020
from the 2020 target
1,6%
dari 2019
from 2019
6,6%

LABA TAHUN BERJALAN

Income for The Year



Rp
35,24
Miliar
Billion

dari RKAP 2020
from the 2020 target
130,1%
dari 2019
from 2019
60,7%



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

OPERASIONAL/OPERATOR ALAT

Operational/Equipment Operator



1756

Orang
Personnel

dari RKAP 2020
from the 2020 target

↑ **43,1%**

dari 2019
from 2019

↓ **9,4%**

JASA PENGAMANAN

Security Service



937

Orang
Personnel

dari RKAP 2020
from the 2020 target

↑ **316%**

dari 2019
from 2019

↑ **414%**

KEPIL

Mooring



12

Orang
Personnel

dari RKAP 2020
from the 2020 target

↑ **0%**

dari 2019
from 2019

↓ **20%**

JASA KEBERSIHAN

Cleaning Service



1173

Orang
Personnel

dari RKAP 2020
from the 2020 target

↑ **11,7%**

dari 2019
from 2019

↑ **2%**

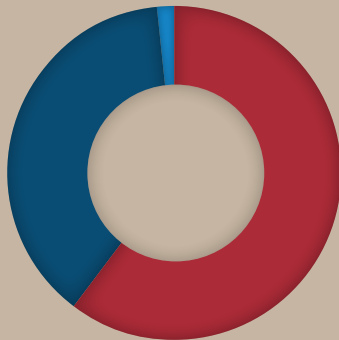


PENILAIAN PENERAPAN GCG
GCG ASSESSMENT SCORE

75,39

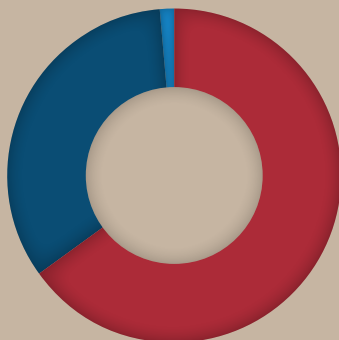
Baik
Good

KEKUATAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL CAPACITY



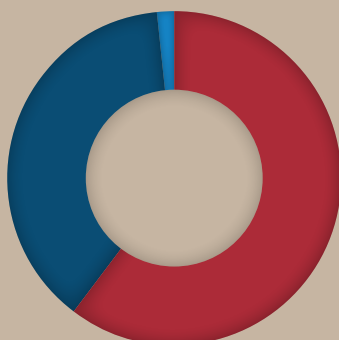
2020
6176

- Tenaga Pendorongan
Contract Labours **3723**
- Labor Supply (PPJP) **2365**
- Pegawai Manajemen
Management Employees **88**



2019
5907

- Tenaga Pendorongan
Contract Labours **3841**
- Labor Supply (PPJP) **1984**
- Pegawai Manajemen
Management Employees **82**



2018
5270

- Tenaga Pendorongan
Contract Labours **3328**
- Labor Supply (PPJP) **1857**
- Pegawai Manajemen
Management Employees **85**



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

LABA RUGI KOMPREHENSIF Comprehensive Income

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Revenues	516.745.974.416	458.581.546.356	354.339.493.411	275.217.135.217	180.197.460.576
Beban Usaha Operating Expenses	(488.038.590.292)	(427.843.476.819)	(337.221.905.916)	(254.695.975.758)	(169.416.026.395)
Laba Usaha Operating Income	28.707.384.124	30.738.069.537	17.117.587.495	20.521.159.459	10.853.198.524
Penghasilan Bunga Interest Income	1.025.327.721	959.935.078	407.278.802	230.529.372	554.504.036
Pendapatan (Beban) Lain-Lain, Bersih Other Expenses, Net	18.368.992.211	(2.129.347.128)	(347.599.219)	958.655.318	71.764.343
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Taxes	48.101.704.056	29.568.657.488	17.177.267.079	21.710.344.149	11.407.702.560
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(12.857.652.816)	(7.636.567.368)	(5.765.873.480)	(5.902.771.854)	(1.528.831.131)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	35.244.051.240	21.932.090.119	11.411.393.599	15.807.572.295	9.878.871.429
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income					
- Pos-Pos yang Tidak akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi - Items that Will Not be Reclassified to Profit (Loss)					
- Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - Remeasurement of Employee Benefit Liabilities	1.890.357.151	(4.087.496.757)	1.478.450.649	(372.804.649)	113.238.518
- Efek Pajak Tanggahan- Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - Deferred Tax Effect- Remeasurement of Employee Benefit Liabilities	(415.878.573)	1.021.874.189	(369.612.662)	-	-
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net	1.474.478.578	(3.065.622.568)	1.108.837.987	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net	36.718.529.817	18.866.467.552	12.520.231.586	15.527.968.808	9.963.800.317
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk - Owners of the Parent Entity	35.207.396.173	21.886.867.525	11.375.771.799	15.780.037.329	9.868.385.639
- Kepentingan Nonpengendali - Non-Controlling Interest	36.655.066	45.222.594	35.621.800	27.534.966	10.485.790
Jumlah Total	35.244.051.240	21.932.090.119	11.411.393.599	15.807.572.295	9.878.871.429



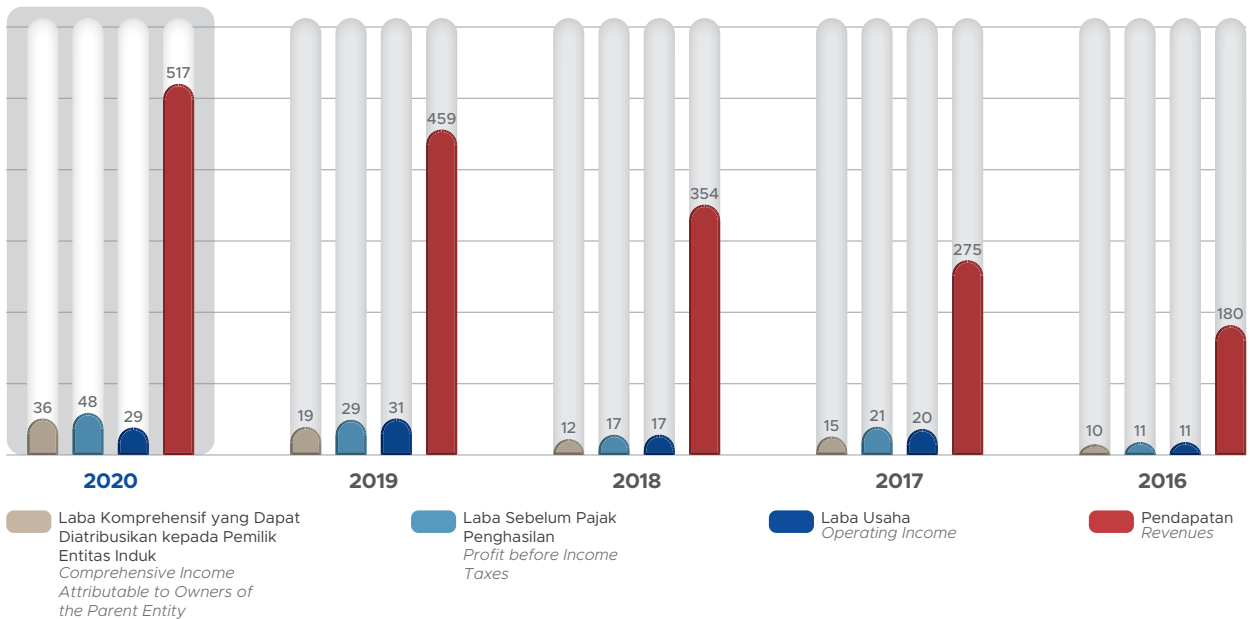
Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk - Owners of the Parent Entity	36.681.874.751	18.821.244.958	12.484.609.786	15.500.433.842	9.953.314.527
- Kepentingan Nonpengendali - Non-Controlling Interest	36.655.066	45.222.594	35.621.800	27.534.966	10.485.790
Jumlah Total	36.718.529.817	18.866.467.552	12.520.231.586	15.527.968.808	9.963.800.317
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	1.006.973	625.339	325.022	450.858	282.253

PERTUMBUHAN LABA

Income Growth

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah



POSISI KEUANGAN

Financial Position

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Aset Assets	202.338.315.909	167.483.652.36	110.814.711.665	85.776.613.774	68.574.248.286
Aset Lancar Current Assets	191.801.522.505	154.706.152.147	102.998.354.542	79.956.995.835	64.047.444.419
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	10.536.793.404	12.777.500.214	7.816.357.123	5.819.617.939	4.526.803.867
Liabilitas Liabilities	100.244.400.37	97.719.587.486	59.321.840.183	38.664.769.680	37.101.437.278
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	76.061.430.605	81.003.749.884	52.980.938.181	31.642.808.778	37.042.410.961
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	24.182.969.765	16.715.837.602	6.340.902.002	7.021.960.902	59.026.317
Ekuitas Equity	102.093.915.539	69.764.064.875	51.492.871.482	47.111.844.094	31.472.811.008

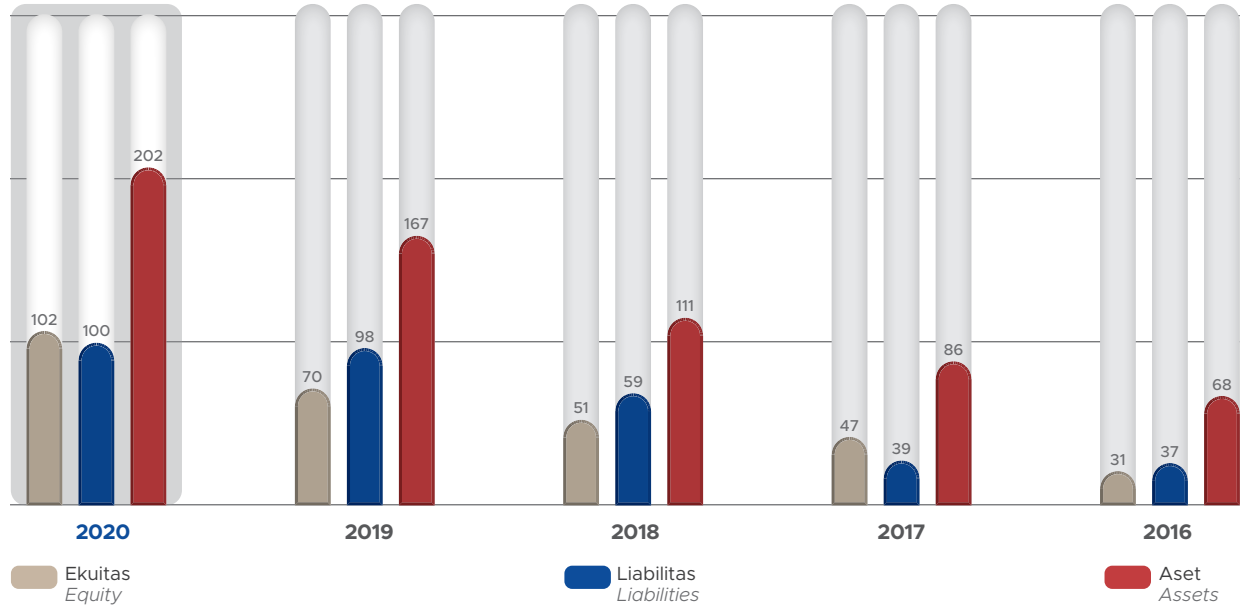


PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

Assets, Liabilities, and Equity Growth

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah



RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Tingkat Pengembalian Aset	17,42	13,10	10,30	18,43	14,41	Return on Asset
Rasio Kas	0,62	0,59	0,56	0,52	0,48	Cash Ratio
Margin EBITDA	5,86	6,84	5,00	6,19	7,64	EBITDA Margin
Rasio Operasi	94%	93%	95%	93%	94%	Operating Ratio
Rasio Kerja	94%	93%	95%	94%	92%	Working Ratio



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile

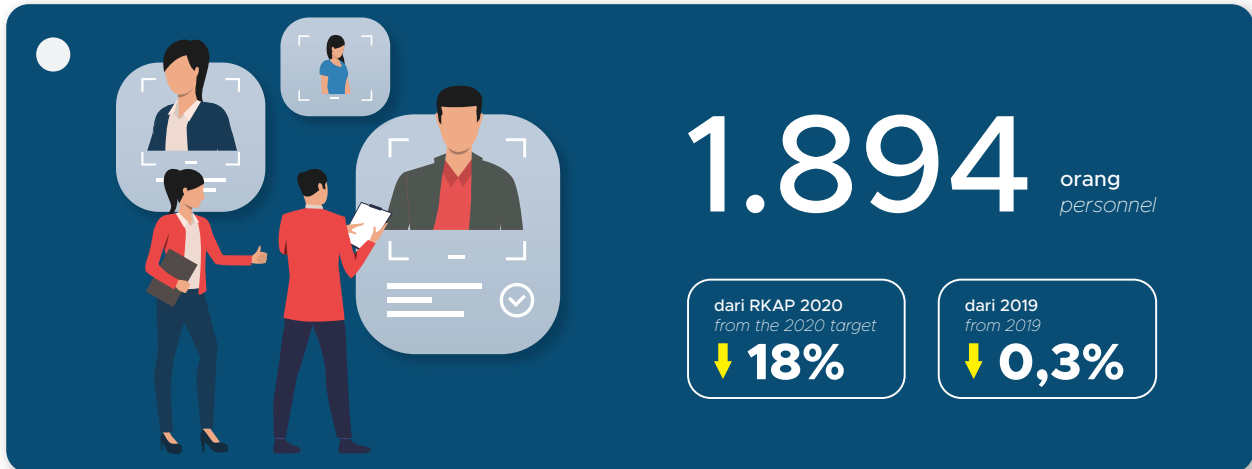


Sumber Daya Manusia
Human Capital

Ikhtisar Operasional

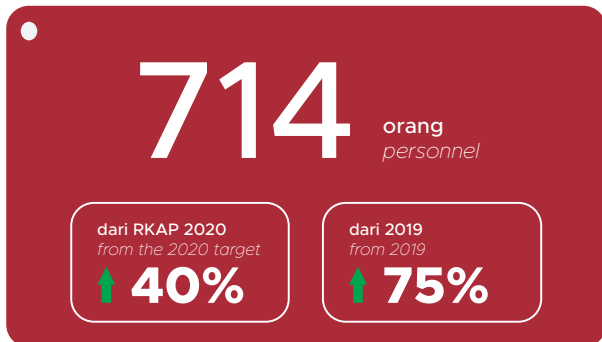
Operational Highlight

TENAGA ALIH DAYA Outsourced Labours

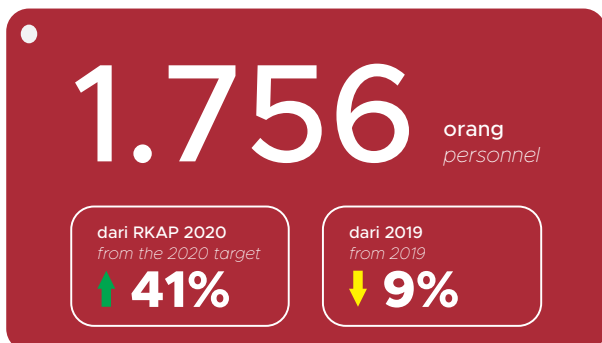


JASA PEMBORONGAN Contractor Services

OPERATOR HEAD TRUCK (OHT) Head Truck Operator (OHT)



OPERASIONAL/OPERATOR ALAT Operational/Equipment Operator





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

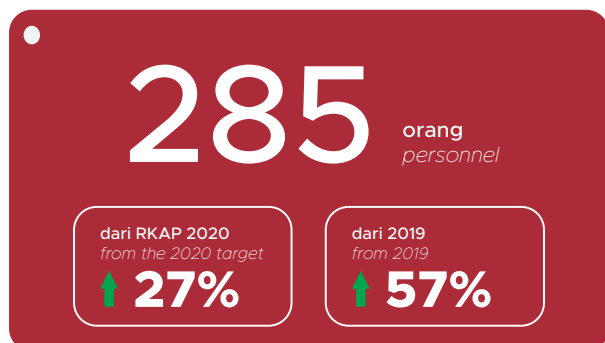


Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

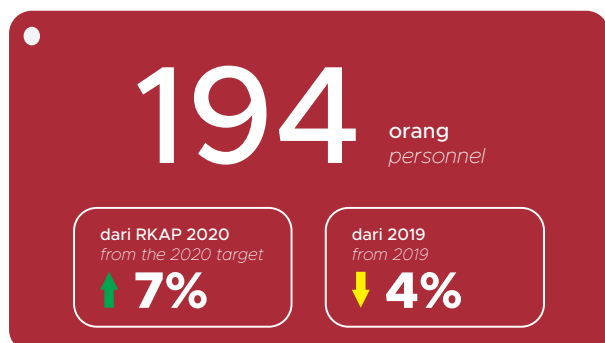
PENGAMANAN Security



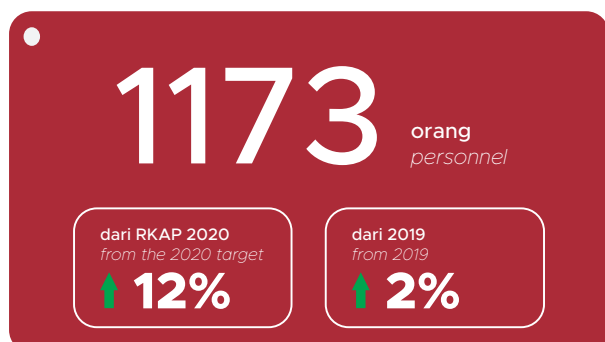
KEPIL Mooring



PAS GATE Pas Gate



JASA KEBERSIHAN Cleaning Service





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile

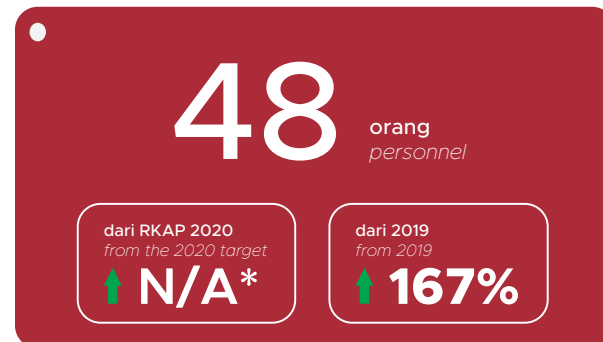


Sumber Daya Manusia
Human Capital

PELATIHAN
Training

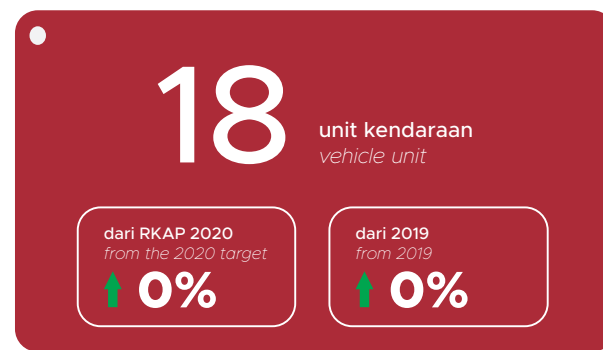


ADMINISTRASI
Administration

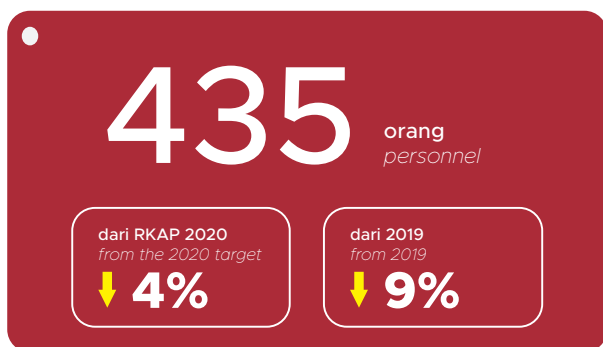


* Naik dari 0 pada RKAP 2020.
* Increasing from 0 in the 2020 RKAP.

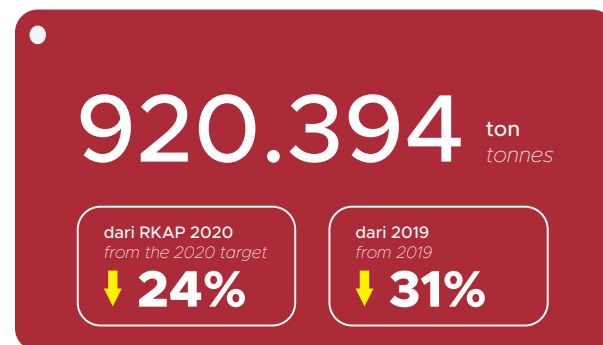
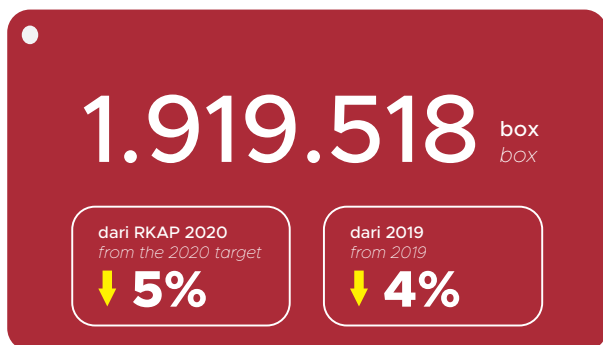
HANTARAN KENDARAAN
Vehicle Transporting



TALLY PT TEDS
PT TEDS TALLY



TOTAL OPERASI KAPAL
Total Ship Operations





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

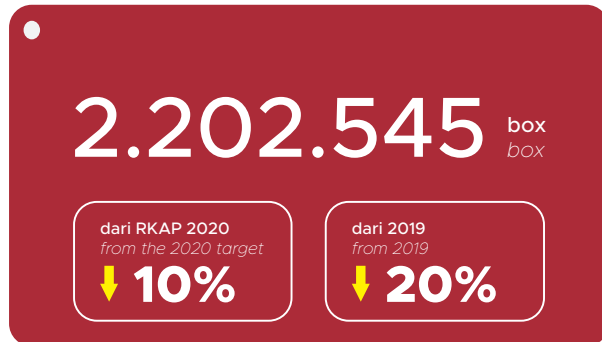


Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

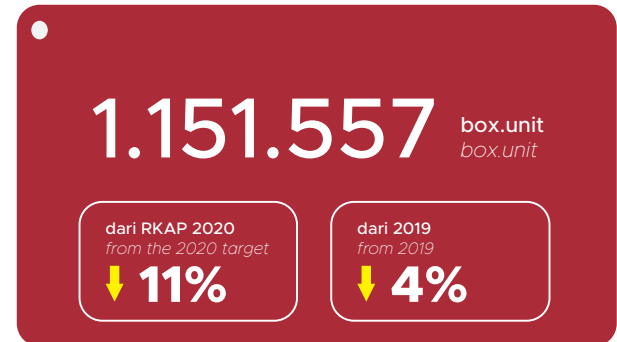


Laporan Keuangan
Financial Statement

TOTAL OPERASI LAPANGAN Total Field Operations



TOTAL OPERASI GATE Total Gate Operations



Ikhtisar Saham

Shares Highlight

PDS tidak pernah menerbitkan saham di pasar saham manapun. Oleh karena itu, informasi tentang jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, serta volume perdagangan saham pada bursa efek tidak tersedia.

PDS has never issued shares in any stock market. Therefore, the information on the number of circulating bonds, market capitalisation, share price, and share trade volume on stock markets are not available.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlight

PDS tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait jumlah obligasi/sukuk yang beredar, tingkat bunga dan imbalan, tanggal jatuh tempo, serta peringkat obligasi dan sukuk tidak tersedia.

PDS has never issued bonds, sukuk, or convertible bonds, and thus the information on the number of circulating bonds/sukuk, return and interest rates of bonds, maturity dates, and bond ratings are not available.



Peristiwa Penting

Event Highlight

7 Januari

MoU dengan BNI tentang Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan | MoU with BNI regarding Housing Financing Liquidity Facility

PT Pelindo Daya Sejahtera bekerjasama dengan BNI dalam pembiayaan FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan karyawan PT PDS untuk memiliki hunian. FLPP merupakan perumahan bersubsidi sehingga karyawan PT PDS dapat memiliki properti dengan harga yang lebih terjangkau dengan suku bunga yang rendah. Dalam lingkup yang lebih besar, FLPP merupakan salah satu upaya PT PDS untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

PT Pelindo Daya Sejahtera signed an MOU for FLPP (Housing Financing Liquidity Facility) financing with BNI to accommodate the needs of PT PDS employees to own private housing. FLPP is subsidized housing for PT PDS employees to own property at a more affordable price with lower interest rates. In a larger scope, FLPP is one of PT PDS' efforts to improve employee welfare.



14 Februari

Penyusunan Strategi Internalisasi, Implementasi dan Evaluasi Budaya Pelindo III di Anak Perusahaan | Preparation of Internalization Strategy, Implementation and Evaluation of Pelindo III Culture in Subsidiaries

Dalam FGD bertajuk Penyusunan Strategi Internalisasi, Implementasi dan Evaluasi Budaya Pelindo III, pada 14 Februari 2020. Duapuluh karyawan PDS berdiskusi mengenai strategi untuk mengimplementasikan Budaya Perusahaan yang sesuai dengan iklim dan kebutuhan di internal.

In the FGD entitled Formulation of Internalization Strategy, Implementation and Evaluation of Pelindo III Culture, on February 14, 2020. Twenty PDS employees discussed strategies to implement Corporate Culture in accordance with the climate and internal needs.

12 Februari

Sosialisasi Perumahan Karyawan di PT TPS | Employee Housing Socialization at PT TPS

Sebagai tindaklanjut atas Kerjasama FLPP dengan Bank BNI dan Home Ownership Program dengan Bank BRI, PT PDS melaksanakan Sosialisasi Perumahan Bersubsidi di berbagai unit kerja PT PDS di Surabaya dan sekitarnya.

As a follow-up to the FLPP Cooperation with Bank BNI and the Home Ownership Program with Bank BRI, PT PDS held a Socialization of Subsidized Housing in various PT PDS work units in Surabaya and its surroundings.

25 Februari

PT PDS Sediakan Tenaga Pengamanan Untuk PT Terminal Nilam Utara | PT PDS Provides Security Personnel for PT Terminal Nilam Utara

Penandatanganan kerjasama antara PT PDS dan PT TNU dilakukan di kantor PT TNU dimana Pihak PT PDS diwakili oleh Roy Darma Putera, Direktur Utama PT PDS; dan PT TNU diwakili oleh Yonathan Rindayanto selaku Direktur Operasional & Komersial PT TNU.

The signing of the cooperation between PT PDS and PT TNU was carried out at the PT TNU office where PT PDS was represented by Roy Darma Putera, President Director of PT PDS; and PT TNU represented by Yonathan Rindayanto as Director of Operations & Commercial PT TNU.





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

22 Januari

Home Ownership Program (HOP) dengan Bank BRI | Home Ownership Program (HOP) with Bank BRI

PT PDS menandatangani perjanjian kerjasama *Home Ownership Program (HOP)* dengan Bank BRI. Kerjasama ini dapat memudahkan pihak Bank BRI dalam proses verifikasi kredit. Penandatangan kerjasama ini juga meliputi kesepakatan antara Bank BRI dan PT PDS dalam bidang penyerahan sebagian pekerjaan.

PT PDS signed a Home Ownership Program (HOP) cooperation agreement with Bank BRI. This collaboration can facilitate Bank BRI in the credit verification process. The signing of this cooperation also includes an agreement between Bank BRI and PT PDS in the field of handing over part of the work.



27 Januari

Launching aplikasi e-Contract | Launching the e-Contract application

PDS meluncurkan aplikasi e-kontrak yaitu penandatanganan kontrak kerja dengan pekerja melalui daring. E-kontrak mampu mengurangi konsumsi kertas, durasi dan proses penandatanganan serta penandatanganan kontrak PKWT bisa dilakukan secara cepat dan *realtime* dalam kurun waktu 1-2 hari.

PDS launched an e-contract application, namely the signing of work contracts with workers via online. E-contracts can reduce paper consumption, the duration and process of signing and signing PKWT contracts can be done quickly and in real time within 1-2 days.



26 Februari

MoU dengan Bank Mandiri tentang Perumahan Bersubsidi | MoU with Bank Mandiri regarding Subsidized Housing



9 Maret

Kerjasama penyediaan tenaga kerja dengan Bank Kalsel | Manpower Agreement with Bank Kalsel

PDS menjalin kerjasama dengan BPD Kalsel dalam penyediaan tenaga kerja. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kerja dan kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar khususnya di Provinsi Kalimantan Selatan.

PDS collaborated with BPD Kalsel in providing manpower. This collaboration is expected to provide better job opportunities and welfare for the surrounding community, especially in South Kalimantan Province.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

11 Maret

PDS Jalin Kerjasama dengan Pop! Hotel Banjarmasin | PDS Cooperation with Pop! Hotel Banjarmasin

PDS menambah portofolionya di pasar *non-captive*, PT PDS menjalin kerjasama dengan Pop! Hotel Banjarmasin. Kerjasama ini tentunya dapat membuka peluang PDS untuk menjajaki industri di luar kepelabuhanan.

PDS added to its portfolio in the non-captive market, PT PDS formed a partnership with Pop! Banjarmasin Hotel. This collaboration can certainly open up opportunities for PDS to explore industries outside the port.



1 Juli

Pergantian Direksi dan General Manager PDS | Change of Directors and General Manager of PDS

Pada tanggal 1 July 2020 Terdapat pergantian Direksi dan General Manager PDS, Suroso Wahyu Pihartono yang kini mengemban kewajiban sebagai Direkur Utama PDS; Sumargo sebagai Direktur dan Muhammad Sadad Sukmono sebagai General Manager SDM dan Keuangan.

On July 1, 2020, there was a change in the Board of Directors and General Manager of PDS, Suroso Wahyu Pihartono is now appointed as President Director of PDS; Sumargo as Director and Muhammad Sadad Sukmono as General Manager of Human Resources and Finance.



14 Agustus

PDS Luncurkan Launching Tagline PDS “Great Attitude Excellent Performance” dan 5 PRIMA Sebagai Distinctive Attitude Insan PDS | PDS Launches PDS Tagline “Great Attitude Excellent Performance” and 5 PRIMA as Distinctive Attitude of PDS People

26 Agustus

Internalisasi Nilai AKHLAK | Internalization of Moral Values oh AKHLAK

Dalam rangka sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai AKHLAK, PDS melaksanakan web seminar dengan tema Sikap Hebat Kinerja Hebat dengan Nilai-nilai Akhlak. Bersama *coach* Iman Herdiansyah, sekitar 500 orang karyawan PDS di 7 provinsi mengikuti web seminar tersebut.

Bersamaan dengan kegiatan tersebut, PDS menyampaikan kembali tagline baru yaitu “Great Attitude, Excellent Performance” dan 5 Prima.

In order to socialize and internalize AKHLAK values, PDS held a web seminar with the theme Great Attitude, Great Performance with Moral Values. Together with coach Iman Herdiansyah, around 500 PDS employees in 7 provinces attended the web seminar.

Along with these activities, PDS reiterated the new tagline, namely “Great Attitude, Excellent Performance” and 5 Prima.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

13 Maret

Service Excellence Training untuk Tingkatkan Mutu Layanan
Service Excellence Training to Improve Service Quality

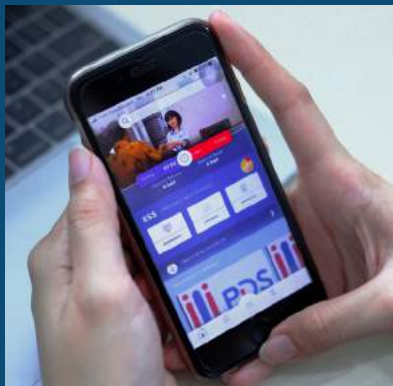
PDS mengadakan *Service Excellence Training* bagi karyawan yang bertugas di lini depan pelayanan. Pelatihan ini diadakan dalam rangkaian peringatan HUT ke-6 PDS. Dengan *tagline* "All is Well", usia keenam merefleksikan sikap positif dan kepercayaan diri PDS dalam memberikan pelayanan prima secara kontinyu bagi pengguna jasa.

PDS held a Service Excellence Training for employees of front line service. This training was held in a series of commemorations of the 6th Anniversary of PDS. With the tagline "All is Well", the sixth anniversary reflects the positive attitude and confidence of PDS in providing excellent service continuously for service users.



April

Launching Aplikasi New MyPDS |
MyPDS Application Launching



19 Maret

HUT dirayakan secara sederhana dan mematuhi prokes COVID-19 |
Anniversary is celebrated modestly and adheres to the COVID-19 health protocol

7 September

PT PDS dan PT Tanjung Emas Daya Sejahtera (TEDS) menandatangani MoU dengan Pemkot Surabaya tentang CSR Beasiswa Pendidikan Bagi Siswa MBR |
PT PDS and PT Tanjung Emas Daya Sejahtera (TEDS) signed an MoU with the Surabaya City Government regarding CSR on Education Scholarships for MBR Students

Pemberian Beasiswa Pendidikan Bagi Siswa MBR Jenjang SMP Antar Walikota dengan Perusahaan/Lembaga. PDS diwakili oleh Suroso Wahyu Prihartono, Direktur Utama PDS dan pihak TEDS diwakili oleh Sayudi, Direktur TEDS. Pemberian beasiswa tersebut berlaku selama 3 tahun atau sampai dengan siswa SMP lulus.

The provision of Education Scholarships for MBR Students at Junior High Level between Mayor and Companies/Institutions. PDS was represented by Suroso Wahyu Prihartono, President Director of PDS and TEDS was represented by Sayudi, Director of TEDS. The scholarship is valid for 3 years or until junior high students graduate.



MoU PDS dengan Pemerintah Kota Surabaya Tentang Dukungan Beasiswa



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

17 September

Refreshment training untuk cleaning service dan sertifikasi BNSP | Refreshment training for cleaning service and BNSP certification

Dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga *cleaning service*, maka pada 17 September 2020 PDS melakukan *Refreshment training* untuk *cleaning service* dan melakukan sertifikasi kepada 440 tenaga *cleaning service* oleh BNSP. *To improve the competence of cleaning service personnel, on September 17, 2020 PDS conducted refreshment training for cleaning services and certified 440 cleaning service personnel by BNSP.*



8 Oktober

PT PDS memperoleh Sertifikasi SMK3 dari Kemenakertrans | PT PDS obtains SMK3 Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration

PT PDS menerima Sertifikasi SMK3 pada tanggal 8 Oktober 2020, penghargaan diberikan kepada perusahaan yang telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berlaku dari 17 September 2020 sampai 16 September 2023. *PT PDS received the SMK3 Certification on October 8, 2020, the award is given to companies that have implemented the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) valid from 17 September 2020 to 16 September 2023.*



5 Desember

Survei Kepuasan Pelanggan Mendapatkan Skor 4.32 | Customer Satisfaction Survey Scored 4.32

Tahun ini, PDS meraih skor 4.32 dalam Survei Kepuasan Pelanggan dari target KPI 4.00. Responden merupakan 66 pengguna jasa yang terdiri dari 57 unit kerja PT Pelindo III Group dan 9 sisanya berasal dari user eksternal. Skor tahun ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan skor tahun 2019 yaitu 3.85. Hal tersebut bukti PDS terus meningkatkan kepuasan pelanggan. *This year, PDS scored 4.32 in the Customer Satisfaction Survey from the KPI target of 4.00. Respondents were 66 service users consisting of 57 work units of PT Pelindo III Group and the remaining 9 came from external users. This year's score has increased when compared to the 2019 score of 3.85. This is evidence that PDS continues to improve customer satisfaction.*

29 Desember

Hasil Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan Tahun 2020 | 2020 Employee Satisfaction and Engagement Survey Results

Pada 29 Desember 2020, PDS memperoleh skor total 4.3 untuk survey kepuasan dan keterikatan karyawan. Nilai untuk aspek kepuasan karyawan memperoleh skor 4.37. Sedangkan keterikatan karyawan memperoleh skor 4.38 dari target KPI sebesar 4.00. *On December 29, 2020, PDS obtained a total score of 4.3 for the employee satisfaction and engagement survey. The value for the aspect of employee satisfaction obtained a score of 4.37. Meanwhile, employee engagement scored 4.38 from the KPI target of 4.00.*



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

PENGHARGAAN Awards

PT Pelindo Daya Sejahtera Raih Zero Accident Award Dari Disnakertrans Jawa Timur

PT Pelindo Daya Sejahtera earns Zero Accident Award from the East Java Manpower and Transmigration Office

PT PDS menerima Zero Accident Award pada tanggal 13 Januari 2020. Penghargaan diberikan kepada perusahaan yang telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sejak tahun 2017 hingga 2019, PT PDS telah memenuhi jam kerja minimal yang dipersyaratkan oleh UU dan dalam kurun waktu tersebut tidak terjadi kecelakaan yang bersifat fatal. *PT PDS received the Zero Accident Award on January 13, 2020, The award is given to companies that have implemented the Occupational Health and Safety Management System (SMK3). From 2017 to 2019, PT PDS has fulfilled the minimum working hours required by the law and during that time there were no fatal accidents.*



PT Pelindo Daya Sejahtera mendapatkan Bendera Emas atas Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Disnakertrans Jawa Timur

PT Pelindo Daya Sejahtera received the Golden Flag for Zero Accident Award from the East Java Manpower and Transmigration Office

Bendera emas didapatkan sebagai bentuk apresiasi pemerintah terhadap perusahaan yg telah menerapkan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) berdasarkan PP 50 tahun 2012. PT Pelindo Daya Sejahtera mendapatkan nilai 93,75% tingkat awal (64 kriteria) Sehingga PT Pelindo Daya sejahtera mendapatkan Bendera Emas.

The golden flag was obtained as a form of government appreciation for companies that have implemented SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) based on PP 50 of 2012. PT Pelindo Daya Sejahtera received a score of 93.75% at the initial level (64 criteria) so that PT PDS is entitled to receive The Golden Flag.



- Sertifikat pemenuhan sistem manajemen mutu QMS ISO 9001:2015 dari Equal Assurance, berlaku dari 19 Desember 2019 s.d 19 Desember 2021.
- Sertifikat pemenuhan sistem manajemen anti penyuapan SNI ISO 37001:2016 dari Sucofindo SICS, berlaku dari 30 Desember 2020 sampai 29 Desember 2023 (Setiap tahun dilakukan surveillance).
- *Certificate of compliance with the QMS ISO 9001:2015 quality management system from Equal Assurance, valid from 19 December 2019 to 19 December 2021.*
- *Certificate of compliance with SNI ISO 37001:2016 anti-bribery management system from Sucofindo SICS, valid from 30 December 2020 to 29 December 2023 (Every year surveillance is carried out).*

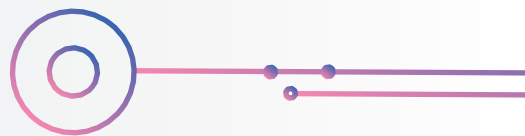
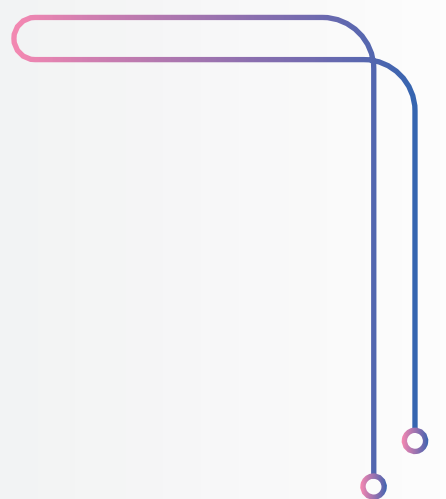


SERTIFIKASI Certification



Mitra kerja dengan Best Improvement Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam mewujudkan Zero Accident di lingkungan PT Terminal Teluk Lamong. Working Partner with Best Improvement in OHS to realize Zero Accident at PT Terminal Teluk Lamong.





Laporan Manajemen

Management Report



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

SAEFUDIN NOER

Komisaris Utama
President Commissioner

“

Secara keseluruhan di tengah berbagai tantangan, Dewan Komisaris menilai Manajemen PDS telah memberikan usaha yang terbaik dalam bisnis penyediaan Tenaga Kerja.

Overall, in the midst of various challenges, the Board of Commissioners considers that PDS Management has given the best effort in the business of providing manpower.

”





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat Nya, PDS telah berhasil melewati tahun 2020 dengan mencatat kinerja yang cukup baik.

Tantangan yang cukup berat dihadapi oleh dunia sepanjang tahun 2020. Adanya pandemi COVID 19 membawa tekanan yang luar biasa pada perekonomian *global*. International Monetary Fund (IMF) mencatat perekonomian *global* telah jatuh ke dalam jurang krisis setelah sekitar 95 persen negara-negara di dunia diproyeksi mengalami kontraksi atau menderita pertumbuhan ekonomi negatif. Selain itu, IMF mencatat pandemi virus corona juga telah menyebabkan kerugian perekonomian global sebesar 12 triliun dolar AS atau sekitar Rp168.000 triliun (dengan kurs Rp14 ribu).

Pandemi juga menghambat pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Keputusan pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah sejak April 2020 berdampak luas dalam proses produksi, distribusi, dan kegiatan operasional lainnya yang pada akhirnya mengganggu kinerja perekonomian. Dampaknya, angka pengangguran pun meningkat. Badan Pusat Statistik dalam Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2020 menunjukkan bahwa COVID 19 berimbas pada sektor ketenagakerjaan.

Untuk mengatisipasinya, Pemerintah telah melakukan langkah yang tepat dalam memitigasi dampak pandemi terhadap sektor tenaga kerja. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberian paket stimulus ekonomi untuk dunia usaha, insentif pajak penghasilan bagi pekerja, jaring pengaman sosial melalui program bantuan sosial bagi pekerja formal dan informal, program Kartu Prakerja, perluasan program industri padat karya, dan perlindungan bagi para Pekerja Migran Indonesia.

Pemerintah juga melakukan reformasi di sektor ketenagakerjaan melalui UU Cipta Kerja dengan mempermudah masuknya investasi, tetapi juga memberikan kepastian perlindungan dan peningkatan kesejahteraan bagi para pekerja. Pemerintah juga memfokuskan pengembangan kualitas sumber manusia sebagai salah prioritas sektor tenaga kerja.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Praise the God Almighty for by His grace, PDS has managed to pass 2020 by recording a fairly good performance.

The world faced quite a challenge throughout 2020. The COVID-19 pandemic brought tremendous pressure to the global economy. The International Monetary Fund (IMF) noted that the global economy has fallen into a crisis after around 95 percent of the world's countries are projected to experience contraction or suffer negative economic growth. In addition, the IMF noted that the coronavirus pandemic also caused global economic losses of US\$ 12 trillion or around Rp168,000 trillion (at an exchange rate of Rp 14,000).

The pandemic has also hampered economic growth in the country. The government's decision to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in several regions since April 2020 has had a broad impact on the production process, distribution, and other operational activities which ultimately disrupted economic performance. As a result, the unemployment rate also increases. The Central Bureau of Statistics in the August 2020 National Labor Force Survey showed that COVID 19 had an impact on the employment sector.

To anticipate this, the Government has taken appropriate steps in mitigating the impact of the pandemic on the labor sector. These efforts are carried out through the provision of economic stimulus packages for the business world, income tax incentives for workers, social safety nets through social assistance programs for formal and informal workers, the Pre-Employment Card program, expansion of labor-intensive industry programs, and protection for Indonesian Migrant Workers.

The government also carries out reforms in the labor sector through the Cipta Kerja Law by facilitating the entry of investment, but also providing certainty of protection and improvement of welfare for workers. The government also focuses on developing the quality of human resources as one of the priorities for the labor sector.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Penilaian Kinerja Direksi

Secara keseluruhan di tengah berbagai tantangan, Dewan Komisaris menilai Manajemen PDS telah memberikan usaha yang terbaik dalam bisnis penyediaan Tenaga Kerja. Meskipun di tengah pandemi COVID 19 yang berdampak pada sektor perekonomian, sehingga membuat kondisi bisnis berada pada iklim yang kurang menggembirakan, namun PDS dapat memberikan kinerja yang baik dan tetap dapat memenuhi kriteria yang diinginkan, baik dari mitra bisnisnya maupun pemegang saham.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi kebijakan Pemerintah mengenai pembatasan sosial dengan melakukan inovasi berupa transformasi digital. Transformasi digital merupakan proses dan strategi penerapan teknologi dalam aktivitas operasional bisnis yang mengubah cara bisnis dan sangat diperlukan karena terjadi perubahan pola hidup dan kebiasaan baru saat terjadinya pandemi. Melalui inovasi, bisnis akan menjadi semakin efektif dan efisien. Kegiatan operasional yang sebelumnya dilakukan melalui tatap muka di kantor atau melalui *Representative Officer*, dengan media digital dapat dilakukan secara daring sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.

Dilihat dari sisi operasional, pencapaian yang diraih oleh PDS cukup memuaskan. Hal tersebut dapat terlihat pada realisasi Produksi Tenaga Alih Daya, Produksi Tenaga Pemborongan, Realisasi Produksi OHT, Produksi Pemborongan Keamanan, Produksi Kepil, Produksi *Cleaning Service* dan Produksi Hantaran Kendaraan. Hanya saja realisasi produksi Tally dan Produksi Pelatihan mengalami penurunan, yang disebabkan oleh dampak pandemi COVID 19.

Dewan Komisaris menilai kinerja keuangan PDS mencatat performa yang baik, dimana terjadi peningkatan pendapatan dan aset Perusahaan. Walaupun dari perolehan laba mengalami penurunan disebabkan oleh peningkatan beban usaha, namun dalam mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi PDS telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik untuk kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Melalui UU Cipta Kerja, Pemerintah hadir untuk mendorong investasi melalui kemudahan perizinan berusaha bagi para investor sehingga memberikan dampak yang signifikan bagi iklim usaha dan berinvestasi di Indonesia. Dengan makin maraknya investasi di dalam negeri maka pertumbuhan industri pun akan semakin meningkat sehingga membuka lapangan kerja baru.

Melihat hal tersebut, Dewan Komisaris menilai PDS memiliki peluang yang sangat baik. Pemulihan ekonomi pasca COVID 19 dan pertumbuhan industri akan memberi harapan cerah bagi bisnis PDS. Dengan daya saing yang dimiliki Perusahaan, PDS memiliki potensi yang luas dalam membidik pasar di luar PT Pelindo III Group. Selain itu melalui inovasi dan *competitive*

Board of Directors Performance Assessment

Overall, in the midst of various challenges, the Board of Commissioners considers that PDS Management has given the best effort in the business of providing manpower. Even though in the midst of the COVID-19 pandemic which had an impact on the economic sector, thus making business conditions in an unfavorable climate, PDS was able to provide good performance and still be able to meet the desired criteria, both from its business partners and shareholders.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in dealing with Government policies regarding social restrictions by innovating in the form of digital transformation. Digital transformation is a process and strategy for implementing technology in business operational activities that change the way business is done and is indispensable due to changes in lifestyle and new habits during the pandemic. Through innovation, businesses will become more effective and efficient. Operational activities that were previously carried out face-to-face in the office or through the Representative Officer, with digital media can be carried out online so as to save time and effort.

From an operational point of view, the achievements are quite satisfactory. This can be seen in the realization of Outsourcing Production, Chartering Power Production, OHT Production Realization, Security Chartering Production, Kepil Production, Cleaning Service Production and Vehicle Delivery Production. It's just that the realization of Tally production and Training Production decreased, as the impact of the COVID 19 pandemic.

The Board of Commissioners assessed that PDS' financial performance recorded a good performance, where there was an increase in the Company's revenue and assets. Although the profit has decreased due to an increase in operating expenses, in achieving the set targets, the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well for the progress and sustainability of the Company.

Overview of Business Prospects

Through the UU Cipta Kerja, the Government presents to encourage investment by facilitating business licensing for investors so as to have a significant impact on the business climate and invest in Indonesia. Under growing investment in the country, industrial growth will also bloom, thus creating new job opportunities.

Considering this, the Board of Commissioners considers PDS to have a very promising future. The post-COVID-19 economic recovery and industrial growth will provide bright hope for the PDS business. With the competitiveness of the Company, PDS has wide potential in targeting markets outside of PT Pelindo III Group. In addition, through innovation and



advantagenya, PDS mampu menjadi *leader* dalam Perusahaan Alih Daya di Indonesia.

Untuk mempersiapkan diri meraih peluang, PDS harus secara terus menerus berupaya optimal meningkatkan kualitas layanan dan sertifikasi. Selain itu penajaman nilai-nilai AKHLAK *distinctive attitude* 5 Prima juga menjadi faktor penting dalam mendorong Insan PDS untuk berkarya lebih baik.

Penilaian Atas Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa fungsi Komite Audit telah berjalan dengan baik sesuai dengan perannya. Komite Audit membuat kajian untuk kemudian memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mendukung mekanisme pengawasan terhadap Direksi agar dapat berjalan dengan baik.

Bersama-sama dengan Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan, melakukan evaluasi efektifitas pelaksanaan fungsi Satuan Pengawas Internal dan Pengendalian Intern. Komite Audit juga terus memantau kepatuhan PDS terhadap Peraturan Perundang-undangan sehingga tercipta tata kelola yang kuat dan efisien sebagai kunci dalam meraih kesuksesan usaha.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

Implementasi GCG di lingkungan Perusahaan menjadi salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris. Penerapan GCG secara konsisten akan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan dapat mendorong pengelolaan organisasi yang lebih *accountable* dan transparan. Karena itulah Dewan Komisaris selalu mendorong prinsip-prinsip GCG PDS agar dilaksanakan dengan standar yang tertinggi.

Salah satu praktek GCG yang dijalankan oleh PDS adalah *Whistle Blowing System*. Melalui *Whistle Blowing System*, PDS dapat mengidentifikasi terjadinya penyimpangan dan pelanggaran internal dan meminimalkan terjadinya tindak kecurangan *fraud*. *Whistle Blowing System* juga mendukung komitmen PDS terhadap kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab di dalam seluruh tindakannya.

competitive advantage, PDS is able to become a leader in outsourcing companies in Indonesia.

To get prepared in seizing opportunities, PDS must continuously strive to optimally improve service quality and certification. In addition, the sharpening of the values of AKHLAK *distinctive attitude* 5 Prima is also an important factor in encouraging PDS Personnel to work better.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners considers that the function of the Audit Committee has been running well in accordance with its role. The Audit Committee makes a review to then provide recommendations to the Board of Commissioners in supporting the supervisory mechanism for the Board of Directors to run well.

Together with the Board of Commissioners, the Audit Committee reviews and clarifies financial information, evaluates the effectiveness of the implementation of the functions of the Internal Supervisory Unit and Internal Control. The Audit Committee also continues to monitor PDS compliance with laws and regulations so as to create strong and efficient governance as the key to achieving business success.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) are the principles applied by the company to maximize the value of the company, improve the performance and contribution of the company, and maintain the company's sustainability in the long term.

The implementation of GCG within the Company is one of the supervisory focuses of the Board of Commissioners. The consistent implementation of GCG will be able to create added value for stakeholders and can encourage more accountable and transparent organizational management. For this reason, the Board of Commissioners always encourage GCG principles to be implemented with the highest standards.

One of the GCG practices carried out by PDS is the *Whistle Blowing System*. Through the *Whistle Blowing System*, PDS can identify the occurrence of irregularities and internal violations and minimize the occurrence of fraudulent acts of fraud. The *Whistle Blowing System* also supports PDS' commitment to honesty, fairness and responsibility in all its actions.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2020 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris seperti di bawah ini:

In 2020 there was a change in the composition of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Periode 1 Januari 2020 - 30 Juni 2020 <i>Period 1 January 2020 - 30 June 2020</i>		
Irvandi Gustari	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor KEP.1029/KU.07.01/HOFC-2019;96/KEP.SIR/KP.III/XI-2019 tanggal 29 November 2019. <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera Number KEP.1029/KU.07.01/HOFC-2019;96/KEP.SIR/KP.III/XI-2019 dated November 29, 2019.</i>
Edi Priyanto	Komisaris Commissioner	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor : KEP.0031/KU.07.01/HOFC-2020;32/KEP.SIR/KP.III/II-2020 tanggal 28 Februari 2020. <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0031/KU.07.01/HOFC-2020;32/KEP.SIR/KP.III/II-2020 dated 28 February 2020.</i>
Periode 1 Juli 2020 - 31 Desember 2020 <i>Period 1 July 2020 - 31 December 2020</i>		
U. Saefudin Noer	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor : KEP.0086/KU.07.03/HOFC-2020;81/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 18 Juni 2020. <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0086/KU.07.03/HOFC-2020;81/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 18 June 2020.</i>
Lia Indi Agustiana	Komisaris Commissioner	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor : KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 26 Juni 2020. <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 26 June 2020.</i>

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Sebelum mengakhiri laporan pengawasan ini, Dewan Direksi ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi atas strategi dan kebijakannya dalam menghadapi tantangan di sepanjang tahun 2020. Rasa bangga dan terima kasih juga disampaikan kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan PDS yang sudah mengerahkan seluruh daya upaya dalam membawa PDS menggapai kinerja positif secara berkelanjutan.

Before ending this supervisory report, the Board of Directors would like to express the highest appreciation to the Board of Directors for their strategies and policies in facing challenges throughout 2020. We are also proud and grateful to the management and all PDS employees who have put all their efforts in bringing PDS achieves positive performance on an ongoing basis.

Surabaya, 31 Maret 2021
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

U. Saefudin Noer
Komisaris Utama
President Commissioner



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Laporan Direksi

Board of Directors Report



SUROSO WAHYU PRIHARTONO

Direktur Utama
President Director



Sepanjang tahun 2020, meskipun dunia bisnis sedang dihadapkan dengan kondisi yang sangat menantang, namun ditinjau dari kinerja operasional, PDS mencapai hasil yang cukup memuaskan.

Even though the business world was facing challenging conditions throughout 2020, PDS still managed to deliver quite satisfactory results in terms of operational performance.





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 menggoreskan sejarah baru terutama di bidang ketenagakerjaan di Indonesia, dimana pada tanggal 5 Oktober 2020 Omnibus Law UU Cipta Kerja disahkan dalam rapat paripurna DPR. Undang-undang yang telah ditandatangani oleh Presiden RI dan resmi diundangkan dengan nomor UU 11 Tahun 2020 bertujuan untuk merampingkan sejumlah regulasi dan menyederhanakan peraturan agar lebih tepat sasaran. Undang-undang ini akan mampu mendorong perbaikan kondisi iklim penanaman modal melalui investasi di Indonesia ke arah yang lebih baik sehingga akan membuka lapangan kerja baru yang lebih luas.

Dengan disahkannya UU Cipta Kerja maka akan memberikan dampak positif bagi usaha PDS sebagai perusahaan alih daya. UU Cipta Kerja mampu menjadi katalis positif bagi perusahaan alih daya karena bertambahnya peluang bidang-bidang yang ditangani oleh perusahaan alih daya untuk *labor supply*.

Selain disahkannya UU Cipta Kerja yang cukup kontroversial, pada tahun 2020 dunia tengah dihadapkan oleh tantangan yang cukup besar, dimana virus COVID-19 yang menyebar ke seluruh negara dan tidak hanya membawa dampak buruk bagi kesehatan, namun juga melumpuhkan perekonomian. Dampak dari pandemi COVID-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 menjadi yang terburuk sejak 150 tahun terakhir. Tercatat, ada 170 negara di dunia yang mengalami kontraksi akibat Covid-19. Semua negara dipaksa untuk memformulasikan kebijakan yang sesuai dan *extraordinary*. Kebijakan harus menanggulangi masalah di bidang kesehatan dan berefek pada pemulihan ekonomi.

Di dalam negeri, dampak COVID-19 juga sangat mempengaruhi kinerja ekonomi. Indonesia termasuk satu dari 170 negara yang mengalami kontraksi. Sepanjang tahun 2020, ekonomi RI mencatat terkontraksi -2,07 persen. Kontraksi dimulai pada kuartal II 2020 yakni -5,3 persen dan hal tersebut menjadi yang terdalam sejak krisis keuangan Asia pada 1997-1998. Adanya pandemi COVID 19 secara tidak langsung juga turut berpengaruh terhadap kinerja operasional PDS, namun PDS senantiasa memberikan inovasi-inovasi baru guna mencapai target yang telah ditetapkan sehingga kinerja Perusahaan tetap stabil.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

A new era began in 2020, particularly in the world of employment in Indonesia, which saw the Omnibus Law on the Job Creation Law ratified in the plenary meeting of the Representatives. The law signed by the President of the Republic of Indonesia and promulgated under Law No. 11 of 2020 will streamline a number of regulations and simplify regulations to better target them. As a result of this law, Indonesia may be able to enhance its investment climate by promoting investment in a better direction that will open up a wider range of employment opportunities.

The enactment of the Job Creation Act will positively impact PDS's business as an outsourcing company. The Job Creation Act is able to become a positive catalyst for outsourcing companies because of the increasing opportunities in the fields handled by outsourcing companies for labor supply.

Besides ratification of the rather controversial Job Creation Law, there is another big challenge around 2020, when the COVID-19 virus spreads throughout the country and not only has a negative effect on health but also paralyzes the economy. The COVID-19 pandemic adversely impacted economic growth in 2020, making it the worst since 150 years ago. Globally, 170 countries are experiencing contractions due to Covid-19. Consequently, each country must devise an appropriate and extraordinary policy. These policies must address problems in the health sector and have an effect on economic recovery.

COVID-19 had a major impact on domestic economic performance as well. Indonesia is among 170 countries experiencing economic contraction. Over the course of 2020, Indonesia's economy contracted by 2.07 percent. In the second quarter of 2020, the contraction was -5.3 percent, the deepest since the Asian financial crisis of 1997-1998. COVID 19 also indirectly affected PDS's operational performance, but PDS always offers new innovations in order to achieve the targets that have been set, ensuring that its performance remains stable.



Kinerja Operasional

Sepanjang tahun 2020, meskipun dunia bisnis sedang dihadapkan dengan kondisi yang sangat menantang, namun ditinjau dari kinerja operasional, PDS mencapai hasil yang cukup memuaskan. Hal tersebut terlihat dari berbagai pencapaian yang telah diraih, seperti:

1. Realisasi Produksi Tenaga Alih Daya pada tahun 2020 sebanyak 1.894 orang atau tercapai sama dengan tahun 2019. Hal tersebut disebabkan adanya pengangkatan pegawai PT PDS menjadi pegawai PT Pelindo III.
2. Produksi Tenaga Pemborongan juga turut mengalami peningkatan, dimana jumlah yang berhasil direalisasikan pada tahun 2020 adalah sebanyak 4.629 orang atau mengalami peningkatan sebesar 5% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didapatkan dari penambahan kerjasama terkait pekerjaan-pekerjaan pemborongan di PT Pelindo III (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pelindo III (Persero).
3. Realisasi Produksi OHT terealisasi sebesar 4 paket, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 3 paket. Tambahan 1 paket berasal dari PT Terminal Peti Kemas. Sedangkan realisasi Produksi Operator Alat pada Tahun 2020 sebesar 30 paket dikarekankan terjadi penambahan kontrak kerjasama pada PT Pelindo III Group. Pencapaian ini meningkat 11% dari tahun 2019.
4. Produksi Pemborongan Pengamanan yang berhasil terealisasi sebanyak 9 paket atau naik sebesar 29% dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan karena adanya tambahan pekerjaan pada PT Berlian Manyar Sejahtera, Hotel POP Banjarmasin, Bank Kalsel dan KSOP Banjarmasin.
5. Realisasi Produksi Kepil tercapai sama dengan tahun sebelumnya sebesar 2 paket yang berasal dari kerjasama pada Pelabuhan Benoa dan Tanjung Emas. Sedangkan Realisasi Produksi Pelayanan PAS dan Parkir sebesar 11 paket atau mengalami peningkatan 10% dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya tambahan pekerjaan pengelolaan RTK pada Pelabuhan Tanjung Intan.
6. Produksi *Cleaning Service* tercapai sebesar 51 paket, atau naik 11% dari Tahun 2019 dengan adanya penambahan kontrak yang ada pada Pelindo III Group.
7. Realisasi Produksi Hantaran Kendaraan tahun 2020 sebesar 18 unit atau tercapai sama dengan tahun 2019. Produksi ini berasal dari kontrak kerjasama pengelolaan hantaran kendaraan dengan PT Terminal Petikemas Surabaya.

Untuk produksi Tally, dengan adanya penerapan VMT pada TPK Banjarmasin serta karena berkurangnya kunjungan kapal terkait dengan COVID 19 yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional di PT Berlian Manyar Sejahtera, menyebabkan terjadinya penurunan sebesar 15% dari tahun 2019. Jumlah realisasi produksi Tally pada tahun 2020 sebesar 6.194.014 dan jika ditinjau dalam satuan ton, maka jumlah yang berhasil direalisasikan adalah sebesar 920.394 ton atau menurun 31% dari tahun sebelumnya.

Operational Performance

Even though the business world was facing challenging conditions throughout 2020, PDS still managed to deliver quite satisfactory results in terms of operational performance. Several notable accomplishments have been made, including:

1. *The realization of Outsourcing Production in 2020 was 1,894 people or achieved the same as in 2019. This was due to the appointment of PT PDS employees to become employees of PT Pelindo III.*
2. *Contractor Personnel also increased, where the number that was successfully realized in 2020 was 4,629 people or an increase of 5% from the previous year. The increase was obtained from the addition of cooperation related to chartering work at PT Pelindo III (Persero) and its Subsidiary PT Pelindo III (Persero).*
3. *OHT contracts was realized by 4 packages, an increase compared to the previous year which was recorded at 3 packages. An additional 1 package comes from PT Terminal Peti Kemas. Meanwhile, the realization of Tool Operator Production in 2020 is 30 packages due to the addition of a cooperation contract at PT Pelindo III Group. This achievement increased by 11% from 2019.*
4. *Security guard contracts that have been successfully realized as many as 9 packages or an increase of 29% compared to 2019. This is due to additional work at PT Berlian Manyar Sejahtera, Hotel POP Banjarmasin, Bank Kalsel and KSOP Banjarmasin.*
5. *Kepil contracts was the same as the previous year with 2 packages originating from cooperation at Benoa and Tanjung Emas Ports. While the Realization of Production of PAS and Parking Services is 11 packages or an increase of 10% compared to 2019. This is due to additional RTK management work at Tanjung Intan Port.*
6. *Cleaning Service contracts reached 51 packages, or an increase of 11% from 2019 with the addition of existing contracts with Pelindo III Group.*
7. *Realization of Vehicle Delivery contracts in 2020 is 18 units or achieved the same as in 2019. This production comes from a vehicle delivery management cooperation contract with PT Terminal Petikemas Surabaya.*

For Tally production, through VMT implementation at Banjarmasin TPK and due to reduced ship visits related to COVID 19 which greatly affected operational activities at PT Berlian Manyar Sejahtera, causing a decrease of 15% from 2019. Total realization of Tally production in 2020 was 6,194,014 and if viewed in tons, the amount that was successfully realized was 920,394 tons or decreased by 31% from the previous year.



Selain itu, pandemi COVID 19 juga berpengaruh terhadap realisasi Produksi Pelatihan, dimana pada tahun 2020 hanya mampu terealisasi sebesar 35 paket atau 29% dari periode yang sama tahun 2019. Penurunan ini disebabkan menurunnya kegiatan unit diklat PT PDS karena pandemi COVID 19.

Kinerja Keuangan

Ditinjau dari sisi keuangan, kinerja PDS memberikan hasil yang cukup baik. Pendapatan yang berhasil dibukukan oleh PDS pada tahun 2020 senilai Rp520,1 Miliar atau meningkat 13% dari tahun 2019. Faktor yang memengaruhi peningkatan tersebut karena adanya penambahan jumlah proyek pekerjaan dan kenaikan jumlah tenaga kerja.

Laba setelah pajak yang berhasil dicapai oleh PDS tercatat sebesar Rp15,7 Miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 28% dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada beban atas aktivitas usaha dan non usaha.

Total aset, liabilitas dan ekuitas yang diraih PDS pada tahun 2020 sebesar Rp214 juta atau mengalami peningkatan sebesar 28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp167,4 juta.

Kebijakan Strategis

Dalam menjaga kinerja PDS secara berkelanjutan, sepanjang tahun 2020 Direksi bersama segenap jajaran manajemen PDS telah melakukan lima inisiatif strategis yang dituangkan dalam QUICK WINS, meliputi :

1. Internalisasi AKHLAK dan *Distinctive Attitude* (5 PRIMA)

AKHLAK merupakan ratifikasi budaya korporat atau *core values* yang dianut oleh seluruh anak usaha PT Pelindo III Group termasuk PDS. Penerapan nilai dasar AKHLAK merupakan pijakan kerja dan beraktivitas bagi seluruh elemen di Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari inisiasi AKHLAK, PDS juga meluncurkan 5 PRIMA (Perilaku Utama) yaitu Senyum, Salam, Sapa, Terimakasih, serta Doa dan Harapan sebagai perilaku pembeda atau *distinctive attitude* perusahaan.

Kelima perilaku utama tersebut menjadi standar pelayanan yang diberikan PDS kepada pengguna jasa. Penerapan 5 PRIMA diharapkan meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan, pelayanan yang unggul, kepuasan pelanggan dan citra perusahaan.

2. Simplifikasi Proses Bisnis Dan *IT Based*

Tujuan dilakukannya simplifikasi proses bisnis dan transformasi teknologi berbasis IT adalah untuk meningkatkan efisiensi kinerja Perusahaan. Usaha yang dilakukan PDS dalam melaksanakan simplifikasi proses bisnis dan *IT based* tersebut dengan penyederhanaan alur probis dengan memperpendek alur administrasi untuk percepatan proses bisnis.

Sepanjang tahun 2020, PDS melakukan inovasi dengan membangun aplikasi *Executive Dashboard* yang berfungsi untuk memantau tagihan dan kinerja Perusahaan serta aplikasi Informasi Rugi Laba Per

In addition, the COVID 19 pandemic also affected the realization of Training packages, which in 2020 was only able to realize 35 packages or 29% from the same period in 2019. This decrease was due to the decline in the activities of the PT PDS training unit due to the COVID 19 pandemic.

Financial performance

Financially, PDS performed quite well. in 2020 PDS was successfully recorded Rp520.1 billion annual income, an increase of 13% from 2019. Among the factors that influenced this growth were the rise in projects and the increase in the number of workers.

The profit after tax achieved was recorded at Rp15.7 billion, decreased by 28% compared to 2019. This was due to an increase in expenses for business and non-business activities.

Total assets, liabilities and equity achieved in 2020 amounted to Rp214 million, an increase of 28% compared to the previous year which was Rp167.4 million.

Strategic Policy

In maintaining sustainable performance, throughout 2020 the Board of Directors together with all levels of PDS management have carried out five strategic initiatives as outlined in QUICK WINS, including:

1. Internalization of Morals and *Distinctive Attitude* (5 PRIMA)

AKHLAK is the ratification of corporate culture or core values adopted by all subsidiaries of PT Pelindo III Group, including PDS. The application of the basic values of AKHLAK is the basis for work and activities for all elements in the Company. As a follow-up to the AKHLAK initiative, PDS also launched 5 PRIMA (Main Behaviors) namely Smile, Greetings, Salutation, Thank You, and Prayers and Hopes as differentiating behaviors or the company's distinctive attitude.

The five main behaviors become the service standards provided by PDS to service users. The implementation of 5 PRIMA is expected to improve the Company's performance and productivity, superior service, customer satisfaction and corporate image.

2. Simplification of and *IT Based Business Processes Implementation*

The purpose of simplification of business processes and IT-based technology transformation is to increase the efficiency of the Company's performance. The Company's efforts in implementing the simplification of and IT Based Business Processes Implementation are by simplifying business flow by shortening the administrative flow to accelerate business processes.

Throughout 2020, PDS innovated by developing an Executive Dashboard application that functions to monitor the Company's invoices and performance as well as a Profit and Loss Information application



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Proyek yang mampu menganalisa dan mengevaluasi bisnis dengan lebih cermat dan efisien.

Selain itu PDS juga menambahkan beberapa fitur baru pada aplikasi New MyPDS seperti *face and finger scan*, *slip gaji*, *e-SPT* dan *e-Kontrak* demi meningkatkan layanan kepada karyawan.

3. Pendidikan Dan Pelatihan

Selama tahun 2020, PDS telah melakukan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan meliputi program *Refreshment Training*, *New Entry Training*, *Career Fast Track* serta *Fit & Proper Test* yang dilaksanakan bagi karyawan manajemen PDS.

4. Manajemen Cash Flow

Melalui manajemen *cash flow*, PDS melakukan *monitoring* dan mengolah aliran kas dari bisnis yang dilakukan sepanjang tahun sehingga Perusahaan mampu memiliki kecukupan modal serta menghasilkan pendapatan yang solid. Upaya yang dilakukan PDS adalah melakukan penagihan terhadap beberapa piutang macet serta menghilangkan sistem kas kecil untuk mendukung proses bisnis yang efektif dan efisien.

5. Penanganan Keluhan Pelanggan

Kepuasan Pelanggan adalah hal yang paling utama, karena itulah keluhan pelanggan harus ditangani dengan baik. Untuk itu PDS melakukan *refreshment* SOP Penanganan Keluhan Pelanggan, membangun *Customer Care Hotline* serta melakukan adaptasi aplikasi *Customer Relationship Management* PT Pelindo III.

Kendala Pada Tahun 2020 dan Penyelesaiannya

Sampai dengan tahun 2020, PDS telah mengelola lebih dari 6000 orang karyawan yang tersebar di 4 provinsi di Indonesia. Saat sebelum pandemi COVID 19 terjadi, kegiatan pengurusan administrasi karyawan dilakukan di kantor atau melalui *Representative Officer* di wilayah masing-masing.

Saat virus COVID 19 masuk ke Indonesia dan mulai meluas, Pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan pembatasan sosial berskala besar. Di tengah perubahan pola hidup di masa pandemi, PDS mengalami kendala dengan perubahan budaya kerja yang begitu cepat, dimana sebelumnya semua hal dilakukan dengan tatap muka namun dengan adanya kebijakan pembatasan kegiatan maka semua aktivitas dilakukan secara daring.

Terjadinya perubahan tersebut mendorong PDS aktif melakukan inovasi melalui transformasi digital. Beberapa hal yang telah dilakukan antara lain dengan mengoptimalkan fitur-fitur pada aplikasi New MyPDS untuk mengurangi tatap muka dan mobilitas karyawan. Selain itu proses rekrutmen, asesmen dan psikotes calon karyawan juga dilakukan melalui daring sehingga walaupun terjadi pembatasan sosial berskala besar, kegiatan operasional masih tetap bisa berjalan.

per Project that is able to analyze and evaluate the business more carefully and efficiently.

In addition, PDS also added several new features to the New MyPDS application such as face and finger scans, salary slips, e-SPT and e-Contracts to improve services to employees.

3. Education And Training

During 2020, PDS has conducted education and training programs to improve employee competencies including Refreshment Training, New Employees Training, Career Fast Track and Fit & Proper Test programs for PDS management employees.

4. Cash Flow Management

In order to generate a strong income and to have sufficient capital in the Company, PDS monitors and manages the cash flow of the business throughout the year. The Company's Efforts are to collect some bad debts and eliminate the petty cash system to support effective and efficient business processes.

5. Handling Customer Complaints

A business's primary goal is customer satisfaction. That's why customer complaints must be handled properly. To address this, PDS updated the SOP on Handling Customer Complaints and implemented a Customer Care Hotline, as well as adapting PT Pelindo III's Customer Relationship Management application.

Obstacles in 2020 and its Solutions

As of 2020, PDS has managed more than 6000 employees spread across 4 provinces in Indonesia. Prior to the COVID-19 pandemic, employee administrative management activities were carried out at the office or through Representative Officers in their respective regions.

When the COVID 19 virus entered Indonesia and began to spread, the Government took a policy to implement large-scale social restrictions. In the midst of changing lifestyles during the pandemic, PDS experienced problems with the rapid change in work culture, where previously everything was done face-to-face but With the activity restriction policy, all activities are carried out online.

These changes encourage PDS to actively innovate through digital transformation. Several things have been done, among others, by optimizing the features in the New MyPDS application to reduce face-to-face and employee mobility. In addition, the recruitment process, assessment and psychological tests of prospective employees are also carried out online so that despite large-scale social restrictions, operational activities can still run.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Kendala lain yang dihadapi oleh PDS adalah adanya piutang macet yang berdampak pada laba. Upaya yang ditempuh oleh PDS adalah penyelesaian piutang macet tersebut dengan dibantu oleh karyawan senior PDS serta kebijakan percepatan penyelesaian kontrak.

Optimisme Terhadap Prospek Usaha

Direksi menilai pasar yang dimiliki PDS masih luas dan cukup menjanjikan. Untuk meraihnya PDS terus berupaya untuk memperkuat daya saing dengan meningkatkan kualitas layanan, sertifikasi dan pembentukan *distinctive attitude* yang merupakan salah satu *competitive advantage* Perusahaan.

Transformasi digital adalah sebuah keharusan untuk bisa menjawab tantangan masa depan. Transformasi digital juga merupakan nilai unggul PDS dalam memenangkan persaingan di bisnis. Selain itu, pandemi COVID 19 telah membawa PDS belajar untuk melakukan transformasi agar mampu beradaptasi dengan era *new normal*. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan Direksi dalam usaha mendorong PDS melakukan berbagai inovasi digital.

Dengan jumlah karyawan yang hingga akhir tahun 2020 mencapai 6000 orang, manajemen SDM PDS harus didukung dengan sistem teknologi informasi yang mumpuni. Melalui digitalisasi bisnis, PDS dapat mengoptimalkan efisiensi usaha sehingga dapat mencapai peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya perusahaan yang adaptif dengan berbagai perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif. GCG juga mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal.

Sejalan dengan hal tersebut, Direksi memberi perhatian yang besar terhadap penerapan GCG di lingkungan PDS. Penerapan GCG telah berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar dan peraturan perusahaan. Pengelolaannya dilakukan secara independen dan profesional, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, terbebas dari benturan kepentingan dan tekanan.

Sebagai tolak ukur keberhasilan PDS dalam mengelola pelaksanaan GCG, telah dilakukan penilaian GCG sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

PDS also struggles with bad debts which impact profits. Among the measures taken by PDS are the settlement of bad debts with the help of senior PDS employees and the acceleration of contract settlements.

Optimism on Business Prospects

The Board of Directors considers that the market owned by PDS is still wide and quite promising. To achieve this, PDS continues to strive to strengthen competitiveness by improving service quality, certification and the formation of a distinctive attitude which is one of the Company's competitive advantages.

Future-proofing organizations must transform into digital companies. A key part of PDS' competitive advantage in business is digital transformation. Moreover, the COVID-19 pandemic has taught PDS how to transform in order to adapt to the new normal era. In order to encourage PDS to implement various digital innovations, this is something the Board of Directors should examine.

By 2020, PDS will employ 6000 people, so its HR management is going to need a highly competent information system. Through business digitization, PDS can optimize business efficiency so as to achieve continuous performance improvements.

Implementation of Good Corporate Governance

GCG principles form the basis for establishing systems, structures, and corporate cultures that are adaptable to changes in the competitive business environment. Moreover, GCG has the capability of building a reliable risk management system.

The Board of Directors is therefore heavily focused on implementing GCG within the PDS environment. GCG has been implemented in accordance with applicable laws, regulations, articles of association, and corporate regulations. The management is conducted independently and professionally, uninfluenced by certain interests, free of conflicts of interest and pressure.

As a benchmark of PDS success in managing the implementation of GCG, a GCG assessment has been carried out in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 as amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN).



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Penilaian penerapan GCG PDS memperoleh hasil pencapaian skor 75,39 dari skor maksimum 100 dengan klasifikasi “Baik”. Pencapaian tahun 2020 meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat memperoleh skor 63,48. Atas hasil yang dicapai, Direksi beserta manajemen PDS mendorong agar semua insan PDS menjaga praktek GCG dengan standar yang tinggi dan terus meningkatkan kualitasnya demi menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Whistle Blowing System untuk Memperkuat Integritas

Dalam upaya meningkatkan efektivitas penerapan GCG dan kepatuhan insan PDS terhadap peraturan dan standar etika yang berlaku serta mencegah terjadinya tindakan pelanggaran, maka PDS menetapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) di lingkungan Perusahaan, sehingga PDS dapat menjalankan usahanya secara optimal dengan didukung oleh etika dan perilaku bersih dari seluruh insan PDS.

Melalui Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP), PDS senantiasa berupaya Penerapan *Whistle Blowing System* dilakukan seefektif mungkin sesuai dengan cakupannya agar dapat memberikan hasil yang signifikan dalam menekan risiko pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui sarana khusus pengaduan *Whistle Blowing System* PDS.

Sumber Daya Manusia Sebagai Aset Utama

Sebagai perusahaan alihdaya, Direksi meyakini sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor mutlak yang diperlukan untuk menciptakan kinerja PDS yang prima dan berkelanjutan. Karena itulah pencapaian *human capital* yang *excellence* memerlukan penajaman atas nilai-nilai AKHLAK dan *Distinctive Attitude* (5 PRIMA) serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang kokoh dan membumi. Direksi senantiasa menekankan implementasi nilai-nilai AKHLAK dan 5 Prima secara efektif untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

Selain itu PDS untuk meraih *human capital excellence*, juga aktif dalam meningkatkan kompetensi SDM melalui berbagai pelatihan. Walaupun dalam kondisi Pembatasan Sosial Berskala Besar, PDS tetap mengadakan berbagai pelatihan yang dilakukan secara daring serta mengoptimalkan penggunaan aplikasi New MyPDS.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan upaya menjaga keseimbangan yang harmonis antara Perusahaan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

The assessment of the of PDS GCG implementation score was 75.39 out of a maximum score of 100 with a classification of “Good”. This achievement in 2020 \ increased compared to 2019, which was 63.48. For the this results, the Board of Directors and the management of PDS encourage all PDS personnel to maintain GCG practices with high standards and continue to improve their quality in order to maintain stakeholder trust.

Whistle Blowing System To Strengthen Integrity

As an effort to improve the effectiveness of the GCG implementation and the compliance of PDS personnel with applicable regulations and ethical standards as well as to prevent the occurrence of violations, PDS establishes a Whistle Blowing System policy within the Company, so that PDS may run its business optimally supported by ethics. and clean behavior of all PDS personnel.

By establishing the Integrated Complaint Handling Team (TTPP), PDS always strives to implement the Whistle Blowing System as effectively as possible according to its scope to provide significant results in decreasing violations that can harm the Company.

Throughout 2020, there were no reports of violations submitted through the PDS Whistle Blowing system special complaint facility.

Human Resources as Main Asset

As an outsourcing company, the Board of Directors believes that Human Resources (HR) is essentially needed to create excellent and sustainable performance. Therefore, in achieving excellence in human capital requires sharpening the values of AKHLAK and Distinctive Attitude (5 PRIMA) and making it a solid and basic work culture. The Board of Directors always emphasizes the implementation of AKHLAK and 5 Prima values effectively to improve the competitiveness of the Company.

In addition, to achieve human capital excellence, PDS is active in improving HR competencies through various trainings. Despite the conditions of Large-Scale Social Restrictions, PDS continues to hold various online trainings and optimizes the use of the New MyPDS application.

Corporate social responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) is an effort to maintain a harmonious balance between the Company and the environment and the surrounding community as a mutually beneficial relationship.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Direksi memandang bahwa CSR penting dilakukan karena setiap perusahaan harus mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungan ataupun masyarakat melalui berbagai kegiatan yang tujuannya untuk mengembangkan lingkungan serta memperbaiki kehidupan masyarakat hingga pada proses pembangunan ekonomi.

PDS dilakukan melalui program-program-program kontribusi sosial berfokus pada 4 pilar utama, yaitu Lingkungan, Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Produk dan pelanggan serta Pengembangan sosial kemasyarakatan dengan realisasi dana sebesar Rp60,5 Juta.

Untuk Tanggung Jawab di bidang Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja di masa pandemi COVID 19, Direksi telah mengambil berbagai kebijakan dalam mencegah risiko penularan COVID-19 di seluruh lini kegiatan Perusahaan. Upaya yang dilakukan adalah dengan melalui penguatan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kebijakan ini bertujuan mengidentifikasi bahaya-bahaya COVID-19 dan usaha untuk menurunkan tingkat penularan virus di lingkungan kerja.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2020 terjadi perubahan susunan direksi PDS yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Periode 1 Januari 2020 - 30 Juni 2020 Period 1 January 2020 - 30 June 2020		
Roy Darma Putera	Direktur Utama President Director	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor KEP.0438/KP.06.04/HOFC-2019;32/KEP.SIR/VI-2019 tanggal 24 Juni 2019. Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0438/KP.06.04/HOFC-2019;32/KEP.SIR/VI-2019 dated 24 June 2019.
Edwardnul Djohar	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor KEP.0438/KP.06.04/HOFC-2019;32/KEP.SIR/VI-2019 tanggal 24 Juni 2019. Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0438/KP.06.04/HOFC-2019;32/KEP.SIR/VI-2019 dated 24 June 2019.
Periode 1 Juli 2020 - 31 Desember 2020 Period 1 July 2020 - 31 December 2020		
Suroso Wahyu Prihartono	Direktur Utama President Director	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor: KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 26 Juni 2020. Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera Number: KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 26 June 2020.
Sumargo	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor : KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 26 Juni 2020. Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera Number: KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 26 June 2020.

The Board of Directors regards that CSR is important because every company must have responsibility for the environment or the community through various activities whose objectives are to develop the environment and improve people's lives to the process of economic development.

PDS CSR programs is carried out through on 4 main pillars, namely Environment, Employment, occupational health and safety. Products and customers as well as social development with the total budget used Rp60.5 million.

For Responsibilities in the field of Manpower, occupational health and safety during the COVID 19 pandemic, the Board of Directors has taken various policies to prevent the risk of COVID-19 transmission in all lines of the Company's activities. Efforts are being made to strengthen the Occupational Health and Safety system. This policy aims to identify the dangers of COVID-19 and efforts to reduce the level of virus transmission in the work environment.

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2020 there was a change in the composition of the PDS Board Of Directors as follows:



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Penutup dan Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih Direksi sampaikan kepada Dewan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi sehingga PDS dapat meraih kinerja yang membanggakan. Dengan kerjasama tim yang kokoh dan kuat, Direksi meyakini PDS akan selalu mampu meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Semua pencapaian yang diraih saat ini merupakan pijakan bagi PDS untuk meraih peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Surabaya, 31 Maret 2020
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Suroso Wahyu Prihartono
Direktur Utama
President Director

Final Remark and Acknowledgments

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners, the management and all employees who have worked hard and full of dedication so that PDS able to achieve an excellent performance. With solid and strong teamwork, the Board of Directors believes that PDS will always be able to achieve sustainable growth.

All the achievements achieved today are the basis for PDS to achieve better performance in the future.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PELINDO DAYA SEJAHTERA, TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

*PT Pelindo Daya Sejahtera, Board Of Commissioners' and Board of Directors'
Statement of Responsibility over Annual Report for the Year Ended
December 31, 2020*

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2020 Annual Report of PT Pelindo Daya Sejahtera been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

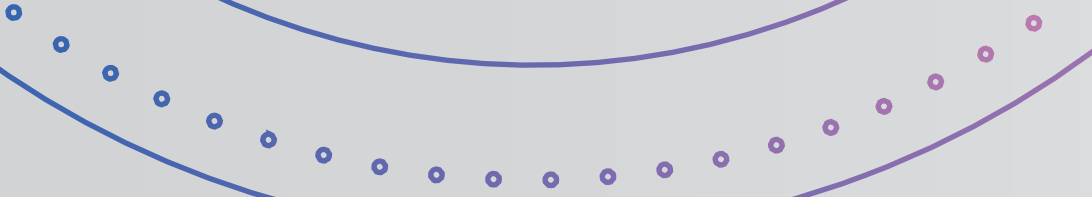
Surabaya, 31 Maret 2021
Surabaya, March 31, 2021

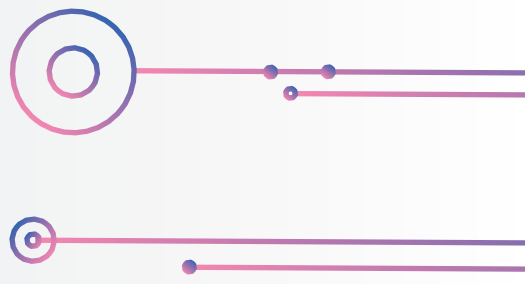
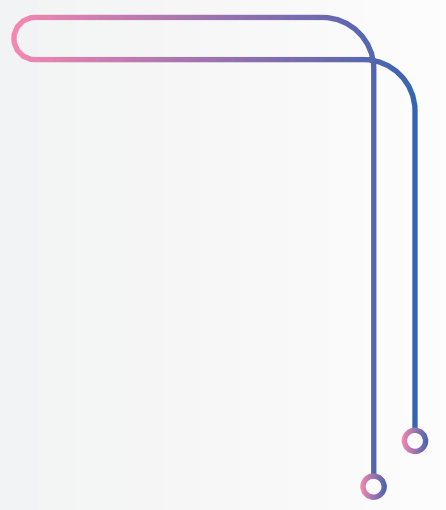
U. Saefudin Noer
Komisaris Utama
President Commissioner

Lia Indi Agustiana
Komisaris
Commissioner

Suroso Wahyu Prihartono
Direktur Utama
President Director

Sumargo
Direktur
Director





Profil Perusahaan

Company Profile



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Pelindo Daya Sejahtera

Bidang Usaha
Business Line

- Pemasok Perdagangan
 - Penyediaan Tenaga Kerja
 - Pemberdayaan SDM
 - Jasa Pendidikan dan Pelatihan
 - Jasa Kebersihan
 - Jasa Perawatan Taman
 - Jasa Call Center
 - Jasa Keamanan
 - Jasa Perparkiran
- Trade Supplier
 - Workforce Supply
 - HC Empowerment
 - Education and Training Service
 - Cleaning Service
 - Park Maintenance Service
 - Call Center Service
 - Security Service
 - Parking Service

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 Maret 2014
19 March 2014

Tanggal Beroperasi
Date of Operation Commencement

19 Maret 2014
19 March 2014

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Pendirian PDS dilakukan dengan skema pengambilalihan saham (akuisisi) dari PT Persada Jasa Utama yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 41 tanggal 10 Maret 2008 oleh Inas Abdullah Thalib, S.H., notaris di Gresik dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia No. AHU-18839 AH.01.01.TH.2008 tanggal 16 April 2008 melalui Akta Akuisisi No. 183 yang dibuat oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tertanggal 19 Maret 2014 sebagaimana telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-02686.40.22.2014 tanggal 15 April 2014.

PDS was established through share takeover (acquisition) from PT Persada Jasa Utama established based on the Law of Limited Liability Company Year 2007 based on Deed No. 41 dated 10 March 2008 by Inas Abdullah Thalib, S.H., notary in Gresik, legalised by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-18839 AH.01.01.TH.2008 dated 16 April 2008 through the Deed of Acquisition No. 183 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., dated 19 March 2014 as legalised by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-02686.40.22.2014 dated 15 April 2014.

Akta Pendirian
Deed of Establishment

Akta Akuisisi No. 183 yang dibuat oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tertanggal 19 Maret 2014 sebagaimana telah disahkan Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-02686.40.22.2014 tanggal 15 April 2014.

Deed of Acquisition No. 183 made by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., dated 19 March 2014 as legalised by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-02686.40.22.2014 dated 15 April 2014.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Modal Dasar

Authorised Capital

Rp50.000.000.000

Modal Disetor

Paid-Up Capital

Rp17.500.000.000

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Tax Identification Number (NPWP)

02.207.285.4-613.000

Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

Certificate of Company Registration (TDP)

13.01.1.81.19867

Nomor Induk Berusaha (NIB)

Certificate of Company Registration (TDP)

8120111191035

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

Business License (SIUP)

503/9037.A/436.7.17/2020

Status Perusahaan

Company Status

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE)

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. Perak Timur No. 620
Surabaya 60165, Indonesia

Alamat Kantor Regional

Regional Office Address

East Java Region

Jl. Perak Timur 620, Surabaya

Central Java Region

Jl. Coaster No. 10, Semarang

Kalimantan Region

Jl. Barito Hilir No. 6 Trisakti Banjarmasin

Bali-Nusra

Jl. Dermaga Pelabuhan Bena, Pedungan
Kecamatan Denpasar Selatan
Denpasar, Bali

Telepon

Phone

0811 3311 711

Situs Web

Website

www.ptpds.co.id

Surel

E-mail

tata.usaha@ptpds.co.id
marketing@ptpds.co.id



Riwayat Singkat Perusahaan

Company In Brief

PDS didirikan melalui skema akuisisi dari PT Persada Jasa Utama yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 berdasarkan Akta No.41 tanggal 10 Maret 2008 oleh Inas Abdullah Thalib, S.H., Notaris di Gresik dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia No. AHU-18839 AH.01.01.TH.2008 tanggal 16 April 2008. Akuisisi dilakukan melalui Akta Akuisisi No. 384 tanggal 14 Februari 2014 yang ditindaklanjuti dengan perubahan nama perusahaan menjadi PT Pelindo Daya Sejahtera sebagaimana dalam Akta No. 183 yang dibuat oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tertanggal 19 Maret 2014 sebagaimana telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-02686.40.22.2014 tanggal 15 April 2014. Sejak saat itu, 19 Maret menjadi hari peringatan berdirinya Perusahaan.

Skema pengambilalihan saham tersebut dilaksanakan karena adanya Surat Edaran Gubernur Jawa Timur No. 560/8686/031/2012 tanggal 7 Mei 2012 yang membatasi sementara (moratorium) terhadap pemberian izin operasional bagi pendirian Perusahaan

PDS was established through the acquisition of PT Persada Jasa Utama which was established based on the Law of Limited Liability Company Year 2007 based on Deed No. 41 dated 10 March 2008 made by Inas Abdullah Thalib, S.H., Notary in Gresik approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-18839 AH.01.01.TH.2008 dated 16 April 2008. The acquisition was carried out through Acquisition Deed No. 384 dated 14 February 2014 followed up by the change in the company name to PT Pelindo Daya Sejahtera according to Deed No. 183 made by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., dated 19 March 2014 and approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-02686.40.22.2014 dated 15 April 2014. Since then, 19 March has been the date of the Company's establishment.

The share acquisition was carried out due to the Circular Letter of the Governor of East Java No. 560/8686/031/2012 dated 7 May 2012 regarding moratorium on the operational licensing for establishing a new Labor Provider Company.





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Penyedia Jasa Pekerja baru. Pelaksanaan akuisisi dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN melalui Surat No. S-70/MBU/2013 tanggal 22 November 2013.

Setelah itu, PDS mengalami beberapa perubahan Anggaran Dasar, terakhir melalui Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor 01 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Miftah Assabil, S.H., M.Kn., dengan Pengesahan Pemberitahuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.03-0351518 Tanggal 4 Juni 2021.

Pendirian PDS merupakan sebuah bentuk komitmen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga alih daya. Kesejahteraan tenaga kerja alih daya dapat diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya manusia secara tepat dan profesional, tanpa mengabaikan asas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The acquisition was implemented after obtained approval from the Minister of SOEs through Letter No. S-70/MBU/2013 dated 22 November 2013.

Furthermore, PDS had several changes in its Articles of Association, the latest was amendment to the deed in the Circular Decision Statement of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. 01 dated June 3, 2021 made before Notary Miftah Assabil, SH, M.Kn., with the Ratification of Notification by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU- AH.01.03-0351518 June 4, 2021.

The establishment of PDS is a commitment of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) to improve outsourced labours. The labors' well-being may be achieved through proper and professional human capital management without overlooking compliance with the applicable laws and regulations.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



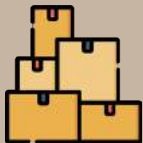
Sumber Daya Manusia
Human Capital

Bidang Usaha

Business Lines

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor 01 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Miftah Assabil, S.H., M.Kn., dengan Pengesahan Pemberitahuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.03-0351518 Tanggal 4 Juni 2021. PDS melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang:

Based on amendment to the deed in the Circular Decision Statement of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. 01 dated June 3, 2021 made before Notary Miftah Assabil, SH, M.Kn., with the Ratification of Notification by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU- AH.01.03-0351518 June 4, 2021. PDS is engaged in the following business sectors:



Pemasok Perdagangan
Trade Supplier



Penyediaan Tenaga Kerja
Workforce Supply



Pemberdayaan SDM
HC Empowerment



Jasa Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training Service



Jasa Call Center
Call Center Service



Jasa Perawatan Taman
Park Maintenance Service



Jasa Kebersihan
Cleaning Service



Jasa Keamanan
Security Service



Jasa Perparkiran
Parking Service



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Melalui kegiatan dalam bidang usaha tersebut, PDS berkomitmen untuk menyediakan layanan utama sebagai berikut:

1. Layanan Jasa Tenaga Kerja

- a. Jasa keamanan;
- b. Pusat layanan pelanggan;
- c. Sekretaris;
- d. Administrasi;
- e. Resepsionis;
- f. Pas gate;
- g. Pengemudi;
- h. Tenaga pengamanan;
- i. Data entry; dan
- j. Operator alat berat

2. Layanan Asesmen, Pelatihan, dan Konsultasi

- a. Asesmen;
- b. Rekrutmen;
- c. Konsultasi;
- d. Pelatihan;
- e. Sertifikasi; dan
- f. E-Learning.

3. Layanan Pendukung Bisnis

- a. Sistem perparkiran;
- b. Jasa kebersihan; dan
- c. Jasa pertamanan.

Through business activities in the above fields, PDS is committed to provide the following main services:

1. Labor Services

- a. Security service;
- b. Customer service center;
- c. Secretary;
- d. Administration;
- e. Receptionist;
- f. Pass gate;
- g. Driver;
- h. Security force;
- i. Data entry; and
- j. Heavy equipment operator.

2. Assessment, Training, and Consulting Services

- a. Assessment;
- b. Recruitment;
- c. Consulting;
- d. Training;
- e. Certification; and
- f. E-Learning.

3. Business Supporting Services

- a. Parking system;
- b. Cleaning service; and
- c. Park maintenance service.





Struktur Organisasi

Organisational Structure

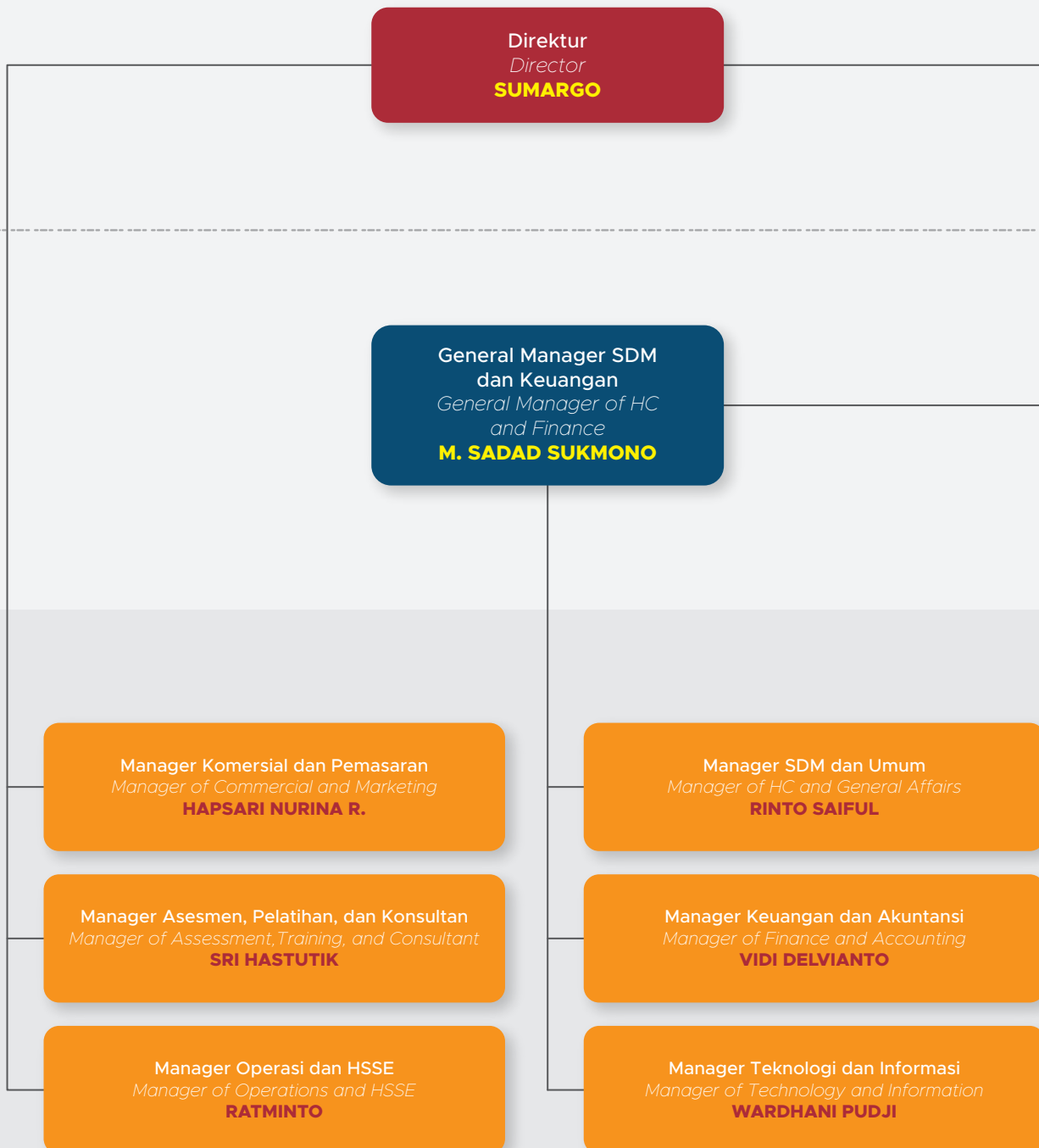
Berdasarkan Peraturan Direksi PDS No. PER.14/OS.0101/PDS-2019 tertanggal 1 Mei 2019 No. PER.24/OS.0101/PDS-2019 tertanggal 31 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Pelindo Daya Sejahtera, struktur organisasi PDS adalah sebagai berikut:

Based on the BOD of PDS Regulation No. PER.0001/HK/0106/PPDS-2020 dated 1 May 2019 No. PER.24/OS.0101/PDS-2019 dated 31 July 2019 on Organizational Structure and Work Procedures of PT Pelindo Daya Sejahtera, the organizational structure of PDS is as follows:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR

KORPORAT
CORPORATE

DIVISI
DIVISION





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi, Misi, dan budaya PDS telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi PDS pada tahun buku 2019 dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PDS No. HK.01/002/DK.1219/PDS-2019 | KEP.0011/HK.01.03/PPDS-2019 tanggal 16 Desember 2019 Perihal Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera.

Vision, Mission, and corporate culture of PDS have been approved by the Board of Directors and Commissioners in 2019, which was stipulated in Joint Decree of the Board of Directors and Commissioners PDS No. HK.01/002/DK.1219/PDS-2019 | KEP.0011/HK.01.03/PPDS-2019 dated 16 December 2019 on the Code of Conduct in the Environment of PT Pelindo Daya Sejahtera.

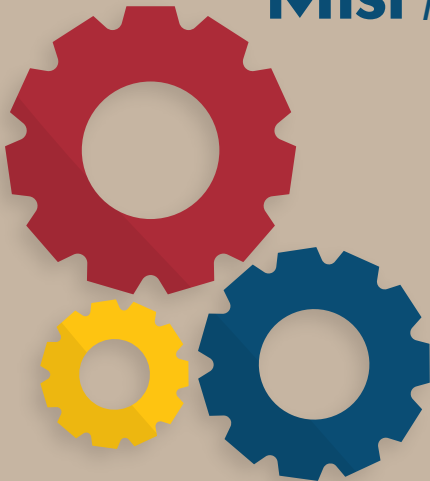
● **Visi** *Vision*

“Menjadi Partner Terpilih dalam Penunjang Bisnis, Pelayanan & Solusi

To Be The Chosen Partner of Business Support, Services and Solution.



● **Misi** *Mission*



Menjadi solusi pelayanan untuk mitra bisnis dan pemegang saham berdasarkan pelayanan prima, teknologi dan sumber daya yang berkualitas.

Selalu memiliki inovasi, transformasi dalam perubahan yang memberikan peningkatan dan keberlangsungan melalui Bisnis Diversifikasi.

To be a service solution for business partners and shareholders based on excellent service, technology and qualified resources.

Always have innovation, transformation in change that provides improvement and sustainability through Diversification Business.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Budaya Perusahaan *Corporate Culture*

AKHLAK

- (A) Amanah**
Trusted Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Holding fast to the trust given
- (K) Kompeten**
Competent Terus belajar dan mengembangkan kapasitas.
Continue to learn and develop capabilities
- (H) Harmoni**
Harmonious Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring for each other and respecting differences
- (L) Loyal**
Loyal Berdedikasi & mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Dedicated and prioritizing National and the State interests
- (A) Adaptif**
Adaptive Antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continually innovate and enthusiastic in moving or facing changes
- (K) Kolaboratif**
Collaborative Membangun kerjasama yang sinergis
Building synergistic cooperation

Budaya Kerja *Work Culture*



Senyum | *Smile*

Senyum mencerminkan keramahan serta kebahagiaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Smiles reflect friendliness and happiness in completing a task.



Salam | *Salutations*

Salam sebagai bentuk ketulusan, kasih sayang, serta isyarat yang bersahabat.

Salutations are an expression of sincerity, affection, and friendly gesture.



Sapa | *Greetings*

Sapa merupakan bentuk kesanggupan dalam melayani dengan sapaan yang hangat dan akrab.

Greetings entail a warm and friendly manner of service.



Terima Kasih | *Thanking*

Terima Kasih sebagai wujud dari rasa syukur, apresiasi yang tinggi, ungkapan rasa hormat serta upaya dalam membangun ikatan dengan pelanggan.

Thanks as a form of gratitude, appreciation, showing respect for customers, and fostering relationships.



Doa atau Harapan | *Pray or Hope*

Doa atau Harapan merupakan bentuk rasa peduli kami terhadap pelanggan dengan mendoakan segala kebaikan yang meliputi kesehatan, keselamatan, kebahagiaan, kelancaran, dan senantiasa dilimpahkan rezeki.

Praying for all goodness and wishing them health, safety, happiness, fluency and being nourished are ways in which we provide care and comfort to our customers.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



U. Saefudin Noer

Komisaris Utama

President Commissioner



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Lahir di Pandeglang, Banten, 15 September 1965, berusia 54 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Depok, Jawa Barat.

Menjabat sebagai Komisaris Utama pada 18 Juni hingga 31 Desember 2020, berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. KU.04/02/P.III-2017 tanggal 18 Juni 2020.

Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia pada tahun 1986 dan menyelesaikan program pasca sarjana Komunikasi Manajemen di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia pada tahun 2006.

Sebelum ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Utama PT PDS (Persero), beliau menjabat Direktur Utama Perum Jasa Tirta II, dan sebagai Direktur Keuangan di PT Pelindo III (Persero) sejak Maret 2015 hingga September 2018.

Posisi yang pernah dijabat dalam riwayat karir meliputi Head of Government Relations CIMB Group, Business Director di Bank Muamalat, Executive Director di Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, Project Director IMPAC Integrated Control System, Inc. serta sebagai Assistant President Director & Corporate Secretary di Bank Duta.

Born in Pandeglang, Banten, 15 September 1965, 54 years old. Indonesian citizen, domiciled in Depok, West Java.

Served as President Commissioner from 18 June to 31 December 2020, based on the Circular Decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders No. KU.04/02/P.III-2017 dated 18 June 2020.

Obtained his Bachelor's degree from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia in 1986 and completed his postgraduate program in Management Communication at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia in 2006.

Prior to being appointed as President Commissioner of PT PDS (Persero), he served as President Director of Perum Jasa Tirta II, and as Director of Finance at PT Pelindo III (Persero) from March 2015 to September 2018.

Previously he served as Head of Government Relations at CIMB Group, Business Director at Bank Muamalat, Executive Director at the Islamic Economic Communication Center, Project Director IMPAC Integrated Control System, Inc. and as Assistant President Director & Corporate Secretary at Bank Duta.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



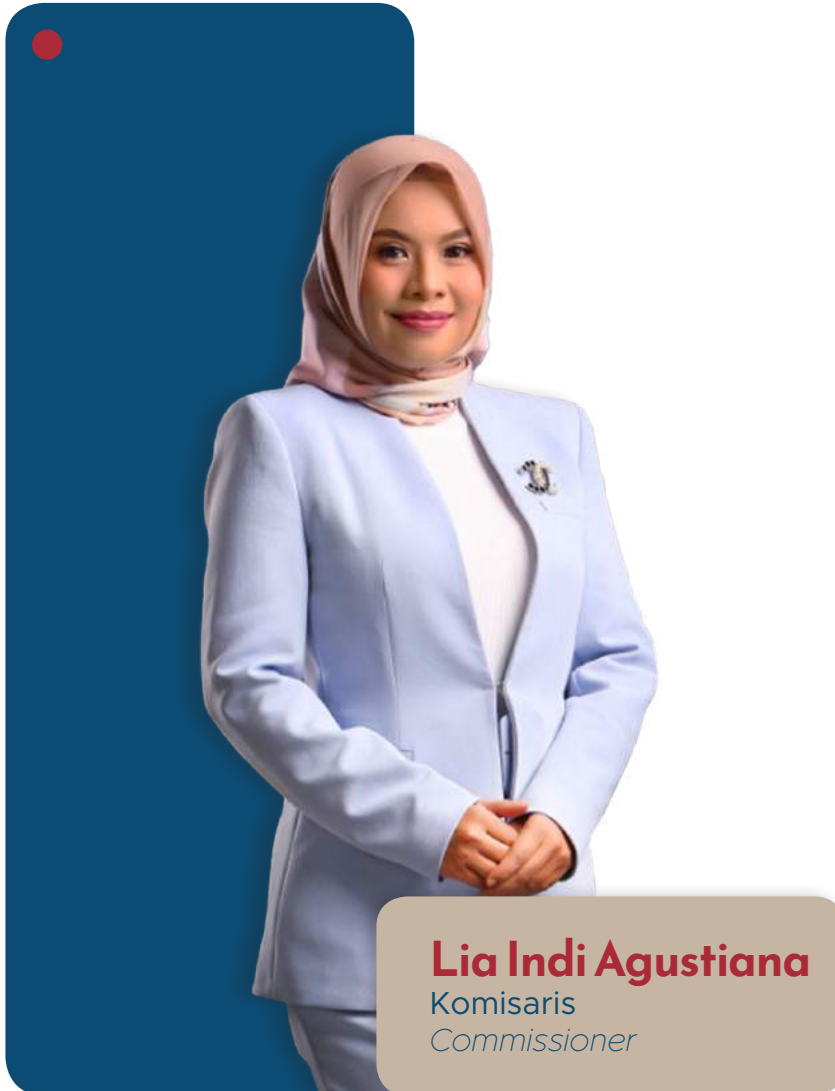
Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital



Lia Indi Agustiana
Komisaris
Commissioner



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Lahir di Surabaya pada tanggal 1 Agustus 1982, berusia 39 tahun. Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, Jawa Timur.

Menjabat sebagai Komisaris pada 01 Juli 2020 hingga 31 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP.0094/K4.07.01/HOFC-2020 tanggal 01 Juli 2020.

Memperoleh gelar Sarjana dari dalam bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 2004 serta gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2019.

Memiliki perjalanan karier di Perusahaan dengan menjabat sebagai VP Finansial Risk pada tahun 2015 sampai tahun 2017. kemudian selanjutnya mengisi posisi VP Corporate Communication dari tahun 2017 hingga tahun 2018, dan terakhir sebagai SVP Management System and Risk Management yang menjabat dan tahun 2018 hingga sekarang.

Born in Surabaya, 1 August 1982, 39 years old. Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, East Java.

She served as Commissioner from 01 July 2020 to 31 December 2020 based on the Circular Decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders No. KEP.0094/K4.07.01/HOFC-2020 dated 01 July 2020.

She obtained her Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University in 2004 and a Master of Business Administration (MBA) from Institut Teknologi Bandung in 2019.

Previously she served as VP Financial Risk from 2015 to 2017 then as VP Corporate Communication from 2017 to 2018, and lastly as SVP Management System and Risk Management who served from 2018 until present.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Suroso Wahyu Prihartono
Direktur Utama
President Director

Lahir di Surabaya pada tanggal 23 Februari 1973, berusia 49 tahun. Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, Jawa Timur.

Born in Surabaya, 23 February 1973, 49 years old. Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, East Java.

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 26 Juni 2020.

Served as President Director based on Circular Decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders No. KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 26 June 2020.

Memperoleh gelar sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya.

He obtained his bachelor's degree in Management Economics from Airlangga University, Surabaya.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Supervisor Administrasi Keuangan Cab. Kotabaru di PT PELINDO III Pelabuhan Cabang Kotabaru (2002-2005), Manajer Keuangan di PT PELINDO III Pelabuhan Cabang Kumai (2007-2009), Asisten Manajer Akuntansi Manajemen dan PKBL di TPKS (2009-2011), lalu sebagai Manajer Keuangan di TPKS (2011-2015), Wasbid Keuangan SPI di PT Pelindo III (2015-2017), Manajer Keuangan di PT Pelindo III Regional Jawa Timur (2017-2018), Manajer Keuangan di PT Pelindo III Regional Jawa Tengah (2018), Direktur PT Pelindo Energi Logistik (2018-2019) Senior Manajer SSC di Pelindo III (2019-2020), Komisaris Utama PT Lamong Energi Indonesia (2019-2020) sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Utama PTPDS (2020-sekarang).

Previously he served as Supervisor of Financial Administration Cab. Kotabaru at PT PELINDO III Kotabaru Branch Port (2002-2005), Finance Manager at PT PELINDO III Kumai Port Branch (2007-2009), Assistant Manager of Management Accounting and PKBL at TPKS (2009-2011), then as Finance Manager at TPKS (2011-2015), SPI Financial Supervisor at PT Pelindo III (2015-2017), Finance Manager at PT Pelindo III East Java Regional (2017-2018), Finance Manager at PT Pelindo III Regional Central Java (2018), Director of PT Pelindo Energi Logistics (2018-2019) Senior Manager of SSC at Pelindo III (2019-2020), President Commissioner of PT Lamong Energi Indonesia (2019-2020) before finally serving as President Director of PT PDS (2020-present).



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement



Sumargo
Direktur
Director

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 1 Mei 1972, berusia 49 tahun. Warga negara Indonesia, berdomisili di Semarang, Jawa Tengah.

Born in Banjarmasin on May 1, 1972, 49 years old. Indonesian citizen, domiciled in Semarang, Central Java.

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 26 Juni 2020.

Served as Director based on the Circular Decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders No. KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 26 June 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Kupang pada tahun 2000. Lalu melanjutkan pendidikannya di Universitas Airlangga Surabaya dengan Jurusan Manajemen PSDM di tahun 2014.

He obtained his Bachelor's degree in Economics at the Muhammadiyah University of Kupang in 2000. Then he continued his education at Airlangga University Surabaya with the Department of Human Resources Management in 2014.

Posisi yang pernah dijabat beliau yaitu Pjs. Senior Manager Pendidikan dan pelatihan di Kantor Pusat Pelindo III, Manajer SDM dan Umum di PT Terminal Petikemas Surabaya dan Pelabuhan Cabang Tanjung Perak Surabaya, Manajer SDM, Umum dan HSSE di Pelindo III Regional Jawa Timur dan sekarang menjabat sebagai Direktur di Pelindo Daya Sejahtera.

Previously he served as Act. Senior Manager of Education and training at Pelindo III Head Office, HR and General Manager at PT Terminal Petikemas Surabaya and Tanjung Perak Surabaya Branch Port, HR, General and HSSE Manager at Pelindo III Regional East Java and now serves as Director at Pelindo Daya Sejahtera.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



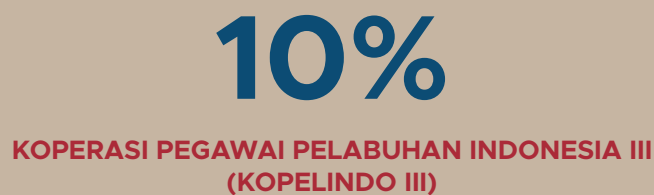
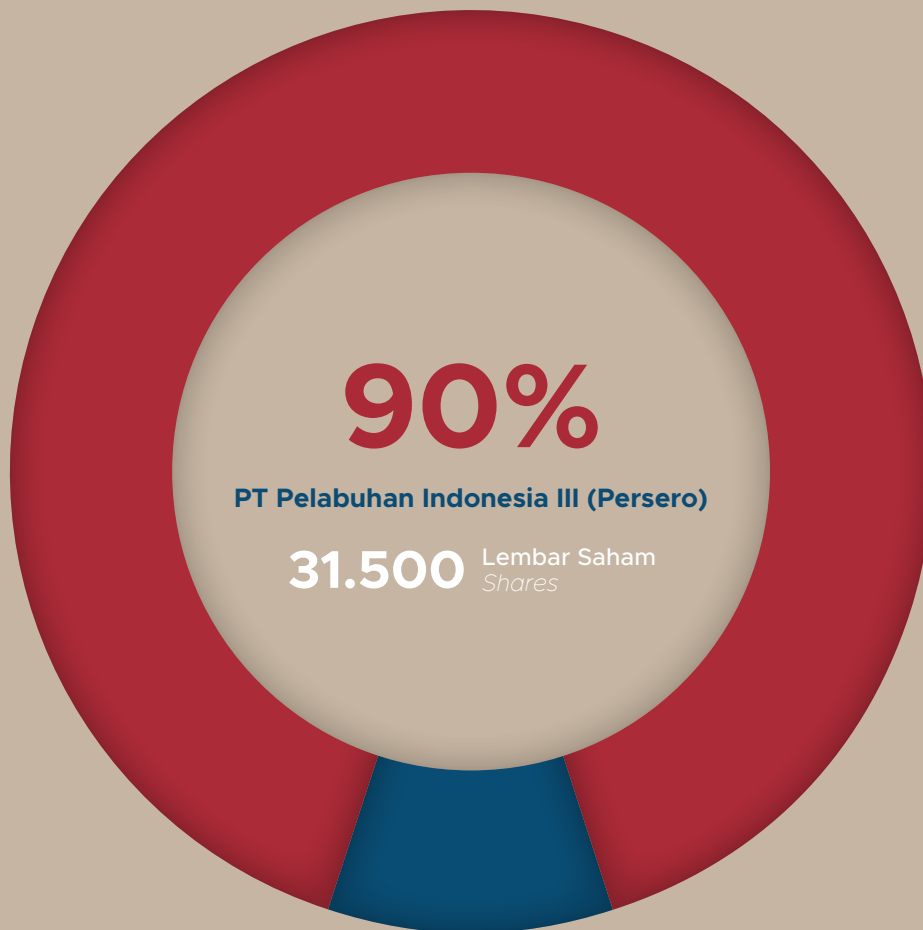
Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition



3.500 Lembar Saham
Shares

Tidak ada Direktur atau Komisaris yang memiliki saham PDS secara langsung dan tidak langsung
No Director or Commissioner owns PDS's shares both directly and indirectly



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Daftar Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associate Entities

Nama Anak Perusahaan
Name Of Subsidiary

PT Tanjung Emas Daya Sejahtera

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Perak Timur No. 480, Surabaya 60165

Alamat Kantor Pelayanan
Service Office Address

Cabang Surabaya
Surabaya Branch

Terminal Berlian
Jl. Prapat Kurung Utara Surabaya

Cabang Semarang
Semarang Branch

Jl. Coaster No. 10 A, Semarang

Cabang Banjarmasin
Banjarmasin Branch

Jl. Barito Hilir No. 6 Trisakti, Banjarmasin

Telepon
Telephone

0853 3123 7838

Situs Web
Website

www.teds.co.id

Surel
E-Mail

tu@teds.co.id

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Pelindo Daya Sejahtera (99%)
Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III (1%)

Bidang Usaha
Business Line

Jasa Tally
Tally Services



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Tanggal Pendirian
Date Of Establishment

29 September 2014
29 September 2014

Tanggal Beroperasi
Date Of Operations

22 Mei 2015
22 May 2015

Akta Pendirian
Deed Of Establishment

Akta Pendirian No. 360 dengan Pengesahan Kementerian Hukum No. AHU-30631.40.10.2014 tanggal 21-10-2014 tanggal 21 Oktober 2014
Deed of Establishment No. 360 with the Approval of the Ministry of Law No. AHU-30631.40.10.2014 dated 21 October 2014

Modal dasar
Authorized Capital

Rp5.000.000.000

Modal disetor
Paid-Up Capital

Rp2.000.000.000

NPWP

71.185.796.1-504.000

TDP

AL.001/05/09/OPTPr-17 tanggal 8 Juni 2017
AL.001/05/09/OP.TPr-17 dated 8 June 2017

NIB

0220108371912

SIUPT

P2T/01/06.45/V/2017

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Swasta
Private Company

Status Operasi
Operation Status

Beroperasi
Operating



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



PELINDO III

Beyond Port of Indonesia

PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)



PT TERMINAL TELUK LAMONG

PT TERMINAL TELUK LAMONG



BJTI PORT

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA



PT PELINDO MARINE
service

PT PELINDO MARINE SERVICE



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement



PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
PELINDO III: 90%
KOPELINDO III: 10%



PT TANJUNG EMAS DAYA SEJAHTERA
PDS: 99%
KOPELINDO III: 1%



PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA



Kronologi Penerbitan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Shares and Other Securities Issuance

PDS tidak menerbitkan saham di pasar saham manapun, sehingga tidak tersedia informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham, jenis tindakan perusahaan, jumlah saham setelah tindakan perusahaan, serta nama bursa.

PDS does not issue shares in any stock market, and thus there were no information regarding issuance year, number of shares, shares nominal value, shares price, types of corporate actions, number of shares after corporate action, and stock market name.

PDS juga tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak tersedia informasi terkait nama efek, tahun penerbitan efek, tingkat bunga dan imbalan, tanggal jatuh tempo, jenis tindakan perusahaan, nilai penawaran, nama bursa, serta peringkat efek.

PDS also does not issue other securities, and therefore there were no information regarding securities name, issuance year, interest and return rates, maturity date, types of corporate actions, securities price, market name, and ratings.





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Nama dan Alamat Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek

Name and Address of Securities Administration Bureau and Securities Rating Agencies

PDS tidak melakukan penunjukan terhadap lembaga dan/atau profesi penunjang yang mengadministrasikan saham Perusahaan dan/ atau melakukan pemeringkatan efek sehingga tidak tersedia informasi mengenai lembaga profesi penunjang pasar modal, seperti nama dan alamat lembaga profesi tersebut.

PDS does not appoint supporting institutions and/ or professionals that administer the Company's shares and/or securities rating, therefore information regarding capital market supporting institutions and professionals, such as the name and address of the institutions and professionals, is not available.





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Profil Manager

Manager Profile



Ratminto

Manager Operasi & HSSE

Operational & HSSE Manager

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background:

S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Merdeka Surabaya.



Hapsari Nurina Rahmi

Manager HC & Legal

HC & Legal Manager

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background:

S1 Psikologi Industri dan Organisasi, Universitas Airlangga, Surabaya.

S2 Manajemen SDM, University of Liverpool.

Master Degree in Human Resource Management, University of Liverpool – UK.



Sri Hastutik

Manajer Pelindo Development Center

Pelindo Development Center Manager

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background:

Profesi Psikologi Universitas Airlangga.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement



Muhammad Sadad Sukmono

General Manager SDM & Keuangan
HR & Finance General Manager

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background:

Magister Psikologi, Psikologi Industri dan Organisasi,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
Sarjana Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.



Rinto Saiful

Manajer SDM & Umum
HR & GA Manager

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background:

S2-Manajemen SDM, Universitas Diponegoro, Semarang.



Vidi Delvianto

Manager Akuntansi & Keuangan
Finance & Accounting Manager

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background:

D3 Akuntansi UGM Yogyakarta



Wardhani Pudji Rahmanto

Manager IT
IT Manager

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background:

Sarjana Teknik Elektronika, ITS.
Bachelor of Port Management, WMU.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



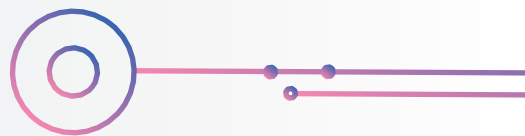
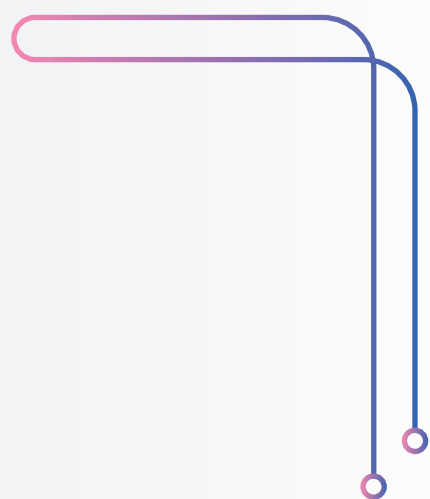
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement







Sumber Daya Manusia

Human Capital



Komposisi Sumber Daya Manusia

Human Resources Composition

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang tenaga kerja, PDS memiliki komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbagi menjadi :

1. Pegawai manajemen, yaitu karyawan yang melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan.
2. Tenaga Alih Daya dan Pemborongan, yaitu karyawan yang ditugaskan pada pengguna jasa serta menjadi kekuatan produksi Perusahaan sebagai penyedia tenaga kerja. Dalam hal ini, tenaga alih daya dan tenaga pemborongan melaksanakan tugas Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja (PPJP) dan pekerjaan pemborongan.

Peningkatan kualitas kemampuan profesional sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perusahaan baik yang menjadi pegawai manajemen maupun tenaga alih daya dan tenaga pemborongan, melalui program pendidikan, latihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan perkembangan serta kemajuan ilmu dan teknologi yang tidak dapat terlepas dari program perencanaan yang dilakukan oleh PDS.

Seiring dengan penambahan pekerjaan oleh Pelindo III Group, maka pada tahun 2020 secara keseluruhan komposisi SDM PDS adalah sebesar 6.176 orang. Jumlah ini meningkat 4,5% atau 269 orang dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 5.907 orang. Komposisi tersebut terdiri dari 88 orang pegawai manajemen serta 6.088 orang tenaga alih daya dan tenaga pemborongan.

Berikut rincian manajemen, tenaga alih daya, dan tenaga pemborongan pada tahun 2020:

As a company engaged in the labor sector, PDS has a composition of Human Capital (HC) which is divided into:

1. *Management employees are employees who carry out the duties of managing the Company*
2. *Labor supply and contract workers are employees assigned to service users and become the Company's production force as a labor provider. In this case, the labor supply and contractor labors carry out the duties of the Labor Service Provider Company (PPJP) and the contractor work.*

Improvement of professionalism and quality of the Company's human capital, both management employees as well as labor supply and contract workers, through education, training and development programs that are adapted to the development and progress of science and technology that cannot be separated from the program carried out by PDS .

Along with the jobs development from Pelindo III Group, in 2020 the overall composition of PDS human resources was 6,176 people. This number have increased by 4.5% or 269 people compared to 2019 which was 5,907 people. The composition consists of 88 management employees and 6,088 labor supply and contract workers.

The following is a breakdown of the number of management employees, labor supply, and contract workers in 2020:

Jumlah Pegawai Manajemen, Tenaga Alih Daya, dan Tenaga Pemborongan Total Management Employees, Labour Supply, and Contract Labours

dalam Orang

in Personnel

Uraian	2020	2019	2018	Description
Pegawai Manajemen	88	82	85	Management Employees
Tenaga Alih Daya	2.365	1.984	1.857	Labor Supply
Tenaga Pemborongan	3.723	3.841	3.328	Contract Workers
Jumlah	6.176	5.907	5.270	Total



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



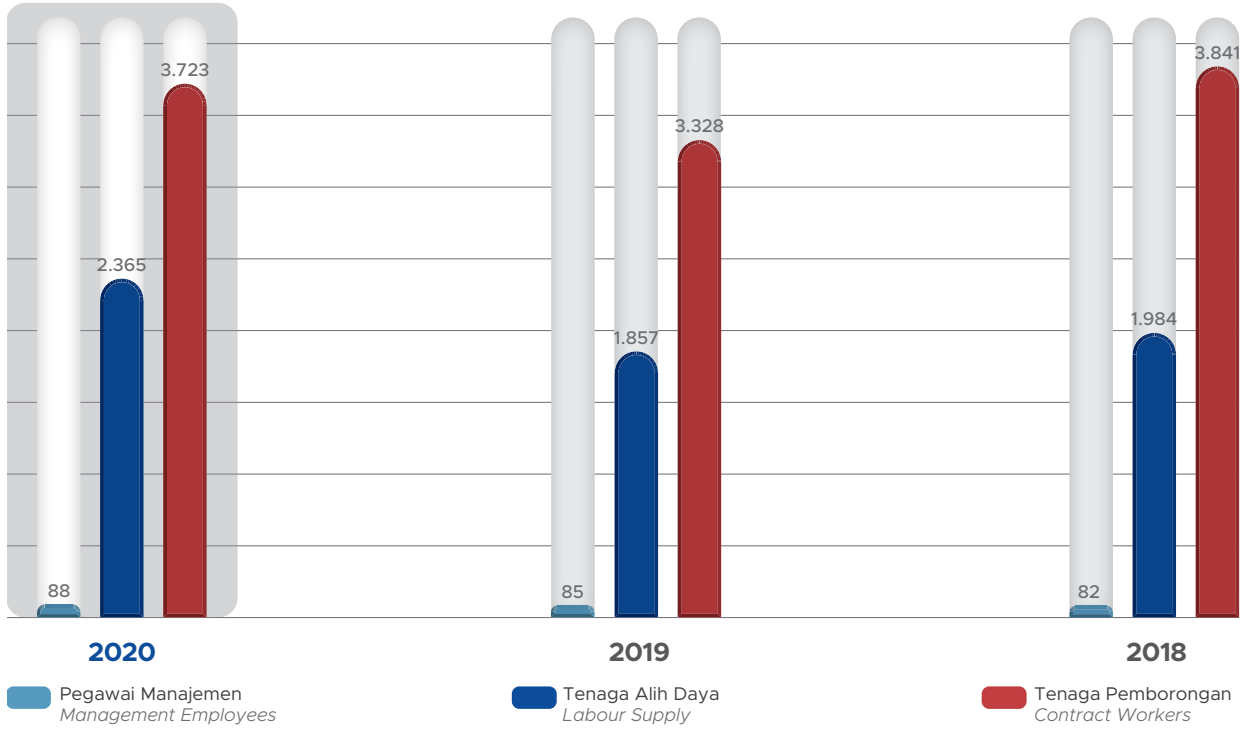
Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement





PEGAWAI MANAJEMEN

Per 31 Desember 2020, pegawai manajemen PDS tercatat berjumlah 88 orang. Jumlah pegawai manajemen PDS meningkat sebanyak 7.3% dari jumlah pegawai manajemen pada tahun 2019 yaitu 82 orang.

Apabila ditinjau berdasarkan status kepegawaian, komposisi pegawai manajemen didominasi oleh 60 orang pegawai organik, atau 68% dari total pegawai manajemen. Sedangkan perbantuan dari Pelindo III sejumlah 11 orang atau 12,5% dari keseluruhan pegawai manajemen. Untuk Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) pada tahun 2020 berjumlah 17 orang atau 19,3 % dari total pegawai manajemen.

Rincian mengenai komposisi pegawai manajemen PDS ditinjau dari status kepegawaian pada tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

MANAGEMENT EMPLOYEE

As of 31 December 2020, there were 88 PDS management employees. The number of PDS management employees increased by 7.3% from 2019, which was 82 personnel.

Based on employment status, the composition of management employees is dominated by 60 organic employees, or 68% of the total management employees. Meanwhile, assistance from Pelindo III amounted to 11 personnel or 12.5% of the total management employees. For Employees of Specific Time Work Agreements (PKWT) in 2020 there was 17 personnel or 19.3% of the total management employees.

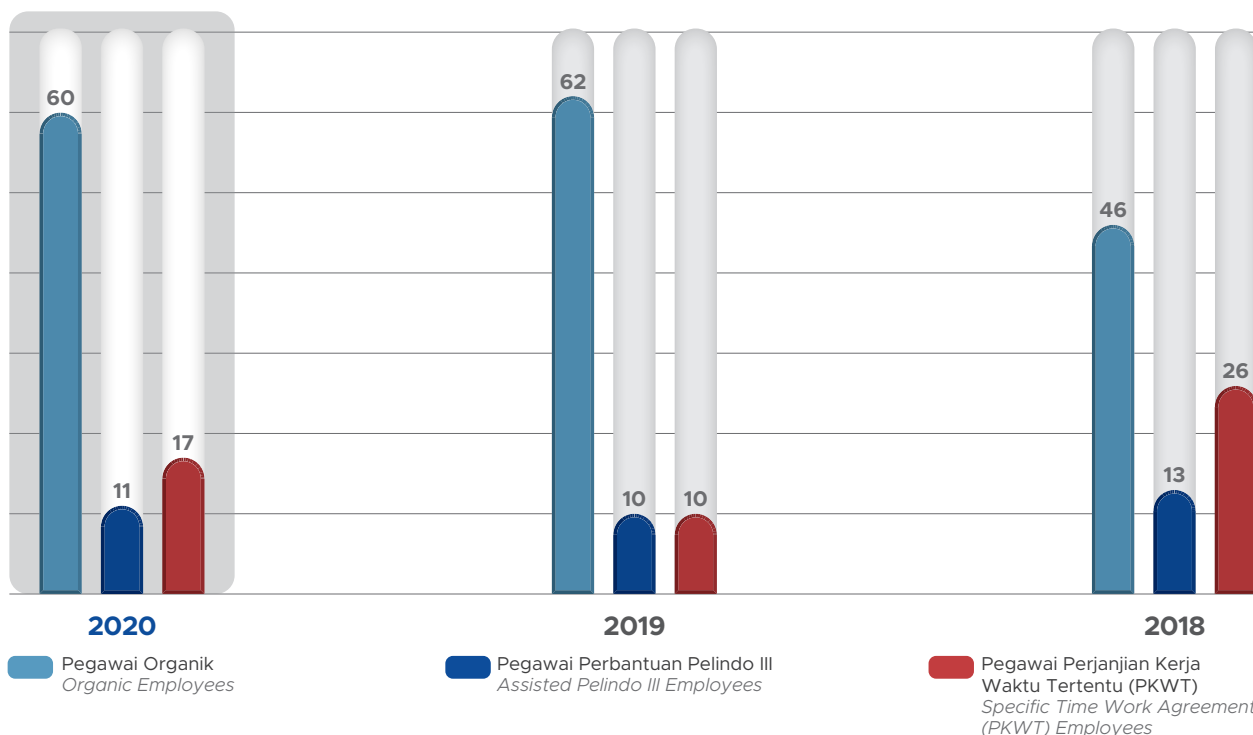
Details regarding the composition of PDS management employees based on employment status in 2018-2020 are as follows:

Jumlah Pegawai Manajemen Berdasarkan Status Kepegawaian Total Management Employees Based on Employment Status

dalam Orang

in Personnel

Status Kepegawaian	2020	2019	2018	Employment Status
Pegawai Organik	60	62	46	Organic Employees
Pegawai Perbantuan Pelindo III	11	10	13	Assisted Pelindo III Employees
Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	17	10	26	Specific Time Work Agreement (PKWT) Employees
Pemegang, Pelamar Lulus Seleksi, dan Calon Pegawai	0	0	0	Interns, Selected Applicants, and Prospective Employees
Jumlah	88	82	85	Total





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Berdasarkan level organisasi, komposisi pegawai manajemen terdiri dari Direksi, pegawai fungsional, pegawai struktural, serta staf. Per 31 Desember 2020, komposisi ini didominasi oleh staf dengan jumlah 54 orang atau 61% dari keseluruhan pegawai manajemen sejumlah 88 orang. Sedangkan jumlah Direksi, pegawai fungsional dan pegawai struktural masing masing berjumlah 2, 4 dan 18 orang.

Based on the organizational level, the composition of management employees consists of the Board of Directors, functional employees, structural employees, and staff. As of December 31, 2020, this composition was dominated by staff with 54 personnel or 61% of the total 88 management employees. Meanwhile, the number of Directors, functional employees and structural employees is 2, 4 and 18 people, respectively.

Rincian mengenai komposisi pegawai manajemen PDS ditinjau dari level organisasi pada tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

The details regarding the composition of PDS management employees based on the organizational level in 2018-2020 are as follows:

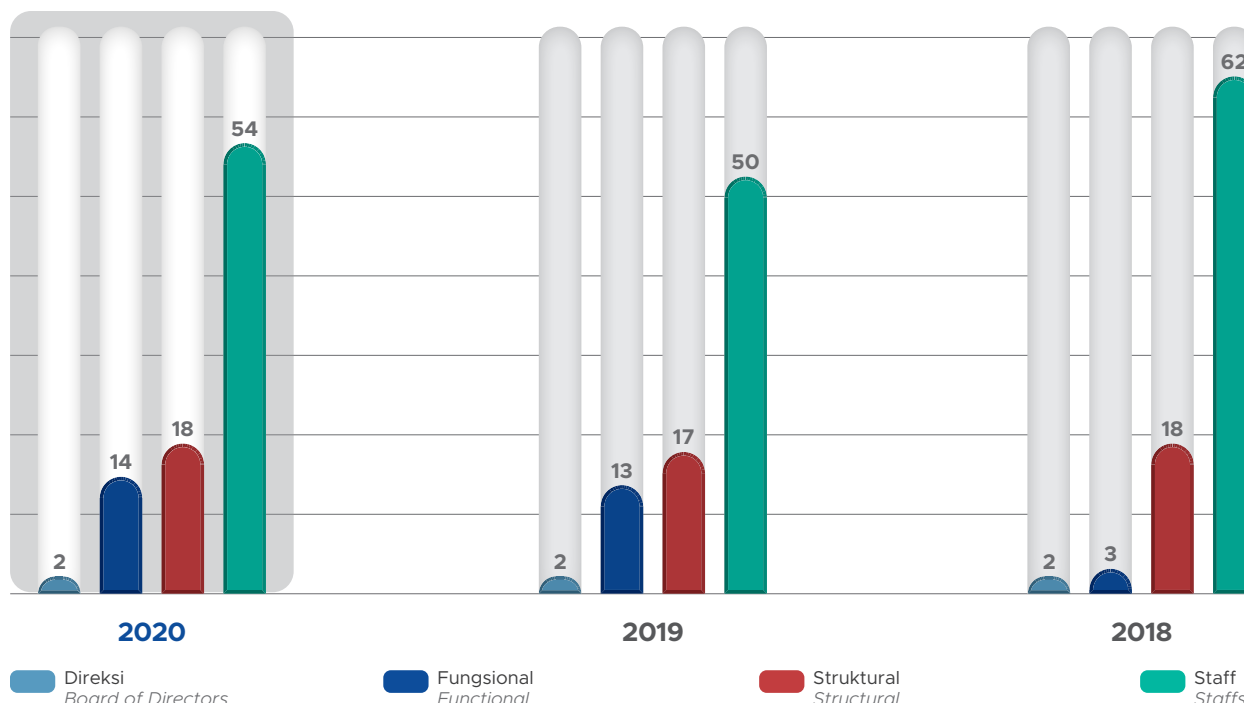
Jumlah Pegawai Manajemen Berdasarkan Level Organisasi

Total Management Employees Based on Organisational Level

dalam Orang

in Personnel

Level Organisasi	2020	2019	2018	Organisational Level
Direksi	2	2	2	Board of Directors
Fungsional	14	13	3	Functional
Struktural	18	17	18	Structural
Staff	54	50	62	Staffs
Jumlah	88	82	85	Total





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Berdasarkan tingkat pendidikan, pada tahun 2020 jumlah terbesar untuk komposisi pegawai manajemen PDS adalah dengan tingkat pendidikan Sarjana, yaitu sejumlah 53 orang atau 60 % dari keseluruhan pegawai manajemen sejumlah 88 orang. Sedangkan pegawai dengan tingkat pendidikan Pascasarjana sejumlah 15 orang atau 17 % dari jumlah pegawai manajemen. Untuk pegawai dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas berjumlah 15 orang atau 17 % keseluruhan pegawai manajemen.

Based on education level, in 2020 the composition of PDS management employees is dominated by Bachelor's level, which is 53 personnel or 60% of the total 88 management employees. While employees with postgraduate level are 15 personnel or 17% of the total management employees. For employees with a high school education level, there are 15 personnel or 17% of all management employees.

Rincian mengenai komposisi pegawai manajemen PDS ditinjau dari tingkat pendidikan pada tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

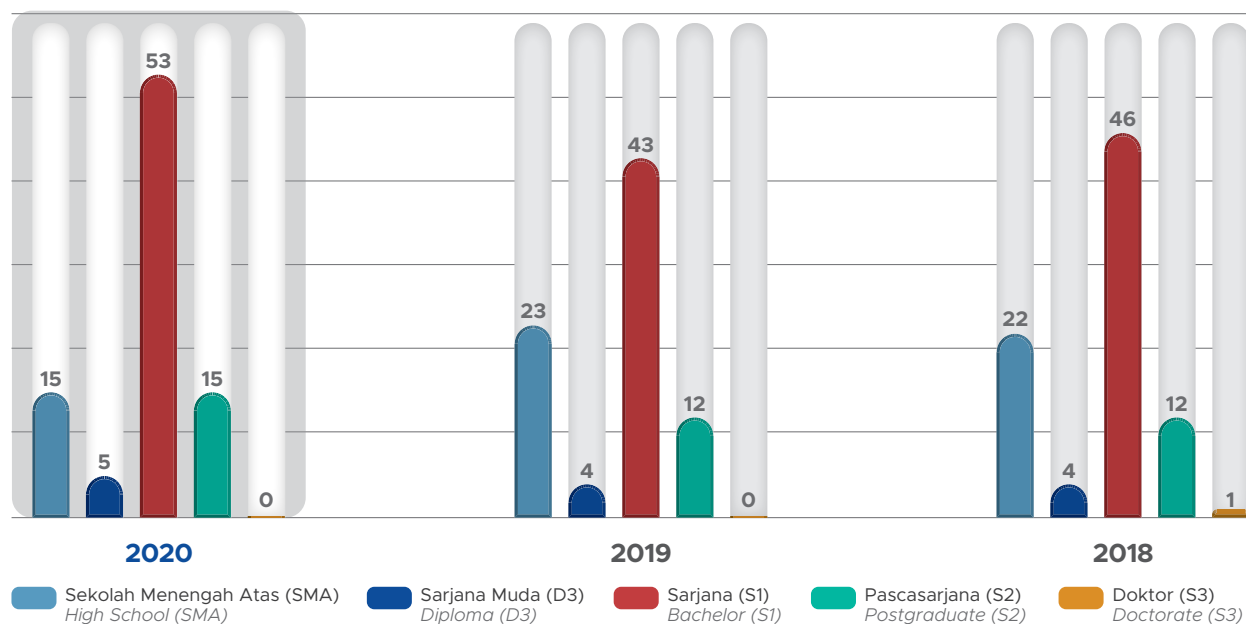
Details regarding the composition of PDS management employees based on education level in 2018-2020 are as follows:

Jumlah Pegawai Manajemen Berdasarkan Tingkat Pendidikan Total Management Employees Based on Education Level

dalam Orang

in Personnel

Pendidikan	2020	2019	2018	Education
Sekolah Dasar (SD)	0	0	0	Elementary School (SD)
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	0	0	0	Junior High School (SMP)
Sekolah Menengah Atas (SMA)	15	23	22	High School (SMA)
Sarjana Muda (D3)	5	4	4	Diploma (D3)
Sarjana (S1)	53	43	46	Bachelor (S1)
Pascasarjana (S2)	15	12	12	Postgraduate (S2)
Doktor (S3)	0	0	1	Doctorate (S3)
Jumlah	88	82	85	Total





Berdasarkan usia, komposisi tertinggi pegawai manajemen adalah kelompok usia 30 tahun ke bawah yaitu sejumlah 46 orang atau 52 % dari keseluruhan pegawai manajemen sejumlah 88 orang. Sedangkan pegawai dengan kelompok usia lebih dari 50 tahun memiliki komposisi terendah dari pegawai manajemen yaitu sejumlah 2 orang atau 2 % dari seluruh pegawai manajemen.

Based on age, the composition of management employees is dominated by 30 years and under, which is 46 people or 52% of the total 88 management employees. Meanwhile, employees with an age group of more than 50 years have the lowest composition of management employees, namely 2 people or 2% of all management employees.

Rincian mengenai komposisi pegawai manajemen PDS ditinjau dari usia, pada tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

Details regarding the composition of PDS management employees based on age, in 2018-2020 are as follows:

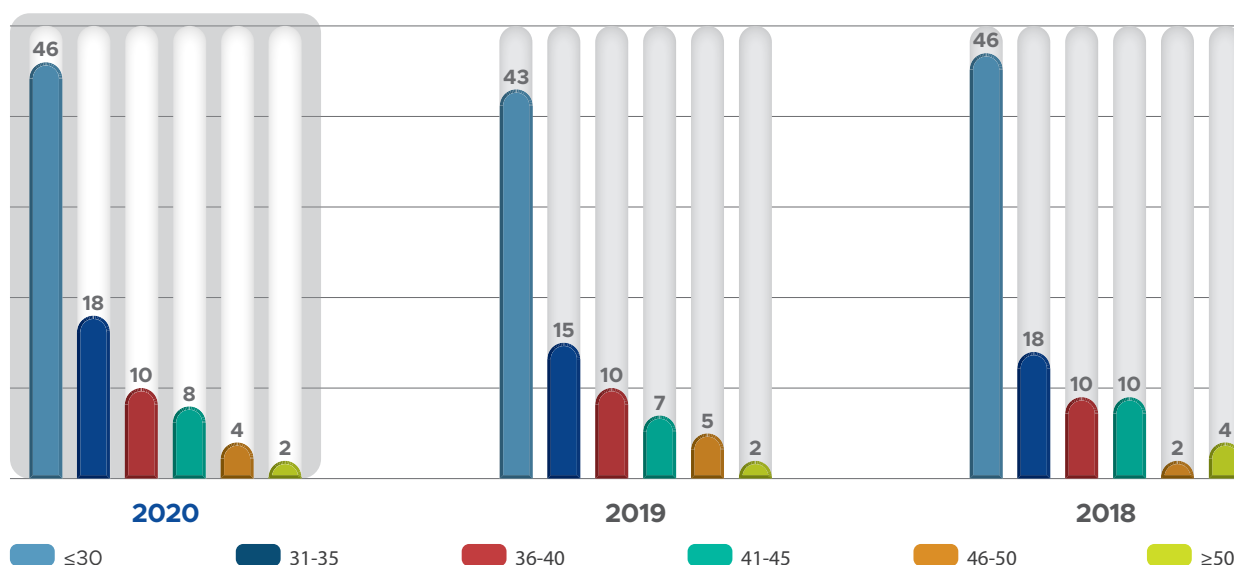
Jumlah Pegawai Manajemen Berdasarkan Usia

Total Management Employees Based on Age

dalam Orang

in Personnel

Usia	2020	2019	2018	Age
≤30	46	43	47	≤30
31-35	18	15	14	31-35
36-40	10	10	9	36-40
41-45	8	7	9	41-45
46-50	4	5	2	46-50
≥50	2	2	4	≥50
Jumlah	88	82	85	Total





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital





TENAGA ALIH DAYA DAN TENAGA PEMBORONGAN

Jumlah tenaga alih daya dan tenaga pemborongan PDS pada tahun 2020 adalah sebanyak 6.088 orang. Tenaga alih daya dan tenaga pemborongan tidak terbagi berdasarkan level organisasi seperti pegawai struktural, fungsional, dan staf karena termasuk kategori karyawan ditugaskan.

Berdasarkan status kepegawaian, komposisi tenaga alih daya dan tenaga pemborongan terdiri dari PKWT dan pegawai organik. Hingga 31 Desember 2020, komposisi tenaga alih daya dan tenaga pemborongan terdiri didominasi oleh pegawai PKWT sejumlah 4076 orang atau 66% dari keseluruhan tenaga kerja. Sedangkan pegawai organik tercatat sejumlah 2012 orang atau 33% dari seluruh labour supply dan tenaga pemborongan.

Rincian Jumlah tenaga alih daya dan Tenaga Pemborongan Berdasarkan Status Kepegawaian pada tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

LABOR SUPPLY AND CONTRACT WORKERS

The number of labor supply and PDS contract workers in 2020 is 6,088 personnel. Labor supply and contract workers are not divided based on organizational levels such as structural, functional, and staff employees because they belong to one category, assigned employees.

Based on employment status, the composition of labor supply and contract workers consists of PKWT and organic employees. As of December 31, 2020, the composition of labor supply and contract workers is dominated by PKWT employees with a total of 4076 personnel or 66% of the total workforce. Meanwhile, organic employees are 2012 people or 33% of all labor supply and contract workers.

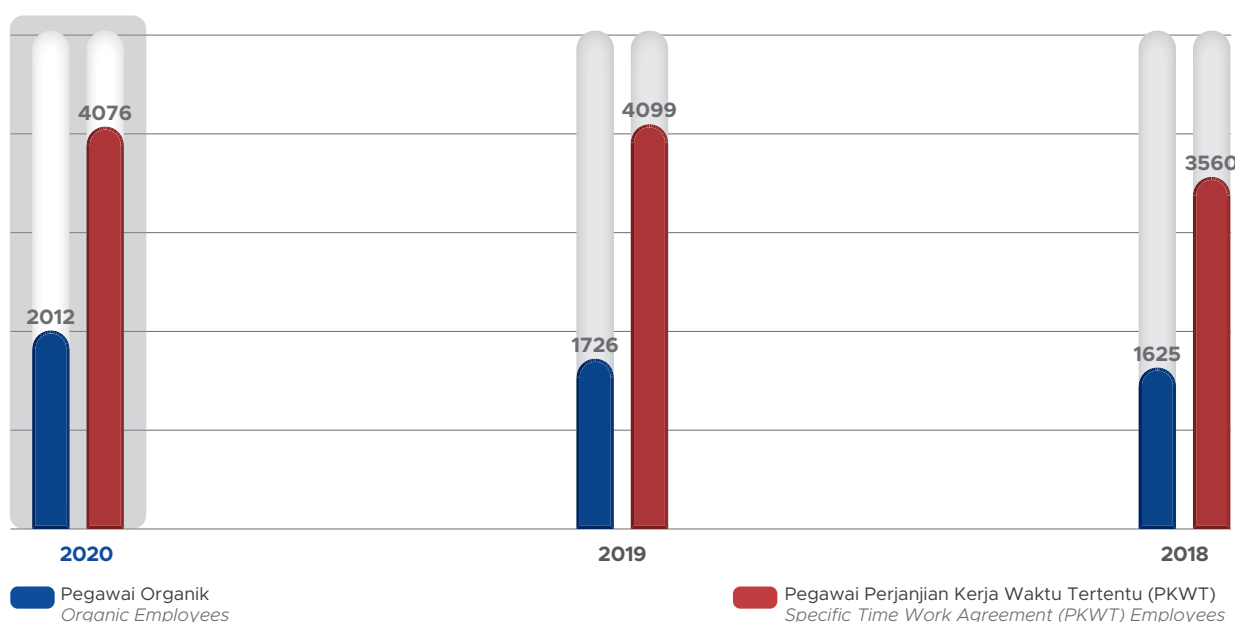
Details of the Number of Labor Supply and Contract workers based on Employment Status in 2018-2020 are as follows:

Jumlah Tenaga Alih Daya dan Tenaga Pemborongan Berdasarkan Status Kepegawaian Total Labour Supply and Contract Labours Based On Employment Status

dalam Orang

in Personnel

Status Kepegawaian	2020	2019	2018	Employment Status
Pegawai Organik	2012	1726	1625	Organic Employees
Pegawai Perbantuan Pelindo III	0	0	0	Assisted Pelindo III Employees
Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	4076	4099	3560	Specific Time Work Agreement (PKWT) Employees
Pemagang, Pelamar Lulus Seleksi, dan Calon Pegawai	0	0	0	Interns, Selected Applicants, and Prospective Employees
Jumlah	88	5825	5185	Total





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi tenaga alih daya dan tenaga pemborongan pada tahun 2020 didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas sejumlah 4987 orang, atau 82% dari keseluruhan jumlah pegawai. Sedangkan tingkat pendidikan Pascasarjana memiliki komposisi terendah yaitu sejumlah 6 orang atau 0,9% keseluruhan labour supply dan tenaga pemborongan PDS.

Based on the education level, the composition of labor supply and contract workers in 2020 is dominated by employees with high school background by 4987 personnel, or 82% of the total number of employees. While employees with postgraduate background has the lowest composition, which is 6 people or 0.9% of the total labor supply and contract workers.

Rincian Jumlah Tenaga Alih Daya dan Tenaga Pemborongan Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

Details of the Number of Labor Supply and Contract workers based on Education Level in 2018-2020 are as follows:

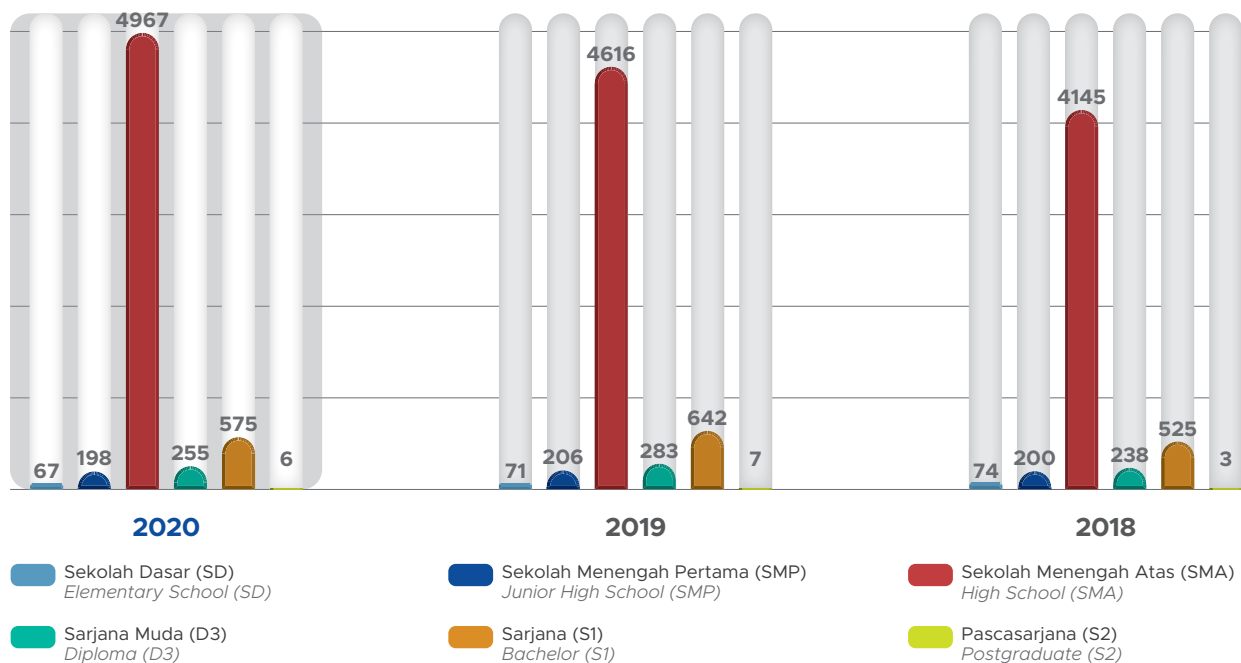
Jumlah Tenaga Alih Daya dan Tenaga Pemborongan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Labour Supply and Contract Labours Based On Education Level

dalam Orang

in Personnel

Pendidikan	2020	2019	2018	Education
Sekolah Dasar (SD)	67	71	74	Elementary School (SD)
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	198	206	200	Junior High School (SMP)
Sekolah Menengah Atas (SMA)	4987	4616	4145	High School (SMA)
Sarjana Muda (D3)	255	283	238	Diploma (D3)
Sarjana (S1)	575	642	525	Bachelor (S1)
Pascasarjana (S2)	6	7	3	Postgraduate (S2)
Doktor (S3)	0	0	0	Doctorate (S3)
Jumlah	6088	5825	5185	Total





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Berdasarkan usia, pada tahun 2020 jumlah yang mendominasi tenaga alih daya dan tenaga pemborongan adalah kelompok usia di bawah 30 tahun, yaitu sejumlah 2537 orang atau 42% dari total pegawai. Sedangkan kelompok usia di atas 50 tahun memiliki jumlah terendah yaitu 208 orang atau 3,4% dari keseluruhan tenaga alih daya dan tenaga pemborongan PDS.

Based on age, in 2020 the number that dominates labor supply and charter workers is the age group under 30 years, which is 2537 personnel or 42% of the total employees. While the age group above 50 years has the lowest number, namely 208 people or 3.4% of the total labor supply and PDS contract workers.

Rincian Jumlah Tenaga Alih Daya Dan Tenaga Pemborongan Berdasarkan Usia pada tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

Details of the Number of Labor Supply and Contracting Personnel by Age in 2018-2020 are as follows:

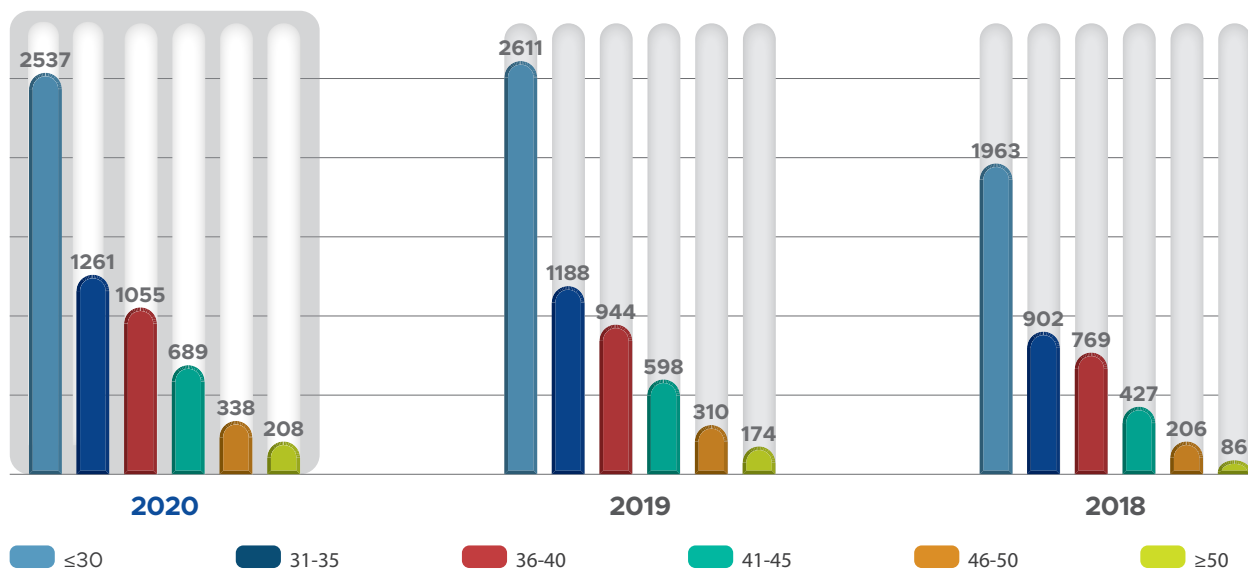
Jumlah Tenaga Alih Daya dan Tenaga Pemborongan Berdasarkan Usia

Total Labour Supply and Contract Labours Based on Age

dalam Orang

in Personnel

Usia	2020	2019	2018	Age
≤30	2537	2611	1963	≤30
31-35	1261	1188	902	31-35
36-40	1055	944	769	36-40
41-45	689	598	427	41-45
46-50	338	310	206	46-50
≥50	208	174	86	≥50
Jumlah	6088	5825	4353	Total





Non Diskriminasi dan Kesempatan Kerja

Non Discrimination and Employment Opportunity

Bagi PDS, kesetaraan dan keberagaman adalah fondasi kuat untuk kemajuan karyawan dan perusahaan. Karena itulah PDS senantiasa berupaya untuk membangun budaya kolaboratif tanpa memandang perbedaan. Hal tersebut bertujuan untuk mendorong produktivitas dan pertumbuhan usaha serta mencatatkan rekam jejak yang baik atas kesetaraan di lingkungan Perusahaan.

Karena itu PDS menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja untuk mewujudkan kesejahteraan setiap karyawan. Setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. PDS juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras.

PDS menerapkan kebijakan pengembangan karir yang mengedepankan kesetaraan *gender* antara karyawan laki-laki dan perempuan. Dalam penentuan karir, masalah *gender* tidak pernah menjadi sebuah isu dan PDS mengedepankan prinsip persamaan hak dan kesempatan bagi setiap pegawai. Sebagai contoh kesetaraan *gender* dalam pengembangan karir di lingkungan kerja PDS adalah dengan terisinya beberapa posisi strategis struktural PDS seperti *Manager* dan *Regional Manager* oleh perempuan.

Untuk mendukung pengarusutamaan kesetaraan *gender* di lingkungan kerja, PDS telah memiliki peraturan atau kebijakan khusus tentang kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja. Hal tersebut tertuang dalam Pasal 11 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) No. KEP.239/PHIJSK-PK/PKB/X/2019 dan Pasal 5 Peraturan Direksi No. PER.12/KP.0105/PDS-2019 tanggal 1 Mei 2019 tentang Penerimaan Karyawan sebagaimana disebutkan bahwa penerimaan pegawai dilaksanakan secara transparan dan sesuai dengan kompetensi tanpa melihat *gender*.

Per 31 Desember 2020, ditinjau dari jenis kelamin, komposisi Pegawai Manajemen PDS pada tahun 2020 terdiri dari 63 orang pegawai laki-laki atau 71% dari total pegawai, serta 25 orang pegawai perempuan, atau 29% dari total pegawai.

Komposisi SDM berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

PDS believes that equality and diversity is a strong foundation for the advancement of employees and the Company. That's why PDS always strives to build a cooperative culture regardless of differences which is aimed to encourage productivity and business growth as well as create a good track record of equality within the Company.

Therefore, PDS applies the principles of equality and non-discrimination in the workplace to realize the welfare of every employee. Every employee gets equal treatment without discrimination in employment. PDS also welcomes anyone with required competencies, regardless of gender, ethnicity, religion and race

PDS implements a career development policy that prioritizes gender equality between male and female employees. In determining careers, gender have never been an issue and PDS puts forward the principle of equal rights and opportunities for every employee. As an example of gender equality in career development in the PDS work environment, several PDS structural strategic positions such as Manager and Regional Manager are filled by women.

To support gender equality mainstreaming in the work environment, PDS already has regulations or policies on gender equality and employment opportunities. This is stated in Article 11 of the Collective Labor Agreement (PKB) No. KEP.239/PHIJSK-PK/PKB/X/2019 and Article 5 of the Board of Directors Regulation No. PER.12/KP.0105/PDS-2019 dated May 1, 2019 regarding Employee Recruitment as stated that employee recruitment is carried out transparently and in accordance with competence regardless of gender.

As of December 31, 2020, based on gender, the composition of PDS Management Employee consisted of 63 male employees or 71% of the total employees, and 25 female employees, or 29% of the total employees.

The composition of HR by gender in 2018-2020 is as follows:



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



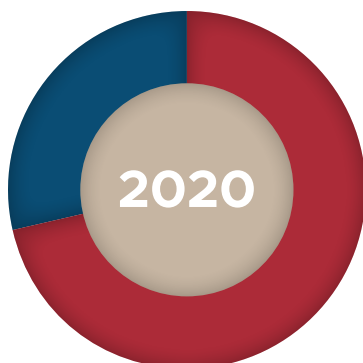
Laporan Keuangan
Financial Statement

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin HC Composition Based on Gender

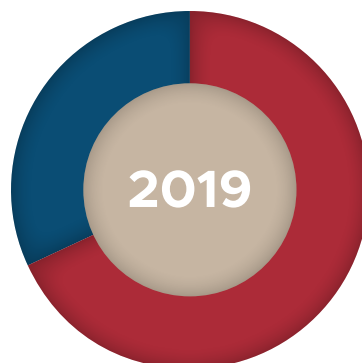
dalam Orang

in Personnel

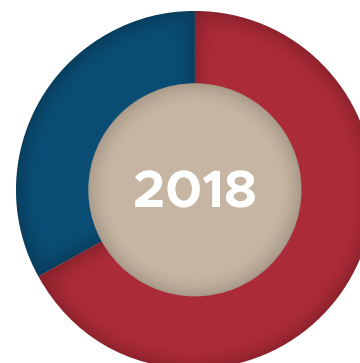
Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
Pegawai Manajemen Management Employees	Laki-laki Male	63	56	57
	Perempuan Female	25	26	28
Jumlah Pegawai Manajemen Total Management Employees		88	82	85



● Laki-laki
Male 63
● Perempuan
Female 25



● Laki-laki
Male 56
● Perempuan
Female 26



● Laki-laki
Male 57
● Perempuan
Female 28





Pengembangan Kompetensi Pegawai

Employee Competences Development

Kompetensi pegawai memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan usaha PDS. Kontribusi terbaik dari pegawai yang unggul dan berkompeten akan membangun kinerja Perusahaan yang optimal. Oleh karena itu, pegawai Perusahaan senantiasa didukung untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai bentuk pelatihan.

Employee competence has an important role in supporting PDS business activities. The best contribution from superior and competent employees will build optimal Company performance. Therefore, the Company's employees are always supported to develop their competencies through various forms of training.

Jenis pelatihan yang diikuti oleh pegawai disesuaikan dengan keahlian serta peran masing-masing pegawai dalam Perusahaan. Pada tahun 2020, terdapat 14 (empat belas) pelatihan, meningkat 2 (dua) kali lipat dibandingkan tahun 2019, dan telah diikuti oleh pegawai dengan jabatan Staf, Manager, dan Superintendent dengan total biaya Rp 88,5 juta

The type of training attended by employees is adjusted to the skills and roles of each employee in the Company. In 2020, there were 14 (fourteen) trainings, an increase of 2 (two) times compared to 2019, and has been attended by employees with the positions of Staff, Manager, and Superintendent with a total cost of Rp 88.5 million

Rincian pelatihan pegawai pada tahun 2020 sebagai berikut:

Details of employee training in 2020 as follows:

Pelatihan Pegawai Tahun 2020 Employee Training In 2020

No.	Judul Pelatihan	Training Title	Tanggal Date	Jumlah dan Jabatan Peserta Number and Positions of Participants	Biaya Cost
1	Hukum online Bootcamp 2020	Online Law Bootcamp 2020	16, 23, 30 Oktober 2020 16, 23, 30 October 2020	Hukum dan Sekper Legal and Corporate Secretary	Rp1.870.000
2	Webinar Basic Social Media Marketing Strategy (Facebook & Instagram)	Webinar: Basic Social Media Marketing Strategy (Facebook & Instagram)	10-11 November 2020 10-11 November 2020	Marketing (Staf Komisaris) Marketing (Board of Commissioners Staff)	Rp499,582
3	Mukerwil FKSPI JATIM ke XXXII	The XXXII Mukerwil of FKSPI JATIM	22-23 Oktober 2020 22-23 October 2020	SPI IAU	Rp4.500.000
4	Kegiatan Gada Utama	Gada Utama Activity	6-11 Desember 2020 6-11 December 2020	Direktur Utama President Director	Rp14.850.000
5	Diklat GCG	GCG Training	16-17 September 2020 16-17 September 2020	Hukum dan Sekper Legal and Corporate Secretary	Rp2.000.000
6	Diklat Audit Operasional	Operational Audit Training	9-18 Desember 2020 9-18 December 2020	SPI IAU	Rp15.345.000
7	Diklat Pendidikan Khusus Profesi Advokat	Special Education and Training for the Advocate Profession	27 Januari - 9 Februari 2020 27 January - 9 February 2020	Hukum dan Sekper Legal and Corporate Secretary	Rp6.000.000
8	Sertifikasi BEI (Behavior Event Interview)	BEI Certification (Behavior Event Interview)	29 September - 2 Oktober 2020 29 September - 2 October 2020	PDC	Rp1.750.000
9	Webinar: Let's Talk All About Leadership	Webinar: Let's Talk All About Leadership	10 September 2020 10 September 2020	All Management	-
10	Half Day Online Training Belbin Inventory for Selection and Team Management	Half Day Online Training Belbin Inventory for Selection and Team Management	31 Mei 2020 31 May 2020	PDC	Rp500.000



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

11	Diklat HR Data Scientist	HR Data Scientist Training	6-7 Maret 2020 6-7 March 2020	SDM dan Umum HCG and GA	3.500.000
12	Training Akuntansi Imbalan Kerja sesuai PSAK 24	Employee Benefits Accounting Training according to PSAK 24	12-13 Maret 2020 12-13 March 2020	Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	19.800.000
13	Pelatihan Interpretation Technique of Graphic Test	Training Interpretation Technique of Graphic Test	21-22 Maret 2020 12-13 March 2020	PDC	4.000.000
14	Diklat Audit Operasional	Operational Audit Training	8-16 Maret 2020 8-16 March 2020	SPI IAU	13.950.000

Program Rencana Pelatihan 2021 2021 Training Program Planning

No.	Materi Pelatihan Training Material		Narasumber Organizers	Sasaran Peserta Participants
1	TRAINING PENGELOLAAN SERVER	SERVER MANAGEMENT TRAINING	EKSTERNAL External	Staf IT IT Staff
2	GADA UTAMA	Security	EKSTERNAL External	Manager Operasi & HSSE Operational & HSSE Manager
3	GADA MADYA	Security	EKSTERNAL External	
4	GADA PRATAMA	Security	EKSTERNAL External	Tenaga Keamanan Kantor Pusat PDS PDS Head Office Security
5	MS. EXCEL	MS. EXCEL	EKSTERNAL External	
6	TEKNIK PENYAJIAN DATA DALAM BENTUK INFOGRAFIS	TECHNIQUES FOR PRESENTING DATA IN INFOGRAPHIC FORM	EKSTERNAL External	Staf Hubungan Masyarakat PR Staffs
7	SUPERVISORY SKILL	SUPERVISORY SKILL	EKSTERNAL External	Representative Officer Regional
8	PERPAJAKAN	TAXATION	EKSTERNAL External	Staf Keuangan dan Akuntansi Finance & Accounting Staffs
9	APPLIED MARKETING RESEARCH	APPLIED MARKETING RESEARCH	EKSTERNAL External	Staf Komersial dan Pemasaran Commercial & Marketing Staff
10	CERTIFIED RISK MANAGEMENT OFFICER (CRMO)	CERTIFIED RISK MANAGEMENT OFFICER (CRMO)	EKSTERNAL External	Staf Operasional & HSSE
11	SERTIFIKASI BNSP BIDANG SDM	BNSP CERTIFICATION FOR HR	EKSTERNAL External	Staf SDM dan Umum HR & GA Staff
12	ESQ	ESQ	EKSTERNAL External	Manager SDM dan Umum HR & GA Manager
13	SERTIFIKASI AK3	AK3 CERTIFICATION	EKSTERNAL External	Manager Operasi & HSSE Operational & HSSE Manager
14	PELATIHAN UU CIPTA KERJA	COPYRIGHT LAW TRAINING	EKSTERNAL External	Staf Hukum Legal Staff
15	MS. POWERPOINT	MS. POWER POINT	EKSTERNAL External	Staf Regional Regional Staff
16	PELATIHAN AUDIT FRAUD	FRAUD AUDIT TRAINING	EKSTERNAL External	SPI IAU
17	SERTIFIKASI ASESOR ASESMEN CENTER	ASSESSMENT CENTER CERTIFICATION	EKSTERNAL External	Asesor Assessors
18	INTERPRETATION GRAPPHIC TEST	INTERPRETATION GRAPHIC TEST	EKSTERNAL External	Asesor Assessors
19	KOMUNIKASI DAN PSIKOLOGI AUDIT	COMMUNICATION AND AUDIT PSYCHOLOGY	EKSTERNAL External	SPI IAU



Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern

Education and Training of The Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Units

Pada tahun 2020, PDS telah melaksanakan 8 (delapan) pelatihan, meningkat hampir 3 (tiga) kali lipat dibanding tahun 2019, dimana pelatihan ini masing-masing untuk Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern, dengan total biaya Rp 59 juta.

In 2020, PDS has carried out 8 (eight) trainings, an increase of almost 3 (three) times compared to 2019, these trainings were conducted for the Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Control Unit, with a total cost of Rp 59 million.

Pendidikan Dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Satuan Pengawasan Intern pada tahun 2020 sebagai berikut:

Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in 2020 as follows:





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement



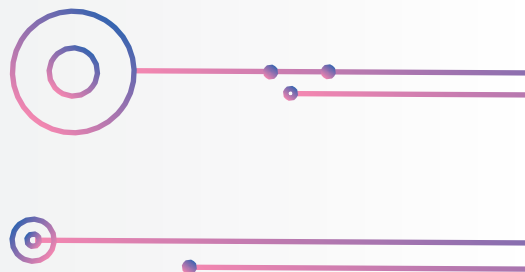
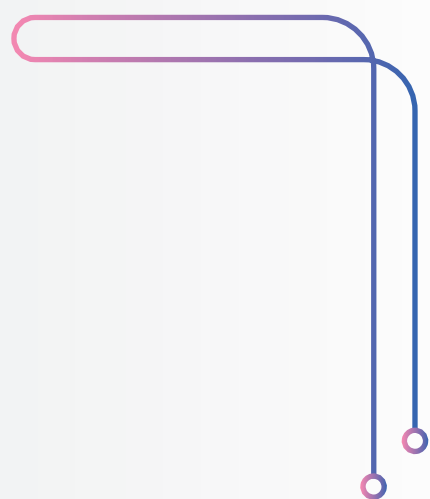
Pelatihan Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Internal Tahun 2020

Training for The Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit In 2020

No.	Training Title	Tanggal Date	Jumlah dan Jabatan Peserta Number and Positions of Participants	Biaya Cost
1	Legal Online Bootcamp 2020	16, 23, 30 Oktober 2020 16, 23, 30 October 2020	Hukum dan Sekper Legal and Corporate Secretary	Rp1.870.000
2	Webinar: Basic Social Media Marketing Strategy (Facebook & Instagram)	10-11 November 2020 10-11 November 2020	Staf Sekretaris Dewan Komisaris Staff of BOD's Secretary	Rp499.582
3	The XXXII regional meeting of FKSPI JATIM	22-23 Oktober 2020 22-23 October 2020	SPI IAU	Rp4.500.000
4	Gada Utama Activities	6-11 Desember 2020 6-11 December 2020	Direktur Utama President Director	Rp14.850.000
5	GCG Training	16-17 September 2020 16-17 September 2020	Hukum dan Sekper Legal and Corporate Secretary	Rp2.000.000
6	Operational Audit Training	9-18 Desember 2020 9-18 December 2020	SPI IAU	Rp15.345.000
7	Special Education and Training for the Advocate Profession	27 Januari - 9 Februari 2020 27 January - 9 February 2020	Hukum dan Sekper Legal and Corporate Secretary	Rp6.000.000
8	Operational Audit Training	8-16 Maret 2020 8-16 March 2020	SPI IAU	Rp13.950.000







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis



Tinjauan Operasional

Operational Review

Alih daya terus diminati di pasar global. Pasar alih daya jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan memiliki banyak keuntungan dengan menggunakan tenaga alih daya, salah satunya adalah untuk mengoptimalkan efisiensi dan mereka dapat lebih fokus pada kegiatan utama bisnis.

Global demand for outsourcing remains strong. The number of outsourcing businesses is increasing every year because outsourcing proven to have many benefits for companies, one of which is that efficiency can be optimized, and they can focus more on their main business activities.

Kehadiran PDS sebagai perusahaan alih daya adalah untuk menjawab tantangan para pebisnis yang ingin berkonsentrasi pada *core business*, tanpa harus mengesampingkan aktivitas *non-core*. Berbekal pengalaman dalam mengelola *human capital* perusahaan berskala nasional, PT PDS menawarkan solusi cerdas bagi pelaku usaha, dengan menjadi *the best solution of human capital* bagi mitra kerja.

PDS, as an outsourcing company, allows business owners to concentrate on their core business without having to let go of non-core activities. Due to its experience in managing human resources for large corporations, PT PDS offers smart solutions for business actors, by becoming the best human resources solution for business partners.

PRODUKSI

Dalam melakukan penghitungan produksi dari proses operasional PDS, produksi terbagi menjadi alih daya dan pemborongan, baik dalam jumlah tenaga kerja maupun dalam satuan masing-masing jasa yang disediakan dalam kegiatan pemborongan. Dalam hal ini, tenaga alih daya didefinisikan sebagai pekerja yang menjalin kontrak dan menerima perintah langsung dari pengguna jasa, sedangkan tenaga pemborongan didefinisikan sebagai pekerja yang pengawasan pekerjaannya diserahkan kepada penyedia jasa, dengan penghitungan produksi yang didasarkan atas volume atau satuan hasil kerja dari pekerjaan yang diborongkan oleh pengguna jasa.

PRODUCTION

PDS calculates production based on outsourcing and chartering, both in terms of personnel and in units of each service provided during chartering activities. Traditionally, outsourced workers were defined as workers who received direct orders from service users, while contract workers were defined as workers whose work supervision was handed over to service providers, and whose production was based on volume or units of output.

Realisasi produksi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Production realization in 2020 is as follows:

Realisasi Produksi 2020 Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja: Production Realization in 2020 Based on The Number of Labor:

dalam Orang

in Personnel

No.	Produksi Production	RKAP 2020	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	%	%
1	Tenaga Alih Daya Outsourced Labors	2.307	1.894	1.899	2.973	82%	100%
2	Tenaga Pemborongan: Contract Labors:	3.686	4.629	4.404	2.706	126%	105%
a.	Operator Head Truck (OHT) Head Truck Operator (OHT)	511	714	407	667	140%	175%
b.	Operasional/Operator Alat Operational/Equipment Operator	1.243	1.756	1.939	165	141%	91%
c.	Pengamanan Security	225	937	182	114	127%	157%
d.	Kepil Mooring	12	12	15	13	100%	80%
e.	Pas Gate Pass Gate	181	194	203	202	107%	96%
f.	Jasa Kebersihan Cleaning Service	1.050	1.173	1.150	1.039	112%	102%



g. Hantaran Kendaraan Vehicle Transporting	12	12	12	12	100%	100%
h. Administrasi Administration	-	48	18	0	-	267%
i. Tally PT TEDS PT TEDS Tally	452	435	478	494	96%	91%
Jumlah Total	5.993	6.523	6.303	5.679	109%	103%



Realisasi Produksi 2020 Berdasarkan Satuan Jasa:
Production Realization in 2020 Based on Service Units:

No.	Produksi Production	Satuan Unit	RKAP 2020	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2019 2019 Realization	Realisasi 2018 2018 Realization	%	%
1	Alih Daya Outsourced Labors	orang	2.307	1.894	1.899	2.973	82%	100%
2	Jasa Pemborongan: Contract Labors:							
a.	Operator Head Truck (OHT) Head Truck Operator (OHT)	paket	3	4	4	3	133%	100%
b.	Operasional/Operator Alat Operational/Equipment Operator	paket	13	30	27	1	231%	111%
c.	Pengamanan Security	paket	4	9	7	2	225%	129%
d.	Kepil Mooring	paket	2	2	2	2	100%	100%
e.	Pas Gate Pass Gate	paket	10	11	10	9	110%	110%
f.	Jasa Kebersihan Cleaning Service	paket	45	51	46	28	113%	111%
g.	Pelatihan Trainings	paket	106	35	119	126	33%	29%
h.	Paket Meeting Meeting Packages	paket			-	-		
i.	Hantaran Kendaraan Vehicle Transporting	Unit	18	18	18	6	100%	100%
j.	Administrasi Administration	paket			-	-		
k.	Tally Tally	box			6.917.844	5.800.215		
	Jumlah Operasi Kapal Total Ship Operations	box	2.009.988	1.919.518	1.998.296	2.036.044	95%	96%
	Jumlah Operasi Lapangan Total Field Operations	box	2.432.250	2.202.545	2.745.763	2.475.754	91%	80%
	Jumlah Operasi Gate Total Gate Operations	Box.unit	1.282.008	1.151.557	1.190.111	1.047.978	90%	97%
	Jumlah Operasi Kapal Total Ship Operations	ton	1.200.000	920.394	1.327.221	332.454	77%	69%
	Total Produksi Tally Total Tally Production		6.924.246	6.194.014	7.261.391	5.892.230	89%	85%



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pegawai Alih Daya per 31 Desember 2020 sebanyak 1.894 orang atau mencapai 82% dari RKAP Tahun 2020 dan 100% dari Tahun 2019. Hal tersebut disebabkan adanya pengangkatan pegawai PT PDS menjadi pegawai PT Pelindo III.

Outsourced labors as of 31 December 2020 were 1,894 personnel or 82% of the 2020 RKAP and 100% of 2019. The reason for this was that PT PDS employees recruited as employees of PT Pelindo III.

Pegawai Pemborongan per 31 Desember 2020 sebanyak 4.629 orang atau mencapai 126% dari RKAP Tahun 2020 dan 105% dari Tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penambahan kerja sama terkait pekerjaan-pekerjaan pemborongan di PT Pelindo III, Anak Perusahaan PT Pelindo III dan diluar *captive market* PT Pelindo III. Rincian realisasi pemborongan hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

While the number of Contract labors as of 31 December 2020 were 4,629 personnel or 126% of the 2020 RKAP and 105% from 2019. The increase was due to the addition of cooperation related to chartering work at PT Pelindo III, a subsidiary of PT Pelindo III and outside the captive market. PT Pelindo III. Details of the realization of chartering up to December 31, 2020 are as follows:

- Realisasi Produksi OHT (*Operator Head Truck*) pada Tahun 2020 sebesar 4 paket atau naik 33% dari RKAP Tahun 2020. Hal ini disebabkan adanya penambahan kerja sama pada Pelindo III Group;
- Realisasi Produksi Operasional/Operator Alat pada Tahun 2020 sebesar 30 paket atau 231% dari RKAP Tahun 2020 dan 111% dari Tahun 2019. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pekerjaan di bidang operasional dan operator alat pada Pelindo III Group;
- Realisasi Produksi Pengamanan pada Tahun 2020 sebesar 9 paket atau 225% dari RKAP Tahun 2020 dan 129% dari Tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya tambahan pekerjaan pada PT BMS dan KSOP Banjarmasin;
- Realisasi Produksi Kepil Tahun 2020 sebesar 2 paket atau 100% dari RKAP Tahun 2020 dan Tahun 2019;
- Realisasi Produksi pelayanan PAS dan Parkir Tahun 2020 sebesar 11 paket atau 110% dari RKAP Tahun 2020 dan Tahun 2019. Hal ini disebabkan karena adanya tambahan kerja sama pekerjaan pada Terminal Tanjung Intan;
- Realisasi Produksi *Cleaning Service* Tahun 2020 sebesar 51 paket atau naik 13% dari RKAP Tahun 2020 dan naik 11% dari Tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya tambahan kerja sama pekerjaan pada PT Terminal Petikemas Surabaya dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia;
- Realisasi produksi paket pelatihan Tahun 2020 sebanyak 35 paket atau 33% dari RKAP Tahun 2020 dan 29% dari realisasi Tahun 2019, penurunan ini terjadi dikarenakan pada awal Tahun 2020 ini terdapat pandemi COVID-19 sehingga mempengaruhi kegiatan *training* dan asesmen;
- Realisasi produksi penyediaan kendaraan Tahun 2020 sebanyak 18 unit atau 100% dari RKAP Tahun 2020 dan Tahun 2019;
- Realisasi produksi Tally Tahun 2020 secara total sebesar 6.194.014 atau 89% dari RKAP Tahun 2020 dan 85% dari Tahun 2019 sedangkan dalam satuan Ton sebesar 920.394 Ton atau 77% dari RKAP Tahun 2020 dan 69% dari realisasi Tahun 2019. Penurunan ini disebabkan terkait penerapan VMT pada TPK Banjarmasin dan sehubungan dengan berkurangnya kunjungan kapal terkait dengan COVID 19 dimana hal ini terjadi pada PT Berlian Manyar Sejahtera.

- *The realization of OHT (head truck operator) in 2020 was 4 packages, an increase of 33% from the 2020 RKAP. This was due to the addition of cooperation with the Pelindo III Group;*
- *The realization of Operational/Equipment Operators in 2020 was 30 packages or 231% of the 2020 RKAP and 111% from 2019. This was due to the addition of work in operations and equipment operators at the Pelindo III Group;*
- *The realization of Security in 2020 was 9 packages or 225% of the 2020 RKAP and 129% from 2019. This was due to additional work at PT BMS and KSOP Banjarmasin;*
- *Realization of Mooring in 2020 were 2 packages or 100% of the 2020 and 2019 RKAP;*
- *Production realization of PAS and Parking services in 2020 were 11 packages or 110% of the 2020 and 2019 RKAP. This is due to additional work cooperation at the Tanjung Intan Terminal;*
- *The realization of Cleaning Service in 2020 were 51 packages, an increase of 13% from the 2020 RKAP and an increase of 11% from 2019. This was due to additional work cooperation at PT Terminal Petikemas Surabaya and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia;*
- *The realization of training packages in 2020 was 35 packages or 33% of the 2020 RKAP and 29% of the realization in 2019, the decrease occurred because at the beginning of 2020 there was a COVID-19 pandemic that affected training and assessment activities;*
- *Realization of vehicle transporting production in 2020 as many as 18 units or 100% of the 2020 and 2019 RKAP;*
- *The realization of Tally in 2020 were 6,194,014 or 89% of the 2020 RKAP and 85% of 2019 or 920,394 Tons or 77% of the 2020 RKAP and 69% of the 2019 realization. The decrease was due to the implementation of VMT at the Banjarmasin TPK and in connection with the reduced ship visits related to COVID 19 where this happened to PT Berlian Manyar Sejahtera.*



KEKUATAN PRODUKSI

PDS sebagai perusahaan alih daya memiliki kekuatan produksi yang ditentukan oleh jumlah tenaga kerja yang ditugaskan, yaitu *labour supply* atau tenaga pemborongan. *Labour supply* mendapat penugasan Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja (PJPP), sementara tenaga pemborongan mendapat penugasan untuk pekerjaan pemborongan. Jenis-jenis pekerjaan yang termasuk dalam PPJP adalah pelayanan kebersihan (*cleaning service*), penyediaan makanan (*catering*), tenaga pengamanan (*security*), penunjang di pertambangan dan perminyakan, serta penyediaan angkutan buruh. Rincian jumlah *labour supply* dan tenaga pemborongan sebagai kekuatan produksi Perusahaan dapat dilihat pada subbab Komposisi Sumber Daya Manusia.

PENDAPATAN USAHA

Dengan kinerja produksi yang dicapai pada tahun 2020, PDS mampu membukukan pendapatan sebesar Rp516,74 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 12,6% dibanding tahun sebelumnya.

Peningkatan ini disebabkan oleh:

1. Pendapatan Alih Daya

Adanya peningkatan pendapatan alih daya seiring dengan kenaikan Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) di tahun 2020.

2. Pendapatan Pemborongan

Adanya kenaikan UMK di tahun 2020 dan penambahan untuk pekerjaan pemborongan pada PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, PT Pelindo Husada Citra, PT Berkah Multi Cargo dan kerjasama baru dengan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan serta Bank Mandiri.

Berikut rincian pendapatan usaha yang telah dihasilkan dari 2018-2020:

PRODUCTION POWER

PDS as an outsourcing company has production power, which is determined by the number of assigned workers, namely labor supply or contract labors. Labor supply gets the assignment of a Worker Service Provision Agreement (PJPP), while the contract labors gets an assignment for contractor services. The types of work included in the PPJP are cleaning services, catering, security personnel, mining and oil support, and labor transportation. Details of the number of labor supply and contracting personnel as the Company's production strength can be seen in the Human Resources Composition section.

OPERATING REVENUES

In 2020, PDS was able to record revenue of Rp516.74 billion or an increase of 12.6% compared to the previous year.

This increase is due to:

1. Outsourced Income

There is an increase in outsourcing income in line with the increase in the regional Minimum Wage (UMK) in 2020.

2. Wholesale Revenue

There is an increase in the UMK in 2020 and additional charter work at PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, PT Pelindo Husada Citra, PT Berkah Multi Cargo and new collaborations with the South Kalimantan Regional Development Bank and Bank Mandiri.

The following is a breakdown of operating income that has been generated from 2018-2020:

Pendapatan Usaha Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Pendapatan: Business Income In 2020 By Type of Revenues:

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	%	Description
Tenaga Jasa Operasional	258.317.761.214	211.521.828.897	212.124.756.638	175.004.358.269	104.753.014.752	122%	Operational Services
Tenaga Jasa Kebersihan	68.184.410.751	66.913.994.677	49.986.227.658	49.029.292.544	18.023.065.827	102%	Cleaning Services
Tenaga Jasa Pengamanan	66.165.583.372	60.412.279.935	53.735.611.263	34.897.411.395	41.731.419.714	110%	Security Services
Pelayanan Pas	12.851.892.802	14.711.846.412	12.173.659.957	11.473.384.864	9.004.706.359	87%	Pass Services
Lain-Lain	111.226.326.277	105.021.596.435	26.319.237.895	4.812.688.145	6.685.253.924	106%	Others
Jumlah	516.745.974.416	458.581.546.356	354.339.493.411	275.217.135.217	180.197.460.576	113%	Totat
Berdasarkan Pelanggan By Customers							
Pihak Berelasi	504.550.800.183	451.461.574.606	351.346.699.947	274.606.022.398	179.932.386.759	111%	Related Parties
Pihak Ketiga	12.195.174.233	7.119.971.750	2.992.793.464	611.112.819	265.073.817	171%	Third Parties
Jumlah	516.745.974.416	458.581.546.356	354.339.493.411	275.217.135.217	180.197.460.576	112%	Total



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement





Kinerja Keuangan

Financial Performance

Laporan terhadap kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PDS dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. Laporan Keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dan mata uang yang digunakan dalam pelaporan keuangan adalah Rupiah.

This report on financial performance is prepared based on the PDS and its Subsidiaries Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2020, which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. The Financial Statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, and the currency used in financial reporting is Rupiah.

POSISI KEUANGAN

Posisi keuangan PDS pada tahun 2020 menunjukkan jumlah aset sebesar Rp202,33 miliar, meningkat 21% dari Rp167,48 miliar pada tahun 2019. Sementara itu, jumlah liabilitas pada tahun 2020 adalah sebesar Rp100,24 miliar, meningkat 3% dari Rp97,71 miliar pada tahun 2019. Selain itu, terdapat peningkatan sebesar 46% pada ekuitas, yaitu sebesar Rp102,09 miliar pada tahun 2020 dibandingkan Rp69,76 miliar pada tahun 2019.

FINANCIAL POSITION

PDS financial position in 2020 showed total assets of Rp202.33 billion, an increase of 21% from Rp167.48 billion in 2019. Meanwhile, total liabilities in 2020 were Rp100.24 billion, an increase of 3% from Rp97.71 billion in 2019. In addition, there was a 46% increase in equity, which amounted to Rp102.09 billion in 2020 compared to Rp69.76 billion in 2019.

Posisi Keuangan Financial Position

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	%
Aset Assets	202.338.315.909	167.483.652.361	110.814.711.665	85.776.613.774	68.574.248.286	121%
Aset Lancar Current Assets	191.801.522.505	154.706.152.147	102.998.354.542	79.956.995.835	64.047.444.419	124%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	10.536.793.404	12.777.500.214	7.816.357.123	5.819.617.939	4.526.803.867	82%
Liabilitas Liabilities	100.244.400.370	97.719.587.486	59.321.840.183	38.664.769.680	37.101.437.278	103%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	76.061.430.600	81.003.749.884	52.980.938.181	31.642.808.778	37.042.410.961	94%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	24.182.969.765	16.715.837.602	6.340.902.002	7.021.960.902	59.026.317	145%
Ekuitas Equities	102.093.915.539	69.764.064.875	51.492.871.482	47.111.844.094	31.472.811.008	146%

ASET

Jumlah aset PDS pada tahun 2020 adalah Rp202,33 miliar, meningkat 21% dari aset tahun 2019 sebesar Rp167,48 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan pada aset lancar sebesar 24%, yaitu Rp191,80 miliar pada tahun 2020 dibandingkan Rp154,7 miliar pada tahun 2019. Pada aset tidak lancar terjadi penurunan 18% dari tahun sebelumnya, dimana jumlah yang berhasil dicatat pada tahun 2020 sebesar Rp10,53 miliar dan pada tahun 2019 sebesar Rp12,78 miliar.

ASSETS

In 2020, Total of PDS assets was Rp202.33 billion, an increase of 21% from 2019 which was Rp167.48 billion. This increase was due to an increase in current assets by 24% or Rp191.80 billion in 2020 compared to Rp154.7 billion in 2019. Meanwhile, the Company's non-current assets were decreased by 18% from the previous year which was Rp10.53 billion and Rp12.78 billion in 2020.



Aset Assets

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	%
Aset Lancar <i>Current assets</i>						
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	47.369.780.204	48.084.311.773	29.777.852.480	16.386.317.533	17.694.353.835	99%
Piutang Usaha, Neto <i>Account Receivables, Net</i>						
• Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	142.722.948.607	64.712.035.439	27.521.522.936	22.628.915.173	27.086.763.258	221%
• Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	899.659.672	532.357.340	909.754.042	117.921.991	44.927.183	169%
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivables</i>						
• Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	86.756.344	86.756.344	86.756.344	-	-	100%
• Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	397.922.701	497.708.506	546.349.091	468.944.195	443.334.132	80%
Uang Muka <i>Advances</i>	268.897.377	613.407.869	1.927.920.847	1.412.609.126	431.516.518	44%
Beban Dibayar di Muka <i>Prepaid Expenses</i>	55.557.600	257.437.651	292.523.861	156.551.561	219.182.119	22%
Pendapatan yang Masih akan Diterima <i>Accrued Revenues</i>						
• Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	0	39.922.137.225	41.935.674.941	38.739.541.484	18.121.811.374	0%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	191.801.522.505	154.706.152.147	102.998.354.542	79.962.551.835	64.047.444.419	124%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>						
Aset Tetap, Neto <i>Fixed Assets, Net</i>	994.227.046	1.125.074.263	1.606.963.594	1.474.978.027	1.536.428.003	88%
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	8.136.279.176	11.290.694.126	5.700.620.544	3.696.520.767	2.745.206.993	72%
Aset Tak Berwujud <i>Intangible Assets, Net</i>	201.439.665	348.480.825	495.521.985	642.563.145	245.168.871	58%
Uang Jaminan <i>Security Deposits</i>	31.521.000	13.251.000	13.251.000	-	-	238%
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.536.793.404	12.777.500.214	7.816.357.123	5.814.061.939	4.526.803.867	82%
JUMLAH ASET	202.338.315.909	167.483.652.361	110.814.711.665	85.776.613.774	68.574.248.286	121%

ASET LANCAR

Kenaikan aset lancar sebesar 24% dari Rp154,7 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp191,8 miliar pada tahun 2020 disebabkan oleh naiknya jumlah proyek pada tahun 2020 yang menyebabkan naiknya nilai piutang usaha Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga pada tahun 2020.

CURRENT ASSETS

The increase in current assets by 24% from Rp154.7 billion in 2019 to Rp191.8 billion in 2020 was due to the increase in the number of projects in 2020, which led to an increase in the value of trade receivables from Related Parties and Third Parties in 2020.

ASET TIDAK LANCAR

Terjadi penurunan pada aset tidak lancar sebesar 16% dari Rp12,77 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp10,53 miliar pada tahun 2020 disebabkan oleh penurunan aset tetap, aset pajak tangguhan dan aset tak berwujud.

NON-CURRENT ASSETS

There was a decrease in non-current assets by 16% from Rp12.77 billion in 2019 to Rp10.53 billion in 2020 due to a decrease in fixed assets, deferred tax assets and intangible assets.

LIABILITAS

Pada tahun 2020, jumlah liabilitas PDS adalah sebesar Rp100,22 miliar, meningkat 3% dari liabilitas tahun 2019 sebesar Rp97,71 miliar. Hal ini dipengaruhi kenaikan

LIABILITIES

In 2020, the total liabilities of PDS were Rp100.22 billion, an increase of 3% from the liabilities in 2019 of Rp97.71 billion. This was due to an increase in long-term liabilities



pada liabilitas jangka panjang sebesar 45%, yaitu sebesar Rp24,18 miliar pada tahun 2020 dibandingkan Rp16,71 miliar pada tahun 2019.

by 45%, which was Rp24.18 billion in 2020 compared to Rp16.71 billion in 2019.

Liabilitas Liabilities

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities						
Utang Usaha Account Payables						
• Pihak Berelasi • Related Parties	1.663.974.377	1.594.625.278	2.723.530.575	1.260.018.355	47.253.924	104%
• Pihak Ketiga • Third Parties	306.298.028	49.450.163	487.817.092	475.656.800	126.076.261	619%
Utang Lain-Lain Other Payables						
• Pihak Berelasi • Related Parties	30.374.504.544	18.334.139.740	3.087.742.892	214.799.887	550.000.000	166%
• Pihak Ketiga • Third Parties	-	-	688.606.450	-	-	-
Utang Pajak Tax Payables	6.578.679.709	8.574.440.747	4.668.856.221	4.528.641.520	3.793.340.354	77%
Beban Akrual Accrued Expenses						
• Pihak Berelasi • Related Parties	1.949.717.772	2.365.228.271	2.523.981.002	1.193.637.206	1.197.593.206	82%
• Pihak Ketiga • Third Parties	32.691.337.373	27.821.261.744	27.433.825.016	13.672.914.075	20.983.482.304	118%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Current Employee Benefit Liabilities	712.671.157	22.264.603.941	11.366.578.933	6.087.041.368	9.349.813.938	3%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	76.061.430.605	81.003.749.884	52.980.938.181	31.642.808.778	37.042.410.961	94%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities						
Liabilitas Pascakerja Post-Employment Liabilities	24.182.969.765	16.715.837.602	6.340.902.002	7.021.960.902	59.026.317	145%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	24.182.969.765	16.715.837.602	6.340.902.002	7.021.960.902	59.026.317	145%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	100.244.400.370	97.719.587.486	59.321.840.183	38.664.769.680	37.101.437.278	103%

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Terjadi penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 6% dari Rp81 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp76 miliar pada tahun 2020 disebabkan oleh turunnya utang usaha pihak berelasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pajak dari tahun 2019.

CURRENT LIABILITIES

There was a 6% decrease in current liabilities from Rp81 billion in 2019 to Rp76 billion in 2020 due to a decrease in trade payables to related parties, short-term employee benefits liabilities and taxes payable from 2019.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 45% dari Rp16,71 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp24,18 miliar pada tahun 2020 disebabkan oleh cadangan pesangon sebesar Rp24,18 miliar atau naik 45% dari tahun 2019.

LONG TERM LIABILITY

The increase in non-current liabilities by 45% from Rp16.71 billion in 2019 to Rp24.18 billion in 2020 was due to severance reserves of Rp24.18 billion, an increase of 45% from 2019.

EKUITAS

Jumlah ekuitas PDS pada tahun 2020 adalah Rp102 miliar, meningkat 46% dari ekuitas tahun 2019. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan saldo laba yang dicadangkan dan belum dicadangkan.

EQUITY

The total equity of PDS in 2020 was Rp102 billion, an increase of 46% from 2019. This increase was due to the increase in reserved and unreserved retained earnings.



Ekuitas
Equity

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>						
<ul style="list-style-type: none"> Modal Saham - Nilai Nominal Rp500.000 per Saham Share Capital – Par Value Rp500,000 per Share 						
<ul style="list-style-type: none"> Modal Dasar - 100.000 Lembar Authorised Capital - 100,000 Shares 						
<ul style="list-style-type: none"> Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 35.000 Lembar Issued and Fully Paid-Up Capital- 35,000 Shares 	17.500.000.000	17.500.000.000	17.500.000.000	17.500.000.000	17.500.000.000	100%
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>						
<ul style="list-style-type: none"> Dicadangkan Appropriated 	48.420.684.891	30.911.190.870	23.516.939.199	12.470.913.069	3.589.365.994	157%
<ul style="list-style-type: none"> Belum Dicadangkan Unappropriated 	36.701.706.397	23.381.177.750	9.473.149.514	17.079.672.954	10.347.624.751	157%
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>						
<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefit Liabilities 	(676.980.602)	(2.151.459.180)	914.163.388	-	-	31%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>	101.945.410.686	69.640.909.440	51.404.252.101	-	-	146%
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	148.504.853	123.155.435	88.619.381	61.258.071	35.820.263	121%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equities</i>	102.093.915.539	69.764.064.875	51.492.871.482	47.111.844.094	31.472.811.008	146%

LAPORAN LABA RUGI

Pada tahun 2020, laba tahun berjalan yang diperoleh PDS adalah sebesar Rp36,71 miliar atau 94% lebih tinggi dari perolehan tahun 2019 sebesar Rp18,86 miliar. Hal ini disebabkan oleh pendapatan tahun 2020 sebesar Rp516,74 miliar yang meningkat 12% dari pendapatan tahun 2019 sebesar Rp458,58 miliar. Peningkatan pada pendapatan dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan alih daya dan penambahan pekerjaan pemborongan.

Sementara itu, terdapat peningkatan pada beban usaha sebesar 14%, yaitu dari Rp427, miliar pada tahun 2019 menjadi Rp488 miliar pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh beban usaha atas tahun sebelumnya yang dibukukan pada tahun ini serta peningkatan jumlah tenaga kerja yang berdampak pada beban penghasilan, beban asuransi, serta beban pakaian kerja. Penghasilan komprehensif tahun berjalan juga mengalami peningkatan sebesar 94,6%, yaitu dari Rp18,86 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp36,71 miliar pada tahun 2020. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan laba tahun berjalan pada tahun 2020.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

In 2020, the Company's income of the year was Rp36.71 billion or 94% higher than 2019's income, which was Rp18.86 billion. This was due to revenue in 2020 of Rp516.74 billion, an increase of 12% from revenue in 2019 of Rp.458.58 billion. The increase in income due to the increase in outsourcing income and the addition of contract work.

Meanwhile, there was an increase in operating expenses by 14%, from Rp427 billion in 2019 to Rp488 billion in 2020. This was due to operating expenses from the previous year recorded in this year as well as an increase in the number of workers, which had an impact on income expenses, insurance expenses, and uniforms. Comprehensive income of the year also increased by 94.6%, from Rp18.86 billion in 2019 to Rp36.71 billion in 2020. This was due to the increase in profit for the year in 2020.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital



Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	%
Pendapatan Revenues	516.745.974.416	458.581.546.356	354.339.493.411	275.217.135.217	180.197.460.576	113%
Beban Usaha Operating Expenses	(488.038.590.292)	(427.843.476.819)	(337.221.905.916)	(54.695.975.758)	(169.416.026.395)	114%
Laba Usaha Operating Income	47.076.376.335	30.738.069.537	17.117.587.495	20.521.159.459	10.853.198.524	153%
Penghasilan Bunga Interest Income	1.025.327.720	959.935.079	407.278.802	230.529.372	554.504.036	107%
Beban Lain-Lain, Bersih Other Revenue (Expenses), Net	18.529.049.895	(2.129.347.128)	(347.599.216)	958.655.318	71.764.343	(870%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Tax	48.101.704.055	29.568.657.488	17.177.267.081	21.710.344.149	11.407.702.560	163%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(12.857.652.816)	(7.636.567.368)	(5.765.873.480)	(5.902.771.854)	(1.528.831.131)	168%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	35.244.051.239	21.932.090.120	11.411.393.601	15.807.572.295	9.878.871.429	161%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income						
<ul style="list-style-type: none"> • Pos-Pos Yang Tidak Akan Diklasifikasikan Ke Laba Rugi • Items that Will Not be Reclassified to Profit (Loss) 						
<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja • Remeasurement of Employee Benefit Liabilities 	1.890.357.151	(4.087.496.757)	1.478.450.649			(46%)
<ul style="list-style-type: none"> • Efek Pajak Tangguhan - Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja • Deferred Tax Effect - Remeasurement of Employee Benefit Liabilities 	(415.878.573)	1.021.874.189	(369.612.662)			(41%)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net	1.474.478.578	(3.065.622.568)	1.108.837.987			(48%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	36.718.529.817	18.866.467.552	12.520.231.588			195%
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income Attributable to:						
<ul style="list-style-type: none"> • Pemilik Entitas Induk • Owners of the Parent Entity 	35.207.396.173	21.886.867.526	11.375.771.801	15.780.037.329	9.868.385.639	161%
<ul style="list-style-type: none"> • Kepentingan Nonpengendali • Non-Controlling Interest 	36.655.066	45.222.594	35.621.800	27.534.966	10.485.790	81%
Jumlah Total	35.244.051.239	21.932.090.120	11.411.393.601	15.807.572.295	9.878.871.429	161%
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income Attributable to:						
<ul style="list-style-type: none"> • Pemilih Entitas Induk • Owners of the Parent Entity 	36.681.874.751	18.821.244.958	12.484.609.786	15.500.433.842	9.953.314.527	194%
<ul style="list-style-type: none"> • Kepentingan Nonpengendali • Non-Controlling Interest 	36.655.066	45.222.594	35.621.800	27.534.966	10.485.790	81%
Jumlah Total	36.718.529.817	18.866.467.552	12.520.231.586	15.527.968.808	9.963.800.317	194%



ARUS KAS

Pada tahun 2020, terdapat penurunan bersih kas dan setara kas sebesar 96% menjadi Rp714,53 miliar dari Rp18,3 miliar pada tahun 2019. Dengan demikian, terjadi penurunan 1% pada kas dan setara kas dari Rp48 miliar pada awal tahun menjadi Rp47,36 miliar pada akhir tahun.

Arus Kas PDS pada tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

Arus Kas Cash Flows

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	4.516.041.936	18.891.046.912	22.316.214.329	(929.202.567)	(3.408.000.146)	24%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(157.000.000)	-	(579.625.000)	(154.697.900)	7.742.139.598	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(5.073.573.505)	(584.587.619)	(8.345.054.382)	(224.135.835)	(1.447.341.499)	867%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(714.531.569)	18.306.459.293	13.391.534.947	(1.308.036.302)	2.886.797.953	-4%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	48.084.311.773	29.777.852.480	16.386.317.533	17.694.353.836	14.807.555.883	161%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	47.369.780.204	48.084.311.773	29.777.852.480	16.386.317.534	17.694.353.836	99%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp4,51 miliar atau 24% dari perolehan tahun 2019 sebesar Rp18,89 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp427,9 miliar, naik 19% dari 359,2 miliar pada tahun 2019. Sementara itu, penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2020 mencapai Rp490,43 miliar, naik 12% dari Rp438,33 miliar pada tahun 2019.

CASH FLOW

In 2020, there was a 96% net decrease in cash and cash equivalents to Rp714.53 billion from Rp18.3 billion in 2019. Thus, there was a 1% decrease in cash and cash equivalents from Rp48 billion at the beginning of the year to Rp47.36 billion at the end of the year.

PDS Cash Flows in 2018-2020 are as follows:

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash from operating activities in 2020 amounted to Rp4.51 billion or 24% of the 2019 acquisition of Rp18.89 billion. This was due to cash payments to employees of Rp427.9 billion, up 19% from 359.2 billion in 2019. Meanwhile, cash received from customers in 2020 reached Rp490.43 billion, decreased by 12% from Rp438.33 billion in 2019.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	490.430.046.750	438.339.758.672	344.840.842.643	258.938.063.612	167.605.985.628	112%
Pembayaran Kas kepada Karyawan Cash Paid to Employees	(427.905.933.587)	(359.202.385.347)	(273.874.767.267)	(196.137.993.926)	(120.297.818.330)	119%
Pembayaran Kas kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(46.941.972.782)	(50.626.080.394)	(39.947.684.491)	(60.759.172.446)	(30.040.934.498)	93%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment for Income Tax	(12.080.692.278)	(10.570.250.098)	(9.101.527.357)	(2.960.146.806)	(2.545.133.351)	114%
Penghasilan Bunga Interest Income	1.025.327.720	959.935.079	407.278.802			107%
Pembayaran Administrasi Bank Payment for Bank Administration	(10.733.887)	(9.931.000)	(7.928.001)	(9.953.001)	(8.288.221)	108%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	4.516.041.936	18.891.046.912	22.316.214.329	(929.202.567)	(3.408.000.146)	24%



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	%
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(157.000.000)	-	(579.625.000)	(365.500.000)	(329.825.548)	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(157.000.000)	-	(579.625.000)	(154.697.900)	7.742.139.598	

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Pada tahun 2020, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp5 miliar dan meningkat dibandingkan kas yang digunakan pada tahun 2019 sebesar Rp584,58 juta. Hal ini disebabkan oleh aktivitas pendanaan berupa pembayaran dividen.

In 2020, net cash used for financing activities were Rp5 billion, an increase compared to 2019 which was Rp584.58 million. This was due to financing activities in the form of dividend payments.



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Setoran Modal Nonpengendali Non-Controller Issued Capital	-	-	-	-	-
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(4.377.373.505)	(584.587.619)	(8.345.054.382)	(224.135.835)	(1.447.341.499)
Pembayaran Hutang sewa pembiayaan Payment of Financing Lease Account	(696.200.000)	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Used for Financing Activities	(5.073.573.505)	(584.587.619)	(8.345.054.382)	(224.135.835)	(1.447.341.499)

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas

Solvency and Collectability

Kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang PDS ditunjukkan dengan rasio-rasio yang menggambarkan kondisi keuangan Perusahaan, sementara tingkat kolektibilitas piutang ditentukan oleh aktivitas usaha.

The short-term and long-term solvency of PDS is indicated by ratios that describe the Company's financial condition, while the collectability of receivables is determined by business activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Kemampuan membayar utang jangka pendek PDS ditentukan oleh kondisi keuangan jangka pendeknya, yang ditunjukkan melalui:

The ability to pay PDS short-term debt is determined by its short-term financial condition, which is shown through:

1. Rasio Lancar

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancar Perusahaan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi pula kemampuan Perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya.

1. Current Ratio

This ratio shows the extent to which current assets can cover short-term liabilities or current liabilities of the Company. The greater the ratio of current assets to current liabilities, the higher the Company's ability to cover its current liabilities.

2. Rasio Cepat

Rasio ini menunjukkan kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar atau tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan akan membutuhkan waktu yang lama untuk diuangkan dibanding dengan aset lainnya. Dengan demikian, semakin besar rasio, semakin baik juga posisi keuangan Perusahaan.

2. Quick Ratio

Quick ratio shows the ability to pay current liabilities using current assets or without calculating inventory, since liquidating inventory takes time compared to other assets. Thus, the higher the ratio, the better the financial position of the Company.

3. Rasio Kas

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara kas. Dengan demikian, semakin besar rasio, semakin baik juga posisi keuangan Perusahaan.

3. Cash Ratio

Cash ratio is used to measure the amount of cash available to pay off current liabilities as indicated by the availability of cash or cash equivalents. Thus, the higher the ratio, the better the financial position of the Company.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Rasio Yang Menunjukkan Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Ratios Indicating Short-Term Solvency

RASIO LANCAR
CURRENT RATIO

2,52

RASIO CEPAT
QUICK RATIO

2,51

RASIO KAS
CASH RATIO

0,62

Sementara itu, kemampuan membayar utang jangka panjang ditentukan oleh kondisi keuangan jangka panjang, yang ditunjukkan melalui:

1. Jumlah Utang Terhadap Jumlah Aset

Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva yang dibelanjakan oleh utang, sehingga semakin kecil rasionya, semakin aman utang yang dapat ditutupi oleh aktiva.

2. Jumlah Utang Terhadap Ekuitas

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang dengan jumlah modal yang dimiliki. Semakin kecil rasionya, semakin kecil pula risiko keuangannya.

3. Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas

Rasio ini menunjukkan bagian dari modal sendiri yang dapat dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.

Meanwhile, long-term solvency is determined by long-term financial condition, which is shown through:

1. Total Debt to Total Assets

This ratio shows how much assets are spent by debt, the smaller the ratio, the safer the debt that can be covered by assets.

2. Total Debt to Equity

This ratio shows the relationship between the amount of debt and the amount of capital owned. The smaller the ratio, the smaller the financial risk.

3. Long-Term Debt to Equity

This ratio shows the share of own capital that can be used as collateral for long-term debt.

Penghitungan rasio-rasio tersebut untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of these ratios for 2020 is as follows:

Rasio Yang Menunjukkan Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Ratios Indicating Long-Term Solvency

**JUMLAH UTANG
TERHADAP JUMLAH ASET**
TOTAL DEBT TO TOTAL ASSETS

0,50

**JUMLAH UTANG
TERHADAP EKUITAS**
TOTAL DEBT TO EQUITY

0,98

**UTANG JANGKA PANJANG
TERHADAP EKUITAS**
LONG-TERM DEBT TO EQUITY

0,24

KOLEKTIBILITAS

Tingkat kolektibilitas piutang PDS ditunjukkan oleh rasio aktivitas usaha, yang meliputi:

1. Piutang Usaha Rata-Rata

Perhitungan awal sebagai dasar untuk mencari angka piutang usaha rata-rata, yang selanjutnya digunakan untuk mencari nilai dari perputaran piutang.

COLLECTABILITY

The collectability of PDS's receivables is indicated by the ratio of business activities, namely:

1. Average Receivables

The initial calculation as a basis to find the average receivables, which will be used to find the value of the receivables turnover.



2. Perputaran Piutang

Semakin tinggi nilai dari perputaran piutang, semakin baik. Semakin cepat perputaran piutang, modal usaha juga menjadi semakin cepat kembali. Tingkat perputaran piutang Perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi dari modal Perusahaan.

3. Rata-Rata Penagihan Piutang

Semakin cepat piutang usaha tersebut ditagih, semakin baik pula kondisi kas Perusahaan, tentunya laba bersih yang dihasilkan di akhir periode juga akan semakin baik. Dengan demikian, semakin kecil jumlah harinya maka akan semakin baik, karena menandakan bahwa Perusahaan mampu menagih dengan cepat setiap piutang usahanya pada pelanggan.

2. Receivables Turnover

The higher the value of the receivables turnover, the better. The faster the receivables turnover, the faster the business capital returns. The Company's receivables turnover can describe the efficiency level of the Company's capital.

3. Average Collection Period

The sooner the account receivables are collected, the better the Company's cash condition will be; certainly, the net income generated at the end of the period will also be better. Thus, the smaller the number of days, the better, because it indicates that the Company can collect its account receivables quickly from customers.

Berikut penghitungan rasio aktivitas usaha untuk tahun 2020:

Below is the calculation of the business activity ratio for 2020:

Rasio Aktivitas Usaha Business Activity Ratios



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Liabilitas Jangka Pendek	76,061,430,605	81,242,829,455	(5,181,398,850)	-6.38	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24,182,969,765	16,476,788,034	7,706,181,731	46.77	Non-Current Liabilities
Ekuitas	102,093,915,538	69,764,064,872	32,329,850,667	46.34	Equity
Jumlah Struktur Modal	202,338,315,908	167,483,682,361	34,854,633,547	20.81	Total Capital Structure



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

1. Struktur modal PT PDS mengalami peningkatan senilai 20,81% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek senilai (6,38%), peningkatan liabilitas jangka panjang senilai 46,77% dan ekuitas senilai 46,34%.
2. Penurunan liabilitas jangka pendek disebabkan turunnya cadangan hubungan industrial atas pegawai PKWT sebagaimana perhitungan Konsultan Aktuaria pada tahun 2020.
3. Peningkatan pada liabilitas jangka Panjang disebabkan meningkatnya cadangan pesangon pegawai PKWTT sebagaimana perhitungan Konsultan Aktuaria pada tahun 2020.
4. Peningkatan pada ekuitas disebabkan meningkatnya Saldo laba sebanyak 57% seiring dengan peningkatan laba bersih tahun 2020.

1. In 2020, capital structure of PT PDS increased by 20.81% compared to the previous year. This was due to a decrease in current liabilities (6.38%), and an increase in non-current liabilities by 46.77% and equity by 46.34%.
2. The decrease in current liabilities was due to the decrease in industrial relations reserves for PKWT employees as calculated by Actuarial Consultants in 2020.
3. The increase in non-current liabilities was due to the increase in severance pay for PKWTT employees as calculated by Actuarial Consultants in 2020.
4. The increase in equity was due to an increase in retained earnings by 57%, in line with the increase in net profit in 2020.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sehubungan dengan adanya surat Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor: KU.01.01/21/HOFC-2020 perihal Perubahan RKAP 2020 tanggal 9 Juni 2020 untuk program investasi PT PDS ditiadakan dikarenakan adanya pandemic COVID-19 yang kemungkinan mempengaruhi kinerja finansial dan operasional perusahaan.

In connection with the letter of the Director of Finance of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Number: KU.01.01/21/HOFC-2020 regarding the Amendment to the 2020 RKAP dated June 9, 2020 concerning the PT PDS investment program, it was canceled due to the COVID-19 pandemic which might affect financial performance and company operation.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Sehubungan dengan adanya surat Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor: KU.01.01/21/HOFC-2020 perihal Perubahan RKAP 2020 tanggal 9 Juni 2020 untuk program investasi PT PDS ditiadakan dikarenakan adanya pandemic COVID-19 yang kemungkinan mempengaruhi kinerja finansial dan operasional perusahaan. Dan perubahan RKAP Investasi 2020 tersebut sesuai dengan Direktur Teknik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tanggal 16 Oktober 2020 nomor: TT.02.03/58/HOFC-2020 perihal Penetapan Revisi RKAP Investasi Tahun 2020.

In connection with the letter of the Director of Finance of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Number: KU.01.01/21/HOFC-2020 regarding the Amendment to the 2020 RKAP dated June 9, 2020 concerning the PT PDS investment program, it was canceled due to the COVID-19 pandemic which might affect financial performance and company operation. And the change in the 2020 Investment RKAP is in accordance with the Technical Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dated October 16, 2020 number: TT.02.03/58/HOFC-2020 regarding the Determination of the 2020 Investment RKAP Revision.



Perbandingan Target dan Realisasi 2020 Serta Proyeksi 2021

Comparison of Targets and Realizations 2020 and Projections 2021

Berikut pencapaian pendapatan dan laba dibandingkan target pada awal tahun buku 2020:

The following is the achievement of revenue and profit compared to the target at the beginning of the 2020 financial year:

Target dan Realisasi 2020: 2020 Targets and Realizations:

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian	Realisasi 2020 2020 Realization	RKAP 2020 2020 RKAP	%	Description
Pendapatan Usaha Bersih	517.845.393.833	496.083.266.744	104%	Net Operating Revenues
Beban Usaha	485.105.311.419	467.830.832.282	104%	Operating Expenses
Laba Usaha	32.740.082.414	28.252.434.462	116%	Operating Income
Pendapatan di Luar Usaha	2.258.820.020	752.481.179	300%	Non-Operating Revenues
Beban di Luar Usaha	5.386.356.076	77.962.112	6909%	Non-Operating Expenses
Laba Sebelum Pinjaman	29.612.546.358	28.926.953.529	102%	Income before Loans
Beban Pinjaman	358.596.644	0	0%	Loans Expenses
Laba Sebelum Pajak	29.253.949.714	28.926.953.529	101%	Income before Tax
Beban Pajak	13.548.656.966	13.606.849.303	100%	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	15.705.292.748	15.320.104.227	103%	Income for the Year
EBITDA	33.416.709.517	28.687.322.837	116%	EBITDA

Berdasarkan pencapaian pada tahun 2020 dan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal Perusahaan, maka PDS menyusun target 2021 dibandingkan realisasi 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the achievements in 2020 and considering the Company's internal and external factors, PDS prepares the 2021 targets compared to the 2020 realization as follows:



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Usulan 2021 dan Realisasi 2020 *Proposed 2021 and Realization 2020*

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	%	Description
Pendapatan Usaha Bersih	493.053.433.811	516.745.974.416	95%	Net Operating Revenues
Beban Usaha	465.424.215.901	488.038.590.291	95%	Operating Expenses
Laba Usaha	27.629.217.911	28.707.384.125	96%	Operating Income
Pendapatan di Luar Usaha	271.400.000	23.702.389.777	1%	Non-Operating Revenues
Beban di Luar Usaha	13.140.000	4.148.012.160	0%	Non-Operating Expenses
Laba Sebelum Pinjaman	27.887.477.911	19.554.377.617	143%	Income before Loans
Beban Pinjaman	-	160.057.684	0%	Loans Expenses
Laba Sebelum Pajak	27.887.477.911	19.394.319.933	144%	Income before Tax
Beban Pajak	6.895.314.723	12.857.652.816	54%	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	20.992.163.187	6.536.667.117	321%	Income for the Year
EBITDA	28.103.909.367	30.290.776.250	93%	EBITDA





Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Material Information and Facts After The Date of The Accounting Report

Pada tahun 2020 tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

In 2020 there is no material information and facts after the date of the accountant's report.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai Keputusan Sirkuler para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera nomor: KEP.0087/KU.07.01/HOFC-2021 dan 48.3/RUPS/KP.III/V.-2021 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 tanggal 20 Mei 2021 yang disebutkan pada butir 2, yaitu penggunaan laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Bukui 2020 sebesar Rp35.207.396.173 atau 100% sebagai cadangan modal.

In accordance with the Circular Decision of the shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera number: KEP.0087/KU.07.01/HOFC-2021 and 48.3/GMS/KP.III/V.-2021 concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the Year Book 2020 dated May 20, 2021 as mentioned in point 2, namely the use of net profit after tax attributable to owners of the parent entity for Fiscal Year 2020 amounting to Rp35,207,396,173 or 100% as capital reserves.

Dividen Dividend

dalam Rupiah

in Rupiah

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Nilai Dividen Dividend Payment	-	3.981.520.130	4.734.011.199	209.700.000	897.341.499
Laba Tahun Buku Sebelumnya (Basis Dividen) Income for the Previous Fiscal Year (Dividend Basis)	-	11.375.771.801	15.780.037.329	1.048.579.004	4.486.707.493
Payout Ratio Payout Ratio	-	35%	30%	20%	20%
Dividen Kas per Saham Cash Dividend per Share	-	113.758	135.257	5.991	25.638
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Announcement Date	-	29 Mei 2019 29 May 2019	28 Maret 2018 28 March 2018	10 Maret 2017 10 March 2017	01 Maret 2016 01 March 2016
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	-	1. 27 Juni 2019 (Pelindo III) 27 June 2019 (Pelindo III) 2. 5 Juli 2019 (Kopelindo III) 5 July 2019 (Kopelindo III)	31 Juli 2018 31 July 2018	02 Agustus 2017 02 August 2017	31 Maret 2016 31 March 2016



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use of Public Offering

Kejadian setelah tanggal Laporan Akuntan yang memberi informasi tambahan tentang posisi keuangan PDS pada tanggal pelaporan, jika ada, dicatat dalam Laporan Keuangan. Kejadian setelah periode pelaporan yang merupakan kejadian nonpenyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Events after the date of the Accountant's Report that provide additional information about the financial position of the Company at the reporting date are recorded in the Financial Statements. Non-adjusting events after the reporting period are disclosed in the Notes to Financial Statements

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties

Selama tahun 2020, PDS telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan pada PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat transaksi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Throughout 2020, PDS has conducted transactions with related parties as described in PSAK 7 (Revised 2010), Disclosures of Related Parties and the nature of the transactions carried out are as follows:

Pihak Berelasi dan Sifat Transaksi Related Parties and Nature of The Transaction

No.	Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature Of Relationship	Sifat Transaksi Nature Of Transactions
1.	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Induk Parent Entity	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Pendapatan, Beban Usaha Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Other Payables, Fund Retained, Rendering of Services, Operating Expenses
2.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Jasa perbankan Banking Services
3.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Jasa perbankan Banking Services
4.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Jasa perbankan Banking Services



No.	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature Of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature Of Transactions</i>
5.	PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Jasa perbankan <i>Banking Services</i>
6.	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Jasa perbankan <i>Banking Services</i>
7.	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	Jasa perbankan <i>Banking Services</i>
8.	Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)	Entitas Dibentuk oleh Pelindo III <i>Entity Established by Pelindo III</i>	Jasa penyelenggaraan jaminan social <i>Social Security Service</i>
9.	PT Terminal Petikemas Surabaya	Entitas Sepengendali Pelindo III <i>Entity under Common Control Pelindo III</i>	Jasa Pensiun <i>Pension Service</i>
10.	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Entitas Sepengendali Pelindo III <i>Entity under Common Control Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
11.	PT Berlian Manyar Sejahtera	Entitas Sepengendali Pelindo III <i>Entity under Common Control Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
12.	PT Pelindo Properti Indonesia	Entitas Sepengendali Pelindo III <i>Entity under Common Control Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
13.	PT Berkah Industri Mesin Angkat	Entitas Sepengendali Pelindo III <i>Entity under Common Control Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
14.	PT Pelindo Marine Service	Entitas Sepengendali Pelindo III <i>Entity under Common Control Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
15.	PT Alur Barat Pelayaran Surabaya	Entitas Sepengendali Pelindo III <i>Entity under Common Control Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
16.	PT Berkah Multi Cargo	Entitas Sepengendali Pelindo III <i>Entity under Common Control Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
17.	PT Pelindo Energi Logistik	Entitas Sepengendali Pelindo III <i>Entity under Common Control Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
18.	PT Terminal Teluk Lamong	Entitas Sepengendali Pelindo III <i>Entity under Common Control Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
19.	PT Lamong Energi Indonesia	Entitas Sepengendali Pelindo III <i>Entity under Common Control Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
20.	PT Pelindo Husada Citra	Entitas Terafiliasi Pelindo III <i>Entity Affiliated With Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
21.	PT Ambang Barito Nusa Persada	Entitas Terafiliasi Pelindo III <i>Entity Affiliated With Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>



NILAI TRANSAKSI 2020

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam poin (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Jenis dan nilai transaksi yang dilakukan PDS dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

TRANSACTION VALUE IN 2020

An entity is related to the reporting entity if it fulfills any of the following:

- The entity and the reporting entity are members of the same company (meaning that the parent, subsidiary, and related to other entities).
- One entity is an associate or a joint venture with the other entity (or an associate or a joint venture of a member of a company, of which the other entity is a member).
- The two entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post-employment benefit plan for the work benefit of one of the reporting entities or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity carries out the program, the sponsoring companies are also related to the reporting entity.
- An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a).
- The person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

The types and amount of transactions conducted by PDS with related parties are as follows:

Piutang Usaha Account Receivables

dalam Rupiah

in Rupiah

Pihak Berelasi Related Parties	2020	2019	2018	2017	2016
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	93.931.516.655	49.267.486.493	14.653.091.129	18.599.765.815	16.990.449.357
PT Berkah Industri Mesin Angkat	14.869.981.831	4.723.442.460	4.117.684.754	-	-
PT Pelindo Marine Service	2.173.137.284	3.787.255.146	1.387.706.424	650.259.154	482.476.500
PT Pelindo Husada Citra	3.128.665.133	3.037.056.377	1.673.526.463	871.847.588	554.280.100
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	4.338.228.942	1.286.406.880	1.076.782.943	1.964.792.147	4.841.999.421
PT Berkah Multi Cargo	4.178.711.377	1.188.050.054	2.282.260.945	-	-
PT Terminal Teluk Lamong	10.755.604.005	1.089.229.006	861.289.264	6.658.635	3.670.649.701
Lain-Lain (di bawah 1 miliar) Others (under 1 billion)	664.398.679	333.109.023	1.469.181.014		546.908.179
Jumlah Total	142.722.948.607	64.712.035.439	27.521.522.936	22.628.915.173	27.086.763.258



Pendapatan yang Masih Akan Diterima *Accrued Revenues*

dalam Rupiah

in Rupiah

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	2020	2019	2018	2017	2016
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	19.128.409.412	29.224.078.562	29.850.019.108	15.375.029.224
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	7.282.461.903	4.845.347.014	3.344.944.079	-
PT Berkah Industri Mesin Angkat	-	3.667.802.202	1.447.236.214	-	-
PT Terminal Teluk Lamong	-	3.106.710.358	2.581.343.269	2.351.104.262	-
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	-	2.541.533.602	2.441.686.997	2.476.805.465	2.744.125.650
PT Pelindo Husada Citra	-	2.097.821.099	638.655.601	511.550.218	-
Lain-Lain (di bawah 1 miliar) <i>Others (under 1 billion)</i>	-	2.097.398.649	757.327.284	-	-
Jumlah Total	-	39.922.137.225	41.935.674.941	38.739.541.484	18.121.811.374

Utang Usaha *Account Payables*

dalam Rupiah

in Rupiah

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	2020	2019	2018	2017	2016
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.224.457.190	1.229.111.902	1.462.327.518	452.137.884	-
Lain-Lain (di bawah 1 miliar) <i>Others (under 1 billion)</i>	439.517.187	373.318.742	1.261.203.057	-	-
Jumlah Total	1.663.974.377	1.602.430.644	2.723.530.575	1.260.018.355	47.253.924

Pendapatan *Revenues*

dalam Rupiah

in Rupiah

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	2020	2019	2018	2017	2016
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	255.072.289.242	245.165.831.425	210.773.699.038	174.463.787.502	132.981.021.893
PT Terminal Petikemas Surabaya	66.380.152.047	60.840.866.407	46.584.070.499	19.425.715.680	-
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	38.757.756.135	43.567.612.401	41.492.662.104	43.436.879.735	17.937.437.766
PT Terminal Teluk Lamong	38.757.756.135	35.058.523.096	27.944.967.366	25.708.961.096	20.970.282.979
PT Berkah Industri Mesin Angkat	56.128.421.671	33.720.118.444	5.901.999.020	-	-
PT Pelindo Husada Citra	10.183.726.021	9.193.358.899	7.451.200.248	6.443.147.331	4.358.405.690
PT Berkah Multi Cargo	10.749.679.336	8.958.829.925	2.929.401.341	31.330.062	-



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	2020	2019	2018	2017	2016
PT Pelindo Energi Logistik	5.255.721.564	5.196.198.182	3.912.404.300	1.849.207.682	1.260.612.610
PT Pelindo Marine Service	4.723.779.717	3.962.468.704	3.032.872.058	2.545.555.483	1.729.297.000
PT Berlian Manyar Sejahtera	3.348.712.348	2.933.695.203	576.902.843	135.558.227	20.844.500
PT Lamong Energi Indonesia	4.447.803.058	1.520.407.202	-	-	-
PT Ambang Barito Nusa Persada	894.034.226	743.802.385	603.049.312	-	-
PT Alur Barat Pelayaran Surabaya	534.729.524	468.306.260	122.694.277	42.563.380	-
PT Pelindo Properti Indonesia	194.872.517	131.556.073	20.777.541	523.316.220	674.484.321
Jumlah <i>Total</i>	504.550.800.183	451.461.574.606	351.346.699.947	274.606.022.398	179.932.386.759





Beban Usaha
Operating Expenses

dalam Rupiah

in Rupiah

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	2020	2019	2018	2017	2016
PT Prima Citra Nutrindo	-	1.528.599.000	714.920.500	319.020.000	9.927.274
PT Pelindo Properti Indonesia	847.443.353	540.772.400	403.737.422	239.899.691	-
PT Pelindo Husada Citra	391.158.334	335.965.096	561.897.100	285.503.755	221.370.869
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	892.316.130	43.191.258	137.439.512	5.630.892.205	164.998.735
PT Lamong Energi Indonesia	128.734.445	38.587.685	-	-	-
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III	-	-	774.071.856	-	-
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	-	-	10.927.850	30.196.465	-
Jumlah Total	2.259.652.262	2.487.115.439	2.602.994.240	6.505.512.116	396.296.878





Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan Terkait

Changes to Related Law Provisions

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia telah mengesahkan dan menetapkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 19 Tahun 2012 tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain. Secara garis besar, Perubahan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan ini memuat hal-hal terkait Perizinan Berusaha yang telah terintegrasi secara elektronik atau *Online Single Submission*. *Online Single Submission* cukup berdampak pada kegiatan operasional PDS karena tepat pada tahun 2019, beberapa perizinan Perusahaan telah habis dan seharusnya diperbarui. *Online Single Submission* ini tentu mempermudah Perusahaan dalam memperoleh pembaruan perizinannya.

On 1 August 2019, the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia has ratified and determined the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Regulation No. 11 of 2019, regarding the Second Amendment to the Minister of Manpower and Transmigration No. 19 of 2012, regarding Conditions for Submission of Partial Work Implementation to Other Companies. Generally, this Amendment to the Minister of Manpower Regulation stipulated various matters related to Business Licensing that has been integrated electronically or Online Single Submission. The Online Single Submission has an impact on PDS operational activities because right in 2019, several of the Company's licenses have expired and should be renewed. This Online Single Submission certainly makes it easier for companies to obtain license renewals.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

PDS senantiasa menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku dalam tahun berjalan. Sepanjang tahun 2020, PDS telah menerapkan sejumlah amandemen/PSAK baru yang relevan dengan operasinya.

PDS always implements the Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), which are applicable in the current year. Throughout 2020, PDS has implemented a number of new amendments/PSAKs relevant to its operations.

Berikut adalah uraian terkait perubahan kebijakan akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

The following is a description of changes in accounting policies that are relevant to financial reporting and effective for the year period starting on or after January 1, 2020 as follows:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset;

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through other comprehensive income (FVOCI). The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets;



dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili “pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)” dari jumlah pokok terutang.

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Kelompok Usaha untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

and whether the instruments’ contractual cash flows represent “solely payments of principal and interest (SPPI)” on the principal amount outstanding

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group’s accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55’s incurred loss approach with a forward- looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five- step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the Group’s consolidated financial statements.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases- Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30).

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Berdasarkan keterangan di atas, per 1 Januari 2020, aset hak-guna sebesar Rp2.320.389.961 telah diakui dan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

- *Leases previously classified as finance lease*

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30).

- *Leases previously accounted for as operating leases*

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets was recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

Based on the above, as of January 1, 2020, right-of-use assets of Rp2,320,389,961 were recognized and presented separately in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and are not restricted in use, subject to an insignificant risk of changes in value.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their useful lives.

Fixed assets

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which consists of the cost and additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition desired so that the asset is ready for use in accordance with management's intent.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Prospek Usaha

Business Prospect

Tahun 2021, perekonomian global diprakirakan makin baik namun masih diikuti oleh kesenjangan yang tinggi antarnegara. Keberlanjutan pemulihan ekonomi tidak hanya dilandasi pada keberhasilan dalam penanganan pandemi dan program vaksinasi, namun juga bergantung pada efektivitas respons kebijakan yang ditempuh.

Di dalam negeri, Pemerintah berusaha melakukan sinergi penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan mengintensifkan vaksinasi bagi seluruh masyarakat, peningkatan kapasitas fasilitas kesehatan, dan perlindungan sosial. Empat faktor utama dalam pemulihan ekonomi adalah: meningkatkan daya beli dan konsumsi rumah tangga melalui penguatan program bantuan sosial dan percepatan program vaksinasi, melakukan reformasi struktural melalui Undang-Undang 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan regulasi turunannya untuk meningkatkan investasi, percepatan pembangunan infrastruktur melalui Proyek Strategis Nasional, mendorong realisasi pengeluaran pemerintah untuk mengungkit percepatan pemulihan dan transformasi ekonomi, serta peningkatan aktivitas ekspor.

Sejalan dengan optimisme tersebut, PDS menilai prospek bisnis tenaga alih daya dan pemborongan maupun bisnis pelatihan, asesmen, dan psikotes di masa mendatang akan tetap cerah dan menjanjikan. Hal tersebut mengacu pada strategi yang dilakukan oleh Pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 pasca pandemi COVID-19.

Pada tahun 2020 PDS telah melakukan berbagai inovasi dan hal tersebut merupakan pijakan untuk melakukan pengembangan di bidang digital pada masa mendatang. Pengembangan yang akan dilakukan PDS terkait dengan digitalisasi adalah :

1. Membangun *job portal* sendiri dan dilakukan komersialisasi sehingga dapat menambah *revenue* Perusahaan.
2. Untuk mengoptimalkan kinerja anak perusahaan, maka akan dilakukan implementasi aplikasi kepegawaian pada PT TEDS, anak perusahaan PDS. Aplikasi ini merupakan turunan dari aplikasi New MyPDS yang telah beroperasi secara optimal di PDS.

Melihat prospek bisnis yang cukup baik, PDS menerapkan strategi pemasaran yang lebih agresif dengan melebarkan sayap meraih pasar di luar Pelindo III Group. Pangsa pasar non-captive merupakan kesempatan bagi PDS untuk berkembang dan mendapatkan pengetahuan baru mengenai iklim usaha, kebutuhan pelanggan hingga koneksi baru.

Untuk mempersiapkan hal tersebut, PDS akan lebih aktif dalam meningkatkan kompetensi SDM bagi tenaga kerja penugasan. Tenaga alih daya dan pemborongan merupakan garda terdepan dalam pelayanan PDS

In 2021, the global economy is predicted to improve, but this will still be followed by high disparities between countries. The sustainability of the economic recovery is not only based on the success in handling the pandemic and vaccination program. Also depends on the effectiveness of the policy responses taken.

Domestically, the Government is trying to synergize the handling of Covid-19 and National Economic Recovery (PEN) by intensifying vaccinations for the entire community, increasing the capacity of health facilities, and social protection. The four main factors in economic recovery are; increasing purchasing power, household consumption through strengthening social assistance programs, as well as accelerating vaccination programs. Also by carrying out structural reforms through Law 11 of 2020, regarding Job Creation and its derivative regulations to increase investment, accelerating infrastructure development through the Project National Strategic, encouraging the realization of government spending to accelerate economic recovery and transformation, as well as increase export activity.

In line with this optimism, PDS assesses that the prospects for the outsourcing and chartering business as well as the training, assessment, and psychological tests business in the future will remain bright and promising. This refers to the strategy taken by the Government to spur Indonesia's economic growth in 2020 after the COVID-19 pandemic.

In 2020, PDS has carried out various innovation as the foothold for development in the digital field in the future. The developments that will be carried out by PDS related to digitization are:

1. *Build your own job portal and commercialize it so that it can increase the Company's revenue.*
2. *To optimize the performance of the subsidiary, the implementation of a staffing application will be carried out at PT TEDS, a subsidiary of PDS. This application is a derivative of the New MyPDS application, which has been operating optimally on PDS.*

Seeing opportunities in the market, PDS expanded its business outside of Pelindo III's group to develop further its business. The non-captive market share is an opportunity for PDS to grow and gain new knowledge about the business climate, customer needs and new connections.

To prepare for this, PDS will be more active in increasing the competence of HR for assigned workers. Outsourced and chartering workers are the front line in PDS services to service users, so it is necessary to provide increased



kepada pengguna jasa, maka perlu diberikan peningkatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar *non-captive*. Selain itu, PDS juga melakukan akselerasi karir bagi karyawan manajemen PDS.

ASPEK PEMASARAN

PDS memiliki portofolio yang secara garis besar terdiri dari 5 (lima) produk pelayanan utama, yaitu:

1. Penyediaan tenaga alih daya;
2. Penyediaan tenaga pemborongan;
3. Penyediaan jasa pelatihan dan sertifikasi;
4. Penyediaan jasa asesmen kompetensi; dan
5. Penyediaan jasa tes psikologi (psikotes).

Atas produk pelayanan utama tersebut, Perusahaan merumuskan strategi pemasaran yang berfokus untuk mengakuisisi pelanggan baru di samping mempertahankan pelanggan setia. Strategi pemasaran *Business-to-Business* (B2B) yang diterapkan antara lain:

1. *Go Multichannel* dalam pemasaran produk layanan;
2. Create a Brand Identity yang spesifik dan unik pada setiap produk layanan;
3. *Focus on the Customers* untuk melakukan peningkatan pelayanan guna mencapai kepuasan pelanggan; dan
4. *Acquire Digital and Technology Competencies* untuk percepatan proses pelayanan.

competence in accordance with the needs of the non-captive market. In addition, PDS also conducts career acceleration for PDS management employees.

MARKETING ASPECT

PDS has a portfolio that broadly consists of 5 (five) main service products, namely:

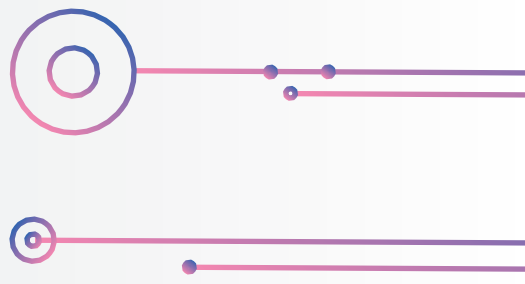
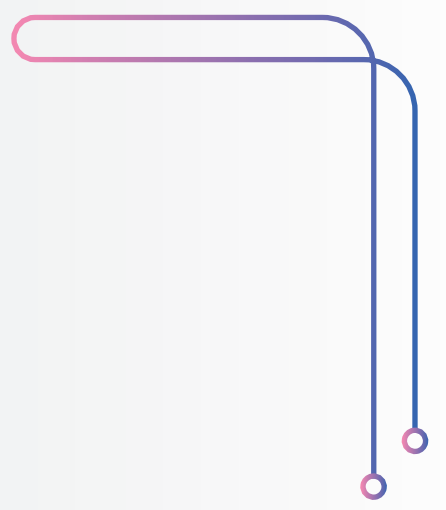
1. *Provision of outsourcing;*
2. *Provision of chartering personnel;*
3. *Provision of training and certification services;*
4. *Provision of competency assessment services; and*
5. *Provision of psychological test services (psychotes).*

The Company formulates a marketing strategy that focuses on acquiring new customers as well as retaining loyal customers for these main service products. Business-to-business (B2B) marketing strategies include:

1. *Go Multichannel in marketing service products;*
2. *Create a specific and unique Brand Identity for each service;*
3. *Focus on the Customers to improve services to achieve customer satisfaction; and*
4. *Acquire Digital and Technology Competencies to accelerate the service process.*







Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report



Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) sangat penting karena merupakan pondasi bagi tercapainya pencapaian kinerja keuangan yang sehat dan transparan, di samping pengembangan *human capital* yang unggul serta kontribusinya dalam menjaga keharmonisan hubungan dengan lingkungan secara berkelanjutan. Penerapan GCG dilaksanakan oleh PDS dengan seksama, terencana dan berkesinambungan dengan tujuan untuk meraih *output* menjadi perusahaan yang berdaya saing tinggi.

In addition to achieving good financial performance, Good Corporate Governance (GCG) implementation contributes to keeping harmonious relations with the environment through sustained development of superior human capital, while also contributing to achieving sound and transparent financial performance. GCG implementation is carried out by PDS carefully, planned and continuously with the aim to be a highly competitive company.

Dalam implementasi GCG, PDS telah berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar dan peraturan perusahaan. Pengelolaannya dilakukan secara independen dan profesional, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, terbebas dari benturan kepentingan dan tekanan.

In implementing GCG, PDS refers to the applicable laws and regulations, articles of association and company regulations. The management is carried out independently and professionally, not influenced by certain interests, free from conflicts of interest and pressure.

Dalam pelaksanaannya, PDS juga selalu mengutamakan penciptaan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan penerapan kelima prinsip utama GCG secara benar. Prinsip-prinsip utama GCG yang dilaksanakan oleh PDS adalah:

In its implementation, PDS also always prioritizes the creation of added value and consistent improvement by ensuring the correct application of the five main principles of GCG. The main principles of GCG implemented by PDS are:





Penilaian Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Assessment

Dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan melakukan pengukuran penerapan GCG melalui penilaian penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala.

Penilaian terhadap penerapan GCG bertujuan untuk:

- Menyajikan potret kondisi penerapan GCG;
- Mengidentifikasi bidang-bidang penerapan GCG yang sudah atau belum mendekati atau mencapai praktik terbaik sehingga masih memerlukan peningkatan dan perbaikan atau *Areas of Improvement* (AOI); dan
- Memberikan rekomendasi perbaikan untuk AOI untuk meningkatkan pelaksanaan GCG di PDS.

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penilaian penerapan GCG di PDS terdiri dari 6 (enam) Aspek Pengujian sebagai berikut:

- Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
- Pemegang Saham dan RUPS;
- Dewan Komisaris;
- Direksi;
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
- Aspek Lainnya.

Pada tahun 2020, penilaian penerapan GCG dilaksanakan melalui *Self Assesment* yang dikoordinasi oleh Biro Hukum dan Sekretaris Perusahaan dan telah dilaksanakan pada Oktober 2019 dan berakhir pada Mei 2020 dengan hasil pencapaian skor 75,39 dari skor maksimum 100 dengan klasifikasi BAIK.

Ringkasan skor penilaian per Aspek Pengujian adalah sebagai berikut:

Skor Penilaian Terhadap Penerapan GCG Assessment Score for GCG Implementation

No.	Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Value	Skor Score	%	Klasifikasi Classification
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan. <i>Commitment to Continuous Implementation of Good Corporate Governance.</i>	7	6.810	97.28%	Sangat Baik Excellent
II	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9	7.500	83.34%	Baik Good
III	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35	25.230	72.09%	Cukup Satisfactory
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35	29.039	83.19%	Baik Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	6.816	75.73%	Baik Good
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	0	0%	-
Hasil Akhir Final Result		100	75.39	75.39%	Baik Good

In order to comply with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 as amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN), the Company measures the implementation of GCG through periodic GCG implementation assessments.

Assessment of GCG implementation aims to:

- Depict the condition of GCG implementation;*
- Identify the areas of GCG implementation that have or have not achieved the best practice so that they still require improvement and improvement or Areas of Improvement (AOI); and*
- Provide improvement recommendations to AOI to improve GCG implementation in PDS.*

The criteria used in assessing the implementation of GCG in PDS consist of 6 (six) Assessment Aspects as follows:

- Commitment to Continuous Good Corporate Governance Implementation;*
- Shareholders and GMS;*
- Board of Commissioners;*
- Board of Directors;*
- Information Disclosure and Transparency; and*
- Other Aspects.*

In 2020, assessment of GCG implementation was carried out through a Self Assessment coordinated by the Legal Bureau and the Corporate Secretary and was carried out in October 2019 and ended in May 2020 with the result 75.39 out of a maximum score of 100 with a GOOD classification.

The summary of the assessment scores per Assessment Aspect is as follows:



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital



Skor yang berhasil diraih oleh PDS tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

The scores achieved by PDS in 2018-2020 are as follows:

2018	2019
63.48	75.39

Rekomendasi Terhadap Penerapan GCG

Penilaian terhadap penerapan GCG tahun 2020 telah memberikan rekomendasi dalam setiap aspek penilaian, dengan rincian sebagai berikut:

Recommendations on the Implementation of GCG

The assessment of GCG implementation in 2020 has provided recommendations in every aspect of the assessment, with details as follows:





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement





Rekomendasi (Area of Improvement) Laporan Evaluasi Mandiri Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2019

Area of Improvement Independent Evaluation Report on the Implementation of Good Corporate Governance in PT Pelindo Daya Sejahtera in 2019

No.	Rekomendasi Area of Improvement	Biro Hukum dan Sekper Legal Bureau and Corporate Secretary	Pemegang Saham/ Pembina Anak Perusahaan/ Shareholders/ Subsidiary Trustees
I			
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Continuous Implementation of GCG</i>			
1	Perusahaan diharapkan membuat laporan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disampaikan kepada RUPS/ Pemilik Modal dan Dewan Komisaris minimal sekali dalam setahun	<i>The company is expected to make a report on the implementation of Good Corporate Governance which is submitted to the GMS/Capital Owners and the Board of Commissioners at least once a year</i>	
2	Perusahaan diharapkan memastikan Pedoman Perilaku dan Peraturan Teknis/Pedoman Pelaksananya menjadi materi dalam proses Induction (pengenalan) bagi karyawan baru PT Pelindo Daya Sejahtera	<i>The company is expected to ensure that the Code of Conduct and Technical Regulations/Guidelines for its Implementation become material in the induction process for new employees of PT Pelindo Daya Sejahtera</i>	
3	Perusahaan diharapkan membuat Laporan Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian dan dilaporkan pada Laporan Tahunan (Annual Report) PT Pelindo Daya Sejahtera	<i>The company is expected to make an Evaluation Report (review), which is a program to describe the follow-up to the implementation and implementation of Good Corporate Governance in the company which will be carried out in the following year after the assessment and reported in the Annual Report of PT Pelindo Daya Sejahtera</i>	
4	Perusahaan diharapkan melakukan kegiatan pengelolaan gratifikasi yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan membuat laporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan.	<i>Companies are expected to carry out gratification management activities in accordance with applicable laws and to make reports on gratification control within the company.</i>	
II			
Aspek Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>			
5	Pemegang Saham diharapkan menetapkan dan memuat alasan pemberhentian anggota Direksi pada Risalah RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan, melaksanakan penilaian terhadap calon anggota direksi yang disetujui oleh menteri dan menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen.	<i>Shareholders are expected to determine and contain the reasons for the dismissal of members of the Board of Directors in the Minutes of the GMS in accordance with the laws and regulations, carry out an assessment of the candidate members of the Board of Directors approved by the minister and determine the members of the Board of Independent Commissioners.</i>	
6	Pemegang Saham diharapkan untuk menyampaikan/menetapkan: •Pemaparan/tanggapan atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi untuk diputuskan oleh RUPS/Pemilik Modal. •Pemegang saham diharapkan memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan. •Pedoman penilaian kinerja Direksi secara individu yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan. •Kontrak Manajemen yang memuat indikator dan target kinerja Direksi secara individu. •Penilaian Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi.	<i>Shareholders are expected to submit/stipulate: •Explanation/response to matters proposed by the Board of Directors to be decided by the GMS/Capital Owners. •Shareholders are expected to provide ratification/ approval of the RJPP draft or RJPP revision no later than 60 (sixty) days after the receipt of the complete RJPP or RJPP Revision or before the current year of the RJPP or RJPP Revision period. •Individual Board of Directors performance appraisal guidelines that contain at least the main performance indicators and success criteria. •Management Contract which contains indicators and performance targets for the individual Directors. •Performance appraisal of members of the Board of Directors (Individuals) based on the performance report of the Board of Directors and considering the response of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors.</i>	



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

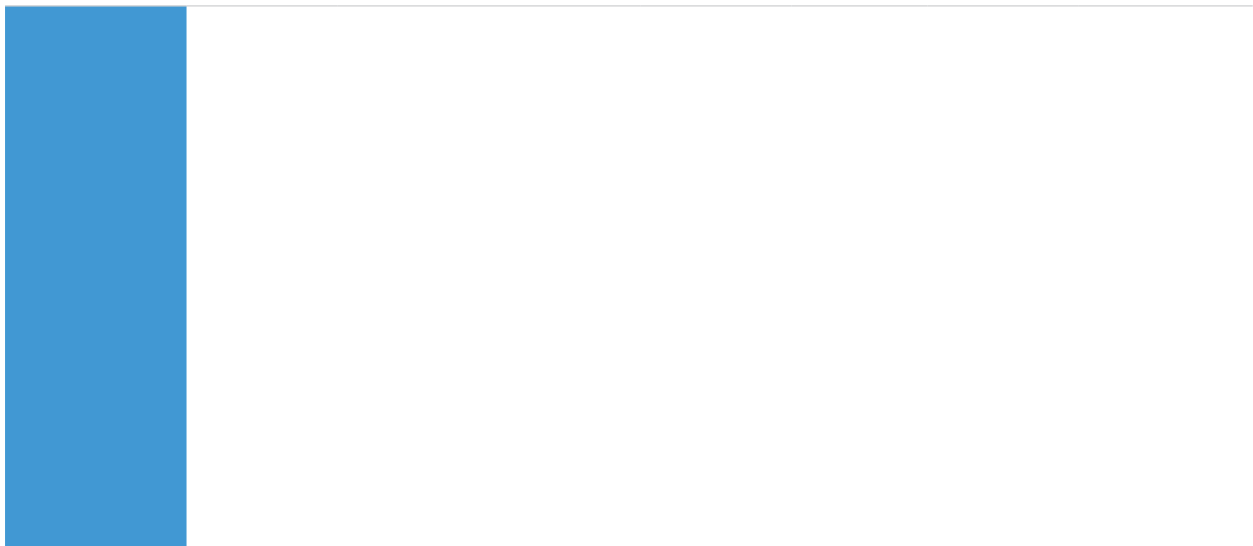
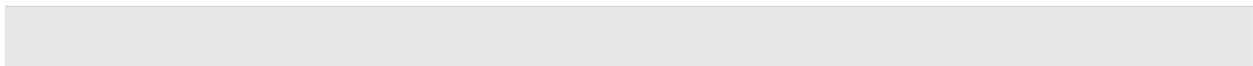
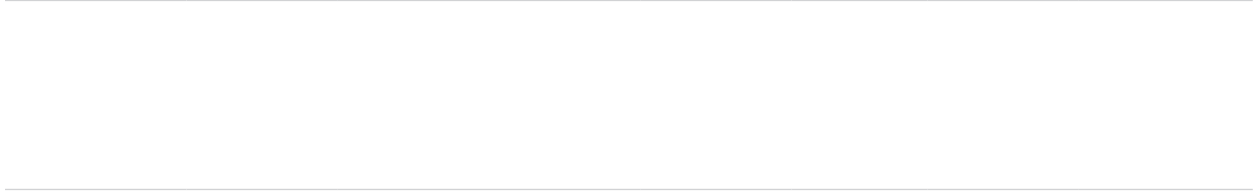
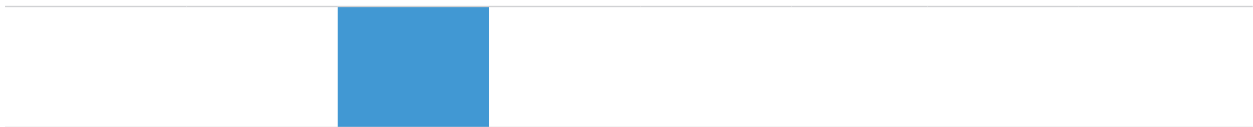
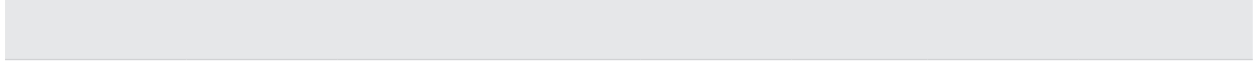


Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i>	Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit</i>	SDM dan Umum <i>HR and GA</i>	Operasi dan HSSE <i>Operations and HSSE</i>	Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	Asesmen, Pelatihan dan Konsultasi <i>Assessment, Training and Consultation</i>
---	---	---	---	--	--------------------------------------	---	--





No.	Rekomendasi Area of Improvement	Biro Hukum dan Sekper Legal Bureau and Corporate Secretary	Pemegang Saham/ Pembina Anak Perusahaan/ Shareholders/ Subsidiary Trustees
6	<ul style="list-style-type: none"> •Kontrak Kinerja Dewan Komisaris yang memuat Rencana Kerja dan Target Kinerja yang disahkan/disetujui Pemegang Saham. •Pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu. •Pembahasan/pengkajian/penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris PT PDS. •Pedoman penyusunan laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris. 	<ul style="list-style-type: none"> •<i>Performance Contract of the Board of Commissioners containing the Work Plan and Performance Targets approved/approved by the Shareholders.</i> •<i>Timely approval/approval of the RKAP draft</i> 	
III	Aspek Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
8	<p>Dewan Komisaris diharapkan membuat/melaksanakan/menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris. •Pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris. •Standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi dan mengkomunikasikan keputusan tersebut kepada Direksi. •Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan Dewan Komisaris secara tertulis kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP. •Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahunan secara tertulis kepada Pemegang Saham/ Pemilik Modal untuk mendapatkan pengesahan. 	<p><i>The Board of Commissioners is expected to make/implement/deliver:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> •<i>Work plan and budget for training activities for members of the Board of Commissioners.</i> •<i>Training for members of the Board of Commissioners in accordance with the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners.</i> •<i>The time standard for the decision-making speed of approval of the Board of Directors' proposals and communicating the decision to the Board of Directors.</i> •<i>The Board of Commissioners' annual Work and Budget Plan (RKA) is written to the Board of Directors to be included as part of the RKAP.</i> •<i>Annual Work Plan and Budget (RKA) in writing to Shareholders/Capital Owners for approval.</i> 	
9	<p>Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Rencana Kerja Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses persetujuan RJPP yang disampaikan Direksi beserta telaaahnya, sesuai dengan Rencana Kerja dan RKAP dan dibahas dalam rapat internal Dekom maupun rapat gabungan Dekom dan Direksi. •Tanggapan secara tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RJPP kepada RUPS/Pemilik Modal dengan kualitas yang memadai dan dibahas dalam rapat internal Dekom maupun rapat gabungan Dekom dan Direksi serta memastikan telah ditindaklanjuti oleh Direksi dan memeriksa apakah telah selaras dengan RJPP. •Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, serta laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi dengan kualitas arahan yang memadai •Dewan Komisaris diharapkan melakukan telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Arahan Dewan Komisaris harus mencakup; identifikasi yang jelas atas pokok permasalahannya; kajian atas permasalahan secara komprehensif; kajian didukung data analisa; terdapat arahan rekomendasi dari Dewan Komisaris; dan arahan serta rekomendasi dapat ditindaklanjuti oleh Direksi. 	<p><i>The Board of Commissioners is expected to make:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> •<i>The Board of Commissioners' Work Plan related to the RJPP approval process submitted by the Board of Directors and its review, in accordance with the Work Plan and RKAP and discussed in the internal Board of Commissioners' meetings or joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i> •<i>Written responses in the form of opinions and suggestions regarding the RJPP draft to the GMS/Capital Owners with adequate quality and discussed in the internal Board of Commissioners' meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as ensuring that the Board of Directors has followed up and checks whether it is in line with the RJPP.</i> •<i>The Board of Commissioners is expected to conduct a review of adequate quality on: (1) the policy/design and implementation of the internal control system; (2) evaluation results on the effectiveness of internal control at the entity level; (3) evaluation results on the effectiveness of internal control at the operational/activity level; and (4) internal control report and submit it to the Board of Directors.</i> •<i>The Board of Commissioners is expected to conduct a review of the company's risk management policies and implementation, the results of the risk analysis on the draft RKAP and its handling strategy, as well as periodic risk management implementation reports submitted by the Board of Directors with adequate quality direction.</i> •<i>The Board of Commissioners is expected to review the information technology system policies and implementation according to a predetermined plan. The direction of the Board of Commissioners must include; clear identification of the subject matter; a comprehensive study of the problem; the study is supported by data analysis; there is a recommendation from the Board of Commissioners; and directions and recommendations can be followed up by the Board of Directors.</i> 	



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i>	Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit</i>	SDM dan Umum <i>HR and GA</i>	Operasi dan HSSE <i>Operations and HSSE</i>	Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	Asesmen, Pelatihan dan Konsultasi <i>Assessment, Training and Consultation</i>



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

No.	Rekomendasi Area of Improvement	Biro Hukum dan Sekper Legal Bureau and Corporate Secretary	Pemegang Saham/ Pembina Anak Perusahaan/ Shareholders/ Subsidiary Trustees
10	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan saran mengenai kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya dengan kualitas yang memadai serta Rencana Kerja yang membahas kepatuhan direksi terhadap peraturan per-UU-an dan kepatuhan terhadap perjanjian dengan pihak ketiga serta telaah dengan kualitas yang memadai kepada Direksi, sesuai dengan Undang-undang, anggaran dasar serta perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan pihak ketiga.	<i>The Board of Commissioners is expected to make/provide advice on quality and service policies and their implementation with adequate quality as well as a Work Plan that discusses the compliance of the board of directors with laws and regulations and compliance with agreements with third parties and reviews with adequate quality to the Board of Directors, in accordance with the Act, articles of association as well as agreements and commitments made with third parties.</i>	
11	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan persetujuan/tanda tangan Laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan III, dan memastikan serta seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani Laporan Manajemen Tahunan.	<i>The Board of Commissioners is expected to prepare/give approval/sign the Quarterly Management Reports I to. Quarter III, and ensure that all members of the Board of Commissioners sign the Annual Management Report.</i>	
12	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan Rencana Kerja untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal serta telaah terhadap transaksi atau tindakan Direksi melalui proses pembahasan internal Dewan Komisaris dan dengan Direksi, yang keduanya dituangkan dalam risalah rapat internal Dewan Komisaris dan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi.	<i>The Board of Commissioners is expected to make/provide a Work Plan to discuss transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or the GMS/Capital Owners as well as to review the transactions or actions of the Board of Directors through the internal discussion process of the Board of Commissioners and with the Board of Directors, both of which are stated in the minutes of the internal meeting of the Board of Commissioners. and the minutes of the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>	
13	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan rencana kerja penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKAT Dewan Komisaris serta melakukan penunjukan calon auditor melalui Komite Audit, serta alasan pencalonan dan besarnya honorarium. Dekom juga diharapkan mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal yang ditunjuk sesuai standar yang berlaku.	<i>The Board of Commissioners is expected to make/provide a work plan for the appointment of prospective auditors and budget for external audit costs in the RKAT of the Board of Commissioners and appoint prospective auditors through the Audit Committee, as well as the reasons for nomination and the amount of honorarium. The Board of Commissioners is also expected to evaluate the performance of the appointed External Auditor in accordance with applicable standards.</i>	
14	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal.	<i>The Board of Commissioners is expected to make/give direction to the Board of Directors regarding increasing the effectiveness of internal audit and external audit.</i>	
15	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan rencana pembahasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	<i>The Board of Commissioners is expected to make/provide a discussion plan regarding the policies and implementation of the management of subsidiaries/joint ventures.</i>	
16	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan evaluasi terhadap arah pengelolaan dan kinerja anak perusahaan/perusahaan patungan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan visi pengembangan usaha perusahaan serta penilaian, usulan dan masukan terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dekom anak perusahaan secara tertulis.	<i>The Board of Commissioners is expected to make/provide an evaluation of the management direction and performance of subsidiaries/joint ventures, either through an internal discussion process or joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors associated with the company's business development vision as well as assessments, proposals and input on the process of appointing the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries. company in writing.</i>	
17	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing dan dilaporkan kepada Pemegang Saham/RUPS dan menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individual kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan.	<i>The Board of Commissioners is expected to make/give an assessment of the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the Management Contract of the Board of Directors individually with the realization of each achievement and reported to the Shareholders/GMS and submit the results of the Board of Directors' performance assessment collegially and individually to the GMS/Capital Owners in the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on a semi-annual and annual basis.</i>	



No.	Rekomendasi Area of Improvement	Biro Hukum dan Sekper Legal Bureau and Corporate Secretary	Pemegang Saham/ Pembina Anak Perusahaan/ Shareholders/ Subsidiary Trustees
18	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan memastikan adanya Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk menelaah pengusulan remunerasi Direksi melalui proses telaah dan pertimbangan berdasarkan KPI dan tingkat kesejahteraan perusahaan. Usulan remunerasi Direksi agar disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal.	<i>The Board of Commissioners is expected to make/provide ensure the existence of a Board of Commissioners Work Plan to review the proposed remuneration of the Board of Directors through a process of review and consideration based on KPI and the level of company welfare. The recommendation for remuneration for the Board of Directors must be submitted to the GMS/Equity Owner.</i>	
19	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan Rencana Kerja Dewan Komisaris yang telah memuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	<i>The Board of Commissioners is expected to make/provide a Work Plan for the Board of Commissioners which contains the implementation of the principles of Good Corporate Governance</i>	
20	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan melakukan telaah terhadap : (1) laporan hasil <i>assessment/review</i> atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG Code dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut areas of improvement hasil <i>assessment</i> GCG oleh Direksi; (2) laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan.	<i>The Board of Commissioners is expected to make/provide a review of: (1) report on the results of the assessment/review on the Implementation of Good Corporate Governance, GCG Code and other technical policies/stipulations, as well as monitor follow-up areas of improvement on the results of the GCG assessment by the Board of Directors; (2) GCG report disclosed in the annual report.</i>	
21	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan hasil telaah terhadap laporan hasil <i>assessment/review</i> atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG Code dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya dan tindak lanjut atas hasil rekomendasi Aol	<i>The Board of Commissioners is expected to make/provide a review of the assessment/review report on the Implementation of Good Corporate Governance, GCG Code and other technical policies/stipulations and follow up on the results of Aol recommendations.</i>	
22	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris serta mengevaluasi capaian kinerja masing-masing dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.	<i>The Board of Commissioners is expected to make/provide Performance Achievement Indicators and their targets, and are approved by the GMS every year based on the proposal from the Board of Commissioners and evaluate each performance achievement and set out in the minutes of the Board of Commissioners meeting.</i>	
23	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pedoman Rapat Dewan Komisaris	<i>The Board of Commissioners is expected to make/review the recommendations of the Board of Directors and the direction/decision of the GMS related to the proposals of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Guidelines for the Meeting of the Board of Commissioners.</i>	
24	Dewan Komisaris diharapkan untuk membuat/memberikan telaah kebijakan/pelaksanaan/usulan menggunakan seluruh instrumen yang ada di Dewan Komisaris.	<i>The Board of Commissioners is expected to make/provide a policy review/implementation/suggestion using all the instruments available in the Board of Commissioners.</i>	
Komite Dewan Komisaris diharapkan untuk <i>Committees under the Board of Commissioners is expected to:</i>			
25	Melakukan pertemuan rutin dan membuat risalah pertemuan/rapat Komite di tahun-tahun berikutnya, begitupun dengan Komite Dewan Komisaris juga diharapkan untuk melaksanakan rapat terpisah dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris, disertai dengan rekomendasi di tahun-tahun berikutnya.	<i>Conduct regular meetings and make minutes of Committee meetings/meetings in the following years, as well as the Committees of the Board of Commissioners are also expected to hold separate meetings and report the results to the Board of Commissioners, accompanied by recommendations in the following years.</i>	
26	Membuat laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris yang memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan di tahun-tahun berikutnya	<i>Prepare a quarterly report to the Board of Commissioners which contains a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities in the following years</i>	
IV Aspek Direksi <i>Board of Directors</i>			
27	Direksi diharapkan untuk meninjau dan menyempurnakan SOP secara berkala dan didokumentasikan dalam bentuk pembaruan/perbaikan SOP atau berita acara peninjauan SOP.	<i>The Board of Directors is expected to review and improve SOPs on a regular basis and be documented in the form of SOP updates/improvements or minutes of SOP review.</i>	



No.	Rekomendasi Area of Improvement	Biro Hukum dan Sekper Legal Bureau and Corporate Secretary	Pemegang Saham/ Pembina Anak Perusahaan/ Shareholders/ Subsidiary Trustees
28	<p>Belum terdapat proses telaah oleh Direksi atas rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan pendapat) Dewan Komisaris atas rancangan RJPP. Direksi diharapkan memastikan adanya telaah oleh Direksi atas rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/ pendapat) Dewan Komisaris atas rancangan RJPP.</p>		
29	<p>Setelah RJPP disusun, Direksi diharapkan untuk menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/ Pemilik Modal dan Dewan Komisaris sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Selanjutnya, RJPP agar disosialisasikan kepada seluruh karyawan.</p>		
30	<p>Direksi diharapkan untuk membuat telaah atas rancangan RKAP yang disusun oleh Tim Penyusun RKAP</p>		
31	<p>Direksi diharapkan memastikan adanya target kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi sesuai dengan kapasitas peran dan potensi tugas jabatan (struktural) di dalam organisasi.</p>		
32	<p>Direksi agar menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi dan tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi secara individu.</p>		
33	<p>Direksi diharapkan memastikan perusahaan memiliki kebijakan/ program pendidikan dan pelatihan serta memastikan pelaksanaan sesuai dengan perencanaannya, mengevaluasi dan melaksanakan program pengembangan SDM melalui pelatihan serta memiliki indikator keberhasilan program pengembangan yang ditunjukkan dengan pencapaian target indikator keberhasilan (ada evaluasi dan kriteria keberhasilannya).</p>		
36	<p>Direksi diharapkan memastikan PDS memiliki Kebijakan atau SOP Penilaian Kinerja karyawan yang menilai aspek kinerja individu dan kompetensi karyawan. Perilaku kerja (kompetensi) dan SOP yang diterapkan telah memuat indikator individu dan target yang ditetapkan oleh atasan langsung secara konsisten setiap tahun. Sistem Penilaian Kinerja (<i>performance appraisal</i>) bagi karyawan diterapkan dengan konsisten baik untuk aspek Perilaku Kerja (kompetensi), maupun untuk aspek kinerja individu karyawan serta kebijakan/program reward dan punishment yang dilaksanakan secara konsisten. Kebijakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> tersebut telah disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan.</p>		
37	<p>Direksi diharapkan memastikan adanya pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan melalui proses penjurangan, penilaian dan penetapan melalui RUPS LB.</p>		



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i>	Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit</i>	SDM dan Umum <i>HR and GA</i>	Operasi dan HSSE <i>Operations and HSSE</i>	Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	Asesmen, Pelatihan dan Konsultasi <i>Assessment, Training and Consultation</i>
--	--	----------------------------------	--	---	-------------------------------	--	---





No.	Rekomendasi Area of Improvement	Biro Hukum dan Sekper Legal Bureau and Corporate Secretary	Pemegang Saham/ Pembina Anak Perusahaan/ Shareholders/ Subsidiary Trustees
38	"Direksi diharapkan memastikan adanya penetapan target kinerja dan realisasi kinerja anak perusahaan/perusahaan patungan mendukung kinerja perusahaan."	<i>The Board of Directors is expected to ensure that the performance targets are set and the realization of the children's performance companies/joint ventures support the company's performance.</i>	
39	Direksi diharapkan memastikan adanya penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan berdasarkan formula yang ditetapkan.	<i>The Board of Directors is expected to ensure that the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries is determined based on the established formula.</i>	
40	Direksi diharapkan memastikan adanya fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko di PDS yang disosialisasikan ke seluruh karyawan serta memiliki rencana kerja perusahaan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko. Direksi juga diharapkan untuk memantau pelaksanaan program manajemen risiko.	<i>The Board of Directors is expected to ensure that there is a function in charge of implementing risk management programs in PDS which is socialized to all employees and has a company work plan to implement risk management policies. The Board of Directors is also expected to monitor the implementation of the risk management program.</i>	
41	Direksi diharapkan memiliki tingkat kesungguhan kepedulian terhadap risiko (<i>risk awareness</i>), misalnya adanya Kebijakan Manajemen Risiko dan identifikasi risiko yang menghasilkan register risiko. Dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham/Pemilik Modal tentang profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko. Risk register tersebut meliputi analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya.	<i>The Board of Directors is expected to have a serious level of risk awareness, for example the existence of a Risk Management Policy and risk identification that produces a risk register. And convey to the Board of Commissioners and Shareholders/Capital Owners about the risk profile and implementation of risk management programs. The risk register includes a risk analysis of the draft RKAP and its handling strategy.</i>	
42	Direksi diharapkan menyampaikan laporan pelaksanaan manajemen risiko tiga bulanan dan/atau sewaktu-waktu jika diminta oleh Dewan Komisaris.	<i>The Board of Directors is expected to submit a report on the implementation of risk management quarterly and/or at any time if requested by the Board of Commissioners.</i>	
43	Direksi diharapkan memastikan adanya kebijakan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, sebagai penjabaran Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	<i>The Board of Directors is expected to ensure that there is a policy regarding corporate social and environmental responsibility, as the elaboration of Article 74 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</i>	
44	Direksi diharapkan memastikan adanya unit/bagian yang bertugas melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dan kebijakan tentang pembinaan usaha kecil.	<i>The Board of Directors is expected to ensure that there is a unit/section tasked with carrying out corporate social and environmental responsibilities and policies regarding small business development.</i>	
45	Direksi diharapkan memastikan PDS memiliki indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL dan rencana kerja untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan.	<i>The Board of Directors is expected to ensure that PDS has performance indicators to measure the success of PKBL or CSR or TJSL management and work plans to implement corporate social responsibility.</i>	
47	Direksi diharapkan menetapkan jenis kebijakan yang perumusannya atau pembuatannya harus melibatkan karyawan.	<i>The Board of Directors is expected to determine the type of policy whose formulation or formulation must involve employees.</i>	
48	Direksi diharapkan memastikan bahwa Pimpinan Fungsi Audit Internal memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (<i>Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor</i>).	<i>The Board of Directors is expected to ensure that the Head of the Internal Audit Function has recognized expertise in the internal auditor profession by obtaining the appropriate professional certification (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor).</i>	
49	Direksi diharapkan memenuhi kebutuhan pengetahuan dan keahlian staf Auditor Internal yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam Fungsi Auditor Internal.	<i>The Board of Directors is expected to meet the knowledge and expertise needs of the Internal Auditor staff required by obtaining the right professional certification with the position level in the Internal Auditor Function.</i>	
50	Direksi diharapkan memastikan program pengembangan profesi secara berkelanjutan bagi staf auditor internal, baik untuk mempertahankan sertifikasi profesinya maupun mengikutsertakan staf auditor internal dalam pendidikan yang mendukung usaha-usaha memperoleh sertifikasi profesi.	<i>The Board of Directors is expected to ensure a continuous professional development program for internal auditor staff, both to maintain their professional certification and involve internal auditor staff in education that supports efforts to obtain professional certification.</i>	



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

No.	Rekomendasi Area of Improvement	Biro Hukum dan Sekper Legal Bureau and Corporate Secretary	Pemegang Saham/ Pembina Anak Perusahaan/ Shareholders/ Subsidiary Trustees
51	Direksi diharapkan memastikan bahwa SPI/ Fungsi Audit Internal telah melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.	<i>The Board of Directors is expected to ensure that the SPI/Internal Audit Function has assessed the quality assurance program and improved the Internal Audit Function as a whole.</i>	
52	Direksi diharapkan memastikan bahwa Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan/PKAT (Rencana Audit Tahunan) sepenuhnya dilakukan dengan pendekatan risiko (<i>risk based auditing</i>).	<i>The Board of Directors is expected to ensure that the preparation of the Annual Supervision Work Program/PKAT (Annual Audit Plan) is fully carried out using a risk-based auditing approach.</i>	
53	Direksi diharapkan memastikan bahwa fungsi Internal Audit memberikan rekomendasi (masukan atas prosedur) yang meningkatkan proses Tata Kelola (<i>governance</i>).	<i>The Board of Directors is expected to ensure that the Internal Audit function provides recommendations (input on procedures) that improve the governance process.</i>	
54	Direksi agar memastikan uraian tugas Sekretaris Perusahaan paling sedikit mencakup hal-hal substantif berupa; memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.	<i>The Board of Directors to ensure that the job description of the Corporate Secretary at least includes substantive matters in the form of; ensure that the company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles; provide information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if requested.</i>	
55	Direksi diharapkan memastikan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan disampaikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris.	<i>The Board of Directors is expected to ensure that the Quarterly and Annual Management Reports are submitted to the Board of Commissioners on time and signed by all members of the Board of Commissioners.</i>	
56	Direksi diharapkan memastikan bahwa risalah rapat memuat hasil evaluasi dan keputusan atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.	<i>The Board of Directors is expected to ensure that the minutes of the meeting contain the results of the evaluation and decisions on the implementation of the decisions of the previous meeting.</i>	
V	Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>		
57	Perusahaan agar menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan selain Website dan Media Sosial seperti Majalah dan Bulletin Perusahaan. Saat ini majalah perusahaan diakomodir oleh Induk, tetapi PDS dapat menyediakan newsletter yang dikirimkan secara daring ke seluruh karyawan melalui <i>email blasting</i> .	<i>The Company should provide other media to communicate important company information policies other than the Website and Social Media such as Magazines and Company Bulletins. Currently the company's magazines are accommodated by the Parent, but PDS can provide newsletters that are sent online to all employees via email blasting.</i>	
58	Perusahaan telah berpartisipasi dalam penghargaan dalam kategori <i>annual report</i> dan kanal digital meskipun belum memenangkan penghargaan.	<i>The Company has participated in awards in the annual report and digital channel categories although it has not yet won an award.</i>	



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the Board of Commissioners</i>	Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit</i>	SDM dan Umum <i>HR and GA</i>	Operasi dan HSSE <i>Operations and HSSE</i>	Akuntansi dan Keuangan <i>Accounting and Finance</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	Asesmen, Pelatihan dan Konsultasi <i>Assessment, Training and Consultation</i>
---	---	---	---	--	--------------------------------------	---	--

--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas dalam memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
9. Membentuk Komite Audit.
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
11. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan perusahaan lain.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

The Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies and the Company's management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also provide advice to the Board of Directors including supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Corporate Budget (RKAP), as well as provisions of the Articles of Association, Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and the applicable laws and regulations for the interests of the Company and the goals and objectives of the Company

The Board of Commissioners is obliged to:

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the Company management.
2. Inspect, examine, and signing the RJPP and RKAP prepared by the BOD according to the Articles of Association.
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP and the Company's Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners signs the RJPP and RKAP
4. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any important issues to the Company's management.
5. Report immediately to the GMS if there are any signs of the decline in the Company performance.
6. Inspecting and examining periodic reports and Annual Reports prepared by the BOD as well as signing the Annual Reports.
7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report if requested.
8. Prepare an annual work program and include it in the RKAP.
9. Establish an Audit Committee.
10. Propose a Public Accountant to the GMS.
11. Prepare Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keep the copy.
12. Report to the Company regarding their share ownership and/or their family in the Company and other companies.
13. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the GMS.
14. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.



Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Composition

Secara Lengkap Susunan Dewan Komisaris PDS Tahun 2020 adalah sebagai berikut:
The Complete Composition of The Board of Commissioners of PDS in 2020 is as follows:

Periode Period	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Periode 1 Januari 2020 s.d 30 Juni 2020 1 January - 30 June 2020 Period	Irvandi Gustari	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor KEP.1029/KU.07.01/HOFC-2019;96/KEP.SIR/KP.III/XI-2019 tanggal 29 November 2019. <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera Number KEP.1029/KU.07.01/HOFC-2019;96/KEP.SIR/KP.III/XI-2019 dated November 29, 2019.</i>
Periode 1 Januari 2020 s.d 30 Juni 2020 1 January - 30 June 2020 Period	Edi Priyanto	Komisaris Commissioner	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor: KEP.0031/KU.07.01/HOFC-2020;32/KEP.SIR/KP.III/II-2020 tanggal 28 Februari 2020. <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0031/KU.07.01/HOFC-2020;32/KEP.SIR/KP.III/II-2020 dated 28 February 2020.</i>
Periode 1 Juli 2020 s.d 31 Desember 2020 1 July - 31 December 2020 Period	U. Saefudin Noor	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor: KEP.0086/KU.07.03/HOFC-2020;81/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 18 Juni 2020. <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0086/KU.07.03/HOFC-2020;81/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 18 June 2020.</i>
Periode 1 Juli 2020 s.d 31 Desember 2020 1 July - 31 December 2020 Period	Lia Indi Agustiana	Komisaris Commissioner	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor: KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 26 Juni 2020. <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 26 June 2020.</i>

Rencana Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Work Plan

Tugas, fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai pengawas dan penasihat Perseroan. Hal tersebut mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta prinsip GCG.

Board of Commissioners duties, functions and responsibilities are as the supervisors and advisors to the Company. This refers to the applicable rules and regulations, the Company's Articles of Association and GCG principles.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran untuk kinerja individu, dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the Board of Commissioners has prepared a Work Plan and Budget for individual performance, with the following details:

No.	Bulan Month	Materi Pembahasan Discussion Material	Waktu Time
1	Januari January	1. Pembinaan arahan atas implementasi PT Pelindo Daya Sejahtera. 1. <i>Improvement direction on the implementation of PT Pelindo Daya Sejahtera.</i>	Minggu ke-III 3 rd Week
2	Februari February	1. Struktur Organisasi PT Pelindo Daya Sejahtera. 1. <i>Organizational Structure of PT Pelindo Daya Sejahtera.</i> 2. Telaah Terhadap Peraturan Direksi Terkait Dengan Manajemen Risiko. 2. <i>Reviewing the Board of Directors' Regulations Related to Risk Management.</i>	Minggu ke-III 3 rd Week
3	Maret March	1. Persiapan RUPS PT Pelindo Daya Sejahtera. 1. <i>Preparation of PT Pelindo Daya Sejahtera General Meeting of Shareholders.</i> 2. Program Reward and Punishment bagi pegawai. 2. <i>Reward and Punishment Program for employees.</i> 3. Persiapan Cash Flow bagi pembayaran Bonus pegawai. 3. <i>Preparation of Cash Flow for employee Bonus payments.</i>	Minggu ke-III 3 rd Week



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

4	April April	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Operasional Triwulan I tahun 2020. <i>1. Financial and Operational Performance Quarter I of 2020.</i> Persiapan <i>Cash Flow</i> bagi pembayaran THR dan Gaji pegawai. <i>2. Preparation of Cash Flow for THR payments and employee salaries.</i> Telaah Implementasi Sistem Manajemen. <i>3. Review of Management System Implementation.</i> 	Minggu ke-III 3 rd Week
5	Mei May	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Operasional bulan April 2020. <i>1. Financial and Operational Performance for April 2020.</i> Persiapan <i>Cash Flow</i> bagi pembayaran THR dan Gaji pegawai. <i>2. Preparation of Cash Flow for THR payments and employee salaries.</i> Telaah Implementasi IT. <i>3. Review IT Implementation.</i> 	Minggu ke-III 3 rd Week
6	Juni June	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Operasional bulan Mei 2020. <i>1. Financial and Operational Performance for May 2020.</i> Telaah terhadap proses pengadaan perlengkapan kerja tenaga alih daya. <i>2. Review the procurement process for outsourcing work equipment.</i> Pemberian arahan atas penguatan System Pengendalian Intern PT Pelindo Daya Sejahtera. <i>3. Direction on strengthening PT Pelindo Daya Sejahtera's Internal Control System.</i> 	Minggu ke-III 3 rd Week
7	Juli July	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Operasional Semester I tahun 2020. <i>1. Financial and Operational Performance of Semester I of 2020.</i> Pemberian arahan atas Kebijakan Mutu PT Pelindo Daya Sejahtera. <i>2. Direction on the Quality Policy of PT Pelindo Daya Sejahtera.</i> 	Minggu ke-III 3 rd Week
8	Agustus August	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Operasional bulan Juli 2020. <i>1. Financial and Operational Performance for July 2020.</i> Usulan Pelatihan bagi Dewan Komisaris. <i>2. Proposed Training for the Board of Commissioners.</i> 	Minggu ke-III 3 rd Week
9	September September	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Operasional bulan Agustus 2020. <i>1. August 2020 Financial and Operational Performance.</i> 	Minggu ke-III 3 rd Week
10	Oktober October	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Operasional Triwulan III tahun 2020. <i>1. Financial and Operational Performance Quarter III of 2020.</i> Review Jenjang Karir Pegawai PT Pelindo Daya Sejahtera. <i>2. Career Path Review for PT Pelindo Daya Sejahtera Employees.</i> 	Minggu ke-III 3 rd Week
11	November November	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Operasional bulan Oktober 2020. <i>1. Financial and Operational Performance for October 2020.</i> Persiapan RKAP 2020. <i>2. Preparation of RKAP 2020</i> 	Minggu ke-III 3 rd Week
12	Desember December	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan dan Operasional bulan November 2020. <i>1. November 2020 Financial and Operational Performance.</i> 	Minggu ke-III 3 rd Week

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Per 31 Desember 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan pada perusahaan di luar Pelindo III Group. Antar anggota Dewan Komisaris maupun antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

As of 31 December 2020, there were no members of the Board of Commissioners who serve concurrent positions in other companies outside the Pelindo III Group. Among members of the Board of Commissioners and among members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there is no family affiliation, either direct family relationship, or family affiliation due to marriage.



Direksi

Board of Directors

Dalam upaya pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, Direksi PDS menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan *Board Manual* sebagai bagian dari Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas masing-masing, Direksi mengacu kepada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Dire PT Pelindo Daya Sejahtera tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Board Manual dan Code of Corporate Governance*) No.Kep.0010/HK.01.03/PPDS-2019 untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG maka Direksi PDS telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Tata Laksana Kerja Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Pedoman Kerja Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi PDS bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertanggung jawab atas pencapaian tujuan dan target kinerja Perusahaan. Berdasarkan *Board Manual* yang menjadi acuan, pembagian tugas anggota Direksi PDS merupakan kewenangan RUPS. Secara umum, tugas Direksi adalah:

1. Mematuhi ketentuan-ketentuan serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
2. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.
4. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
5. Menyiapkan susunan struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan.
6. Menyelenggarakan dan menyimpan daftar khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Memberikan informasi dan penjelasan tentang segala hal yang diperlukan Dewan Komisaris Secara rinci tugas-tugas Direksi mencakup tugas yang terkait dengan:

In an effort to manage the Company based on GCG principles, the Board of Directors carry out its duties and responsibilities based on the Board Manual as part of the Guidelines of Good Corporate Governance Implementation.

Board of Directors Work Guidelines

In carrying out its duties the Board of Directors refers to Joint Decree of the Board of Commissioners and Director of PT Pelindo Daya Sejahtera regarding the Board Manual and Code of Corporate Governance No.Kep.0010/HK.01.03/PPDS-2019 to achieve the Company's Vision and Mission as well as to achieve high work standards in line with GCG principles, the Board of Directors have Work Guidelines, namely the Board of Directors' Work Procedures which explain the stages of activities in a structured, systematic, easy and can be implemented consistently.

The Board of Directors' Work Guidelines are prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, Shareholders direction and the best GCG practices.

The Board Of Directors Duties And Responsibilities

The Board of Directors is fully responsible for the Company management on the behalf, interests and goals of the Company as well as for achieving the Company performance goals and targets. Referring to the Board Manual, the division of duties for the Board of Directors is the authority of the GMS. The Board of Directors duties are:

1. *Complying with the provisions and ensuring that all the Company activities are following the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the resolutions of the GMS.*
2. *Leading and managing the Company under the Company's purposes and objectives and constantly striving to improve its efficiency and effectiveness.*
3. *Mastering, maintaining, and managing the Company's assets.*
4. *Taking all measures and actions, both on management and ownership as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, with certain restrictions.*
5. *Preparing the organisational structure and work procedures of the Company.*
6. *Organising and keeping a special list under laws and regulations.*
7. *Providing information and explanation on all matters required by the Board of Commissioners. In detail, the Board of Directors duties related to:*



a. RUPS

- Wajib menyelenggarakan dan menyimpan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan perundang-undangan.
- Menandatangani Laporan Tahunan. Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.
- Menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan dan Laporan Manajemen Tahunan.
- Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
- Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan, baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan RUPS.
- Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar.
- Memberikan risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham.

b. Strategi Dan Rencana Perusahaan

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencanarencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS.
- Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perusahaan

c. Penyusunan RJPP

- Menyusun RJPP yang sekurang-kurangnya memuat evaluasi RJPP sebelumnya, kondisi Perusahaan saat ini, serta asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP.
- Menetapkan visi misi, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja rencana jangka panjang.
- Bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani RJPP yang telah disepakati dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham.
- Dalam hal terjadi perubahan faktor internal dan eksternal Perusahaan dikarenakan terdapat perubahan materiel yang berada di luar kendali Direksi, Direksi melakukan kajian terhadap kemungkinan revisi RJPP yang berlaku.
- Dalam hal diperlukan revisi RJPP, Direksi harus menyampaikan RJPP hasil revisi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan dan persetujuan untuk diajukan kepada RUPS.

a. GMS

- *Obligated to organize and save the documents related to the GMS under the provisions of the laws.*
- *Signing the Annual Report. If there is a member who does not sign the Annual Report, the reasons shall be stated.*
- *Signing Quarterly Management Reports and Annual Management Reports.*
- *Summoning and holding the Annual GMS and/or Extraordinary GMS.*
- *Providing GMS materials for the Shareholders.*
- *Providing accountability and all information on the Company conditions and operations in the form of reports on the Company activities including Financial Statements, either in the Annual Reports or in other periodic reports according to the manner and time determined by the GMS.*
- *Requesting approval from the GMS on changes to the Articles of Association.*
- *Providing minutes of the GMS if requested by the Shareholders.*

b. Company Strategy And Plan

- *Striving and ensuring the implementation of Company business and activities according to its purposes, objectives, and business activities.*
- *Preparing the RJPP and RKAP, including other plans related to the Company's business and activities to be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders for approval in the GMS.*

- *Implementing business plans effectively in managing the Company.*

c. Preparation Of RJPP

- *Preparing RJPP containing at least an evaluation of the previous RJPP, the Company's current condition, and the assumptions used RJPP preparation.*
- *Determining the vision and mission, goals, strategies, policies, and long-term work plan programmes.*
- *Together with the BOC, signing the approved RJPP and delivering it to the Shareholders.*

- *In case of internal and external changes in the Company due to material changes outside the BOD's control, the BOD conducts a study for possible revisions to the applicable RJPP.*

- *If RJPP revision is required, the BOD must submit the revised RJPP to the BOC to obtain its responses and approval to be submitted to the GMS.*



d. Penyusunan RKAP

- Direksi menyusun RKAP yang sekurang-kurangnya memuat kinerja Perusahaan tahun berjalan, rencana kerja Perusahaan, anggaran Perusahaan, proyeksi keuangan Perusahaan, proyeksi keuangan Anak Perusahaan, dan hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.
- Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan sebelum diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.

e. Penyusunan Laporan Tahunan

- Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan dimaksud.
- Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham.

f. Pengelolaan Manajemen Risiko

- Direksi memiliki tugas untuk mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan Identifikasi Risiko, Pengukuran Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, Pemantauan Risiko, serta Pelaporan dan Pengungkapan Risiko.

g. Pengendalian Intern

- Menetapkan kebijakan tentang system pengendalian intern yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perusahaan.
- Sistem pengendalian internal yang mencakup Lingkungan Pengendalian Internal, Penetapan Rencana Kerja dan Target-Target Perusahaan, Identifikasi Risiko, Penilaian Risiko, Mitigasi Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

h. Keterbukaan Informasi

- Mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan kepada pihak terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.
- Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemangku Kepentingan.
- Aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi Perusahaan

d. Preparation of RKAP

- *The Board of Directors prepares RKAP which at least contains the Company's current performance, work plan, budget, financial projections, the Subsidiary's financial projections, and other matters requiring a GMS resolution.*
- *The Board of Directors submits the RKAP to the BOC for a response before it is submitted to the GMS for approval.*

e. Preparation of Annual Reports

- *Preparing the Company's Annual Report and signing the Company's Annual Report together with the BOC.*
- *Submitting the Annual Report to Shareholders.*

f. Risk Management

- *The Board of Directors shall develop a risk management system and implement it consistently through the stages of Risk Identification, Risk Measurement, Risk Evaluation, Risk Management, Risk Monitoring, as well as Risk Reporting and Disclosure.*

g. Internal Control

- *Establishing policies on an effective internal control system to ensure the achievement of the Company's goals.*
- *The internal control system includes the Internal Control Environment, Determination of Company Work Plans and Targets, Risk Identification, Risk Assessment, Risk Mitigation, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.*

h. Information Disclosure

- *Disclosing important information in the Annual Report and the Company's Financial Statements to related parties under the applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.*
- *Taking initiatives to disclose not only the matters required by laws and regulations but also important matters for the Stakeholders' decision making.*
- *Actively disclosing the implementation of GCG principles and material issues faced by the Company.*



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

- i. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
- Menghormati hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan.
 - Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial.
 - Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.
 - Dalam mempekerjakan, menetapkan besaran gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang dan/atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
 - Wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan.
- j. Tugas Dan Kewajiban Lain
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- i. Relationships With Stakeholders
- Respecting the rights of Stakeholders arising from applicable laws and regulations and/or agreements made by the Company and Stakeholders.
 - Ensuring that the Company carries out social responsibility.
 - Ensuring that assets, business locations, and other facilities comply with the applicable laws and regulations on environmental preservation, occupational health, and safety.
 - In employing, determining the salary amount, providing training, as well as determining career paths and other job requirements for employees, the Company does not discriminate a person because of their ethnic background, religion, gender, age, disability and/or other special circumstances protected by laws and regulations.
 - Obligated to provide a work environment free from all forms of pressure.
- j. Other Duties And Obligations
- Carry out other obligations under the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition



Secara Lengkap Susunan Direksi PDS Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors of PDS Composition in 2020 is as follows:

Periode <i>Period</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>
Periode 1 Januari 2020 s.d 30 Juni 2020 <i>1 January - 30 June 2020 Period</i>	Roy Darma Putera	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor KEP.0438/KP.06.04/HOFC-2019;32/KEP.SIR/VI-2019 tanggal 24 Juni 2019. <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0438/KP.06.04/HOFC-2019;32/KEP.SIR/VI-2019 dated 24 June 2019.</i>
Periode 1 Januari 2020 s.d 30 Juni 2020 <i>1 January - 30 June 2020 Period</i>	Edwardnul Djohar	Direktur <i>Director</i>	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor KEP.0438/KP.06.04/HOFC-2019;32/KEP.SIR/VI-2019 tanggal 24 Juni 2019 <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0438/KP.06.04/HOFC-2019;32/KEP.SIR/VI-2019 dated 24 June 2019.</i>
Periode 1 Juli 2020 s.d 31 Desember 2020 <i>1 July - 31 December 2020 Period</i>	Suroso Wahyu Prihartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor : KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 26 Juni 2020. <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera Number: KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 26 June 2020.</i>
Periode 1 Juli 2020 s.d 31 Desember 2020 <i>1 July - 31 December 2020 Period</i>	Sumargo	Direktur <i>Director</i>	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Daya Sejahtera Nomor : KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 26 Juni 2020. <i>Circular Decision of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Daya Sejahtera Number: KEP.0094/KU.07.01/HOFC-.2020;88/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 26 June 2020..</i>



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Pengungkapan Rangkap Jabatan Direksi

Per 31 Desember 2020, tidak ada anggota Direksi PDS yang memiliki rangkap jabatan pada perusahaan di luar maupun di dalam Pelindo III Group. Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi maupun antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

Disclosure of Concurrent Positions of Directors

As of 31 December 2020, there were no members of the Board of Directors who serve concurrent positions in companies outside or within the Pelindo III Group. The Board of Directors carries out its duties independently and without any interference from other parties that against the laws and regulations. Among members of the Board of Directors and among members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners there is no family affiliation, either direct family relationship, or family relationship due to marriage.



Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020

Board of Directors Work Plan and Duties Implementation in 2020

Direksi PDS telah menyusun Rencana Kerja dan melaksanakan tugas dengan fokus aspek sebagai berikut:

The Board of Directors has prepared a Work Plan and carried out duties with a focus on the following aspects:

No.	Bidang Usaha Business Scope	Rencana Kerja Manajemen Management Work Plan	Status Status	Keterangan Description
1	Bidang SDM dan Umum HR and GA	<ul style="list-style-type: none"> •Restrukturisasi Organisasi •Organizational Restructuring 	Selesai Completed	Sudah ditetapkan perdir STO terbaru dengan Nomor PER.0001/HK.0106/PPDS-2020 The latest STO Perdir has been set with No. PER.0001/HK.0106/PPDS-2020
2	Bidang Asesmen Pelatihan dan Konsultan Training Assessment and Consultant	<ul style="list-style-type: none"> •Modernisasi Alat Tes Asesmen •Modernization of Assessment Test Tools 	Selesai Completed	Melakukan proses gamification test dari kahoot models dan implementasi online CBT Perform gamification test process of kahoot models and online CBT implementation
3	Bidang Operasional Operational	<ul style="list-style-type: none"> •Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) •Occupational Health and Safety Management System Certification (SMK3) •Standarisasi Proses Manajemen Mutu •Standardization of Quality Management Process 	Selesai Completed	<ul style="list-style-type: none"> •SMK3 Sudah dilaksanakan dengan memenuhi 64 kriteria •SMK3 Already implemented in compliance with 64 criteria •Telah memperoleh Sertifikasi SMK3 oleh Auditor Eksternal yang telah mendapatkan penunjukan dari Kemnaker RI •Has obtained SMK3 Certification by an External Auditor who has been appointed by the Indonesian Ministry of Manpower •Sudah dilakukan standarisasi manajemen mutu dan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2015 •Quality management standardization has been carried out and has obtained ISO 9001:2015 certificate
4	Bidang Teknologi Informasi Information Technology	<ul style="list-style-type: none"> •Implementasi Program Paperless •Paperless Program Implementation 	Selesai Completed	<ul style="list-style-type: none"> •Implementasi penggunaan MILEA dalam surat menyurat •Implementation of the use of MILEA in correspondence •Penerapan E-contract •Implementation of E-contract •Implementasi E-jurnal transaksi keuangan •Implementation of financial transaction e-journals •Implementasi Aplikasi NewMyPDS •Implementation of NewMyPDS Application



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

5	Bidang Komersial <i>Trade</i>	<ul style="list-style-type: none"> •Pengembangan Usaha Diluar <i>Captive</i> •<i>Business Development Outside Captive</i> 	Selesai <i>Completed</i>	Melakukan kerjasama dengan POP Hotel Banjarmasin, Bank Kalsel, Bank Mandiri dan Bank BNI, Jawa Pos, PT Swabina Gatra, PT SIER, Dompot Dhuafa <i>Cooperating with POP Hotel Banjarmasin, Bank Kalsel, Bank Mandiri and Bank BNI, Jawa Pos, PT Swabina Gatra, PT SIER, Dompot Dhuafa</i>
6	Bidang Hukum dan Sekper <i>Legal and Corporate Secretary</i>	<ul style="list-style-type: none"> •Penyusunan dan Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Berbasis IT •<i>Preparation and Implementation of IT-Based GCG Principles</i> 	Selesai <i>Completed</i>	Implementasi <i>self asesmen</i> GCG berbasis IT <i>Implementation of IT-based GCG self-assessment</i>



Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi *Board of Directors Competency Training and Development Program*

Pada tahun 2020, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi PDS adalah sebagai berikut:

In 2020, the training and competency development programs attended by the Board of Directors are as follows:

Pelatihan <i>Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Place</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>
Gada Utama	6-11 Desember 2020 <i>6-11 December 2020</i>	Surabaya	Diana Abadi Sentosa
Semiloka Peningkatan Kualitas Governance, Risk dan Control Dalam Rangka Peningkatan Kinerja PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Webinar Sharing Session Board Roles, Director's Duties, and Liabilities Batch 2			
Deloitte Webinar Conference			
Semiloka Peningkatan Kualitas Governance, Risk dan Control dalam Rangka Peningkatan Kinerja PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Webinar Sharing Session Board Roles, Director's Duties, and Liabilities Batch 1			



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance Level



Rapat Dewan Direksi Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Date	Risalah Minutes	Jumlah Anggota Yang Hadir Number of Participants
1	8 Januari 2020 8 January 2020	Risalah Rapat BOD-BOM Bulan Januari No. BA.0062/TR.01.04/PPDS-2020 Tanggal 8 Januari 2020 BOD-BOM Minutes of Meeting, January No. BA.0062/TR.01.04/PPDS-2020 8 January 2020	BOD: 2
2	24 Januari 2020 24 January 2020	Risalah Rapat BOD Bulan Januari No. BA.0017/KP.05.04/PPDS-2020 24 Januari 2020 BOD Minutes of Meeting, January No. BA.0017/KP.05.04/PPDS-2020 24 January 2020	BOD: 2
3	12 Februari 2020 12 February 2020	Risalah Rapat BOD-BOM Bulan Februari No. BA.0037/TR.01.04/PPDS-2020 12 Februari 2020 BOD-BOM Minutes of Meeting, February No. BA.0037/TR.01.04/PPDS-2020 12 February 2020	BOD: 2
4	19 Februari 2020 19 February 2020	Risalah Rapat BOD-BOM Februari No. BA.0063/TR.01.04/PPDS-2020 19 Februari 2020 BOD-BOM Minutes of Meeting, February No. BA.0037/TR.01.04/PPDS-2020 12 February 2020	BOD: 2
5	19 Maret 2020 19 March 2020	-	BOD: 2
6	16 April 2020 16 April 2020	-	BOD: 2
7	13 Juli 2020 13 July 2020	Risalah Rapat BOD Bulan Juli No. BA.0506/TR.01.04/PPDS-2020 13 Juli 2020 BOD Minutes of Meeting, July No. BA.0506/TR.01.04/PPDS-2020 13 July 2020	BOD: 2
8	31 Agustus 2020 31 August 2020	Risalah Rapat BOD Bulan Agustus No. BA.0506/TR.01.04/PPDS-2020 31 Agustus 2020 BOD Minutes of Meeting, August No. BA.0506/TR.01.04/PPDS-2020 31 August 2020	BOD: 2
9	3 September 2020 3 September 2020	Risalah Rapat BOD Bulan September No. BA.0505/TR.01.04/PPDS-2020 3 September 2020 BOD Minutes of Meeting, September No. BA.0505/TR.01.04/PPDS-2020 3 September 2020	BOD: 2
10	26 Oktober 2020 26 October 2020	Risalah Rapat BOD-BOM Bulan Oktober No. BA.0506/TR.01.04/PPDS-2020 Tanggal 26 Oktober 2020 BOD-BOM Minutes of Meeting, October No. BA.0506/TR.01.04/PPDS-2020 dated 26 October 2020	BOD: 2
11	2 November 2020 2 November 2020	Risalah Rapat BOD Bulan November No. BA.0503/TR.01.04/PPDS-2020 tanggal 2 November 2020 BOD Minutes of Meeting, November No. BA.0506/TR.01.04/PPDS-2020 dated 2 November 2020	BOD: 2
12	7 Desember 2020 7 December 2020	-	BOD: 2



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital



Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Date	Risalah Minutes	Jumlah Anggota Yang Hadir Number of Participants
1	6 Februari 2020 6 February 2020	Risalah Rapat BOC Bulan Februari No. TR.0202/002.1/DK.0220/PDS-2020, 6 Februari 2020 BOC Minutes of Meeting, February No. TR.0202/002.1/DK.0220/PDS-2020, 6 February 2020	BOC:2
2	15 Mei 2020 15 May 2020	Risalah Rapat BOC Bulan Mei No. TR.0202/004/DK.0502/PDS-2020 15 Mei 2020 BOC Minutes of Meeting, May No. TR.0202/004/DK.0502/PDS-2020 15 May 2020	BOC:2
3	14 Juli 2020 14 July 2020	Risalah Rapat BOC Bulan Juli No. TR.0202/006.1/DK.0720/PDS-2020 14 Juli 2020 BOC Minutes of Meeting, July No. TR.0202/006.1/DK.0720/PDS-2020 14 July 2020	BOC:2
4	18 Agustus 2020 18 August 2020	Risalah Rapat BOC Bulan Agustus No. TR.0202/007.1/DK.0820/PDS-2020 18 Agustus 2020 BOC Minutes of Meeting, August No. TR.0202/007.1/DK.0820/PDS-2020 18 August 2020	BOC:2
5	30 September 2020 30 September 2020	Risalah Rapat BOC Bulan September No. TR.0202/008.1/DK.0920/PDS-2020 30 September 2020 BOC Minutes of Meeting, September No. TR.0202/008.1/DK.0920/PDS-2020 30 September 2020	BOC:2
6	7 Oktober 2020 7 October 2020	Risalah Rapat BOC Bulan Oktober No. TR.0202/009.1/DK.1020/PDS.2020 7 Oktober 2020 BOC Minutes of Meeting, October No. TR.0202/009.1/DK.1020/PDS.2020 7 October 2020	BOC:2
7	24 November 2020 24 November 2020	Risalah Rapat BOC Bulan November No. TR.0101/010.1/DK.1120/PDS-2020 24 November 2020 BOC Minutes of Meeting, November No. TR.0101/010.1/DK.1120/PDS-2020 24 November 2020	BOC:2
8	21 Desember 2020 21 Desember 2020	Risalah Rapat BOC Bulan Desember No. TR.0202/011.1/DK.1220/PDS-2020 21 Desember 2020 BOC Minutes of Meeting, December No. TR.0202/011.1/DK.1220/PDS-2020 21 December 2020	BOC:2



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement



Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Tanggal Date	Risalah Minutes	Jumlah Anggota Yang Hadir Number of Participants
1	6 Februari 2020 6 February 2020	Risalah Rapat BOD-BOC Bulan Februari 2020 No. TR.0202/002/DK-0220/PDS-2020 tanggal 6 Februari 2020 Minutes of BOD-BOC Meeting on February 2020 No. TR.0202/002/DK-0220/PDS-2020 dated 6 February 2020	BOD :2 BOC: 2
2	15 Mei 2020 15 May 2020	Risalah Rapat BOD-BOC Bulan Mei 2020 No. TR.0202/005/DK.0520/PDS-2020 tanggal 15 Mei 2020 Minutes of BOD-BOC Meeting on May 2020 No. TR.0202/005/DK.0520/PDS-2020 dated 15 May 2020	BOD :2 BOC: 2
3	14 Juli 2020 14 July 2020	Risalah Rapat BOD-BOC Bulan Juli 2020 No. TR.0202/006/DK.0720/PDS-2020 tanggal 14 Juli 2020 Minutes of BOD-BOC Meeting on July 2020 No. TR.0202/006/DK.0720/PDS-2020 dated 14 July 2020	BOD :2 BOC: 2
4	18 Agustus 2020 18 August 2020	Risalah Rapat BOD-BOC PT PDS Bulan Agustus 2020 No. TR.0202/007/DK.0820/PDS-2020 tanggal 18 Agustus 2020 Minutes of PT PDS BOD-BOC Meeting in August 2020 No. TR.0202/007/DK.0820/PDS-2020 dated 18th August 2020	BOD :2 BOC: 2
5	30 September 2020 30 September 2020	Risalah Rapat BOD-BOC Bulan September 2020 No. TR.0202/008/DK.0920/PDS-2020 tanggal 30 September 2020 Minutes of BOD-BOC Meeting on September 2020 No. TR.0202/008/DK.0920/PDS-2020 dated 30 September 2020	BOD :2 BOC: 2
6	7 Oktober 2020 7 October 2020	Risalah Rapat BOD-BOC Bulan Oktober No. TR.0202/009/DK.1020/PDS-2020 tanggal 7 Oktober 2020 Minutes of the October BOD-BOC Meeting No. TR.0202/009/DK.1020/PDS-2020 October 7, 2020	BOD :2 BOC: 2
7	24 November 2020 24 November 2020	Risalah Rapat BOD-BOC Bulan November 2020 No. TR.0202/010/DK.1020/PDS-2020 tanggal 24 November 2020 Minutes of the November 2020 BOD-BOC Meeting No. TR.0202/010/DK.1020/PDS-2020 on 24 November 2020	BOD :2 BOC: 2
8	21 Desember 2020 21 December 2020	Risalah Rapat BOD-BOC Bulan Desember 2020 No. TR.0202/011/DK.1220/PDS-2020 tanggal 21 Desember 2020 Minutes of the December 2020 BOD-BOC Meeting No. TR.0202/011/DK.1220/PDS-2020 on 21 December 2020	BOD :2 BOC: 2



Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/Atau Pengendali

Disclosure of Affiliation Between Members of The Board of Directors, Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Affiliation between members of the Board of Directors, Commissioners, and Controlling Shareholders, which includes:

1. *Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.*
2. *Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
3. *Affiliation between members of the Board of Directors and the Main and/or controlling Shareholders.*
4. *Affiliate between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and*
5. *Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Main and/or controlling Shareholders.*

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

Affiliation of Members of The Board of Commissioners, Directors, and Shareholders

Nama Name	Hubungan dengan Organ PDS <i>Affiliation with PDS Organ</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
U. Saefudin Noer		✓		✓		✓
Lia Indi Agustiana		✓		✓		✓



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement



Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Affiliation of Members of The Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

Nama Name	Hubungan dengan Organ PDS Affiliation with PDS Organ					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Suroso Wahyu Prihartono		✓		✓		✓
Sumargo		✓		✓		✓

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PDS tahun 2020 ditetapkan dalam Keputusan RUPS sesuai dengan Risalah RUPS PDS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 Nomor KEP.0059/KU.07.01/HOFC-2020;65/KEP.SIR/KP.III/IV-2020 tanggal 28 April 2020 (16) Keputusan RUPS tersebut menetapkan di antaranya tantiem tahun buku 2019 serta gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020. Komponen serta jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi PDS adalah sebagai berikut:

Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2020 is determined in the GMS Resolution in accordance with the Minutes of the PDS GMS regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the 2019 Financial Statements Number KEP.0059/KU.07.01/HOFC-2020;65/KEP.SIR/KP.III / IV-2020 dated 28 April 2020 (16) The GMS decision stipulates, among others, bonuses for the 2019 as well as salaries/honorariums, allowances, and other facilities for the Board of Directors and Commissioners in 2020. Components and amount of remuneration given to members of the Board The Commissioners and Directors of PDS are as follows:

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Components of Remuneration for the Board of Commissioners



Rincian Komponen Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020 sebagai berikut:

The Details of The Remuneration Components for The Board of Commissioners in 2020 are as follows:

No.	Jenis penghasilan Category	Keterangan Information
1.	Honorarium Honorarium	
	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama : 45% dari gaji Direktur Utama. President Commissioner: 45% of the salary of the President Director.
	Komisaris Commissioner	Komisaris : 90% dari Honorarium Komisaris Utama Commissioner: 90% of the honorarium of the President Commissioner.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

No.	Jenis penghasilan Category	Keterangan Information
2.	Tunjangan Allowance	
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	<p>Menunjuk:</p> <p>a. Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : S-255/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020 tentang Tunjangan Hari Raya bagi Direksi dan Dewan Komisaris BUMN tahun 2020; dan</p> <p>b. Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor : KP.08.02/7/HOFC-2020 tanggal 24 April 2020 tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan Tahun 2020.</p> <p>Tahun 2020 kepada Dewan Komisaris tidak diberikan THR berkenaan dengan Pandemi Covid 19.</p> <p>Refferring:</p> <p>a. The Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-255/MBU/04/2020 dated April 17, 2020 regarding Holiday Allowances for Directors and Board of Commissioners of SOEs in 2020; and</p> <p>b. Letter of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KP.08.02/7/HOFC-2020 dated April 24, 2020 regarding the Granting of Allowances for Religious Holidays in 2020.</p> <p>In 2020 the Board of Commissioners was not given THR due to the Covid 19 Pandemic</p>
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	<p>Diberikan sebesar 20% dari honorarium 20% of the Honorarium</p> <p>Bagi Dewan Komisaris yang mendapatkan fasilitas kendaraan tidak diberikan tunjangan transportasi. Transportation allowances are not given to the Board of Commissioners members who received transportation facilities.</p>
	Tunjangan purna jabatan Post-Employment Allowance	<p>Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji dalam satu tahun Insurance premiums are at most 25% of the salary in one year.</p> <p>a. Termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian b. Direksi dan pegawai Pelindo III Group yang diangkat dalam jabatan Dewan Komisaris tidak diberikan Tunjangan Asuransi Purna Jabatan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2020.</p> <p>a. This includes the premium for accident and death insurance. b. The Board of Directors and employees of the Pelindo III Group who are appointed as the Board of Commissioners members are not given Post-Service Insurance Benefits starting January 1, 2020.</p>
3.	Fasilitas Facilities	
	Kesehatan Health	<p>Dibayarkan sesuai pengeluaran (at cost kecuali perusahaan mempunyai program yang lebih baik Paid at cost unless the Company has a better program.</p> <p>a. Untuk yang bersangkutan dan 1 orang istri/suami serta maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum menikah atau belum pernah bekerja) b. Butir di atas hanya berlaku bagi Komisaris Non Pelindo III</p> <p>a. For the person concerned, a wife/husband, and a maximum of three children who have not reached the age of 25 years (have never been married or have never worked). b. The point above only applies to non-Pelindo III Commissioners.</p>
	Bantuan hukum Legal Aid	<p>Dibayarkan sesuai pengeluaran (at cost) Paid at cost</p> <p>Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: PER-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018 jo. PER-01/MBU/05/2019. Following the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation PER-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018 jo. PER-01/MBU/05/2019.</p>



No.	Jenis penghasilan Category	Keterangan Information	
4.	Tantiem Tantiem		
	Tantiem tahun buku 2019 Tantiem for Fiscal Year 2019	1.340.000.000	<p>Tantiem Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama dan anggota komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama dan dibagikan secara proporsional sesuai dengan masa kerja efektif yang bersangkutan pada tahun buku 2019 dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tantiem Dewan Komisaris dari Direksi Pelindo III menjadi Penghasilan Lain-lain Pelindo III; Dewan komisaris yang berasal dari pegawai Pelindo III dapat memilih untuk menerima tantiem atau bonus sebagai pegawai Pelindo III sesuai dengan pilihan yang bersangkutan pada Surat Pernyataan, dan apabila tantiem tidak dipilih maka menjadi penghasilan lain-lain Pelindo III; Pajak penghasilan atas tantiem dibebankan kepada penerima dan tidak diperkenankan dibebankan sebagai biaya perusahaan. <p><i>The President Commissioner's tantiem is 45% of the President Director's and the BOC members' are 90% of the President Commissioner's and is distributed proportionally according to the effective working period concerned in Fiscal Year 2019 with the following conditions:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The tantiem for a Board of Commissioners member from Pelindo III BOD becomes Pelindo III's Other Income.</i> <i>The tantiem for a Board of Commissioners member from Pelindo III employees is given according to the person's choice in the Letter of Statement added with 25% of the unselected part.</i> <i>Income tax on the tantiem is charged to the recipient and is not permitted to be charged as a Company expense.</i>
	Long-term incentive	-	-
5.	Biaya operasional Operational Costs		
	Pakaian seragam Uniform	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP Paid according to the budget in the RKAP.	Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemic Covid 19. By paying attention to the direction of the Shareholders regarding the efficiency program regarding the Covid 19 pandemic.
	Keanggotaan perkumpulan profesi Professional Association Membership	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP Paid according to the budget in the RKAP.	Maksimal 2 keanggotaan dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemic Covid 19 Maximum 2 memberships by paying attention to the direction of the Shareholders regarding the efficiency program regarding the Covid 19 pandemic



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Komponen Remunerasi Direksi Tahun 2020

Components of Remuneration for the Board of Directors

Rincian Komponen Remunerasi Direksi Tahun 2020 Sebagai Berikut:
The Details Of The Remuneration Components For The Board Of Directors In 2020 Are As Follows:

No.	Jenis penghasilan Category	Keterangan Information
1.	Gaji Salary	Direktur Utama President Director
		Direktur Director
2.	Tunjangan Allowance	Tunjangan Hari Raya Holidays Allowance
		Tunjangan perumahan Housing Allowance
3.	Fasilitas Facility	Kendaraan Transportation
		Kesehatan Health
		Bantuan hukum Legal Aid

Menunjuk :

- Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : S-255/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020 tentang Tunjangan Hari Raya bagi Direksi dan Dewan Komisaris BUMN tahun 2020; dan
- Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor : KP.08.02/7/HOFC-2020 tanggal 24 April 2020 tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya Keagamaan Tahun 2020.

Tahun 2020 kepada Dewan Direksi tidak diberikan THR berkenaan dengan Pandemi Covid 19.

Referring:

- The Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-255/MBU/04/2020 dated April 17, 2020 regarding Holiday Allowances for Directors and Board of Commissioners of SOEs in 2020; and
- Letter of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KP.08.02/7/HOFC-2020 dated April 24, 2020 regarding the Granting of Allowances for Religious Holidays in 2020.

In 2020 the Board of Commissioners was not given THR due to the Covid 19 Pandemic.

Berlaku sama untuk semua Direksi dan diberikan apabila tidak disediakan rumah jabatan oleh perusahaan.
Applies equally to all members of the Board of Directors and is given if the Company does not provide a positional residence

- Termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.
- Direksi dan pegawai Pelindo III Group yang diangkat dalam jabatan Dewan Komisaris tidak diberikan Tunjangan Asuransi Purna Jabatan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2020.

- This includes the premium for accident and death insurance.
- The Board of Directors and employees of the Pelindo III Group who are appointed as the Board of Commissioners members are not given Post-Service Insurance Benefits starting January 1, 2020.

Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : PER-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018 jo. PER-01/MBU/05/2019
Following the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Regulation No. PER-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018 jo. PER-01/MBU/05/2019

- Untuk yang bersangkutan dan 1 orang istri/suami serta maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum menikah atau belum pernah bekerja).
- Butir di atas hanya berlaku bagi Komisaris Non Pelindo III.

- For the person concerned, a wife/husband, and a maximum of three children who have not reached the age of 25 years (have never been married or have never worked).
- The point above only applies to non-Pelindo III Commissioners.

Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : PER-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018 jo. PER-01/MBU/05/2019.
Following the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-04/MBU/2014 jo. PER-02/MBU/06/2016 jo. PER-01/MBU/06/2017 jo. PER-06/MBU/06/2018 jo. PER-01/MBU/05/2019.



No.	Jenis penghasilan Category	Keterangan Information	
4.	Tantiem Tantiem		
	Tantiem tahun buku 2019 Tantiem for Fiscal Year 2019	Rp1.340.000.000	Tantiem Direktur Utama sebesar 100%, anggota Direksi sebesar 85% dari Direktur Utama dan dibagikan secara proporsional sesuai dengan masa kerja efektif yang bersangkutan pada tahun buku 2019. Pajak penghasilan atas tantiem dibebankan kepada penerima dan tidak diperkenankan dibebankan sebagai biaya perusahaan. <i>The tantiem of President Director is 100%, BOD members is 85% of the President Director's and is distributed proportionally with the member's effective working period in the 2018 Fiscal Year. Income tax on the tantiem is charged to the recipient and is not permitted to be charged as Company fees.</i>
	Long-term incentive	-	-
5.	Biaya Operasional Operational Costs		
	Biaya komunikasi Communication Costs	Dibayarkan sesuai pengeluaran (at cost). <i>Paid at cost.</i>	Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemic Covid 19. <i>By paying attention to the direction of the Shareholders regarding the efficiency program regarding the Covid 19 pandemic</i>
	Pakaian Seragam Uniform	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP. <i>Paid according to the budget in the RKAP.</i>	Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemic Covid 19. <i>By paying attention to the direction of the Shareholders regarding the efficiency program regarding the Covid 19 pandemic</i>
	Keanggotaan Perkumpulan Profesi Professional Association Membership	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP. <i>Paid according to the budget in the RKAP.</i>	Maksimal 2 keanggotaan dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemic Covid 19 <i>Maximum 2 memberships by paying attention to the direction of the Shareholders regarding the efficiency program regarding the Covid 19 pandemic.</i>
	Club	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP. <i>Paid according to the budget in the RKAP.</i>	Maksimal 2 keanggotaan dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemic Covid 19 <i>Maximum 2 memberships by paying attention to the direction of the Shareholders regarding the efficiency program regarding the Covid 19 pandemic.</i>
	Biaya representasi Representation Costs	Dibayarkan sesuai anggaran dalam RKAP. <i>Paid according to the budget in the RKAP.</i>	Dalam bentuk corporate credit card. <i>In the form of corporate credit cards.</i>



Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Ketua dan anggota Komite Audit di PDS ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PDS No. SK.002/DK.1218/PDS-2018 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Pelindo Daya Sejahtera tanggal 31 Desember 2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris PDS No. SK.001/DK.0620/PDS-2020 tanggal 17 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pelindo Daya Sejahtera.

Profil Ketua Dan Anggota Komite Audit:

Edi Priyanto

Ketua Komite Audit Periode 1 Januari 2020 – 1 Juli 2020

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit mulai tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PDS No. SK.002/DK.1218/PDS-2018 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Pelindo Daya Sejahtera tanggal 31 Desember 2018 dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PDS No. SK.002/DK.0720/PDS-2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Pelindo Daya Sejahtera.

Amin Nurjannah

Anggota Komite Audit Periode 1 Januari 2020 – 1 Juli 2020

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit mulai tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PDS No. SK.002/DK.1218/PDS-2018 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Pelindo Daya Sejahtera tanggal 31 Desember 2018 dan diberhentikan terhitung tanggal 1 Juli 2020 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PDS No. SK.001/DK.0620/PDS-2020 tanggal 17 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pelindo Daya Sejahtera.

Lia Indi Agustiana

Ketua Komite Audit Periode 1 Juli 2020 – 31 Desember 2020

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 1 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PDS No. SK.002/DK.0720/PDS-2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Pelindo Daya Sejahtera menggantikan Ketua Komite Audit sebelumnya, yaitu Edi Priyanto.

AUDIT COMMITTEE

The chairman and members of the Audit Committee at PDS are appointed in the Board of Commissioners Decree No. SK.002/DK.1218/PDS-2018 regarding the Appointment of the Audit Committee of PT Pelindo Daya Sejahtera on 31 December 2018 and the Board of Commissioners Decree No. SK.001/DK.0620/PDS-2020 dated 17 June, 2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Pelindo Daya Sejahtera.

Profile of Chairman and Members of the Audit Committee

Edi Priyanto

Chairman of the Audit Committee of 1 January 2020 – 1 July 2020

Served as Chairman of the Audit Committee since 31 December 2018 based on the Board of Commissioners Decree No. SK.002/DK.1218/PDS-2018 regarding the Appointment of the Audit Committee of PT Pelindo Daya Sejahtera on 31 December 2018 and dismissed through the Board of Commissioners Decree No. SK.002/DK.0720/PDS-2020 dated 1 July 2020 regarding the Dismissal and Appointment of the Chairman of the Audit Committee of PT Pelindo Daya Sejahtera.

Amin Nurjannah

Member of Audit Committee of 1 January 2020 – 1 July 2020

Served as Chairman of the Audit Committee since 31 December 2018 based on the Decree of the Board of Commissioners Decree No. SK.002/DK.1218/PDS-2018 regarding the Appointment of the Audit Committee of PT Pelindo Daya Sejahtera on 31 December 2018 and dismissed as of July 1, 2020 through the Board of Commissioners Decree No. SK.001/DK.0620/PDS-2020 dated June 17, 2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Pelindo Daya Sejahtera.

Lia Indi Agustiana

Chairman of the Audit Committee of 1 July 2020 – 31 December 2020

Served as Chairman of the Audit Committee since 1 July 2020 based on the Board of Commissioners Decree No. SK.002/DK.0720/PDS-2020 dated July 1, 2020 regarding the Dismissal and Appointment of the Chairman of the Audit Committee of PT Pelindo Daya Sejahtera replacing Edi Priyanto.



I Komang Wisnu Dananjaya

Anggota Komite Audit Periode 1 Juli 2020 – 31 Desember 2020

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 1 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PDS No. SK.001/DK.0620/PDS-2020 tanggal 17 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pelindo Daya Sejahtera menggantikan Komite Audit sebelumnya, yaitu Amin Nurjannah.

I Komang Wisnu Dananjaya

Member of the Audit Committee Period 1 July 2020 – 31 December 2020

Served as Chairman of the Audit Committee since 1 July 2020 based on the Board of Commissioners Decree No. SK.001/DK.0620/PDS-2020 dated 17 June 2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Pelindo Daya Sejahtera replacing Amin Nurjannah.

Independensi Komite Audit Independence of Audit Committee

Aspek independensi Aspects of Independence	Edi Priyanto	Amin Nurjannah	Lia Indi Agustiana	I Komang Wisnu Dananjaya
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial affiliation with the BOC and BOD.</i>	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PDS, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi <i>Has no management affiliation in PDS, Subsidiaries, or Affiliated Companies.</i>	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PDS. <i>Has no share ownership affiliation in PDS.</i>	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Has no family affiliation with the BOC, BOD, and/or other members of the Audit Committee.</i>	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. <i>Not serving as administrators of political parties and Regional Government officials.</i>	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagai pedoman tugas pokok Komite Audit dalam menjalankan tugas untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antarorgan, PDS telah menetapkan Komite Audit Charter pada tanggal 31 Januari 2019. Berdasarkan Komite Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Penelaahan dan Klarifikasi atas Informasi Keuangan;
2. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
3. Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
4. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI);
5. Efektivitas Pengendalian Intern;
6. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang undangan;
7. Manajemen Risiko;
8. Pelaksanaan Tugas Khusus; dan
9. Melakukan *Self-Assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit.

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

As a guideline for the main duties of the Audit Committee in carrying out its duties to improve the quality and effectiveness of inter-organ work relations, PDS has established an Audit Committee Charter on January 31, 2019. Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. Review and Clarification of Financial Information;
2. Selection, Appointment, and Supervision of the Work of Independent Auditors;
3. Supervision of Independent Auditors' Work;
4. Evaluation of the Effectiveness of the Implementation of the Functions of the Internal Control Unit (SPI);
5. Effectiveness of Internal Control;
6. Compliance with Laws and Regulations;
7. Risk Management;
8. Implementation of Special Tasks; and
9. Conducting *Self-Assessment* on the Implementation of the Audit Committee's Duties.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Rencana Kerja Komite Audit

Audit Committee Work Plan

 Pada tahun 2020, Rencana Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut
In 2020, the Audit Committee's Work Plan was as follows:

No.	Bulan Month	Materi Pembahasan Discussion Material	Waktu Time
1.	Januari January	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2020. <i>1. Preparation of the 2020 Audit Committee Work Plan.</i> 2. Kinerja Keuangan dan Operasional Tahun 2019 (Unaudited). <i>2. Financial and Operational Performance in 2019 (Unaudited).</i> 3. Preview Paparan RUPS RKAP 2020. <i>3. Preview of the 2020 RKAP GMS Exposure.</i> 4. Pembahasan Peraturan Direksi Internal Audit Charter. <i>4. Discussion of the Board of Directors' Regulations on the Internal Audit Charter.</i> 	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>
2.	Februari February	<i>Monitoring Tindak Lanjut LHA 2019 2019 LHA Follow-up Monitoring</i>	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>
3.	Maret March	<i>Monitoring Tindak Lanjut LHA 2019 2019 LHA Follow-up Monitoring</i>	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>
4.	April April	<i>Monitoring Tindak Lanjut LHA 2019 2019 LHA Follow-up Monitoring</i>	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>
5.	Mei May	<i>Monitoring Tindak Lanjut LHA 2019 2019 LHA Follow-up Monitoring</i>	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>
6.	Juni June	<i>Monitoring Tindak Lanjut LHA 2019 2019 LHA Follow-up Monitoring</i>	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>
7.	Juli July	<i>Monitoring Tindak Lanjut LHA 2019 2019 LHA Follow-up Monitoring</i>	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>
8.	Agustus August	<i>Monitoring Tindak Lanjut LHA 2019 & 2020 2019 & 2020 LHA Follow-up Monitoring</i>	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>
9.	September September	<i>Monitoring Tindak Lanjut LHA 2019 & 2020 2019 & 2020 LHA Follow-up Monitoring</i>	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>
10.	Oktober October	<i>Monitoring Tindak Lanjut LHA 2019 & 2020 2019 & 2020 LHA Follow-up Monitoring</i>	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>
11.	November November	<i>Monitoring Tindak Lanjut LHA 2019 & 2020 2019 & 2020 LHA Follow-up Monitoring</i>	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>
12.	Desember December	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan dan Operasional s.d Desember 2020 <i>1. Financial and Operational Performance up to December 2020</i> 2. Pembahasan dan evaluasi program kerja Komite Audit <i>2. Discussion and evaluation of Audit Committee work program</i> 3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2021 <i>3. Preparation of the 2021 Audit Committee Work Plan</i> 	Minggu ke-II/Pre Memory <i>2nd Week/Pre Memory</i>

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Selama tahun 2020, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 kali.

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2020 tidak ada pelatihan komite audit.

Penilaian Komite Audit

Kinerja anggota Komite Audit PDS senantiasa dievaluasi setiap akhir tahun. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/ atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Audit Committee Meeting

Audit Committee holds regular meetings in accordance with the Audit Committee Charter. During 2020, Audit Committee held 12 meetings.

Audit Committee Training

There was no training in 2020.

Audit Committee Assessment

The performance of members of Audit Committee is assessed at the end of each year. The results of the assessment are become the consideration for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss the members for the next office office term.



Komite Manajemen Risiko & GCG

Anggota Komite Manajemen Risiko & GCG di PDS ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PDS No. SK.004/DK.0720/PDS-2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Manajemen Risiko & GCG PT Pelindo Daya Sejahtera.

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko & GCG

Guntur Freddy Prisanto

Ketua & Anggota Komite Manajemen Risiko & GCG Warga Negara Indonesia

Tempat/Tanggal Lahir:
Jember, 11 Mei 1974

Pendidikan:

- Universitas Indonesia
Doktor Filsafat Ekonomi (2008 - 2013)
- Universitas Indonesia Universitas Indonesia
Filsafat gelar master (2004 - 2006)
- Universitas Indonesia
Manajemen Pemasaran (1994 - 1999)
- Universitas Gadjah Mada (UGM) Universitas Gadjah Mada
Master Hukum Bisnis (2008 - 2012)
- Universitas Bhayangkara Jakarta
Sarjana Hukum (2008 - 2014)

Karir :

- Anggota Komite GCG & Manajemen Risiko
PT. Pelindo Daya Sejahtera (Agustus 2020 - Sekarang)
- Grafis Konstruksi Perkotaan Universitas Henan
Profesor Tamu - Universitas Konstruksi Perkotaan
Henan (Juli 2018 - Sekarang)
- DPR RI
Staf Ahli Wakil Ketua DPR RI (Jan 2015 - Okt 2019)
- Grafika Interstudi STIKOM
Kepala Bagian Humas - STIKOM Interstudi (Mei 2015
- Mei 2016)
- PT. Angkasa Pura II Grafika
Konsultan SDM

Risk Management & GCG Committee

Members of the Risk Management & GCG Committee at PDS are appointed in accordance to Board of Commissioners of PDS Decree No. SK.004/DK.0720/PDS-2020 regarding Dismissal and Appointment of Risk Management & GCG Committee of PT Pelindo Daya Sejahtera.

Risk Management & GCG Committee Member Profile

Guntur Freddy Prisanto

Head & Member of Risk Management & GCG Committee Indonesian citizens

Place/Date of Birth:
Jember, 11 May 1974

Education:

- University of Indonesia
Doctor Philosophy of Economics (2008 - 2013)
- University of Indonesia University of Indonesia
Master's degree Philosophy (2004 - 2006)
- University of Indonesia
Bachelor's degree Marketing Management (1994 - 1999)
- Universitas Gadjah Mada (UGM)
Master's degree Business Law (2008 - 2012)
- University of Bhayangkara Jakarta
Bachelor's degree Law (2008 - 2014)

Career Background

- Member of GCG & Risk Management Committee
PT. Pelindo Daya Sejahtera (Aug 2020 - Present)
- Henan University of Urban Construction Graphic
Visiting Professor - Henan University of Urban
Construction (Jul 2018 - Present)
- House of Representative Republic of Indonesia
Expert Staff for Vice Speaker of House of Representative
(Jan 2015 - Oct 2019)
- STIKOM Interstudi Graphic
Head of Public Relations Department - STIKOM
Interstudi (May 2015 - May 2016)
- PT. Angkasa Pura II Graphic
HR Consultant

Independensi Komite Manajemen Risiko & GCG Independence of Risk Management & GCG Committee.

Aspek independensi Aspects of Independence	Guntur Freddy Prisanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial affiliation with the BOC and BOD.	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PDS, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management affiliation in PDS, Subsidiaries, or Affiliated Companies.	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PDS. Has no share ownership affiliation in PDS	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family affiliation with the BOC, BOD, and/or other members of the Risk Management & GCG Committee.	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah. Not serving as administrators of political parties and Regional Government officials.	✓



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko & GCG

Komite Manajemen Risiko & GCG adalah komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas implementasi manajemen risiko yang berjalan di Perusahaan, serta melaksanakan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan rencana mitigasi risiko dan mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan yang baik (GCG).

Sebagai pedoman tugas pokok Komite Manajemen Risiko & GCG dalam menjalankan tugas untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antarorgan, PDS telah menetapkan Komite Manajemen Risiko & GCG Charter pada tanggal 3 Agustus 2020. Berdasarkan Komite Manajemen Risiko & GCG Charter, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko & GCG adalah:

1. Penelaahan dan Klarifikasi atas Informasi GCG dan Manajemen Risiko Perusahaan
2. Melakukan kajian atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana corporation actions
3. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi GCG & Manajemen Risiko baik operasional dan pengembangan usaha perusahaan;
4. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan GCG & Manajemen Risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari Risiko usaha dan legal;
5. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris;
6. Merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari stakeholders (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian dari Direksi;
7. Melakukan pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ke-tiga
8. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaannya;
9. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi GCG dan Manajemen Risiko Perusahaan Komite GCG & Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari GCG & Manajemen Risiko yang dilakukan antara lain melalui :
 - a. Review GCG & Manajemen Risiko Charter dan Pedoman Pelaksanaan SOP GCG & Manajemen Risiko.
 - b. Evaluasi program kerja tahunan dan pelaksanaannya.
10. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang – Undangan;
11. Melakukan Self-Assessment Pelaksanaan Tugas Komite GCG dan Manajemen Risiko.

Risk Management & GCG Committee Duties and Responsibilities

The Risk Management & GCG Committee is a committee tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management in the Company, as well as carrying out regular assessments and providing recommendations on business risks and risk mitigation plans and overseeing good corporate governance (GCG).

As a guideline for the main duties of the Risk Management & GCG Committee in carrying out their duties to improve the quality and effectiveness of inter-organ work relations, PDS has established the Risk Management Committee & GCG Charter on August 3, 2020. Based on the Risk Management Committee & GCG Charter, Risk Management & GCG Committee duties and responsibilities are:

1. Review and Clarify GCG Information and Company Risk Management
2. Conduct a study on the application for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners on the planned corporate actions
3. Evaluate the policies and strategies of GCG & Risk Management for both the company's operations and business development;
4. Monitor and evaluate the implementation of GCG & Risk Management and its mitigation on the company's business and investment plans as well as operational implementation in terms of business and legal risks;
5. Report the results of monitoring and evaluation as well as providing recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners;
6. Respond to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors, and employees) that are submitted directly to the Board of Commissioners or submissions from the Board of Directors;
7. Supervise and monitor the compliance of the Board of Directors in carrying out the applicable laws and regulations and agreements with third parties
8. Supervise the policies on the management of subsidiaries/joint ventures and their implementation;
9. Evaluate the Effectiveness of the Implementation of the GCG and Risk Management Functions The GCG & Risk Management Committee evaluates the effectiveness of the implementation of the main tasks and functions of GCG & Risk Management, which are carried out among others through:
 - a. Review of GCG & Risk Management Charter and Guidelines for Implementation of GCG & Risk Management SOPs.
 - b. Evaluate the annual work program and its implementation.
10. Compliance with Legislation – Invitations;
11. Conduct a Self-Assessment of the Implementation of the Tasks of the GCG and Risk Management Committee.



Masa Jabatan Anggota Komite Manajemen Risiko & GCG

Masa kerja Anggota Komite GCG PT PDS paling lama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau setiap 1 (satu) tahun oleh Dewan Komisaris untuk perpanjangan maupun pemberhentian jika diperlukan.

Rencana Kerja Manajemen Risiko & GCG

Rapat Komite Manajemen Risiko & GCG

Komite Manajemen Risiko & GCG mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko & GCG melakukan rapat sebanyak 5 kali.

Pelatihan Komite Manajemen Risiko & GCG

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite pada tahun 2020 telah mengikuti dan melaksanakan program seminar, pelatihan/ pembelajaran sebagai berikut:

Penilaian Komite Manajemen Risiko & GCG

Kinerja anggota Komite Manajemen Risiko & GCG PDS senantiasa dievaluasi setiap akhir tahun. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/ atau memberhentikan anggota Komite Manajemen Risiko & GCG untuk periode jabatan berikutnya.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

PDS belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga informasi terkait komite tersebut tidak tersedia.

Office Term of Risk Management & GCG Committee Members

The office term of PT PDS Risk Management & Committee Members is a maximum of 3 (three) years from the date of stipulation and will be reviewed every 1 (one) year by the Board of Commissioners for extension or dismissal at any time if necessary.

Risk Management & GCG Work Plan

Risk Management & GCG Committee Meeting

The Risk Management & GCG Committee holds regular meetings in accordance with the Audit Committee Charter. During 2020, Risk Management & GCG Committee held 5 meetings.

Risk Management & GCG Committee Training

In order to improve competence in carry out their duties and responsibilities, Committee members in 2020 have followed and carry out seminars, training/learning as follows:

Risk Management & GCG Committee Assessment

The performance of PDS Risk Management & GCG Committee members evaluated periodically at the end of each year. The results of the assessment are considered for the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Risk Management & GCG Committee for the next term of office.

Nomination And Remuneration Committee

PDS hasn't yet had a Nomination and Remuneration Committee, thus the information regarding the committee is not available.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Organ Pendukung di Bawah Direksi

Supporting Organs Under The Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Syaiful Anam

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Lahir di Jombang pada tanggal 24 Desember 1986, berdomisili di Surabaya.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada periode pertama di PDS mulai tanggal 6 Desember 2019 hingga saat ini berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP.0001/KP.03.01/PPDS-2019 tentang Pengangkatan dalam Jabatan PT Pelindo Daya Sejahtera tanggal 5 Desember 2019.

Meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2014 dan meraih gelar Master of International Trade and Commerce Law di Macquarie University, Australia tahun 2016.

Posisi yang pernah dijabat meliputi:

1. Staf Hukum dan Hubungan Masyarakat Banjarmasin di Pelindo III pada tahun 2010;
2. Staf SDM Banjarmasin Pelindo III pada tahun 2011;
3. Staf Pengadaan Barang dan Jasa Pelindo III pada tahun 2011;
4. Supervisor Pengadaan Barang dan Jasa Pelindo III pada tahun 2014;
5. Staf Pengadaan Barang dan Jasa Kantor Pusat Pelindo III tahun 2017;
6. Staf Hubungan Masyarakat Kantor Pusat Pelindo III tahun 2017; dan
7. Auditor Pertama Bidang SDM, Umum, dan Hukum Pelindo III tahun 2018.

Syaiful Anam:

Indonesian citizens. 34 years old. Born in Jombang on 24 December 1986, domiciled in Surabaya.

Served as Corporate Secretary for the first period at PDS starting on 6 December 2019 until present, based on the Board of Directors Decree No. KEP.0001/KP.03.01/PPDS-2019 regarding the Appointment to the Position of PT Pelindo Daya Sejahtera on 5 December 2019.

He obtained his Bachelor of Laws degree at Lambung Mangkurat University in 2014 and earned his Master of International Trade and Commerce Law at Macquarie University, Australia in 2016.

Positions previously served include:

1. *Legal and Public Relations Staff at Pelindo III Banjarmasin, 2010;*
2. *Pelindo III Banjarmasin HR staff, 2011;*
3. *Pelindo III Goods and Services Procurement Staff, 2011;*
4. *Pelindo III Goods and Services Procurement Supervisor, 2014;*
5. *Procurement of Goods and Services staff of Pelindo III Head Office, 2017;*
6. *Public Relations Staff of Pelindo III Head Office, 2017; and*
7. *First Auditor for Human Resources, General Affairs, and Law of Pelindo III, 2018.*



Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Direksi PDS No. PER.14/OS.0101/PDS-2019 tertanggal 1 Mei 2019 jo. PER.24/OS.0101/PDS-2019 tertanggal 31 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Pelindo Daya Sejahtera, Sekretaris Perusahaan berada di dalam Biro Hukum dan Sekretaris Perusahaan. Fungsi dan tugas kesekretariatan Perusahaan meliputi:

1. Fungsi Hukum
 - a. Fungsi perikatan hukum, yaitu pembuatan dan analisis segala bentuk perikatan hukum Perusahaan, yang meliputi:
 - Perjanjian dengan perusahaan pemberi kerja;
 - Perjanjian kerja dengan tenaga kerja;
 - Pembuatan nota kesepahaman;
 - Perjanjian dengan pihak ketiga;
 - Pembuatan pakta integritas;
 - Pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) bersama dengan Serikat Pekerja; dan
 - Pembuatan PKB.
 - b. Fungsi Peraturan Perusahaan dan administrasi hukum, yang meliputi:
 - Penyusunan dan analisis Peraturan Perusahaan;
 - Pengodifikasian dan pendokumentasian Peraturan Perusahaan; dan
 - Pengurusan legalitas perizinan Perusahaan
 - c. Fungsi pendapat dan bantuan hukum, meliputi:
 - Pembuatan legal opinion (pendapat hukum) dalam rangka mendukung bisnis Perusahaan;
 - Pemberian bantuan hukum untuk kepentingan Perusahaan;
 - Pelaksanaan pendampingan hukum;
 - Mewakili Direksi dalam proses litigasi berdasarkan surat kuasa; dan
 - Pelaksanaan pendampingan proses *bipartite* dan penyelesaian permasalahan hubungan industrial.
2. Fungsi Hubungan Masyarakat
 - a. Memberikan informasi yang diperlukan pihak lain dalam kaitannya dengan kebijakan Perusahaan;
 - b. Pengumpulan informasi yang relevan dari jajaran Manajemen Perusahaan;
 - c. Pembuatan *press release* yang terkait dengan kegiatan Perusahaan;
 - d. Pelaksanaan fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - e. Pelaksanaan hubungan kelembagaan dengan pihak lain;
 - f. Penanganan kegiatan yang berhubungan dengan Pemangku Kepentingan di luar bisnis Perusahaan secara langsung;
 - g. Pencitraan Perusahaan melalui media komunikasi; dan
 - h. Pelaksanaan fungsi *mediator* dalam mengklarifikasi masalah Perusahaan dengan pihak eksternal.
3. Fungsi Kesekretariatan Perusahaan
 - a. Merencanakan, menyusun, dan mengagendakan jadwal rapat Direksi;

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Based on the Board of Directors Regulation No. PER.14/OS.0101/PDS-2019 dated 1 May 2019 jo. PER.24/OS.0101/PDS-2019 dated 31 July 2019 regarding the Organizational Structure and Work Procedure of PT Pelindo Daya Sejahtera, structurally the Corporate Secretary is under the Legal Bureau and the Corporate Secretary. Corporate Secretary functions and duties include:

1. Legal Function
 - a. Legal obligation functions, namely the preparation and analysis of all forms of legal obligation of the Company, which include:
 - Agreements with work-assigning companies;
 - Employment agreements with workers;
 - Preparing a memorandum of understanding;
 - Agreements with third parties;
 - Preparation of integrity pacts;
 - Preparation Collective Labor Agreements (PKB) with Labor Unions; and
 - Preparation CLA.
 - b. The Company's Regulation and legal administration functions, including:
 - Preparation and analysis of the Company Regulations;
 - Codification and documentation of Company Regulations; and
 - Arrangement of the legality of the Company's licensing
 - c. Legal opinion and assistance functions, including:
 - Making legal opinion to support the Company's business;
 - Providing legal assistance for the benefit of the Company;
 - Providing of legal assistance;
 - Representing the Board of Directors in the litigation process based on a power of attorney; and
 - Assisting bipartite process and settling industrial relations problems.
2. Public Relations Function
 - a. Providing required information for other parties regarding the Company policies;
 - b. Gathering relevant information from the Company's Management;
 - c. Making press releases related to the Company's activities;
 - d. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) function
 - e. Maintaining institutional relations with other parties;
 - f. Handling activities related to Stakeholders outside the Company's direct business
 - g. Maintaining the Company image through communication media; and
 - h. Carrying out the mediator function in clarifying the Company's problems with external parties.
3. Corporate Secretarial Function
 - a. Planning, compiling, and scheduling the Board of Directors meeting;



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

- b. Pembuatan dan pendokumentasian berita acara rapat Direksi;
- c. Merencanakan, menyusun, dan mengagendakan RUPS;
- d. Penyusunan kalender Perusahaan;
- e. Menyusun dan membuat materi presentasi Direksi;
- f. Pelaksanaan fungsi protokoler;
- g. Pembuatan Laporan Tahunan Perusahaan; dan
- h. Pembinaan fungsi Sekretaris Direksi.

- b. *Preparing and documenting of minutes of meetings of the Board of Directors;*
- c. *Planning, compiling, and scheduling the GMS;*
- d. *Preparing the Company calendar;*
- e. *Preparing and making presentation materials for the Board of Directors;*
- f. *Carrying out protocolar functions;*
- g. *Preparing the Company's Annual Report; and*
- h. *Developing the Board of Directors Secretarial functions.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain mencakup:

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities, including:

No.	Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency	Tanggal Pelaksanaan Implementation date
1.	Penyusunan Annual Report 2019 <i>Preparation of the 2019 Annual Report</i>	1 Kali 1 Time	April - Agustus 2020 <i>April - August 2020</i>
2.	Assesment GCG 2019 <i>2019 GCG Assessment</i>	1 Kali 1 Time	Oktober 2020 <i>October 2020</i>
3.	Pembuatan Aplikasi GCG melalui GCGo! <i>GCG Application Development through GCGo!</i>	1 Kali 1 Time	Desember 2020 <i>December 2020</i>
4.	Penerapan Perjanjian Kerja Elektronik melalui E-Contract <i>Implementation of Electronic Work Agreements through E-Contract</i>	1 Kali 1 Time	Maret 2020 <i>March 2020</i>
5.	Rapat BOD BOM <i>BOD BOM meeting</i>	1 Kali 1 Time	8 Januari 2020 <i>8 January 2020</i>
6.	RUPS PT Tanjung Emas Daya Sejahtera <i>GMS of PT Tanjung Emas Daya Sejahtera</i>	1 Kali 1 Time	31 Januari 2020 <i>31 January 2020</i>
7.	Rapat BOD BOM serta Regional Manager <i>BOD BOM and Regional Manager meeting</i>	1 Kali 1 Time	23-24 Januari 2020 <i>23-24 January 2020</i>
8.	MoU dengan Bank Mandiri <i>MoU with Bank Mandiri</i>	1 Kali 1 Time	3 Februari 2020 <i>3 February 2020</i>
9.	Rapat BOD BOC Periode Februari 2020 <i>BOD BOC Meeting February 2020</i>	1 Kali 1 Time	6 Februari 2020 <i>6 February 2020</i>
10.	Rapat BOD BOM <i>BOD BOM meeting</i>	1 Kali 1 Time	12 Februari 2020 <i>12 February 2020</i>
11.	Rapat BOD BOM <i>BOD BOM meeting</i>	1 Kali 1 Time	19 Februari 2020 <i>19 February 2020</i>
12.	Kerjasama dengan Bank Kalsel <i>Cooperation with Bank Kalsel</i>	1 Kali 1 Time	9 Maret 2020 <i>9 March 2020</i>
13.	Perayaan HUT PDS ke-6 <i>PDS 6th Anniversary Celebration</i>	1 Kali 1 Time	19 Maret 2020 <i>19 March 2020</i>
14.	Rapat BOD BOC <i>BOD BOC Meeting</i>	1 Kali 1 Time	7 April 2020 <i>7 April 2020</i>
15.	Rapat BOD BOC <i>BOD BOC Meeting</i>	1 Kali 1 Time	15 Mei 2020 <i>15 May 2020</i>
16.	Pisah Sambut Direksi dan GM PDS <i>Farewell to the Directors and GM of PDS</i>	1 Kali 1 Time	5 Juli 2020 <i>5 July 2020</i>
17.	Perkenalan Perusahaan kepada Direksi dan GM PDS <i>Company Introduction to the Board of Directors and GM of PDS</i>	1 Kali 1 Time	5 Juli 2020 <i>5 July 2020</i>
18.	Perkenalan Perusahaan kepada Komisaris Utama PDS <i>Company Introduction to the President Commissioner of PDS</i>	1 Kali 1 Time	6 Juli 2020 <i>6 July 2020</i>
19.	Rapat BOD BOC <i>BOD BOC Meeting</i>	1 Kali 1 Time	14 Juli 2020 <i>14 July 2020</i>
20.	Rapat BOD BOC <i>BOD BOC Meeting</i>	1 Kali 1 Time	18 Agustus 2020 <i>18 August 2020</i>



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

21.	Rapat BOD BOM BOD BOM meeting	1 Kali 1 Time	31 Agustus 2020 31 August 2020
22.	Rapat BOD BOM BOD BOM meeting	1 Kali 1 Time	23 September 2020 23 September 2020
23.	Rapat BOD BOC BOD BOC Meeting	1 Kali 1 Time	29 September 2020 29 September 2020
24.	Rapat BOD BOC BOD BOC Meeting	1 Kali 1 Time	7 Oktober 2020 7 October 2020
25.	Rapat BOD BOM BOD BOM meeting	1 Kali 1 Time	26 Oktober 2020 26 October 2020
26.	Rapat BOD BOC BOD BOC Meeting	1 Kali 1 Time	24 November 2020 24 November 2020

Sertifikasi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Certification

Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Tanggal Perolehan Obtained Date
Dasar-Dasar Audit Audit Fundamentals	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)	25 April 2018 25 April 2018
Auditor Hukum Bersertifikat Certified Legal Auditor	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	10 Mei 2019 10 Mei 2019
Komunikasi dan Psikologi Audit Communication and Audit Psychology	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK)	1 November 2018 1 November 2018
Public Media Relations Officer Public Media Relations Officer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	2 April 2018 2 April 2018

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Training

Agar dapat senantiasa mengikuti perkembangan terkini dan mendukung pelaksanaan fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan yang efektif, Perseroan telah memfasilitasi untuk mengikuti berbagai pelatihan. Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

In order to always keep abreast of the latest developments and support the effective implementation of the functions and roles of the Corporate Secretary, the Company has facilitated the participation of various trainings. During 2020, the Corporate Secretary has attended the following training:

Pelatihan Training	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizers
Kegiatan Diklat GCG GCG Training Activities	16-17 September 2020 16-17 September 2020	Daring On-line	DPSConsulting

Satuan Pengawasan Internal

Internal Audit Unit

Untuk mencapai maksud dan tujuan pendiriannya, PDS menyadari bahwa GCG harus diterapkan sebagai landasan operasionalnya, sehingga Perusahaan dapat dijalankan dan dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Pembentukan Satuan Pengawasan Internal pada Perusahaan merupakan bagian integral dari upaya Perusahaan menerapkan GCG dan didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit.

To achieve the aims and objectives of its establishment, PDS realizes that GCG shall be implemented as its operational basis, so that the Company's management may be run smoothly and managed transparently, accountably, responsibly, independently and fairly. The establishment of the Company's Internal Audit Unit is an integral part of the Company's efforts to implement GCG based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.



Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Satuan Pengawasan Internal

Vision, Mission, and Values of the Internal Audit Unit

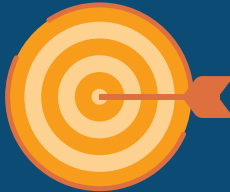
Visi Vision



Menjadi strategic partner yang andal, independen, objektif, tanggap, tepercaya, dan untuk selanjutnya disebut mitra kerja, guna mendukung tugas Direksi dan jajaran Manajemen yang didasarkan Good Corporate Governance dalam usaha mencapai sasaran Perusahaan.

Become a reliable, independent, objective, responsive, trusted strategic partner, hereinafter referred to as a working partner, to support the Board of Directors and Management duties based on Good Corporate Governance to achieve the Company's goals.

Misi Mission



1. Melaksanakan audit internal.
2. Meningkatkan kompetensi agar menjadi auditor internal yang profesional.
3. Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direksi secara akurat dan tepercaya.
4. Menjalankan peran sebagai evaluator, katalisator, penasihat, dan fasilitator yang profesional.

1. *Carrying out internal audits.*
2. *Improving competence to become a professional internal auditor.*
3. *Objectively and independently assisting the assessment activities and reporting the assessment to the Board of Directors accurately and reliably.*
4. *Carrying out the role as a professional evaluator, catalyst, advisor, and facilitator.*

Nilai-Nilai Values



Sebagai mitra kerja, Satuan Pengawasan Internal harus mampu memberi konsultasi dalam meningkatkan nilai-nilai Perusahaan dan dapat dipercaya melalui proses kerja yang berdasarkan:

1. Hukum dan peraturan yang berlaku;
2. Struktur organisasi Perusahaan;
3. Karakter aktivitas Audit Internal;
4. Standar Audit Internal;
5. Aktivitas Audit; dan
6. Karakteristik Responden.

As a working partner, the Internal Audit Unit shall be able to provide consultation in improving the Company's values and can be trusted through a work process based on:

1. *Applicable laws and regulations;*
2. *The Company organizational structure;*
3. *Characteristics of Internal Audit activity;*
4. *Internal Audit Standards;*
5. *Audit Activities; and*
6. *Characteristics of Respondents.*

Kebijakan Dan Struktur Satuan Pengawasan Internal

Sebagai bentuk wujud komitmen Direksi untuk menciptakan kondisi pengawasan yang baik di PDS, Direksi PDS telah menetapkan Piagam Audit Internal sebagai landasan tertulis bagi Satuan Pengawasan Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai auditor, katalisator, dan konsultan internal Perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan nilai tambah bagi kelangsungan Perusahaan.

Piagam Audit Internal telah ditetapkan dalam Peraturan Direksi PDS No. PER.02/PW.05/PDS-2018 tanggal 31 Januari 2018 tentang Internal Audit Charter, dan pada tanggal 16 Desember 2019 telah terdapat pembaruan melalui Peraturan Direksi PDS No. PER.0007/PW.01/PPDS-2019 tanggal 16 Desember 2019 tentang Piagam Audit Internal.

Internal Audit Unit Policy and Structure

As a form of the commitment of the Board of Directors to create good supervisory conditions in PDS, the Board of Directors has determined the Internal Audit Charter as a written basis for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and functions as an auditor, catalyst, and internal consultant of the Company so that it may run effectively and efficiently and able to provide added value for the Company's continuity.

Internal Audit Charter has been determined in the Board of Directors Regulation No. PER.02/PW.05/PDS-2018 dated 31 January 2018 regarding the Internal Audit Charter, and on 16 December 2019 there has been an update through the Board of Directors Regulation No. PER.0007/PW.01/PPDS-2019 dated December 16, 2019 regarding Internal Audit Charter.



Piagam Audit Internal menjadi acuan bagi pelaksanaan pengawasan internal dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Kode Etik Auditor Internal;
2. Kedudukan dan Fungsi Satuan Pengawasan Internal;
3. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal;
4. Wewenang Satuan Pengawasan Internal;
5. Lingkup Kerja Satuan Pengawasan Internal;
6. Standar Audit dan Norma Pemeriksaan;
7. Hubungan Kerja; dan
8. Laporan Kegiatan.

Kedudukan Satuan Pengawasan Internal telah ditetapkan dalam Peraturan Direksi PDS No. PER.14/OS.0101/PDS-2019 tanggal 1 Mei 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Pelindo Daya Sejahtera. Berdasarkan peraturan tersebut, Satuan Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris serta didukung oleh Auditor Internal dalam pelaksanaan tugasnya.

Internal Audit Charter serves as a reference for the implementation of internal audit and regulates the following matters:

1. *Internal Audit Code of Conducts;*
2. *Internal Audit Unit Position and Function;*
3. *Internal Audit Unit Duties and Responsibilities;*
4. *Internal Audit Unit Authority;*
5. *Internal Audit Scope of Work;*
6. *Audit Standards and Audit Norms;*
7. *Employment Relations; and*
8. *Activity Report.*

Internal Control Unit position has been stipulated in the Board of Directors Regulation No. PER.14/OS.0101/PDS-2019 dated 1 May 2019 regarding the Organizational Structure and Work Procedure of PT Pelindo Daya Sejahtera. Based on this regulation, Internal Audit Unit is headed by a Head of the Internal Audit Unit who reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is supported by Internal Auditor in carrying out its duties.

Profil Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal *Profile of the Head of The Internal Control Unit*



Satriyo Dinar Puspito

Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal

Warga Negara Indonesia. Berusia 38 tahun. Lahir di Blora pada tanggal 1 November 1982, berdomisili di Surabaya. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 2005, Magister Manajemen bidang Sumber Daya Manusia dari Universitas Airlangga pada tahun 2010, serta Master of Science – Port Management dari Liverpool John Moores University pada tahun 2015.

Menjabat pada periode pertamanya sebagai Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal sejak 1 November 2019 berdasarkan Keputusan Direksi PDS No. KEP.168/KP.0403/PDS-2019 tanggal 28 Oktober 2019. Berbagai posisi strategis yang pernah dijabat meliputi Project Team Leader di Kantor Pusat Pelindo III pada tahun 2016-2017, Asisten Manager SDM di Pelindo III Cabang Banjarmasin tahun 2017-2018, Vice President Human

Satriyo Dinar Puspito

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizens. 38 years old. Born in Blora on 1 November 1982, domiciled in Surabaya. He obtained his Bachelor of Economics degree in Economics from the University of Surabaya in 2005, Master of Management in Human Resources from Airlangga University in 2010, and Master of Science – Port Management from Liverpool John Moores University in 2015.

Served for his first term as Head of the Internal Audit Unit Bureau since 1 November 2019 based on the Board of Directors Decree No. KEP.168/KP.0403/PDS-2019 dated 28 October 2019. Previously, he served as Project Team Leader at Pelindo III Head Office in 2016-2017, Assistant Manager of HR at Pelindo III Banjarmasin Branch in 2017-2018, Vice President Human Resources & General Affairs at PDS in April-August 2018, Project



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Resources & General Affairs di PDS pada bulan April-Agustus 2018, Project Manager Officer Pengembangan Pelabuhan Jawa Tengah di Subdirektorat Transformasi dan Pengembangan Bisnis pada bulan September-Desember 2018, Manager Keuangan, SDM dan Umum pada PT Berkah Multi Cargo pada bulan Januari-Oktober 2019 serta KSPI hingga saat ini. Pencapaian: implementasi SISPI yaitu media *monitoring* tindak lanjut temuan audit berbasis aplikasi.

Diklat jabatan : Business Leader Upscalling/Pelindo III/3 hari.

Manager Officer of Central Java Port Development at the Sub-directorate of Business Transformation and Development in September-December 2018, Manager of Finance, HR and General Affairs at PT Berkah Multi Cargo in January -October 2019 and Head of IAU to date. Achievements: implementation of SISPI, namely application-based monitoring media for follow-up audit findings.

Training: Business Leader Upscalling / Pelindo III / 3 days.

Komposisi Satuan Pengawasan Internal

Composition of Internal Audit Unit



Komposisi Satuan Pengawasan Internal di PDS terdiri dari 2 (dua) personel sebagai berikut:
The composition of the Internal Control Unit in PDS consists of 2 (two) personnel as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Satriyo Danar Puspito	Kepala Satuan Pengawasan Intern <i>Head of the Internal Audit Unit</i>
2.	Koesdirgantara Adi Mulya	Staf SPI <i>IAU Staff</i>

Tugas dan Wewenang Satuan Pengawasan Internal

Duties and Authorities of The Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- Melaksanakan pengawasan melalui audit internal terhadap Direktorat, Biro, Divisi, dan Seksi Perusahaan;
- Pengawasan kegiatan hasil asesmen risiko;
- Pengawasan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan;
- Pendamping bagi Auditor Eksternal;
- Penilaian atas sistem pengendalian manajemen, strategi dan prosedur audit, administrasi dan pelaporan audit, serta dokumentasi audit;
- Penyusunan dan pengawasan anggaran Satuan Pengawasan Intern; dan
- Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama sesuai dengan arah dan sasaran serta strategi bisnis Perusahaan.

Selain itu, Satuan Pengawasan Internal memiliki tugas untuk:

- Menyusun dan melaksanakan program kerja pengawasan tahunan, serta menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal.
- Melaksanakan pemeriksaan terhadap jalannya Sistem Pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai peraturan perundangan dan ketentuan atau kebijaksanaan peraturan Perusahaan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan kehematan/keekonomisan dan efisiensi/daya guna serta efektivitas kegiatan operasi, keuangan, akuntansi, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan analisis terhadap efektivitas system dan prosedur serta rencana investasi Perusahaan sehubungan dengan risiko Perusahaan.

The Internal Audit Unit has the following main duties:

- Supervising through internal audits of Company Directorates, Bureaus, Divisions and Sections;*
- Supervising activities from risk assessments;*
- Supervising follow-ups of the reported inspection results;*
- Accompanying the External Auditor;*
- Assessing the management control system, audit strategies and procedures, audit administration and reporting, as well as audit documentation;*
- Preparing and supervising the Internal Audit Unit budget; and*
- Recommending improvements to the President Director under the Company's directions, objectives, and business strategy.*

Furthermore, the Internal Audit Unit has the duties to:

- Develop and implement an annual supervisory work program as well as compile a programme to evaluate the quality of internal audits.*
- Inspect the operation of the Internal Control System and the risk management system according to the laws and regulations, provisions, and policies applicable in the Company.*
- Conduct a study of economics, efficiency/efficiency, and effectiveness of operations, finance, accounting, HC, marketing, information technology, and other activities.*
- Analyse the effectiveness of the Company's systems, procedures, and investment plans related to the Company's risks.*



5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan Perusahaan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi.
8. Menyampaikan laporan kepada BOD dan BOC secara berkala.

Satuan Pengawasan Internal memiliki wewenang untuk:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan audit.
2. Akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan personal dan fisik, serta informasi tempat atas objek audit yang dilaksanakannya untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperolehnya dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya.
4. Melakukan komunikasi secara langsung maupun rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Lingkup Kerja Satuan Pengawasan Internal

Lingkup kerja Satuan Pengawasan Internal mencakup:

1. Pemeriksaan atas jalannya Sistem Pengendalian Intern dan ketentuan/ kebijakan peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Penelaahan tata kelola Perusahaan, kehematan/ keekonomisan, dan efisiensi/daya guna kegiatan operasi penggunaan sarana/sumber daya yang tersedia.
3. Penelaahan tujuan atau sasaran yang diinginkan dari operasi atau program yang ditetapkan telah tercapai secara efektif sesuai dengan perencanaannya.
4. Memastikan (*reasonable assurance*) bahwa manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola di Perusahaan telah dirancang dan berfungsi dengan baik.
5. Satuan Pengawasan Internal berkoordinasi dengan Komite Audit atau Dewan Komisaris dalam hal penyampaian laporan audit internal dan membahas temuan hasil audit.

Pengawasan yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap seluruh lingkup kerja dilingkungan Perusahaan beserta Anak Perusahaan dan satuan kerja yang dimilikinya.
2. Pengawasan bersama Manajemen dalam melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, teratur, dan menyeluruh.
3. Pengawasan administrasi, keuangan, dan operasional terhadap objek pengawasan.

5. Monitor and evaluate the results of audit findings and suggesting improvements to the Company's operations.
6. Work closely with the Audit Committee.
7. Carry out special tasks within the internal control scope assigned by the BOD.
8. Submit reports to BOD and BOC periodically.

The Internal Audit Unit has the authority to:

1. Develop, change, and implement internal audit policies, including determining the procedures and scope of audit implementation.
2. Access all documents, personal and physical records, and information on the location of the audit object it carries out to obtain data and information related to the implementation of its duties.
3. Verify and test the reliability of the information obtained related to the assessment of the effectiveness of the audited system.
4. Communicate directly or meeting periodically or incidentally with the BOD, BOC, and/or the Audit Committee and members of the BOD, BOC, and/or the Audit Committee.
5. Coordinate its activities with the External Auditor's

Scope Of Work Of The Internal Audit Unit

The scope of work of the Internal Audit Unit includes:

1. Inspection of the Internal Control System implementation and the provisions/policies of applicable Company regulations.
2. Review of the Corporate governance, the economics/ efficiency, and the efficiency/effectiveness of operations which utilise the available facilities/ resources.
3. Review of whether the objectives or desired objectives of the operation or programme have been effectively achieved according to the plan.
4. Reasonable assurance that risk management, control, and governance processes in the Company are well designed and functioning.
5. The Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee or the BOC in submitting internal audit reports and discussing audit findings.

Supervision by the Internal Audit Unit covers the following scope:

1. Supervision of the entire scope of work within the Company and its Subsidiaries and work units.
2. Supervision with Management in evaluating and contributing towards improving the risk management process, control by using a systematic, orderly, and comprehensive approach.
3. Administrative, financial, and operational supervision of the object of supervision.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal *Implementation of Internal Audit*

Pelaksanaan pengawasan internal di PDS berpedoman pada Peraturan Direksi PDS No. ER.5/PW.05/PDS-2018 tanggal 27 Februari 2018 tentang Pelaksanaan Pengawasan Intern di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera. Pedoman ini mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pengawasan internal di Perusahaan, termasuk program kerja, alokasi waktu audit, Tim Audit, rencana audit, hasil dan laporan hasil audit, temuan dan tindak lanjut temuan audit, laporan kegiatan, dokumentasi hasil audit, serta hubungan kerja pihak Auditor Internal dan Eksternal.

Pada tahun 2020, Satuan Pengawasan Internal telah melakukan tugas pengawasan tahunan yang dilaporkan kepada Direktur Utama. Berikut rincian realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) di PDS pada tahun 2020:

The internal supervision in the PDS refers to the Regulation of the BOD of PDS No. PER.5/PW.05/PDS-2018 dated 27 February 2018 on the Implementation of Internal Audit in PT Pelindo Daya Sejahtera. The guidelines regulate matters related to the implementation of internal audit in the Company, including work programmes, audit time allocation, the Audit Team, audit plans, results and reports, findings and follow-up on findings, activity reports, result documentation, and work relationship with the Internal and External Auditor.

In 2020, the Internal Audit Unit carried out its annual audit duties which were reported to the President Director. Below are the details on the realisation of the Annual Supervision Work Programme (PKPT) at PDS in 2020:





No.	Unit/Kerah/Segmen Usaha/Fungsi Yang Diaudit Unit/Business Segment/Function Audited	Kode Code	Jadwal Schedule												Keterangan Description
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	AUDIT														
1	Audit Tematik Aplikasi Kepegawaian Employment Application Audit Aplikasi: Humanis	AT													PKPT 2019
2	Audit Tematik Pengelolaan Pekerjaan Pemborongan Contract working Management Regional : Jawa Timur, Segmen : Kebersihan, Pas Gate, OHT Area : East Java, Segment : Cleaning, Pass Gate, OHT	AT													PKPT 2019
3	Audit Terpadu Pengelolaan Manajemen & Pekerjaan Pemborongan Management and Contract working Integrated Audit Regional : Bali - Nusa Tenggara Area : Bali - Nusa Tenggara	ATP													BELUM
4	Audit Operasional Pekerjaan Pas Gate Pass Gate Operation Audit Regional : Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan, Bali-Nusra Area : East Java, Central Java, Kalimantan, Bali-Nusra	AO													BELUM
5	Audit Operasional Pekerjaan Head Truck Operation Of Head Truck Employee Audit Regional: Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Area : East Java, Central Java, Kalimantan	AO													BELUM
B	MONITORING TINDAK LANJUT TEMUAN PERIODE SEBELUMNYA FOLLOW UP OF LAST FINDING MONITORING														
1	Audit Tematik Pengelolaan General Affair General Affair Management Audit	MTL													
2	Audit Tematik Pengelolaan Manajemen Regional Jawa Timur East Java Area Management Audit	MTL													
3	Audit Terpadu RTK & OHT Jawa Tengah Central Java RTK & OHT Integrated Audit	MTL													
4	Audit Khusus RTK Jawa Tengah Central Java RTK Audit	MTL													
5	Audit Tematik Ketentuan Perusahaan Company Regulation audit	MTL													
C	MONITORING & TINDAK LANJUT TEMUAN KAP MONITORING & KAP FOLLOW UP ON FINDING	MKAP													
D	DIKLAT AUDITOR & TRAINING AUDITOR TRAINING	DLT													
	Diklat Operasional Operational Training	DLT													Ka. SpI, Staff
	Diklat Kecurangan Fraud Training	DLT													Ka. SpI, Staff



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Internal

Internal Audit Unit Professional Certification

 **Sertifikasi yang Telah Dimiliki Anggota Satuan Pengawasan Internal adalah sebagai berikut:**
The Certifications Held by Members of The Internal Audit Unit are as follows:

No.	Nama <i>Name</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>	Tanggal <i>Date</i>
1.	Satriyo Dandar Puspito	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-Dasar Audit • Komunikasi dan Psikologi Audit • <i>Audit Fundamentals</i> • <i>Communication and Audit Psychology</i> 	PPAK PPAK	-
2.	Koesdirgantara Adi Mulya	Auditor Internal 1 Akuntansi dan Keuangan <i>Internal Auditor 1 Accounting and Finance</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi <i>Auditor Internal</i>	30 Maret 2020 <i>30 March 2020</i>





Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement



Peningkatan Kompetensi Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit Competency Improvement

Sepanjang tahun 2020, Pelatihan/Seminar/Workshop yang telah diikuti Satuan Pengawasan Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi, adalah sebagai berikut :

Throughout 2020, the Trainings/Seminars/Workshops that have been attended by the Internal Audit Unit to improve competence are as follows:

Pelatihan Trainings	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizers
Audit Operasional Operational Audit	8-16 Maret 2020 8-16 March 2020	Batu – Jawa Timur Batu – East Java	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan
Internal Audit Training ISO 9001:2015 Based in ISO 19011:2018 Internal Audit Training ISO 9001:2015 Based in ISO 19011:2018	22 Januari 2020 22 January 2020	Surabaya – Jawa Timur Surabaya – East Java	GeoAnfield Solution





Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang terintegrasi dan melekat pada kegiatan dan tindakan yang berlaku secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai Perusahaan untuk memberi keyakinan dan keberhasilan dalam usaha mencapai tujuan Perusahaan. Tujuan Sistem Pengendalian Intern adalah sebagai kerangka organisasi dan prosedur kerja operasi keuangan dan nonkeuangan yang dapat memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan dapat:

1. Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan.
2. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan, termasuk kecurangan/fraud.
3. Menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu.
5. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh.

Sejak tahun 2019, PDS telah menyusun tujuan, ruang lingkup, sistem, serta unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern dalam Perusahaan dalam sebuah pedoman yang disebut Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern. Pedoman ini ditetapkan melalui Peraturan Direksi PDS No. PER.0004/HK.01.06/PPDS-2019 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern tanggal 16 Desember 2019.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern Dengan Kerangka Internasional

Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern yang telah dimiliki PDS menerangkan unsur-unsur utama yang telah sesuai dengan kerangka yang diakui secara internasional atau Committee of Sponsoring Organizing of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework. Unsur-unsur utama dalam Sistem Pengendalian Intern Perusahaan tersebut meliputi 5 (lima) unsur pengendalian, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan Sistem Pengendalian Intern.

Komponen-komponen 5 (lima) unsur tersebut adalah sebagai berikut:

Internal control system is a process associated with the operations and actions applied every day by the Company's leaders and employees to ensure that the Company reaches its goals successfully. Internal Control Systems provide the framework and procedures to ensure that the Company's financial and non-financial activities are managed responsibly as well as to:

1. *Protect and secure the Company assets.*
2. *Decrease financial impact/losses, irregularities, including fraud.*
3. *Ensure that all of the Company's business activities are carried out under the applicable laws and regulations.*
4. *Providing correct, complete, and timely financial and management information.*
5. *Enhance the effectiveness of the risk culture across the organization.*

Since 2019, PDS has compiled the objectives, scope, systems, and elements of the Internal Control System within the Company in the guidelines called the General Guidelines for Internal Control System. The guidelines are established through the Regulation of the BOD of PDS No. PER.0004/HK.01.06/PPDS-2019 on the General Guidelines for Internal Control Systems dated 16 December 2019.

Synergy Between the Internal Control System and the International Framework

PDS General Guidelines for Internal Control Systems describe the main elements which are based upon a widely recognized framework or the Committee of Sponsoring Organizing of the Treadway Commission (COSO) – Internal Control Framework. The main elements in the Company's Internal Control System include five elements of control, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Internal Control System Monitoring.

The components of the five elements are as follows:



Tinjauan Sistem Pengendalian Intern 2020

1. Sistem Pengendalian Intern PDS dilaksanakan berdasarkan Peraturan Direksi PDS No. 0004/HK.0106/PPDS-2019 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern, yang pengaturannya mencakup aspek pengendalian keuangan dan operasional. Peraturan Direksi tersebut disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2011 beserta perubahannya yang telah meratifikasi ketentuan COSO - Internal Control Framework, sehingga implementasi ketentuan Peraturan Direksi tersebut dapat dianggap telah memenuhi ketentuan COSO - Internal Control Framework.
2. Evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Intern dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal berdasarkan ketentuan Peraturan Direksi Piagam Audit Internal (Perdir PAI 2019) dan Peraturan Direksi Pelaksanaan Pengawasan Intern (Perdir Pengawasan) sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan BUMN No. PER-09/MBU/2011 beserta perubahannya.

Review Of The Internal Control System In 2020

1. The Internal Control System of PDS is implemented based on the Regulation of the BOD of PDS No. 0004/HK.0106/PPDS-2019 on the General Guidelines for Internal Control System, which includes financial and operational control aspects. The BOD Regulation is prepared based on the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2011 and its amendments that ratified the COSO - Internal Control Framework, and thus the implementation of the BOD Regulation is deemed to have fulfilled the COSO - Internal Control Framework.
2. Evaluation of the effectiveness of the Internal Control System is carried out by the Internal Audit Unit based on the Regulation of the BOD on Internal Audit Charter (Perdir PAI 2019) and the Regulation of the BOD on Implementing Internal Control (Perdir Supervision) as mandated by the Regulation of the SOE No. PER-09/MBU/2011 and its amendments.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Akuntan Publik

Public Accountant

PDS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat 122 Surabaya, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2020, dan tidak terdapat jasa lain yang diberikan KAP terhadap Perusahaan selain jasa audit Laporan Keuangan.

Penunjukan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Berikut daftar KAP yang ditunjuk Perusahaan untuk mengaudit Laporan Keuangan pada 5 (lima) tahun terakhir:

No.	Nama KAP KAP Name	Tahun Audit Audit Year	Biaya Audit Audit Fee
1	Purwantono, Sungkoro & Surja	2020	Rp295.440.000
2	Purwantono, Sungkoro & Surja	2019	Rp289.642.500
3	Purwantono, Sungkoro & Surja	2018	Rp275.850.000
4	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	2017	Rp80.000.000
5	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	2016	Rp68.000.000

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama tahun 2020, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja hanya memberikan jasa audit mencakup Laporan Evaluasi Keuangan. Besaran fee untuk kegiatan jasa selain audit keuangan sudah termasuk dalam fee jasa audit keuangan.

Independensi

Tim audit yang diberi tugas telah memenuhi aspek independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan peraturan BAPEPAM sehubungan dengan Audit PDS. Tidak terdapat hubungan personal karena pemberian jasa profesional atau hubungan bisnis antara PDS dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang mempengaruhi independensi kantor akuntan publik tersebut dalam melakukan audit PDS.

PDS has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (KAP) located at Jalan Basuki Rahmat 122 Surabaya to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year, and there are no other services provided by KAP to the Company other than financial statement auditing services.

The appointment is in accordance with the Minister of Finance Regulation No.17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 article 3 paragraph 1 which states that the provision of general audit services on financial statements of an company is carried out by KAP for a maximum of 6 (six) financial years consecutively and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years.

The following is a list of KAP appointed by the Company to audit Financial Statements for the last 5 (five) years:

Other Services Apart from Financial Audit

During 2020, the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm only provided Financial Audit Reports service. The amount of the fee for service activities other than financial audits is included in the fee for financial audit services.

Independence

The audit team has fulfilled the independence aspects in accordance with the Public Accountant Audit Standards (SPAP) and BAPEPAM regulations regarding PDS Audit. There were no personal relationship due to the provision of professional services or business relations between PDS and Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms that affect the independence of the public accounting firm in conducting PDS audits.



Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Entitas Anak/Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Significant Issue Faced By The Company/Subsidiaries/ Members Of The Board of Directors/Members of The Board of Commissioners Who Are Serve In The Annual Report Period

Sepanjang tahun 2020, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan maupun terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi PDS.

Throughout 2020, there were no significant issue faced by the Company or related to the Board of Commissioners and Directors of PDS.

Akses Informasi Data Perusahaan

Company Data Information Access

Komunikasi Eksternal

Untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi data perusahaan, PDS membangun website Perusahaan (www.ptpds.co.id) yang disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Website Perusahaan ini memberikan informasi yang lengkap tentang PDS seperti profil Perusahaan, layanan bisnis, kegiatan perusahaan hingga survey pelanggan. Website PDS menampilkan informasi terkini secara transparan, konsisten dan tepat sasaran sehingga dapat membentuk pemahaman publik mengenai PDS dengan baik.

Agar memudahkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, PDS secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi melalui email perusahaan, yaitu dengan menghubungi Corporate Secretary pada email: legal.corsec@ptpds.co.id

External Communication

To make it easier for the public to access the Company's data information, PDS has developed a website (www.ptpds.co.id) which is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English. This website provides complete information about PDS such as company profiles, business services, the Company activities as well as customer surveys. The PDS website disclose the latest information transparently, consistently and utilizing a targeted approach so that it can form a good public understanding of PDS.

To facilitate communication with stakeholders, PDS has prepared a communication channel though corporate e-mail, by contacting the Corporate Secretary at legal.corsec@ptpds.co.id



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Dalam rangka meningkatkan kemudahan dalam memberikan pelayanan dan akses kepada pelanggan, bright PDS juga melakukan sosialisasi mengenai berbagai hal terkait Perusahaan disampaikan melalui media sosial, yaitu :

In order to improve the ease of providing services and access to customers, bright PDS also conducts socialization regarding various matters related to the Company delivered through social media, namely:

- @officialptpds
- officialptpds
- @pelindodayasejahtera
- PT Pelindo Daya Sejahtera

- @officialptpds
- officialptpds
- @pelindodayasejahtera
- PT Pelindo Daya Sejahtera

Komunikasi Internal

Selain untuk pihak eksternal, penyebaran informasi mengenai PDS juga dilakukan untuk segenap pegawai, termasuk menyampaikan program dan kebijakan Manajemen. Sedangkan informasi untuk pegawai disampaikan melalui media internal seperti:

Internal Communication

In addition to external parties, information socialization regarding PDS is also carried out to all employees, including conveying Management's programs and policies. Meanwhile, information for employees is conveyed through internal media such as:

- Email Blasting
- Infografis
- WhatsApp Group
- Aplikasi New MyPDS sebagai aplikasi mobile Employee Self Service (ESS)

- Email Blasting
- Infographics
- WhatsApp Groups
- New MyPDS application as an Employee Self Service (ESS) mobile application

Pedoman Etika dan Perilaku

Code of Conducts

KODE ETIK

Pada prinsipnya Pedoman Etika dan Perilaku (Code Of Conduct) berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari oleh Insan PDS sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yaitu:

- a. Transparansi
- b. Akuntabilitas
- c. Responsibilitas
- d. Independensi
- e. Fairness

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) di PDS Perusahaan dimaksudkan agar:

1. Setiap Insan Perusahaan memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG;
2. Mendorong seluruh Insan Perusahaan untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
3. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan; dan

CODE OF CONDUCTS

Principally, the Code of Conduct contains requirements that shall be implemented and prohibitions that shall be avoided by PDS personnel as a part of GCG principles implementation, namely:

- a. Transparency
- b. Accountability
- c. Responsibility
- d. Independence
- e. Fairness

Code of Conduct implementation in the Company is intended to:

1. *Make every personnel understands that all of the Company activities are based on GCG principles;*
2. *Encourage all personnel to behave well in carrying out all Company activities;*
3. *Create a healthy and comfortable work environment within the Company; and*



4. Meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan atau merupakan bagian dari manajemen risiko serta dapat membangun reputasi Perusahaan.

Sementara itu, tujuan penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) bagi Perusahaan adalah:

1. Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan dan melaksanakan visi dan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;
2. Sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
3. Sebagai pedoman untuk menghindari potensi benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan; dan
4. Mewujudkan hubungan harmonis dengan para Pemangku Kepentingan.

Perusahaan berusaha untuk melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku (Code Of Conduct) ini secara konsisten dan konsekuen sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang, bagi:

1. Perusahaan
 - a. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif, mengingat hubungan dengan Pelanggan, Masyarakat, Pemerintah, dan Pemangku Kepentingan (Stakeholders) lainnya, dan memiliki standar etika yang harus diperhatikan.
 - b. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para Pemangku Kepentingan (Stakeholders) dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham
Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah, hati-hati (prudent), efisien, transparan, akuntabel, dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Para Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
3. Insan Perusahaan
 - a. Memberikan pedoman tentang tingkah laku Insan Perusahaan yang diinginkan maupun dilarang oleh Perusahaan.
 - b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika, dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktifitas setiap Insan Perusahaan secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan Pihak Lain yang Terkait
Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi-sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

Ruang Lingkup Pedoman Perilaku mengatur hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, pengguna jasa, Pejabat Pemerintah, pegawai dalam Hubungan Industrial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta lingkungan, kemitraan dengan masyarakat, serta hubungan pegawai dalam Perusahaan yang di dalamnya

4. Minimize the possibility of deviation or part of risk management as well as may build the Company's reputation.

Meanwhile, the objectives of Code of Conduct implementation are:

1. As a joint commitment to realize and carry out the Company's vision and mission in a professional and business manner;
2. As a behavioral guide for all personnel that shall be obeyed in carrying out all Company activities;
3. As a guide to avoiding potential conflicts of interest in carrying out all Company activities; and
4. Establish a harmonious relationship with the Stakeholders.

The Company strives to implement Code of Conduct consistently and consequently, that will provide long-term benefits for:

1. The Company
 - a. Encouraging the Company's operational activities to be more efficient and effective, establishing relations with Customers, Community, Government, and other Stakeholders, as well as having ethical standards that shall be observed.
 - b. Increasing the Company's value by providing certainty and protection to the Stakeholders in dealing with the Company to create a good reputation, which will realize long-term business success.
2. Shareholders
Increasing confidence that the Company is managed ideally, prudentially, efficiently, transparently, accountably, and fairly to achieve the level of profitability expected by the Shareholders while still considering the Company's interests.
3. Company Personnel
 - a. Providing guidelines on the desired or prohibited behavior of the Company's Personnel.
 - b. Creating a work environment that upholds honesty, ethics, and openness to improve the overall performance and productivity of Personnel.
4. Community and Other Related Parties
Creating a harmonious and mutually beneficial relationship with the Company, which will create socio-economic welfare for the community and other related parties.

The Scope of the Code of Conduct governs the Company's relationship with Shareholders, service users, Government Officials, employees in Industrial Relations, Occupational Health and Safety and the environment, partnerships with the community, as well as employee relations within the Company that



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

mengatur hubungan pegawai dengan jabatannya dan hubungan antar sesama pegawai dalam Perusahaan.

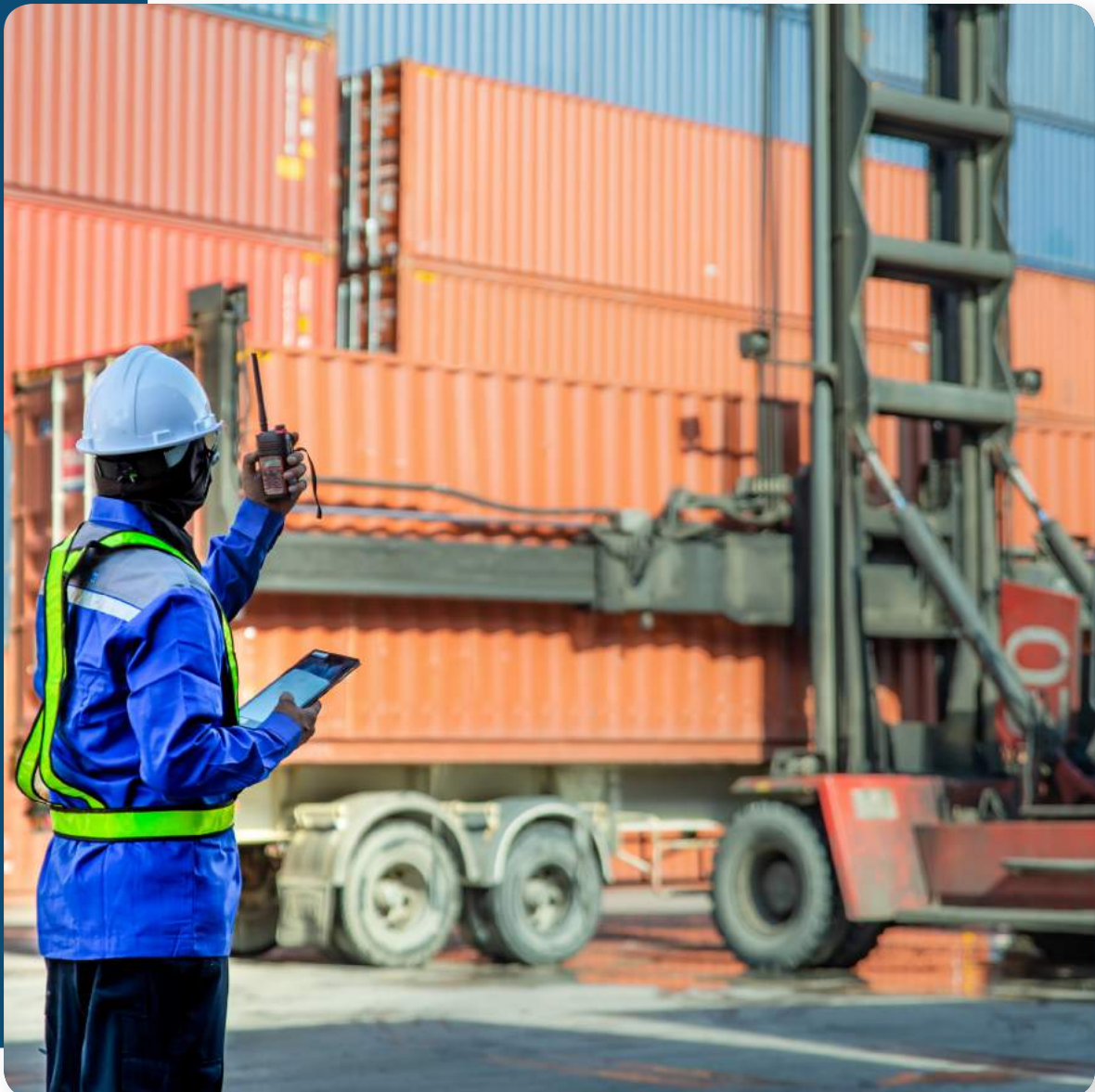
Pelaksanaan GCG perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Maka dari itu, diperlukan Pedoman Etika dan Perilaku yang akan menjadi acuan bagi organ Perusahaan dan segenap pegawai. Pedoman Perilaku Perusahaan merupakan sekumpulan komitmen etika perilaku dalam menjalankan bisnis di Perusahaan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai yang disusun dan digunakan sebagai pedoman untuk memengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan tingkah yang konsisten berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran etik (ethical sensibility), berpikir etik (ethical reasoning), dan berperilaku (ethical conduct).

PDS telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris, Direksi PT Pelindo Daya Sejahtera No. HK.01/002/DK.1219/PDS-2019.

regulates employee relations with their positions and inter-employees relations in the Company.

GCG implementation shall be based on high integrity. Therefore, a Code of Conduct is needed to be the reference for the Company's organs and all employees. The Company's Code of Conduct is a set of ethical commitments in conducting business in the Company for Board of Commissioners, Directors, and employees, which is prepared and used as a guideline to influence, shape, regulate, and conduct consistent behavior based on principles of ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct.

PDS already has a Code of Conduct as stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT PT Pelindo Daya Sejahtera No. HK.01/002/DK.1219/PDS-2019.





Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) adalah system yang digunakan untuk menerima, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Dalam upaya untuk senantiasa meningkatkan efektivitas penerapan GCG dan kepatuhan insan PDS terhadap peraturan dan standar etika yang berlaku serta mencegah terjadinya tindakan pelanggaran, maka PDS menetapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) di lingkungan Perusahaan, sehingga PDS dapat menjalankan usahanya secara optimal dengan didukung oleh etika dan perilaku bersih dari seluruh insan PDS.

Dasar Penerapan

Adapun dasar penerapan *Whistleblowing System* adalah :

1. UU No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, jo, UU No.20 Tahun 2001.
2. UU no. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara
3. UU no. 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban
4. UU no. 20 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Undang-Undang no 31 tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
5. PERMEN BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
6. PERMEN BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tentang Perubahan atas PERMEN BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
7. Pedoman System Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) Komite Kebijakan Governance, 2008
8. Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Persada Jasa Utama No. 41 Tanggal 10 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Inas Abdullah Thalib, S.H sebagaimana telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-18839AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 April 2008 dan perubahan akta terakhir dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 Tanggal 26 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn sebagaimana telah diterima pemberitahuan data Perseroan Terbatas berdasarkan surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0292227 Tanggal 1 Juli 2019.

The Whistleblowing System (Whistle Blowing System) is a system used to receive, process and follow up as well as make reports on the information submitted by the whistleblower regarding violations that occurred within the company.

To continuously improve the effectiveness of GCG implementation and the compliance of PDS personnel with applicable regulations and ethical standards as well as prevent violations of these standards, PDS establishes a Whistleblower System policy within the organization that enables PDS to run its business effectively with the support of clean ethics and behavior from all of its employees

Implementation Basis

Whistleblowing System Basis are as follows:

1. *Law No.31, 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption, jo, Law No.20/2001.*
2. *Law No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises*
3. *Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims*
4. *Law No. 20 of 2011 regarding Amendments to Law No. 31 of 1999 regarding the Eradication of Corruption Crimes*
5. *The Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance.*
6. *The Minister of SOEs No.PER-09/MBU/2012 regarding Amendments to The Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises*
7. *Guidelines for the Whistleblowing System (Whistle Blowing System) Governance Policy Committee, 2008*
8. *Deed of Establishment of PT Persada Jasa Utama Limited Company No. 41 Dated March 10, 2008 drawn up before Notary Inas Abdullah Thalib, S.H as ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-18839AH.01.01 Year 2008 dated April 16, 2008 and the latest amendment to the deed is stated in the Circular Decision Statement of the Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 dated June 26, 2019 made before Notary Didit Aditya Hermawanto, S.H., M.Kn as has been received notification of Limited Liability Company data based on the letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0292227 July 1, 2019.*



9. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Daya Sejahtera No. Hk.01/002/DK.1219/PDS-2019;KEP.001/HK.0103/PPDS-2019.
10. Peraturan Direksi PT Pelindo Daya Sejahtera No. PER.0008/HK.01.06/PPDS-2019 Tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).
11. Keputusan Direksi PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0084/HI.02 01/PPDS-2020 Tentang Tim Terpadu Penanganan Pengaduan di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera.

9. *The Board of Commissioners and Directors of PT Pelindo Daya Sejahtera Joint Decree No. Hk.01/002/DK.1219/PDS-2019;KEP.001/HK.0103/PPDS-2019.*
10. *The Board of Directors of PT Pelindo Daya Sejahtera Regulation No. PER.0008/HK.01.06/PPDS-2019 Regarding the Whistle Blowing System.*
11. *The Board of Directors Decree No. KEP.0084/HI.02 01/PPDS-2020 Regarding the Integrated Complaint Handling Team within PT Pelindo Daya Sejahtera.*

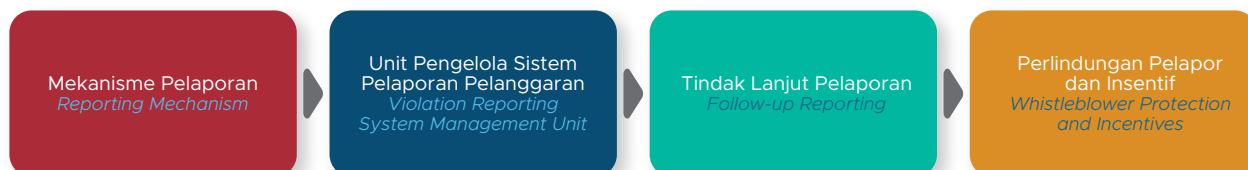
Ruang Lingkup

PDS menerapkan prinsip-prinsip dasar yang wajib dipahami oleh setiap Insan PDS di lingkungan Perusahaan dalam menangani system pengaduan pelanggaran. Prinsip-prinsip tersebut meliputi:

1. Obyektivitas, bahwa kriteria kegiatan pelaporan harus berdasarkan pada fakta dan bukti yang dapat dinilai berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
2. Koordinasi, bahwa pelaporan pelanggaran harus dilaksanakan dengan kerjasama yang baik antar yang berwenang dan terkait berdasarkan mekanisme, tata kerja dan prosedur yang berlaku.
3. Efektivitas dan efisiensi, bahwa kegiatan pelaporan pelanggaran harus dilaksanakan secara tepat sasaran, hemat tenaga, waktu dan biaya.
4. Akuntabilitas, bahwa proses kegiatan pelaporan pelanggaran beserta tindak lanjutnya harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Transparan, bahwa hasil kegiatan pelaporan harus diinformasikan berdasarkan mekanisme dan prosedur yang jelas dan terbuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Kerahasiaan, bahwa dalam melakukan proses pemeriksaan atas pelanggaran wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisme.
7. Itikad baik, bahwa dalam melakukan pengaduan atas suatu pelanggaran tidak berdasarkan atas kepentingan pribadi atau balas dendam.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, PDS senantiasa berupaya Penerapan *Whistleblowing System* dilakukan seefektif mungkin sesuai dengan cakupannya agar dapat memberikan hasil yang signifikan dalam menekan risiko pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan.

Kebijakan WBS memiliki cakupan antara lain:



Scope

PDS implements basic principles that must be understood by every PDS Personnel within the Company in handling the violation complaint system. These principles include:

1. *Objectivity, the criteria for reporting activities must be based on facts and evidence that can be assessed based on the established criteria.*
2. *Coordination, the reporting of violations shall be carried out with good cooperation between the authorities and related parties based on the applicable mechanisms, work procedures and procedures.*
3. *Effectiveness and efficiency, violation reporting activities shall be carried out in a targeted manner, saving energy, time and costs.*
4. *Accountability, the process of reporting violations and their follow-up activities must be accounted for in accordance with applicable regulations.*
5. *Transparent, the results of reporting activities shall be informed based on clear and open mechanisms and procedures in accordance with applicable regulations.*
6. *Confidentiality, in carrying out the examination process for violations, it is obligatory to prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.*
7. *Good faith, in making a complaint about a violation it is not based on personal interest or revenge.*

Based on these principles, PDS always strives to implement the Whistleblowing System as effectively as possible in accordance with its scope in order to provide significant results in reducing the risk of violations that may harm the Company.

The WBS policy covers, among others:



Mekanisme Pelaporan

Pelapor menyampaikan Pengaduan pelanggaran yang ditujukan kepada Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui sarana khusus yang telah disediakan oleh PDS. Pengaduan ditujukan tersebut dapat dilakukan melalui :



Surat dengan alamat:
PT Pelindo Daya Sejahtera
Jl Perak Timur no. 620
Surabaya



Email: timwbs@ptpds.co.id



Letter with address:
PT Pelindo Daya Sejahtera
Jl Perak Timur no. 620
Surabaya



Email: timwbs@ptpds.co.id

Penyampaian pengaduan indikasi pelanggaran ditujukan langsung kepada Ketua Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP) PT Pelindo Daya Sejahtera, Jalan Perak Timur No. 620 Surabaya 60165.

Pengaduan indikasi pelanggaran akan diproses lebih lanjut oleh TTPP jika memenuhi syarat dan kriteria sebagai berikut:

1. Identitas pelapor: Pelapor melampirkan bukti identitas secara jelas dan masih berlaku;
2. Permasalahan: Pelanggaran yang diadukan merupakan pelanggaran yang terkait dengan aktifitas perusahaan dan atau anak perusahaan dan atau perusahaan afiliasi;
3. Lokasi kejadian: Pelanggaran yang dilakukan terjadi pada lingkungan perusahaan dan atau anak perusahaan dan atau perusahaan afiliasi;
4. Waktu kejadian: Periode terjadinya pelanggaran disebutkan dengan jelas antara lain meliputi tanggal, bulan, tahun serta terjadi pada saat terlapor masih berstatus aktif di perusahaan;
5. Terlapor: Identitas dan status kepegawaiannya terlapor harus jelas;
6. Menjelaskan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh terlapor yang berakibat pada kerugian materiil atau berpengaruh negatif terhadap citra perusahaan;
7. Pengaduan harus dilengkapi dengan bukti yang cukup dan memadai (tidak terbatas pada data, dokumen, gambar, rekaman audio, visual, berbentuk cetak atau elektronik atau data informasi lainnya) yang memperkuat fakta terjadinya pelanggaran;
8. Pengaduan harus disampaikan melalui media pengaduan

Bukti-bukti yang harus disampaikan adalah bukti yang memperkuat fakta terjadinya pelanggaran dan data tersebut tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Bukti tertulis berupa Dokumen, surat, kwitansi atau Nota tagihan yang dituangkan
2. di atas kertas ataupun dalam bentuk data atau Surat elektronik yang dapat dibaca dan dibuktikan secara hukum;
3. Bukti Tidak Tertulis berupa saksi, Rekaman Suara (Audio), Rekaman Visual atau gambar (video);
4. Bukti lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Pengaduan yang tidak memenuhi syarat dan kriteria, maka tidak dapat diproses atau tidak dapat ditindaklanjuti.

Reporting Mechanism

The Whistleblower submits a violation complaint addressed to the Whistleblowing System Manager through special facilities provided by PDS. Such complaints can be made through:

Submission of violations complaints is addressed directly to the Head of the Integrated Complaint Handling Team (TTPP) of PT Pelindo Daya Sejahtera, Jalan Perak Timur No. 620 Surabaya 60165.

Violations complaints will be further processed by the TTPP if they meet the following requirements and criteria:

1. *Whistleblower's identity: The Whistleblower attaches a clear and valid proof of identity;*
2. *Problems: The reported violation is a violation related to the activities of the company and or its subsidiaries and or affiliated companies;*
3. *Location of the violation: The violation occurred within the Company and/or subsidiaries and or affiliated companies;*
4. *Time of occurrence: The period of occurrence of the violation is clearly stated, among others includes date, month, year and occurs when the reported party is still active in company;*
5. *Reported Party: The identity and employment status of the reported party must be clear;*
6. *Explaining the occurrence of violations committed by the reported party which resulted in material losses or had a negative effect on the company's image;*
7. *Complaints shall be accompanied by sufficient and adequate evidence (not limited to data, documents, images, audio recordings, visuals, in printed or electronic form or other information data) that substantiate the fact that the violation occurred;*
8. *Complaints shall be submitted through complaint media.*

The evidence that shall be submitted is evidence that strengthens the fact that a violation occurred and the data is not limited to the following matters:

1. *Written evidence in the form of documents, letters, receipts or invoices that are poured*
2. *on paper or in the form of data or electronic mail that can be read and legally proven;*
3. *Unwritten evidence in the form of witnesses, sound recordings (audio), visual recordings or pictures (video);*
4. *Other evidence in accordance with applicable regulations.*
5. *Complaints that do not meet the requirements and criteria cannot be processed or cannot be followed up.*



Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk memperlancar penanganan pengaduan sehingga dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, transparan dan terukur, maka penanganan Pengaduan Pelanggaran dilaksanakan oleh Direksi dengan membentuk Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP) berdasarkan Keputusan Direksi dan dengan keanggotaan berjumlah ganjil.

Tugas dan wewenang TTPP meliputi:

1. Menerima dan mencatat semua pengaduan yang masuk dalam buku pengaduan.
2. Melakukan verifikasi dan telaah atas kecukupan bukti-bukti yang disampaikan oleh pelapor.
3. Mengadministrasikan dokumen pengaduan berdasarkan klasifikasi jenis masalah, unit kerja terlapor, serta tata cara urutan waktu pengaduan yang disesuaikan dengan prosedur pengarsipan yang berlaku.
4. Melakukan investigasi dengan koordinasi bersama Satuan Pengawas Intern, Direktorat, Biro dan regional Perusahaan serta pihak eksternal terkait.
5. Melakukan pemanggilan dan pemeriksaan/ permintaan keterangan terhadap terlapor atau pelapor dan atau pihak lain yang berkaitan dengan pengaduan.
6. Meminta keterangan ahli apabila diperlukan
7. Membuat kesimpulan, saran dan rekomendasi atas hasil pemeriksaan/permintaan keterangan terhadap pengaduan yang disampaikan pelapor.
8. Memberikan klarifikasi/jawaban yang diperlukan apabila terdapat pihak lain yang meminta keterangan tentang tindak lanjut pengaduan.
9. Menyusun laporan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran secara periodik kepada Direktur Utama.

Tindak Lanjut Pelaporan

Prosedur penanganan pengaduan pelanggaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaduan yang disampaikan pelapor diterima melalui media yang telah disediakan oleh PDS dan dicatat dalam buku pengaduan oleh TTPP.
2. Dalam hal pelaporan dilakukan melalui e-mail atau faximile, bukti bukti pengaduan disampaikan setelah dinyatakan perlu ditindaklanjuti.
3. Pelaporan dilakukan dengan mencantumkan identitas pelapor yaitu nama, alamat dan nomor telepon yang bisa dihubungi untuk memudahkan tindak lanjut.
4. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan tetap diproses, namun demikian akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.
5. TTPP mengadministrasikan dokumen pengaduan yang diatur berdasarkan klasifikasi jenis masalah, unit kerja terlapor serta urutan waktu pengaduan yang disesuaikan dengan prosedur pengarsipan yang berlaku.

Whistleblowing System Management Unit

To expedite the handling of complaints so that they can be resolved quickly, accurately, transparently and measurably, the handling of Complaints of Violations is carried out by the Board of Directors by forming an Integrated Complaint Handling Team (TTPP) based on the Decree of the Board of Directors and with an odd number of membership.

The duties and authorities of the TTPP include:

1. *Receiving and recording all complaints entered in the complaint book.*
2. *Verifying and reviewing the adequacy of the evidence submitted by the reporter.*
3. *Administering complaint documents based on the classification of the type of problem, the reported work unit, as well as the procedures for the time sequence of complaints that are adjusted to the applicable filing procedures*
4. *Conducting investigations in coordination with the Internal Supervisory Unit, Directorate, Bureau and regional companies as well as related external parties*
5. *Summoning and requesting information on the reported party or the complainant and/or other parties related to the complaint.*
6. *Requesting for expert information if needed*
7. *Making conclusions, suggestions and recommendations on the results of the examination on the complaints submitted by the complainant.*
8. *Providing the necessary clarification if there are other parties who request information regarding the follow-up to the complaint.*
9. *Preparing periodic reports on the implementation of the whistleblowing system to the President Director.*

Follow-Up on the Reports

The procedure for handling complaints of violations are follows:

1. *Complaints submitted by the complainant are received through the media provided by PDS and recorded in the complaint book by the TTPP.*
2. *In the event that the report is submitted through e-mail or facsimile, evidence of the complaint is submitted after it is stated that it needs to be followed up.*
3. *Reporting is carried out by including reporter identity, such as name, address and telephone number that can be contacted to facilitate the follow-up.*
4. *Anonymous reports will still be processed, however, the seriousness of the report content, credibility, and evidence submitted, as well as the possibility to confirm the report will be considered.*
5. *TTPP administers complaint documents which are arranged based on the classification of the type of problem, the reported work unit and the time sequence of the complaint which is adjusted to the applicable filing procedure.*



6. TTPP selanjutnya melakukan verifikasi/penelitian terhadap laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk menentukan apakah pengaduan yang disampaikan Pelapor sudah sesuai atau memenuhi syarat/kriteria pengaduan.
 7. TTPP selanjutnya memformulasikan hasil verifikasi/ penelitian dan identifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Merumuskan inti masalah yang diadukan;
 - b. Menghubungkan materi pengaduan dengan Peraturan yang berlaku;
 - c. Memeriksa dokumen dan/atau informasi yang berkaitan dengan materi pengaduan yang diterima;
 - d. Merumuskan rencana penanganan atau langkah-langkah yang diperlukan.
 8. Apabila pengaduan telah memenuhi syarat maka TTPP melaporkan ke Direktur Utama atau Direktur lainnya untuk mendapat persetujuan dilakukannya investigasi.
 9. Apabila pengaduan tidak memenuhi syarat maka TTPP tidak menindaklanjuti dan pengaduan disimpan dalam file berkas pengaduan.
 10. Pejabat yang berwenang memberikan persetujuan dilakukan tindak lanjut terhadap laporan pengaduan adalah sebagai berikut:
 - a. Direktur Utama, apabila yang menjadi terlapor adalah karyawan/direktur lainnya/komisaris perusahaan dan atau karyawan perusahaan yang ditugaskan di anak perusahaan dan atau perusahaan afiliasi, serta personil lainnya yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan;
 - b. Direktur lainnya, apabila yang menjadi terlapor adalah Direktur Utama.
 11. Terhadap pengaduan yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama atau Direktur lainnya TTPP melakukan tindak lanjut sesuai dengan tugas dan wewenangnya.
 12. Teknik investigasi merupakan kerahasiaan dan kewenangan Tim TTPP dengan prinsip-prinsip proporsional sebanding atas materi yang dilaporkan.
 13. Selama Proses investigasi terhadap dugaan pelanggaran, terlapor memiliki hak-hak yang meliputi:
 - a. Mendapatkan pemberitahuan dengan jelas tentang maksud pemanggilan;
 - b. Memberikan keterangan secara bebas;
 - c. Mengajukan saksi dan bukti-bukti guna memberikan keterangan.
 14. Setiap tindakan pemeriksaan dan permintaan keterangan yang dilakukan oleh TTPP dituangkan dalam berita acara.
 15. Hasil Investigasi dituangkan dalam laporan Hasil investigasi yang disusun secara sistematis, singkat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan serta memuat kesimpulan serta dilengkapi data pendukung dan saran tindak lanjut.
 16. Hasil Investigasi yang telah dibahas dan disepakati bersama Tim TTPP disampaikan kepada Direktur Utama dan atau Direktur Lainnya untuk ditindaklanjuti sesuai hasil evaluasi investigasi.
6. *TTPP then verifies the report submitted by the complainant to determine whether the complaint submitted by the reporter is in accordance with or meets the requirements/criteria for the complaint.*
 7. *TTPP formulates verification results and identification with the following steps:*
 - a. *Formulating the essence of the problem complained of;*
 - b. *Linking the complaint material with the applicable regulations;*
 - c. *Checking documents and/or information related to the complaint material received;*
 - d. *Formulate a handling plan or necessary steps.*
 8. *If the complaint meets the requirements, the TTPP will report it to the President Director or other Director for approval to conduct an investigation.*
 9. *If the complaint does not meet the requirements, the TTPP does not follow up and the complaint is archived.*
 10. *The official authorized to give approval to follow up on the complaint report is as follows:*
 - a. *President Director, if the reported person is an employee/other director/commissioner of the Company and or company employee assigned to a subsidiary and or affiliated company, as well as other personnel who work for and on behalf of the Company;*
 - b. *Other Directors, if the reported party is the President Director.*
 11. *For complaints that have been approved by the President Director or other Directors, TTPP will follow up in accordance with their duties and authorities.*
 12. *The investigative method is the confidentiality and authority of TTPP Team with proportionality over the reported material.*
 13. *During the investigation process of the alleged violations, the reported party has rights which include:*
 - a. *Get a clear notification of the purpose of the summon;*
 - b. *Provide information freely;*
 - c. *Propose witnesses and evidence to provide testimony.*
 14. *Every inspection action and request for information carried out by the TTPP is stated in the agenda.*
 15. *The results of the investigation are stated in a report on the investigation results which is compiled systematically, briefly, clearly, and accountably and contains conclusions with supporting data and suggestions for follow-up.*
 16. *Investigation results that have been discussed and agreed upon with TTPP Team are submitted to the President Director and/or Other Directors to be followed up according to the results of the investigation evaluation.*

Penanganan Pelanggaran dianggap selesai apabila pengaduan tidak diproses atau ditindaklanjuti apabila tidak memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditetapkan.

Handling of Violations is considered settled if the complaint is not processed or followed up if it does not meet the requirements and criteria that have been set.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Perlindungan Pelapor dan Insentif

1. Pelapor yang membuat laporan pengaduan terjadinya pelanggaran dijamin kerahasiaan identitas dirinya oleh Direksi Perusahaan maupun TTPP.
2. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hai:
 - a. Pemecatan yang tidak adii;
 - b. Penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak jelas;
 - c. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
3. Pelapor tidak dapat dijatuhi sanksi/hukuman atau diperiksa telah melakukan pelanggaran disiplin karyawan atas pengaduan yang sedang atau telah dilakukannya sepanjang pengaduannya memenuhi kriteria dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada Pelapor atas laporan pengaduan pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga kerugian perusahaan dapat dihindari.

Pelapor yang terindikasi sebagai pelaku pelanggaran tidak dapat dibebaskan dari objek pemeriksaan, dan apabila terbukti bersalah telah melakukan pelanggaran dapat dikenai sanksi/hukuman sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

Whistleblower Protection and Incentives

1. *The Whistleblower who makes a complaint report on the occurrence of a violation is guaranteed the confidentiality of his/her identity by the Board of Directors of the Company and the TTPP.*
2. *The Company provides protection to the whistleblower against the possibility of the following:*
 - a. *Unfair dismissal;*
 - b. *Demotion of rank for reasons that are not clear;*
 - c. *Adverse records in his/her personal file record.*
3. *Whistleblowers cannot be sanctioned/punished or investigated for violating employee discipline on complaints that are being or have been made as long as the complaint meets the criteria and accountable.*

Whistleblowers can be rewarded for bringing to the attention of the Company possible violations that can be proven preventing losses to the Company.

Whistleblowers who are identified as violators cannot be released from the examination process; if they are found responsible, they will be subject to sanctions/punishments according to the Company's policies.



Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung tercapainya sasaran Perusahaan, PDS melakukan upaya-upaya untuk menciptakan budaya manajemen risiko. Implementasi manajemen risiko Perusahaan didasarkan pada:

1. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. PER.71/PM.02/P.III-2017 tanggal 13 Oktober 2017 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan; dan
2. Peraturan Direksi No. PER.89/PR.02/P.III-2017 tanggal 12 Desember 2017 tentang Pedoman Teknis Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).
3. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor PER.006/HK.01.06/PPDS-2020 tanggal 11 Oktober 2020 tentang Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko di PDS memperhatikan kondisi lingkungan eksternal dan internal. Dalam hal ini, aspek-aspek dari kondisi lingkungan eksternal yang menjadi perhatian Perusahaan meliputi aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan (Environmental), dan Legal (PESTEL). Sementara itu, aspek-aspek internal meliputi Ancaman Pendetang Baru, Daya Tawar Pemasok/Vendor, Persaingan antara Pesaing yang Ada, Daya Tawar Pelanggan, serta Ancaman Jasa Substitusi.

Dalam pelaksanaannya, proses manajemen risiko di PDS mengikuti tahapan sesuai pedoman teknis, antara lain deskripsi sasaran atau target, jenis konteks ruang lingkup pekerjaan (RKM/proyek investasi/proses bisnis), penilaian risiko, serta serta penjelasan penanganan risiko melalui pelaksanaan mitigasi. Dalam hal ini, penilaian risiko meliputi identifikasi kejadian risiko, sumber dan penyebab, pengukuran besaran konsekuensi dan kemungkinan kejadian risiko, serta evaluasi untuk perlakuan risiko.

Dalam menentukan selera risiko (*risk appetite*), PDS berkomitmen untuk:

- a. Mengurangi risiko terkait operasional, proyek, kebijakan strategis, serta lingkungan eksternal yang mungkin timbul.
- b. Mematuhi hukum, peraturan, dan perundang-undangan dengan memitigasi risiko.

Sementara itu, toleransi risiko (*risk tolerance*) yang digunakan oleh Perusahaan dilihat dari tingkat risiko pada matriks risiko:

- a. Tingkat risiko yang dapat diterima Perusahaan adalah risiko pada tingkat menengah dan lebih rendah sehingga pengendalian yang telah ada perlu dipertahankan
- b. Tingkat risiko yang tidak dapat diterima Perusahaan adalah risiko pada tingkat tinggi dan sangat tinggi sehingga perlu segera ditangani (*risk treatment*).

Risk Management System

To support the achievement of the Company's goals, PDS takes actions to create a risk management culture. The implementation of the Company's risk management is based on:

1. Board of Direction Regulation No. PER.71/PM.02/P.III- 2017 dated 13 October 2017 on the Company Risk Management Policy; and
2. Board of Direction Regulation No. PER.89/PR.02/P.III-2017 dated 12 December 2017 on the Technical Guidelines for Risk Management within PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).
3. Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regulation No.PER.006/HK.01.06/PPDS-2020 dated October 11, 2020 regarding the Company's Risk Management Policy.

The implementation of risk management in PDS considers external and internal environmental conditions. In this case, the aspects of external environmental conditions which concern the Company include Political, Economic, Social, Technological, Environmental, and Legal (PESTEL) aspects. Meanwhile, the internal aspects include the Newcomer Threats, Supplier/Vendor Bargaining Power, and Competitions between Existing Competitors, Customer Bargaining Power, and the Threat of Substitution Services.

In its implementation, the risk management process in PDS follows the stages according to technical guidelines, including a description of goals or targets, type of work scope context (RKM/investment project/business process), risk assessment, and an explanation of risk management through mitigations. In this case, risk assessment includes the identification of risk events, sources and causes, measurement of the magnitude of risk event consequences, and the evaluation of risk treatment.

In determining the risk appetite, PDS is committed to:

- a. Reduce risks related to operations, projects, strategic policies, and the external environment that may arise.
- b. Comply with provisions, laws, and regulations by mitigating risks.

Meanwhile, the risk tolerance used by the Company is seen from the risk level in the risk matrix:

- a. The risk level that can be accepted by the Company is the medium level and lower. Thus, the existing controls need to be maintained.
- b. The risk level that cannot be accepted by the Company is the high and very high levels, and thus immediate risk treatment is necessary.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



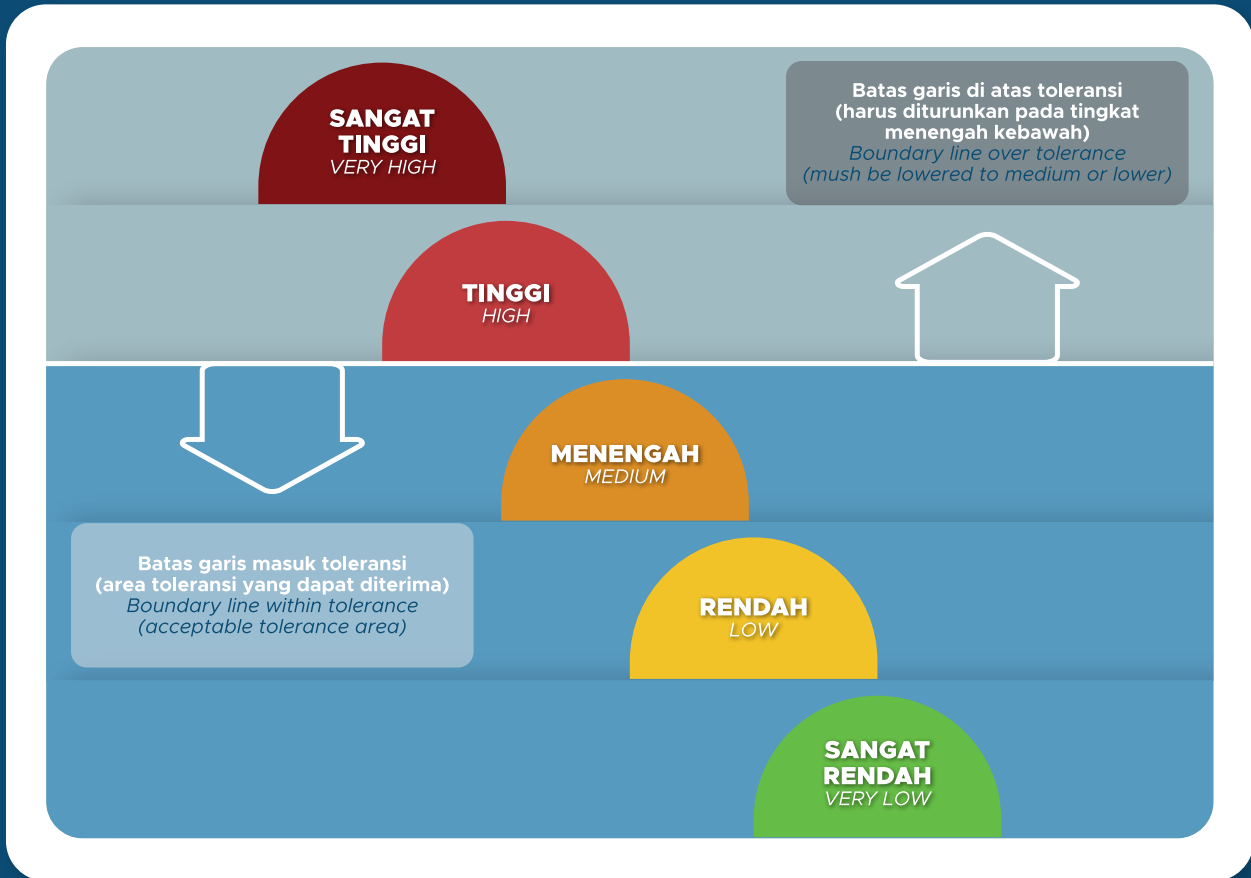
Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Toleransi Risiko Berdasarkan Selera Risiko

Risk Tolerance Based on Risk Taste



Risiko Dan Mitigasi Risiko

Risk And Risk Mitigation

PDS telah melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang ada beserta penyebab dan tindakan mitigasinya. Pada tahun 2020, terdapat 5 (lima) risiko utama yang terdiri dari risiko tinggi dan risiko menengah.

PDS has identified and managed risks, the causes, and mitigation. In 2020, there was 5 (five) risks have arisen, consisting of high and medium risks.

Berikut rincian risiko dan mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2020:

Below are the details on risks and risk mitigation carried out by the Company in 2020:

No.	Risiko Risks	Penyebab Risiko Risk Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Penurunan pendapatan perusahaan karena berkurangnya pekerjaan yang ditangani oleh perusahaan. Decrease in the Company revenue due to reduced work handled by the Company	Berkurangnya pekerjaan yang ditangani oleh perusahaan. Reduced work handled by the Company.	Melakukan sosialisasi verbal dan pendampingan (berdasarkan permintaan) terhadap mitra kerja/pengguna jasa. Conduct socialization and mentoring (on request) to work partners/service users.



<p>2 Sanksi administratif berupa teguran atau pembekuan izin usaha yang disebabkan oleh keterlambatan proses administrasi perjanjian (penyelesaian administrasi pra-kontraktual).</p> <p><i>The imposition of administrative sanctions such as warnings or suspension of business licenses in response to delays in the agreement administration process (completion of pre-contractual administration).</i></p>	<p>Keterlambatan proses administrasi perjanjian (penyelesaian administrasi pra-kontraktual).</p> <p><i>The completion of pre-contractual administration (administration of the agreement) took longer than expected.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan MOU kepada user/ unit kerja untuk setiap jenis pekerjaan dengan jangka waktu yang telah ditentukan. 2. Melakukan sosialisasi verbal dan pendampingan (berdasarkan permintaan) terhadap mitra kerja /pengguna jasa secara berkala, terutama melaksanakan proses selektif dokumen legalitas untuk calon mitra kerja baru. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Addition of an MOU to users/ work units for each type of work with a predetermined period of time.</i> 2. <i>Conducting verbal socialization and assistance (based on request) to work partners / service users on a regular basis, especially carrying out a selective process of legality documents for prospective new partners.</i>
<p>3 Adanya pengeluaran biaya di luar RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan). <i>Budget Work Plan expenses that are not covered by RKAP (Company Budget Work Plan).</i></p>	<p>Adanya pengeluaran biaya yang harus dilakukan dalam rangka penanggulangan dan pencegahan pandemi COVID-19. <i>Pandemic COVID-19 requires the expenditure of funds in order to manage and prevent it.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat program Pemohonan Penggunaan Anggaran (PPA) sebagai salah satu syarat penggantian biaya ataupun pemohonan anggaran. 2. Pembatasan pemakaian anggaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Create a Budget Use Application (PPA) program as one of the requirements for reimbursement of costs or budget requests.</i> 2. <i>Limitation of budget usage.</i>
<p>4 Banyaknya komplain dari user terkait dengan mutu pelayanan sumber daya manusia yang diberikan <i>Complaints from users regarding the quality of human resource services</i></p>	<p>Belum ada standar mengenai mutu pelayanan pada kegiatan operasional perusahaan <i>The Company does not have an established standard for quality of service in its operations.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan fungsi penanganan keluhan pelanggan; 2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi berkala atas penerapan penanganan keluhan pelanggan. 3. Audit Internal & Audit eksternal terkait Sistem Manajemen Mutu sebagai implementasi penerapan ISO 9001:2015. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Optimizing the function of handling customer complaints;</i> 2. <i>Periodic monitoring and evaluation of the implementation of customer complaint handling.</i> 3. <i>Internal Audit & External Audit related to the Quality Management System as the implementation of ISO 9001:2015.</i>
<p>5 Kegiatan operasional kantor terganggu <i>Operational activities of the office are disrupted</i></p>	<p>Adanya pegawai yang terindikasi terpapar virus COVID-19 <i>There were employees who may have been exposed to COVID-19.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>screening</i> pada pegawai. 2. Membentuk tim Satgas COVID-19. 3. Menyusun sispro penanganan Pandemi. 4. Melakukan latihan/simulasi penanganan. 5. Menyusun edaran larangan pulang kampung untuk pegawai. 6. Mulai menerapkan <i>Work From Home</i>. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Screening employees.</i> 2. <i>Forming a COVID-19 Task Force.</i> 3. <i>Develop a pandemic handling system.</i> 4. <i>Doing exercises/simulations handling.</i> 5. <i>Drafting a circular prohibiting going home for employees.</i> 6. <i>Start implementing Work From Home.</i>

Risiko-risiko tersebut telah disusun menjadi sebuah peta risiko yang memberikan visualisasi profil risiko utama PDS. Peta risiko ini juga mendefinisikan kisaran konsekuensi dan kemungkinan kejadian. Berikut peta risiko sebelum dan sesudah perlakuan mitigasi:

These risks have been compiled into a risk map that provides a view of the main risk profile of the PDS. This risk map also defines the range of consequences and likelihood of occurrence. The following is a risk map before and after mitigation treatment:



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Peta Prediksi Risiko Sebelum Perlakuan Mitigasi *Risk Prediction Map Before Mitigation Treatment*

		Matriks Kemungkinan x Konsekuensi <i>Matrix Probability x Consequence</i>				
		5	4	3	2	1
Tingkat Konsekuensi Risiko <i>Risk Consequence Level</i>	5	0	0	0	0	1
	4	0	0	1	1	1
	3	0	0	0	2	0
	2	0	0	0	0	0
	1	0	0	0	0	0
		1	2	3	4	5
		Tingkat Kemungkinan Risiko <i>Possible Risk Level</i>				

Risiko sangat tinggi <i>Very High Risks</i>	1
Risiko tinggi <i>High Risks</i>	4
Risiko menengah <i>Middle Risks</i>	0
Risiko rendah <i>Low Risks</i>	0
Risiko sangat rendah <i>Very Low Risks</i>	0

Peta Risiko Setelah Perlakuan Mitigasi *Risks Map After Mitigation*

		Matriks Kemungkinan x Konsekuensi <i>Matrix Probability x Consequence</i>				
		5	4	3	2	1
Tingkat Konsekuensi Risiko <i>Risk Consequence Level</i>	5	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	0	0
	3	0	0	2	0	0
	2	0	1	1	0	0
	1	0	1	0	0	0
		1	2	3	4	5
		Tingkat Kemungkinan Risiko <i>Possible Risk Level</i>				

Risiko sangat tinggi <i>Very High Risks</i>	0
Risiko tinggi <i>High Risks</i>	0
Risiko menengah <i>Middle Risks</i>	2
Risiko rendah <i>Low Risks</i>	2
Risiko sangat rendah <i>Very Low Risks</i>	1





Tinjauan Sistem Manajemen Risiko Tahun 2020

Selain evaluasi terhadap pengelolaan risiko tahun 2020, PDS juga melakukan pengukuran tingkat maturitas manajemen risiko secara self-assessment untuk tahun 2019 melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh para pejabat struktural di Kantor Pusat. Pengukuran maturitas ini dilakukan untuk mengukur penerapan manajemen risiko secara berkala untuk mengetahui keefektifan realisasinya dalam Perusahaan. Model penilaian untuk pengukuran menggunakan pendekatan ISO 31000 yang selanjutnya dikembangkan menjadi instrumen kuesioner. Skor maturitas manajemen risiko PDS tahun 2019 adalah sebesar “2,62” yang berada pada posisi “tingkat level pemula”

Hasil pengukuran tingkat maturitas tahun 2019 memberikan informasi adanya gap dalam penerapan manajemen risiko antara lain:

- a. Belum ada hukum dan peraturan yang mengatur mengenai manajemen risiko dalam tiap proses bisnisnya, sehingga belum ada keselarasan integrasi antara kebijakan manajemen risiko dengan penerapannya.
- b. Belum ada pedoman teknis manajemen risiko yang ditetapkan oleh perusahaan.

2020 Risk Management System Overview

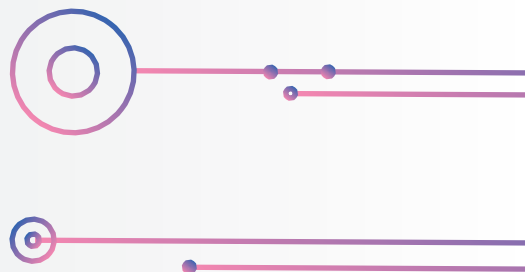
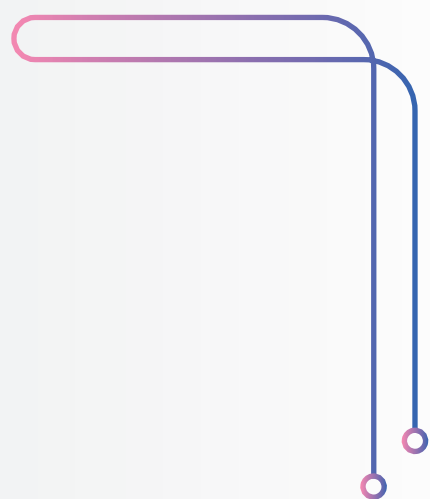
In addition to the evaluation of risk management in 2020, PDS also measures the maturity level of risk management through self-assessment for 2019 through the distribution of questionnaires filled out by structural officials at the Head Office. Maturity measurement is carried out to measure the risk management implementation on a regular basis to determine the effectiveness of its realization in the Company. The assessment model for measurement uses ISO 31000 approach which is then developed into a survey instrument. PDS risk management maturity score in 2019 was “2.62” which is in the position of “beginner level “

The results of the 2019 maturity level measurement provide information on gaps in the risk management, implementation including:

- a. There are no laws and regulations that regulate risk management in each of its business processes, so there is no integration between risk management policies and the implementation.*
- b. There are no technical guidelines for risk management set by the Company.*







Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen Tanggung Jawab Sosial

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan upaya menjaga keseimbangan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat maupun lingkungan. Selain itu, CSR juga sebagai upaya menciptakan keharmonisan relasi dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti pegawai, pelanggan dan pihak-pihak terkait lainnya.

PDS bertekad merealisasikan CSR secara terpadu guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

Dalam melaksanakan CSR, PDS merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 2 tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
6. Surat Edaran PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. SE.55/ML.01/P.III-2017 tanggal 26 Oktober 2017 perihal Sentralisasi Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Bantuan Sosial di Lingkungan PT Pelindo III Group; dan
7. Surat No. OS0102-SP-BHSP-PDS-003 tentang *Standard Operating Procedure* aktivitas pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibilities*) PT Pelindo Daya Sejahtera.

PDS senantiasa berupaya mewujudkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan demi kesinambungan usaha serta mampu memberi dampak yang lebih luas. PDS memandang pentingnya menciptakan manfaat atas usaha yang dilakukan oleh Perusahaan secara holistik dan berkesinambungan oleh semua pemangku kepentingan. Karena itulah dalam menjalankan roda bisnis, PDS senantiasa memperhatikan tiga fokus utama *Triple Bottom Line* yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya, yaitu *profit*, *people*, dan *planet*.

Social Responsibility Commitment

Corporate Social Responsibility (CSR) strategies aim to maintain a harmonious balance between the Company and the society and the environment. Furthermore, CSR also means creating harmonious relations with other stakeholders, like employees, customers, and others.

PDS is committed to fulfilling its CSR goals in an integrated manner, ensuring compliance with applicable laws and standards, and ensuring that good business practice, social justice, and environmental justice is being upheld.

In implementing CSR, PDS refers to the applicable laws and regulations, including:

1. *Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety;*
2. *Law No. 2 of 1992 regarding Health;*
3. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;*
4. *Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management;*
5. *Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;*
6. *Circular Letter of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. SE.55/ML.01/P.III-2017 dated 26 October 2017 regarding the Centralization of the Distribution of Partnership and Community Development Programs and Social Assistance within the PT Pelindo III Group; and*
7. *Letter No. OS0102-SP-BHSP-PDS-003 regarding Standard Operating Procedures for PT Pelindo Daya Sejahtera's CSR (Corporate Social Responsibilities) implementation activities.*

PDS always strives to create harmony between stakeholders for business continuity and may provide a larger impact. PDS recognizes the importance of putting its efforts to work in a holistic, sustainable manner so that all parties will benefit from them. Therefore, in running the business, PDS always pays attention to the three main focuses of the Triple Bottom Line which are inseparable from one another, namely profit, people, and planet.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Konsistensi performa PDS dalam meraih kinerja yang unggul secara konsisten merupakan bukti PDS mampu menciptakan profit bagi pemegang saham. Sementara keberpihakan pada aspek *people* dapat dilihat dari berbagai upaya PDS dalam pemenuhan tanggung jawab hak asasi manusia, kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja, serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan. Seiring dengan itu, PDS juga secara konsisten menjaga kelestarian ekosistem planet dengan tidak melakukan atau membantu praktik usaha yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan.

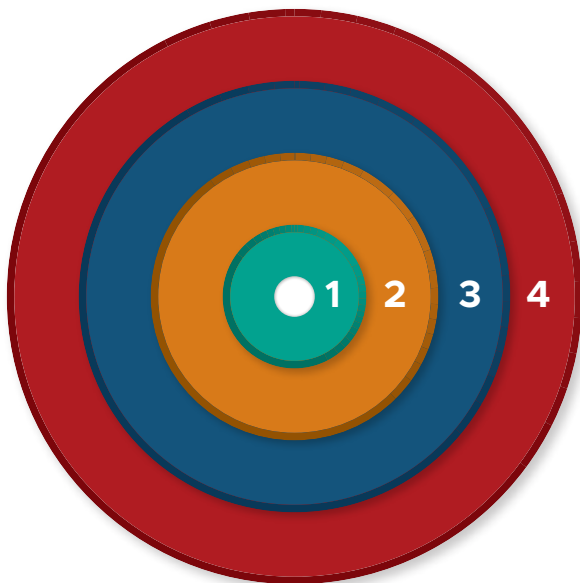
PDS' consistent ability to generate profits for shareholders demonstrates the Company's ability to create value for shareholders. Similarly, the alignment with the people concept is seen in the numerous attempts of PDS to fulfill human rights responsibilities, to implement occupational health and safety policies, as well as improve customer service. Moreover, PDS consistently protects the planet's ecosystem by refraining from or aiding business practices that may lead to environmental damage.

Fokus CSR

Implementasi kontribusi PDS yang dilakukan melalui program-program kontribusi sosial berfokus pada 4 pilar utama, yaitu:

CSR Focus

PDS CSR programs focuses on 4 main pillars, namely:



Selain itu sasaran penerima CSR ditetapkan dengan berdasarkan wilayah, dengan cakupan sebagai berikut:

1. Ring I, yaitu wilayah yang bersinggungan langsung dengan area kerja pelabuhan;
2. Ring II, yaitu wilayah di luar Ring I dengan jarak maksimal 10 km dari wilayah Ring I;
3. Ring III, yaitu wilayah di luar Ring I dengan jarak 10-50 km dari wilayah Ring I; dan
4. Ring IV, yaitu wilayah lain di sekitar aset atau instalasi Perusahaan atau wilayah lain yang disetujui Direksi.

In addition, the target of CSR recipients is determined by region, with the following coverage:

1. Ring I, is an area that is in direct contact with the port work area;
2. Ring II, is an area outside Ring I with a maximum distance of 10 km from the Ring I area;
3. Ring III, is an area outside Ring I with a distance of 10-50 km from the area of Ring I; and
4. Ring IV, other areas around the Company's assets or installations or other areas approved by the Board of Directors



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Agar tujuan dari CSR tepat pada sasaran yang diharapkan, PDS tetap mengacu pada pemetaan isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan penting yang terkait dengan kegiatan Perusahaan, yaitu:

1. Kinerja Ekonomi.

Kinerja ekonomi mencerminkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Pengungkapan kinerja ekonomi akan menjadi evaluasi antara target dan capaian tahun 2020 yang bermanfaat bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Perusahaan melakukan pengelolaan SDM agar dapat menciptakan sumber daya yang andal. Untuk itu, SDM harus dikelola dengan optimal melalui proses perekrutan yang adil dan setara, pengembangan kompetensi, kesejahteraan, hingga keterlibatan pegawai.

3. Menjadi Partner yang Baik Bagi Masyarakat.

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar dan memastikan komunikasi yang transparan dengan semua Pemangku Kepentingan.

4. Meningkatkan Kualitas K3.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kondisi keselamatan dan kesehatan pegawai.

5. Mengurangi Dampak Lingkungan.

Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas Perusahaan terhadap lingkungan hidup.

6. Memastikan Kepatuhan serta Terciptanya Transparansi.

Perusahaan mematuhi HAM internasional, antikorupsi dan standar tenaga kerja serta bekerja sama secara proaktif, terbuka, dan transparan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

Therefore, to ensure that CSR objectives are attuned to the expected target, PDS still includes the mapping of organizations' activities on major social, economic, and environmental issues, such as:

1. Economic Performance.

Economic performance reflects the achievement of the Company's operational and financial performance. In 2020, the Company will disclose economic performance based on targets and achievements that will benefit both stakeholders and the Company.

2. Human Resource Management.

The Company manages human resources to create reliable resources. For this reason, HR shall be managed optimally through a fair and equal recruitment process, competency development, welfare, and employee involvement.

3. Be a Good Partner for the Community.

The Company is committed to supporting the social and economic development of the surrounding community and ensuring transparent communication with all Stakeholders.

4. Improving OHS Quality.

The Company is committed to continuously improving employees' safety and health.

5. Reducing Environmental Impact.

The Company is committed to reducing the negative impact of the Company's activities on the environment.

6. Ensuring Compliance and Creating Transparency.

The Company complies with international human rights, anti-corruption and labor standards and cooperates proactively, openly and transparently with all Stakeholders.



Standard Operating Procedure Pelaksanaan CSR

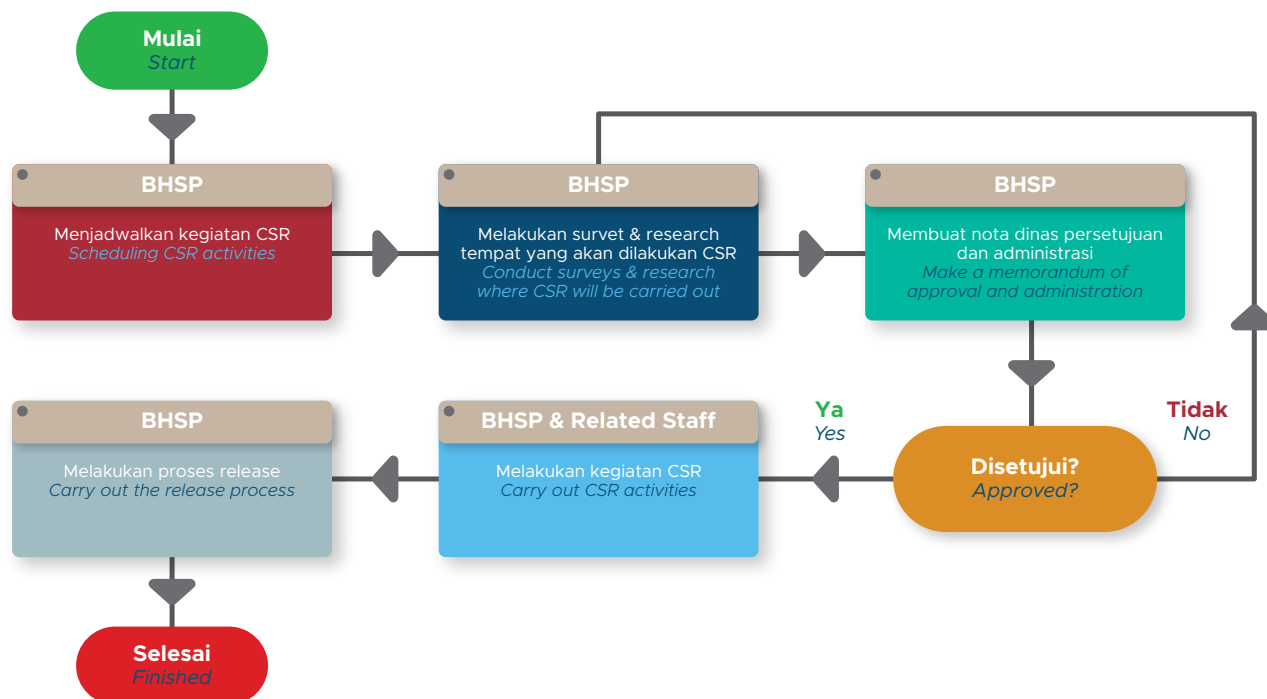
Dalam melaksanakan program CSR, PDS telah menyusun *Standard Operating Procedure* yang tertuang dalam surat Surat No. OS0102-SP-BHSP-PDS-003 tentang *Standard Operating Procedure* aktivitas pelaksanaan CSR (*Corporate Social Responsibilities*) PT Pelindo Daya Sejahtera.

Standard Operating Procedure for CSR Implementation

In implementing CSR program, PDS has compiled a *Standard Operating Procedure* as stated in its Letter No. OS0102-SP-BHSP-PDS-003 regarding *Standard Operating Procedures* for PT Pelindo Daya Sejahtera's CSR (*Corporate Social Responsibilities*) implementation activities.

Standard Operating Procedure CSR di PDS adalah sebagai berikut:

The CSR Standard Operating Procedures at PDS are as follows:



Prosedur ini berlaku mulai menjadwalkan kegiatan CSR sampai pada *press release* setelah dilakukan CSR. *This procedure applies starting from scheduling CSR activities until the press release after CSR is carried out.*



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Anggaran dan Realisasi CSR

CSR merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesinambungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, PDS selalu berupaya untuk memastikan kelancaran realisasi semua program CSR serta pencapaian targetnya, yakni dengan mengatur alokasi dana atau anggaran khusus untuk kegiatan CSR.

Pada tahun 2020, Untuk alokasi dana CSR, PDS menganggarkan sebesar Rp223 juta dan hingga akhir Desember 2020 total realisasi penyaluran dana CSR adalah sebesar Rp60,5 juta.

Rincian anggaran dan realisasi dana CSR PDS adalah sebagai berikut:

CSR Budget and Realization

CSR is an integral part of the Company's business continuity. Therefore, PDS always strives to ensure the smooth realization of all CSR programs and the achievement of the targets, namely by arranging the allocation of funds or special budgets for CSR activities.

In 2020, for CSR funds, PDS has budgeted Rp223 million and until the end of December 2020 the total realization of the distribution of CSR funds was Rp60.5 million.

The details of the budget and realization of PDS CSR funds are as follows:

No.	Deskripsi Description	Tanggal Date	Realisasi 2020 2020 Realization
1.	Pemberian Bantuan untuk Pembangunan Musholla Silahul Mumin Assistance for Construction of Silahul Mumin Mosque	01 September 2020 September 1, 2020	Rp1,000,000
2.	Sponsorship untuk Pembangunan Masjid Agung Barunawati Sponsorship for the Construction of the Barunawati Grand Mosque	24 Januari 2020 January 24, 2020	Rp5,000,000
3.	Pemberian Bantuan Hewan Qurban Tahun 2020 Qurban Animal Assistance in 2020	13 Agustus 2020 August 13, 2020	Rp37,000,000
4.	Beasiswa Pendidikan untuk Warga Kota Surabaya Scholarship for Surabaya City Residents	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Rp7,500,000
5.	Pemberian Hewan Kurban Bagi Pangkalan Utama TNI AL XIII Banjarmasin Qurban Animals to the TNI AL XIII Banjarmasin Main Base	8 September 2020 September 08, 2020	Rp3,000,000
6.	Partisipasi untuk Kegiatan Padat Karya dan Penghijauan Bersama Kantor Otoritas Utama Pelabuhan Tanjung Perak Participation for Labor Intensive Activities and Reforestation with the Tanjung Perak Port Main Authority Office	22 September 2020 September 22, 2020	Rp6,000,000
7.	Partisipasi Untuk Pembangunan Mushollah Al-Hikma Participation in the Construction of the Al-Hikma Mosque	20 Oktober 2020 October 20, 2020	Rp1,000,000
JUMLAH REALISASI 2020 TOTAL REALIZATION IN 2020			Rp60,500,000
RKAP 2020			Rp223,000,000



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Social Responsibility to The Environment

Kondisi lingkungan terus mengalami penurunan, baik lingkungan di darat, laut maupun udara. Oleh karena itulah kondisi lingkungan merupakan isu global. Berbagai upaya penyelamatan dan kepedulian lingkungan juga telah menjadi gerakan global. Berkontribusi terhadap lingkungan tidak harus melalui aksi yang besar. Sekecil apapun kontribusi yang bisa diberikan, komitmen semua pihak akan sangat berharga bagi kelestarian lingkungan.

Sebagai bagian dari Pelindo III Group, PDS memiliki komitmen untuk menempatkan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup maupun lingkungan sosial sebagai hal yang utama dan tidak terpisahkan dari kegiatan operasi Perusahaan.

Untuk mewujudkan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, PDS telah melakukan beberapa program yaitu :

1. Efisiensi penggunaan kertas, dilakukan dengan upaya :
 - a. Melakukan pemakaian kembali kertas bekas untuk kegiatan operasional yang bersifat internal. Selain itu, PDS juga mengoptimalkan penggunaan media digital seperti pengiriman dokumen dalam bentuk *softcopy/email*.
 - b. Mengoptimalkan dukungan Teknologi Informasi sehingga dapat mewujudkan layanan secara *paperless*. Pada tahun 2020, PDS melakukan inovasi dengan membangun aplikasi bernama New MyPDS. Aplikasi berbasis *Employee Self-Service (ESS) mobile app* ini bertujuan memudahkan karyawan mengakses dan memproses data administratif pribadinya.
2. Konservasi listrik perkantoran, dilakukan berbagai upaya terutama pengaturan penggunaan peralatan:
 - a. Penggunaan lampu hemat energi di kantor PDS.
 - b. Mematikan lampu, pendingin udara dan peralatan kerja apabila sudah tidak digunakan.
3. Meningkatkan pencapaian udara yang bersih dan sehat, dengan melakukan upaya:
 - a. Larangan merokok bagi karyawan di seluruh area dalam gedung. Merokok hanya boleh dilakukan di tempat yang telah disediakan.
 - b. Kendaraan operasional kantor menggunakan bahan bakar beroktan tinggi yang ramah lingkungan, secara berkala dilakukan uji emisi dan peremajaan.

Environmental conditions continue to decline, both on land, sea and air. Therefore, environmental conditions are a global issue. Currently, there are numerous global initiatives aimed at protecting and conserving the environment. The environment can be improved without carrying out elaborate actions. Regardless of how small a contribution a party can make, long-term environmental sustainability depends on the commitment of all parties.

PDS, as part of the Pelindo III Group, prioritizes and incorporates environmental responsibility and social responsibility into the Company's operations.

To realize its commitment to preserving the environment, PDS has carried out several programs, namely:

1. *Using paper efficiently can be accomplished by following these steps:*
 - a. *Reusing used paper for internal operational activities. In addition, PDS also optimizes the use of digital media such as sending documents in the form of softcopy/email.*
 - b. *Optimizing Information Technology support to realize paperless services. In 2020, with the release of New MyPDS, PDS innovated by creating an employee self-service (ESS)-based mobile app to encourage employees to have easy access to their personal administrative data.*
2. *There have been numerous efforts to conserve office electricity, including regulations on using equipment:*
 - a. *Use of energy-saving lamps in the PDS office*
 - b. *When not in use, turn off the lights, air conditioning, and work equipment.*
3. *In order to improve healthy and clean air, make efforts to:*
 - a. *Employees are not permitted to smoke in any part of the building. Smoking is only permitted in the designated smoking area.*
 - b. *In addition to using environmentally friendly high-octane fuel, emission tests and restoration are also regularly performed on Office vehicles.*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility In Employment, Health and Safety

Perusahaan yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik, maka akan memberi dampak pada kinerja dan kemajuannya. Oleh karena itu, PDS sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dan senantiasa mendorong tingkat produktivitas dan efisiensi yang optimal.

Good human resources have a direct impact on the performance and advancement of a company. As a consequence, PDS is very concerned with its human resources and continually aims to increase their productivity and efficiency.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja di lingkungan PDS mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu UU RI No.13/2013 tentang Ketenagakerjaan.

Implementation of Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Health and Safety in the PDS environment refers to the Law No. 13/2013 regarding Manpower.

Dalam melaksanakan hubungan industrial, PDS berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara PDS dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan.

PDS strives to achieve a mutually respectful relationship through intensive communication and participation between the Company and its employees in achieving the Company's objectives.

Kesempatan Kerja Yang Sama, Kesetaraan Gender dan Pengembangan Karier

Equal Employment Opportunities, Gender Equality and Career Development

Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas untuk mengisi posisi tertentu, sistem rekrutmen karyawan PDS pada dasarnya dilakukan secara terbuka. PDS memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Indonesia untuk dapat diterima menjadi pegawai. Proses seleksi dilakukan dengan adil dengan menggunakan metode dan alat seleksi untuk menemukan individu yang paling sesuai dengan pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan PDS meyakini bahwa proses rekrutmen yang baik dan efektif dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya rekrutmen dan meningkatkan daya saing perusahaan.

PDS employee recruitment is mainly conducted in an open manner to find qualified candidates for each open position. PDS offers equal employment opportunities to all Indonesian citizens. The selection process is carried out fairly by using selection methods and tools to find the most suitable individual for the job. The Company believes that a good and effective recruitment process can increase productivity, reduce recruitment costs, and increase company competitiveness.

PDS juga menerapkan kebijakan antidiskriminasi dalam menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia. Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi Insan Perusahaan yang berprestasi tanpa memandang latar belakang gender maupun Suku, Agama, dan Ras (SARA). Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui *talent review* pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan.

PDS also implements anti-gender discrimination in the human resource management system. Employees who excel at the Company are guaranteed the broadest range of opportunities regardless of their gender or ethnicity, religion, or race. The employee selection process for competency development and career development is carried out through talent reviews at every level by considering the abilities, knowledge, behavior, performance, and potential of each employee.



Komitmen Dan Kebijakan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan tenaga kerja, PDS memandang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai prioritas utama. Setiap Insan Perusahaan, baik pegawai manajemen, pegawai alih daya maupun pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) diharuskan memiliki pengetahuan tentang K3. Pengetahuan tersebut bertujuan agar pegawai dapat memelihara kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja sehingga mereka dapat bekerja lebih fokus dan produktif tanpa perlu khawatir mengenai risiko yang mengintai.

PDS memfasilitasi pendidikan tentang K3 melalui *Learning Management System* yang dapat diakses oleh seluruh pegawai secara *online*. Dalam program tersebut disediakan pemaparan mengenai K3 serta materi-materi mengenai K3 yang dibutuhkan oleh setiap pegawai.

Untuk lebih meningkatkan penerapan K3 di lingkungan Perusahaan, PDS telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau P2K3. Fungsi P2K3 adalah kerjasama antar unsur pimpinan perusahaan dan tenaga kerja dalam menangani masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja serta membantu Manajemen dalam mengadakan serta meningkatkan Pengawasan, Pendidikan dan Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pembentukan organisasi ini dituangkan ke dalam Surat Perintah No. Sp.0133/Ti.01.02/Ppds-2021 Tentang Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Pelindo Daya Sejahtera Periode Tahun 2020-2021.

Tugas Pokok dan wewenang P2K3 adalah sebagai berikut:

- Menyusun program kerja P2K3 masing-masing;
- Melaksanakan program kerja K3 untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi;
- Menyampaikan laporan setiap kasus secara insidental dan laporan intern secara periodik kepada Direksi.
- Memberikan teguran lisan/tertulis kepada karyawan yang tidak mematuhi peraturan Norma K3 di tempat kerja;
- Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pihak lain untuk mematuhi, menciptakan situasi dan kondisi kerja yang baik;
- Menandatangani Berita Acara Kecelakaan Kerja.

Hingga akhir Desember 2020, PDS mencatat tidak terdapat kecelakaan kerja sehingga PDS tetap mempertahankan prestasi *zero accident*.

Untuk menjamin kesehatan pegawai, PDS telah menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang dalam pengelolaannya bekerja sama dengan Mandiri In Health dan Rumah Sakit PHC melalui program MedSos. Pegawai juga diikutsertakan pada program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan dengan besaran fasilitas kesehatan yang disesuaikan pada jabatan dan dengan ketentuan yang berlaku.

Occupational Health and Safety Commitment and Policy

As a company engaged in providing manpower, PDS prioritizes occupational health and safety. A basic understanding of occupational safety is required of every Company Person, whether staff members in management, outsourced employees or employees on a Specific Time Work Agreement (PKWT). By maintaining health and safety in the workplace, employees will be able to work more focused and productively without worrying about hidden risks.

PDS facilitates education about OHS through a *Learning Management System* that can be accessed by all employees online. The program provides an explanation and materials of OHS needed by employees.

To further improve OHS implementation in the Company's environment, PDS has formed an Occupational Safety and Health Committee or P2K3. The function of P2K3 is cooperation between elements of company leadership and workforce in dealing with Occupational Health and Safety (OHS) issues in the workplace and assisting Management in conducting and improving Supervision, Education and Occupational Safety and Health (OHS) training. This is stipulated in the letter No. Sp.0133/Ti.01.02/Ppds-2021 Regarding the Committee for the Development of Occupational Safety and Health (P2K3) PT Pelindo Daya Sejahtera for the 2020-2021.

P2K3 main duties and authorities are as follows:

- Develop their respective P2K3 work programs;
- Implement OHS work programs to increase productivity and efficiency;
- Submit incidental case reports and periodic internal reports to the Board of Directors.
- Give verbal/written warnings to employees who do not comply OHS Norm regulations in the workplace;
- Hold meetings with other parties to comply, create good working conditions and conditions;
- Signing the Minutes of Work Accidents.

Up to the end of December 2020, there were no work accidents so that PDS still maintained its zero accident achievement.

To ensure the health of employees, PDS has provided health service facilities which are managed in collaboration with Mandiri InHealth and PHC Hospital through the MedSos program. Employees are also included in the BPJS Health and BPJS Employment programs with the amount of health facilities adjusted to the position and with applicable regulations.



K3 Terkait Pandemi COVID-19

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, PDS mengerahkan segenap daya mencegah risiko penularan COVID-19 di seluruh lini kegiatan Perusahaan. Upaya yang dilakukan adalah dengan melalui penguatan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Upaya ini bertujuan mengidentifikasi bahaya-bahaya COVID-19 dan usaha untuk menurunkan tingkat penularan virus di lingkungan kerja.

Penguatan sistem dan layanan K3 PDS tidak hanya mampu merespons ancaman yang terlihat dari krisis pandemi COVID 19 tapi juga merupakan strategi untuk menguatkan sistem K3 PDS agar lebih tangguh menghadapi krisis lain yang serupa di masa mendatang.

Untuk melaksanakan K3 terkait pandemi COVID-19, PDS merujuk pada:

- a. Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.071Menkes/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Penyakit yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya.
- b. Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.02.01 /MENKES/216/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Corona virus Disease (COVID-19) Di Tempat Kerja.
- c. Surat Edaran Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Nomor: SE.0013/KP.08.06/HOFC-2020 tanggal 10 Maret 2020 tentang Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat Kerja.
- d. Surat Edaran Nomor: SE.0007/HM.07/PPDS-2020 Tentang Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 Di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera.
- e. Surat Edaran Nomor: SE.0015/HK.01.09/PPDS-2020 Tentang Kewajiban Pegawai Struktural Dalam Pengendalian Dan Penanganan Penyebaran COVID-19 Di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera.
- f. Surat Edaran Nomor: SE.0015/HK.01.09/PPDS-2020 Tentang Kewajiban Pegawai Struktural Dalam Pengendalian Dan Penanganan Penyebaran COVID-19 Di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera.
- g. Surat Edaran Nomor: SE.0018/HK.01.09/PPDS-2020 Tentang Pengaturan Ketentuan Pola Kerja Pada Skenario The New Normal Ditengah Pandemi COVID-19 PT Pelindo Daya Sejahtera.
- h. Surat Edaran Nomor: SE.0022/HK.01.09/PPDS-2020 Tentang Himbauan Pembatasan Pengendalian Dan Pemutusan Rantai Penyebaran COVID-19 Di Lingkungan Kerja PT Pelindo Daya Sejahtera.
- i. Surat Edaran Nomor: SE.0020/KP.01.01/PPDS-2020 Tentang Pengetatan Protokoler Kesehatan Dan Pemberlakuan *Work From Home*.
- j. Surat Perintah Nomor: SP.0051/HK.01.08/PPDS-2020 Tentang Satuan Tugas Pencegahan Dan Pengendalian Dampak Virus Corona (COVID-19).
- k. Surat Edaran Nomor: SE.0025/TI.02.01/PPDS-2020 Tentang Kewajiban Mengunduh & Menginstal Aplikasi "Pedulilindungi" COVID-19.
- l. Surat Edaran Nomor: SE.0027/KP.05.04/PPDS-2020 Tentang Penggunaan Aplikasi New MyPDS Untuk Absensi Karyawan PT Pelindo Daya Sejahtera.

OHS Related to the COVID-19 Pandemic

In dealing with the COVID-19 pandemic, PDS exerts all its power to prevent the risk of COVID-19 transmission in all lines of the Company's activities. Efforts are being made to strengthen the Occupational Health and Safety system. This effort aims to identify the dangers of COVID-19 and efforts to reduce virus transmission in the work environment.

Strengthening PDS OHS system and services is not only able to respond to the threats seen from the COVID-19 pandemic crisis but is also a strategy to strengthen the PDS OHS system to be more resilient in facing other similar crises in the future.

In implementing OHS related to the COVID-19 pandemic, PDS refers to:

- a. *Minister of Health Decree No. HK.01.071Menkes/104/2020 concerning the Determination of Novel Coronavirus Infection (2019-nCoV Infection) as a Disease That Can Cause Outbreaks and Efforts to Manage.*
- b. *Minister of Health of the Republic of Indonesia Circular Letter No. HK.02.01 /MENKES/216/2020 concerning Protocols for the Prevention of Transmission of Coronavirus Disease (COVID-19) in the Workplace.*
- c. *Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Circular Letter No. SE.0013/KP.08.06/HOFC-2020 dated March 10, 2020 regarding Prevention of Covid-19 Transmission in the Workplace.*
- d. *Circular Letter No. SE.0007/HM.07/PPDS-2020 regarding Efforts to Prevent the Transmission of COVID-19 Within PT Pelindo Daya Sejahtera.*
- e. *Circular Letter No. SE.0015/HK.01.09/PPDS-2020 Regarding Obligations of Structural Employees in Controlling and Handling the Spread of COVID-19 in PT Pelindo Daya Sejahtera.*
- f. *Circular Letter No. SE.0015/HK.01.09/PPDS-2020 Regarding Obligations of Structural Employees in Controlling and Handling the Spread of COVID-19 in PT Pelindo Daya Sejahtera.*
- g. *Circular Letter No. SE.0018/HK.01.09/PPDS-2020 Regarding Provisions for Work Patterns in The New Normal Scenario Amid the COVID-19 Pandemic PT Pelindo Daya Sejahtera.*
- h. *Circular Letter No. SE.0022/HK.01.09/PPDS-2020 Concerning the Call for Limiting Control and Breaking the Chain of Spread of COVID-19 in the Work Environment of PT Pelindo Daya Sejahtera.*
- i. *Circular Letter No. SE.0020/KP.01.01/PPDS-2020 Concerning Tightening of Health Protocols and Implementation of Work From Home.*
- j. *Warrant No. SP.0051/HK.01.08/PPDS-2020 Regarding the Task Force for the Prevention and Control of the Impact of the Corona Virus (COVID-19).*
- k. *Circular Letter No. SE.0025/TI.02.01/PPDS-2020 Regarding the Obligation to Download & Install the "Care for" COVID-19 Application.*
- l. *Circular Letter No. SE.0027/KP.05.04/PPDS-2020 Regarding the Use of the New MyPDS Application for Employee Attendance of PT Pelindo Daya Sejahtera.*



Adapun langkah strategis yang dilakukan oleh PDS terkait pencegahan penyebaran virus di lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Pengendalian Dampak COVID-19 di Lingkungan PT Pelindo Daya Sejahtera.
Melakukan himbauan kepada seluruh karyawan PT Pelindo Daya Sejahtera agar melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menjaga area kerja dan fasilitas bersama tetap bersih dan higienis dengan membersihkan permukaan meja kerja, telepon, *keyboard*, tombol *lift* dan alat-alat perkantoran lainnya dengan disinfektan secara berkala.
 - b. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh yang telah disediakan oleh perusahaan sebelum memasuki tempat kerja.
 - c. Memastikan pegawai melakukan perilaku hidup bersih dan sehat, dengan mencuci tangan dengan sabun, menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker, istirahat yang cukup serta rutin berolah raga.
 - d. Selama aktifitas bekerja dan istirahat kerja dilarang berkerumun/bergerombol dan aktifitas lain yang tidak memperhatikan *physical/social distancing*.
 - e. Memanfaatkan fasilitas *take away/pesan* antar untuk pembelian makanan dan dilarang untuk melaksanakan pertemuan atau jamuan makan bersama di luar kantor selama jam kerja maupun istirahat.
 - f. Setiap pegawai wajib melakukan olahraga mandiri sebelum berangkat kerja atau sesudah pulang kerja.
 - g. Setiap pegawai dihimbau mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin dan wajib membawa *hand sanitizer*.
2. Melakukan pendataan terhadap pegawai dengan ketentuan:
 - a. Pegawai yang memiliki riwayat penyakit kormobid (Asma, Bronkitis, Hipertensi, Penyakit pada Jantung, Stroke, Diabetes, Penyakit pada Ginjal, dll)
 - b. Pendataan tempat tinggal (rumah, kontrakan, kost) pegawai di wilayah zona merah pandemi COVID-19 berdasarkan informasi dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat (misal pengecekan pada aplikasi PeduliLindungi dan radarcovid19.jatimprov.go.id)

The strategic measures carried out by PDS regarding the prevention of the spread of viruses in the work environment are as follows:

1. *Form the Prevention and Control Unit of Covid-19 Impact Control in the PT Pelindo Power Sejahtera.*

PT Pelindo Daya Sejahtera employees are urged to follow these guidelines:
 - a. *Keep the work area and joint facilities clean and hygienic by cleaning the surface of the work desk, telephone, keyboard, elevator buttons and other office equipment with disinfectants periodically.*
 - b. *Body temperature checks before entering the workplace.*
 - c. *Ensure that employees practice clean and healthy living, which includes hand washing, wearing a mask, moving around, getting sufficient rest, and exercising regularly.*
 - d. *During work and work breaks, it is forbidden to crowd/cluster or to engage in other activities that ignore the physical /social distance.*
 - e. *Utilizing Take Away/food delivery features to purchase food, prohibition to carrying out meetings or meals together outside the office during business hours and break time.*
 - f. *All employee shall carry out exercise before leaving for work or after returning from work.*
 - g. *All employee is encouraged to wash their hand with soap as often as possible and must bring a hand sanitizer.*
2. *Gathering data about employees based on the following provisions:*
 - a. *Employees who have a history of comorbidity (asthma, bronchitis, hypertension, heart disease, stroke, diabetes, kidney diseases, etc.)*
 - b. *Gathering data on employees residence (house, rented, boarding house) in the red zone based on information from the central government and the local government (for example checking on the application of [pedulilindungi](https://pedulilindungi.id) and radarcovid19.jatimprov.go.id)*



3. Melakukan *monitoring*, yang pelaksanaannya adalah sebagai berikut:
 - a. *Monitoring* kondisi kesehatan pegawai di lingkungan kerjanya dan yang mengalami sakit, gejala, maupun indikasi lain yang mengarah kepada COVID-19 serta terhadap pegawai yang anggota keluarganya telah dinyatakan ODP/PDP/Positif COVID-19.
 - b. Pegawai yang dimonitoring kondisi kesehatannya, wajib menyampaikan informasi dengan sebenar-benarnya.
 - c. *Monitoring* dilakukan oleh Pegawai Struktural yang menjadi Pimpinan Divisi/Region/Unit masing-masing, tiap minggu melalui pengisian form terlampir, dan diserahkan kepada SATGAS COVID-19 c.q. Kepala Biro Hukum & SekPer, paling lambat hari Jumat di minggu yang sama.
 - d. Pelaporan dilakukan kepada SATGAS COVID-19 di area kerja masing-masing.
 4. Melaksanakan penyemprotan disinfektan secara rutin tiap hari kerja, pada saat sebelum dan sesudah jam kerja, di Kantor Pusat, Kantor Regional, maupun unit kerja/fungsi/divisi masing-masing.
 5. Menjalankan aturan Bekerja Dari Rumah (WFH) secara optimal untuk mengurangi populasi pegawai di ruang kerja, dan tercipta pembatasan fisik pada selama bekerja, dengan ketentuan:
 - a. Pegawai dengan klasifikasi usia kurang dari 45 tahun dan tidak memiliki komorbid penyakit kronis yang memerlukan pengobatan terus menerus (kencing manis, *post stroke*, penyakit jantung dan pembuluh darah, hipertensi, gagal ginjal kronis, paru onstruksi menahun, asma brochiale dsb), kanker/kemoterapi, menjalani transpalasi organ dan pegawai yang masih dalam pengawasan dokter dalam fase pengobatannya, tetap melaksanakan ketentuan bekerja di tempat kerja dan tidak dapat melaksanakan program Bekerja Dari Rumah (*Work From Home*)
 - b. Pegawai dengan klasifikasi usia di atas 45 tahun dan atau pegawai yang memiliki komorbid penyakit kronis yang memerlukan pengobatan terus menerus (kencing manis, *post stroke*, penyakit jantung dan pembuluh darah, hipertensi, gagal ginjal kronis, paru onstruksi menahun, asma brochiale dsb), kanker/kemoterapi, menjalani transpalasi organ dan pegawai yang masih dalam pengawasan dokter dalam fase pengobatannya, dapat melaksanakan program Bekerja Dari Rumah (*Work From Home*) atas seijin atasan langsung dengan tetap mempertimbangkan kelancaran pekerjaan baik administrasi dan operasional.
 6. Mewajibkan seluruh karyawan agar menggunakan masker jenis surgical/medis selama melakukan aktivitas di kantor.
 7. Pengaturan waktu kerja untuk pegawai manajemen dan pegawai alih daya, dengan ketentuan :
 - a. Pengaturan jam kerja administrasi *non shift*:
 - b. Pegawai ditugaskan mengikuti ketentuan jam kerja di user
 - c. Pegawai Manajemen:
 - Hari Senin s.d Kamis, pukul 09.00–16.00 (waktu setempat)
3. *Monitoring of the implementation of the following matters:*
 - a. *Monitoring the health conditions of employees in their work environment and who experience pain, symptoms, and other indications that lead to Covid-19 and the employees whose family members have declared ODP / PDP / Positive Covid-19.*
 - b. *Employees who are subject to health monitoring must be truthful with their health information.*
 - c. *Monitoring is carried out by structural employees who are the leader of the division / region / units respectively, every week through filling in the attached form, and submitted to the Covid-19 C.q Task Force. Head of the Legal Bureau & Corporate Secretary, No later Friday in the same week.*
 - d. *Reporting was carried out to the Covid-19 Task Force in their respective work areas.*
 4. *Carry out disinfectization routinely every working day, at the time before and after work hours, at the head office, regional offices, and the work unit / function / respective division.*
 5. *5. Implementing working from home (WFH) optimally to reduce the number of employee in the workspace, and create physical distancing during work, provided that:*
 - a. *Employees with age classification less than 45 years and do not have Comorbidity that require continuous treatment (diabetes of sweetness, post strokes, heart disease and blood vessels, hypertension, chronic kidney failure, chronic lung inclusion, asthma bronchial etc.), cancer / chemotherapy, Living transplantation of organs and employees who are still under the supervision of doctors in the treatment phase, continue to implement the provisions of working from office and cannot implement work from home.*
 - b. *Employees with ages above 45 years and or employees who have chronic diseases that require continuous treatment (diabetes, post strokes, heart disease and blood vessels, hypertension, chronic kidney failure, chronic pulmoners, asthma brochiale etc.), cancer / Chemotherapy, undergoing transpalation of organs and employees who are still under the supervision of doctors in the treatment phase, can work from home over the direct supervisor by still considering the smooth work of administration and operations.*
 6. *Require all employees to wear medical mask during work activities in the office.*
 7. *Management time settings for management employees and employee transfer, provided:*
 - a. *Non-shift administration business hours settings:*
 - b. *Employees are assigned to follow the provisions of working hours at the user*
 - c. *Employee management:*
 - *Monday - Thursday, 09.00 - 16.00 (local time)*



- Hari Jum'at, pukul 08.00–15.00 (waktu setempat)
 - Ketentuan adanya *flexy time* tidak berlaku
- d. Lokasi kerja selama program Bekerja Dari Rumah (*Work From Home*) adalah tempat kedudukan tugas pegawai bukan daerah asal pegawai
- e. Terhadap pegawai dengan aktifitas kerja operasional dan pelayanan langsung kepada pengguna jasa, tetap melakukan kegiatan di tempat kerja dengan pengaturan jam kerja shift sesuai dengan ketentuan yang berlaku di unit kerja masing-masing.
8. Upaya memutus rantai penyebaran COVID-19 yang bersumber dari mesin absensi finger scan di tempat kerja maka pegawai PDS diwajibkan melakukan absensi dengan memaksimalkan penggunaan aplikasi New MyPDS. Selain itu setiap pegawai wajib melakukan pengisian data kesehatan harian (*Daily Health Check*) melalui aplikasi tersebut.
9. Mewajibkan seluruh pegawai mengunduh dan menginstal aplikasi “Peduli Lindungi” pada ponsel masing-masing (Android dan IOS) serta wajib mengaktifkan notifikasi yang terdapat pada aplikasi tersebut serta dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi untuk dapat memberikan manfaat yang optimal dalam pelacakan dan penghentian penyebaran COVID-19.
- *Friday, 08.00 - 15.00 (local time)*
 - *The provisions of the flexi time do not apply*
- d. *The work location during Work From Home program is the place where the employee's workplace are located, not the employee's area of origin*
- e. *For employees with operational work activities and direct services to users, may continue to carry out their activities in the workplace by setting shift work hours in accordance with the applicable provisions in their respective work units.*
8. *Efforts to break the spread of COVID-19 from the finger scan attendance machine at work, PDS employees are required to take attendance by maximizing the use of the New MyPDS application. In addition, all employees are required to fill in Daily Health Check through the application.*
9. *Require all employees to download and install the “Peduli Lindungi” application on their respective mobile phones (Android and IOS) and must activate the notifications contained in the application and be able to use the available features in the application to be able to provide optimal benefits in tracking and stop the spread of COVID-19.*





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Customers

Pelanggan merupakan partner strategis dalam pengembangan usaha Perusahaan baik kini maupun di masa mendatang. Untuk menjaga kepercayaan pelanggan, PDS memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan melalui implementasi pelayanan kepada pelanggan berbasis *service excellence*.

Untuk mewujudkannya, PDS senantiasa menjalankan kegiatan operasionalnya dengan berpedoman pada Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedure-SOP*). Komitmen tanggung jawab terhadap pelanggan ini pun didukung dengan adanya *Representative Officer* yang bertugas memantau pegawai alih daya yang ditugaskan.

Survey Kepuasan Pelanggan

Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan PDS merupakan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan setelah menggunakan jasa dari Perusahaan. Berbagai temuan dan usulan solusi dalam survei ini dapat dijadikan acuan bagi perbaikan kualitas pelayanan yang diberikan oleh PDS. Dengan demikian diharapkan kualitas yang dihasilkan dapat senantiasa meningkat dan mengikuti tuntutan Pelanggan.

Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh PDS pada tahun 2020, dilakukan berdasarkan regional wilayah, variabel kualitas pelayanan, penilaian Regional Manager dan 4 (empat) aspek kinerja PDS.

Customers are strategic partners in the Company's business development both at present and in the future. To maintain customer trust, PDS has a high commitment to fulfill responsibilities to all customers through the service to customers based on service excellence.

To realize it, PDS always carries out its operational activities based on the Standard Operating Procedure (SOP). This commitment to responsibility to customers is also supported by Representative Officer in charge of monitoring assigned outsourced employees.

Customer Satisfaction Survey

Customer satisfaction survey conducted by PDS is a mean to determine customer satisfaction level after using the Company services. Various findings and proposed solutions in this survey can be used as a reference to improve the quality of services provided by PDS. Thus, it is expected that the service quality can always improve and follow customer demands.

The customer satisfaction survey conducted by PDS in 2020 was carried out based on regional areas, service quality variables, Regional Manager assessments and 4 (four) aspects of PDS performance.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Survei Berdasarkan Regional Wilayah

Survei berdasarkan regional wilayah dilakukan di 4 (empat) wilayah kerja PDS yaitu:



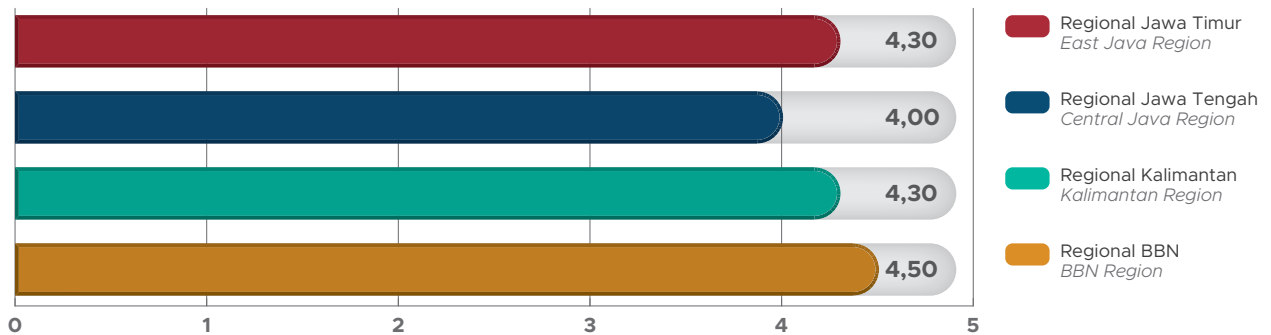
Survey by Regional office

The survey based on regional areas was carried out in 4 (four) PDS working areas, namely:

Adapun hasil survei yang diperoleh adalah sebagai berikut :

The survey results obtained are as follows:

Skala 1-5 | 1-5 Scale



Survei Berdasarkan Variabel Kualitas Pelayanan

Parameter yang digunakan dalam survei ini meliputi:

Survey Based on Service Quality Variables

Parameters used in this survey include:



Dari hasil survei berdasarkan variabel kualitas pelayanan didapatkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 4,32. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh PDS telah memenuhi ekspektasi dari Pelanggan.

From the survey results based on the service quality variable, it was found that the average score obtained was 4.32. This proves that the quality of service provided by PDS has met the expectations of customers.

Parameter jaminan (assurance) mendapatkan nilai tertinggi yaitu 4,38. Hal yang diukur dari parameter tersebut adalah pengetahuan, kesopanan, serta kemampuan pegawai untuk menimbulkan rasa aman, percaya dan keyakinan pelanggan terhadap perusahaan pemberi jasa layanan.

The assurance parameter gets the highest score, which is 4.38. What is measured from these parameters is knowledge, courtesy, and the ability of employees to create a sense of security, trust and confidence in customers towards service providers.



Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile

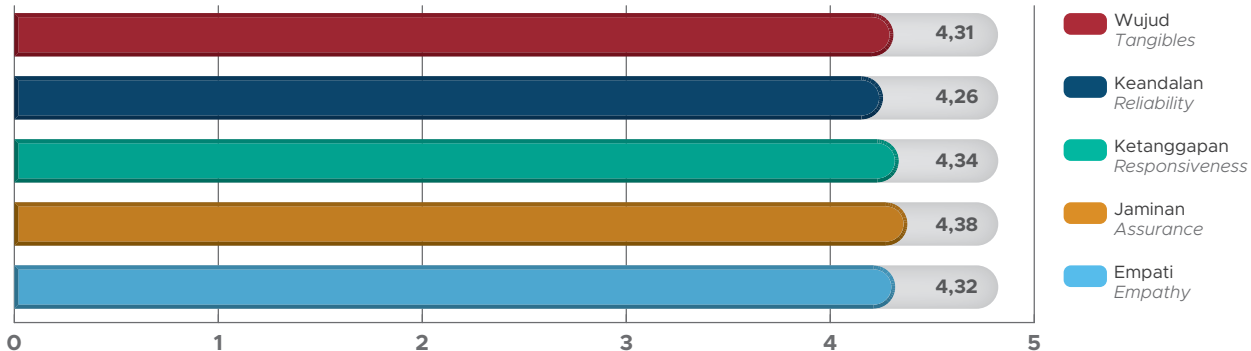


Sumber Daya Manusia
Human Capital

Adapun hasil survei yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The survey results obtained are as follows:

Skala 1-5 | 1-5 Scale



Wujud Tangibles	Adalah fasilitas fisik, peralatan, ataupun penampilan dari personil tenaga kerja/pegawai (aspek yang layanan yang dapat dirasakan secara fisik oleh pelanggan)	<i>Are physical facilities, equipment, or appearance of labor personnel/employees (aspects of service that can be felt physically by customers)</i>
Keandalan Reliability	Adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan layanan yang dijanjikan secara akurat dan dapat diandalkan kepada pelanggan	<i>Is the company's ability to provide the promised service accurately and reliably to customers</i>
Ketanggapan Responsiveness	Adalah kesediaan untuk membantu pelanggan serta memberikan layanan yang cepat dan responsif terhadap keinginan dan kebutuhan pelanggan.	<i>Is a willingness to help customers and provide fast and responsive service to customer wants and needs.</i>
Jaminan Assurance	Adalah pengetahuan, kesopanan, serta kemampuan untuk menimbulkan rasa aman, percaya dan keyakinan pelanggan terhadap perusahaan pemberi jasa layanan	<i>Is knowledge, courtesy, and the ability to create a sense of security, trust and confidence in customers towards service providers</i>
Empati Empathy	Adalah kepedulian dan perhatian yang tulus dan dekat (personal) yang diberikan kepada pelanggan	<i>Is a sincere and close (personal) care and attention given to customers</i>

Survei Berdasarkan Penilaian Regional Manager

Survey Based Assessment of Regional Manager

Survei ini merupakan penilaian pelanggan terhadap kinerja Regional Manajer masing masing regional wilayah. Survei dilakukan oleh Regional Manager yang berada di 4 (empat) wilayah kerja PDS, yaitu :

This survey is a customer assessment of the Regional Manager's performance in each regional region. The survey was conducted by Regional Managers in 4 (four) PDS working areas, namely:

Regional Manager Jawa Timur
East Java Regional Manager

Regional Manager Jawa Tengah
Central Java Regional Manager

Regional Manager Kalimantan
Kalimantan Regional Manager

Regional Manager BBN
BBN Regional Manager



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Adapun hasil survei yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The survey results obtained are as follows:

Skala 1-5 | 1-5 Scale

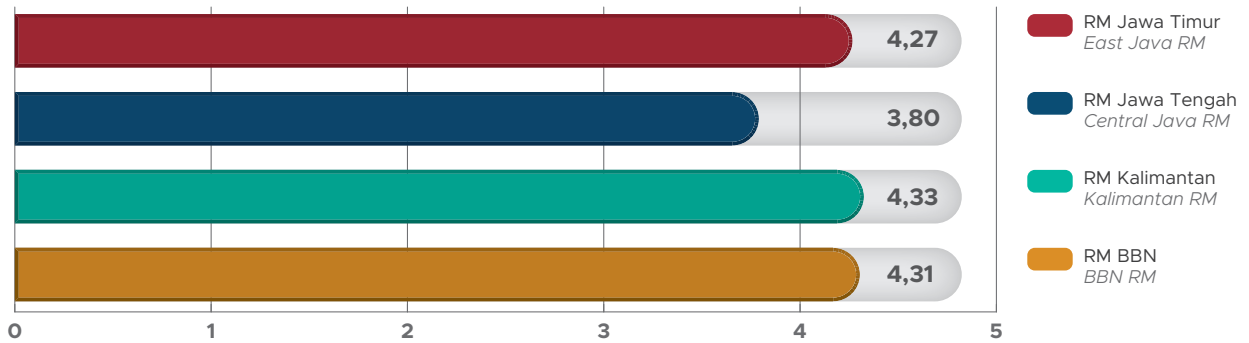


Diagram batang di atas menunjukkan hasil penilaian dengan skala 1 – 5, sedangkan poin yang didapat merupakan hasil akumulasi penilaian dari responden berdasarkan masing – masing regional wilayah.

The bar chart above shows the results of the assessment on a scale of 1 – 5, while the scores obtained are the result of accumulated assessments from respondents based on each regional region.

Survei Berdasarkan 8 Aspek Kinerja PDS

Survey Based on 8 Aspects of PDS Performance

Survei ini merupakan akumulasi penilaian dari pelanggan. Hasil yang didapatkan diolah dan hasilnya dibuat dalam bentuk ranking. Parameter yang diukur dalam survei ini meliputi:

This survey is an accumulation of customer ratings. The results obtained are processed and made in the form of rankings. Parameters measured in this survey include:

- 1. Pemenuhan Tenaga Kerja
1. Labor Fulfillment
- 2. Implementasi AKHLAK
2. Implementation of AKHLAK
- 3. Pengelolaan Kepegawaian
3. Personnel Management
- 4. Kompetensi
4. Competence
- 5. Sikap Kerja dan Kedisiplinan
5. Work Attitude and Discipline
- 6. Pelatihan dan Pengembangan
6. Training and Development
- 7. Seragam
7. Uniform
- 8. Alat, Bahan dan Perlengkapan Kerja
8. Tools, Materials and Work Equipment

Ranking yang didapatkan adalah sebagai berikut:

The rankings obtained are as follows:





Ikhtisar Kinerja 2020
Performance Highlight 2020



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Sumber Daya Manusia
Human Capital

Sarana Menjalin Komunikasi Pelanggan

Untuk memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan, PDS menyediakan sarana untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan mengenai mutu layanan melalui media sebagai berikut:

 Website : www.ptpds.co.id
 Surel : marketing@ptpds.co.id
 Telepon : 0811 3311 711

Customer Communication

To maximize service to customers, PDS provides a means to get feedback from customers regarding service quality through the following media:

 Website : www.ptpds.co.id
 Email : marketing@ptpds.co.id
 Phone : 0811 3311 711

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility for Social and Community Development

Menjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan terutama dengan komunitas yang hidup berdampingan dengan wilayah operasional telah menjadi komitmen utama PDS.

Maintaining a harmonious and mutually beneficial relationship, especially with surrounding communities, has become the main commitment of PDS.

Tanggung jawab sosial PDS terkait pengembangan sosial kemasyarakatan merupakan penjabaran dari salah satu misi Perusahaan, yaitu memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Berangkat dari komitmen tersebut, Perusahaan memberikan perhatian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dengan melaksanakan program CSR melalui serangkaian program yang memberikan manfaat positif.

PDS social responsibility related to community social development is the realization of one of the Company's missions, which is to provide added value and benefits for all Stakeholders. Apart from this commitment, the Company takes a proactive role in the community and the environment through CSR programs that help to sustain a healthy environment.

Kepedulian PDS terhadap masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, budaya, kesehatan, pendidikan dan kelembagaan.

PDS concern for the community around the operational area is manifested through various activities focused on improving the welfare of the community, both in social, economic, infrastructure, cultural, health, educational and institutional aspects.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis



Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Statement

Lingkup Pengembangan Sosial Dan Masyarakat

Lingkup tanggung jawab PDS terhadap pengembangan sosial dan masyarakat meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

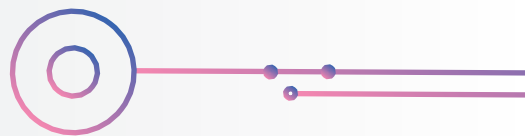
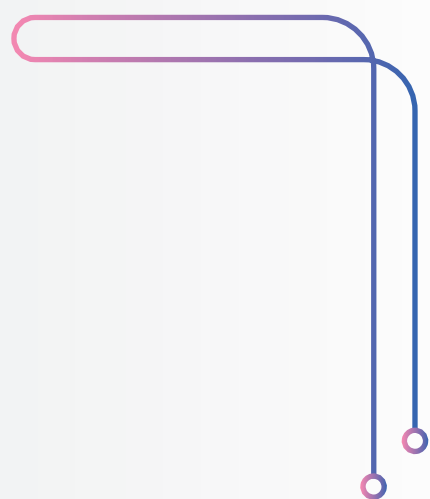
Scope of Social and Community Development

PDS's scope of responsibility for social and community development includes the following areas:

- | | | | | | |
|---|--|--|---|--|--|
| 1 | | Bidang Keagamaan
Religious Affairs | 4 | | Bidang Kesehatan
Health Sector |
| 2 | | Bidang Pendidikan
Education Sector | 5 | | Bidang Perayaan
Celebration |
| 3 | | Bidang Sosial
Social Affairs | 6 | | Bidang Olahraga
Sports Field |







Laporan Keuangan

Financial Statement

**PT Pelindo Daya Sejahtera
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | Suroso Wahyu Prihartono |
| Alamat Kantor | Jl. Perak Timur No. 620, Surabaya |
| Alamat Domisili | Jl. Wisma III No. 048, RT 003 RW 004, Jambangan, Surabaya |
| Nomor Telepon | +62-81357083733 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |

*Name
Office Address
Domicile as stated
Phone Number
Position*

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements are complete and correct.*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

21 April 2021 / April 21, 2020



Suroso Wahyu Prihartono
Direktur Utama / President Director

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 67 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00612/3.0311/AU.1/05/0240-3/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Pelindo Daya Sejahtera**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Daya Sejahtera dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00612/3.0311/AU.1/05/0240-3/1/IV/2021

**The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors
PT Pelindo Daya Sejahtera**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Daya Sejahtera and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00612/3.0311/AU.1/05/0240-3/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelindo Daya Sejahtera dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00612/3.0311/AU.1/05/0240-3/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

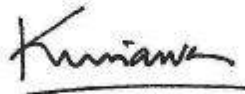
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelindo Daya Sejahtera and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantonno, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

21 April 2021 / April 21, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2020</u> <i>December 31, 2020</i>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2019</u> <i>December 31, 2019</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	47.369.780.204	4	48.084.311.773	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto		5		<i>Trade receivables, net</i>
Pihak berelasi	142.722.948.607	18a	64.712.035.439	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	899.659.672		532.357.340	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	86.756.344		86.756.344	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	397.922.701		497.708.506	<i>Third parties</i>
Uang muka	268.897.377		613.407.869	<i>Advances</i>
Beban dibayar dimuka	55.557.600		257.437.651	<i>Prepaid expenses</i>
Pendapatan yang masih akan diterima				<i>Accrued revenues</i>
Pihak berelasi	-	18b	39.922.137.225	<i>Related parties</i>
JUMLAH ASET LANCAR	191.801.522.505		154.706.152.147	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	994.227.046	6	1.125.074.263	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna	1.173.326.517	7	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	8.136.279.176	11c	11.290.694.126	<i>Deferred tax assets</i>
Aset takberwujud, neto	201.439.665	8	348.480.825	<i>Intangible assets, net</i>
Uang jaminan	31.521.000		13.251.000	<i>Security deposits</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.536.793.404		12.777.500.214	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	202.338.315.909		167.483.652.361	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020 <i>December 31, 2020</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		9		<i>Account payables</i>
Pihak berelasi	1.663.974.377	18c	1.594.625.278	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	306.298.028		49.450.163	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	30.374.504.544	18e	18.334.139.740	<i>Other payables</i>
Utang pajak	6.578.679.709	11a	8.574.440.747	<i>Tax payables</i>
Beban akrual		10		<i>Accrued expenses</i>
Pihak berelasi	1.949.717.772	18d	2.365.228.271	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	32.691.337.373		27.821.261.744	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	712.671.157	12	22.264.603.941	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa	1.784.247.645	7	-	<i>Lease liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	76.061.430.605		81.003.749.884	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	24.182.969.765	12	16.715.837.602	<i>Employee benefit liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	100.244.400.370		97.719.587.486	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp500.000 per saham				<i>Share capital - par value Rp500,000 per share</i>
Modal dasar - 100.000 lembar				<i>Authorized capital - 100,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.000 lembar	17.500.000.000	13	17.500.000.000	<i>Subscribed and paid up capital amounted - 35,000 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	48.420.684.891		30.911.190.870	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	36.701.706.397		23.381.177.750	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(676.980.602)		(2.151.459.180)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	101.945.410.686		69.640.909.440	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	148.504.853	15a	123.155.435	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	102.093.915.539		69.764.064.875	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	202.338.315.909		167.483.652.361	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan	516.745.974.416	16,18f	458.581.546.356	Revenues
Beban usaha	(488.038.590.292)	17,18g	(427.843.476.819)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	18.529.049.895		(2.129.347.128)	Other income (expenses), net
Beban bunga atas liabilitas sewa	(160.057.684)	7	-	Interest expense on lease liabilities
LABA USAHA	47.076.376.335		28.608.722.409	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	1.025.327.720		959.935.079	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	48.101.704.055		29.568.657.488	PROFIT BEFORE INCOME TAXES
Beban pajak penghasilan	(12.857.652.816)	11b	(7.636.567.368)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	35.244.051.239		21.932.090.120	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.890.357.151	12	(4.087.496.757)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak tangguhan - pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(415.878.573)	11c	1.021.874.189	Deferred tax effect - remeasurement of employee benefit liabilities
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan, neto	1.474.478.578		(3.065.622.568)	Other comprehensive income (loss) for the year, net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	36.718.529.817		18.866.467.552	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	35.207.396.173		21.886.867.526	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	36.655.066	15b	45.222.594	Non-controlling interest
JUMLAH	35.244.051.239		21.932.090.120	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	36.681.874.751		18.821.244.958	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	36.655.066	15b	45.222.594	Non-controlling interest
JUMLAH	36.718.529.817		18.866.467.552	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of the parent entity								
<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2018	17.500.000.000	23.516.939.199	9.473.149.514	914.163.388	51.404.252.101	88.619.381	51.492.871.482	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan 2019	-	-	21.886.867.526	-	21.886.867.526	45.222.594	21.932.090.120	Income for the year 2019
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	-	(3.065.622.568)	(3.065.622.568)	-	(3.065.622.568)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net
Dividen	-	-	(584.587.619)	-	(584.587.619)	-	(584.587.619)	Dividend
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	(10.686.540)	(10.686.540)	Subsidiary cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	7.394.251.671	(7.394.251.671)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 31 Desember 2019	17.500.000.000	30.911.190.870	23.381.177.750	(2.151.459.180)	69.640.909.440	123.155.435	69.764.064.875	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan 2020	-	-	35.207.396.173	-	35.207.396.173	36.655.066	35.244.051.239	Income for the year 2020
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	-	1.474.478.578	1.474.478.578	-	1.474.478.578	Remeasurement of employee benefit liabilities, net
Dividen	-	-	(4.377.373.505)	-	(4.377.373.505)	-	(4.377.373.505)	Dividend
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-	(11.305.648)	(11.305.648)	Subsidiary cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	17.509.494.021	(17.509.494.021)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 31 Desember 2020	17.500.000.000	48.420.684.891	36.701.706.397	(676.980.602)	101.945.410.686	148.504.853	102.093.915.539	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		490.430.046.750		438.339.758.672
Pembayaran kas kepada karyawan		(427.905.933.587)		(359.202.385.347)
Pembayaran kas kepada pemasok		(46.941.972.782)		(50.626.080.394)
Pembayaran pajak penghasilan		(12.080.692.278)		(10.570.250.098)
Penghasilan bunga		1.025.327.720		959.935.079
Pembayaran administrasi bank		(10.733.887)		(9.931.000)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		4.516.041.936		18.891.046.912
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(157.000.000)	6	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(157.000.000)		-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen		(4.377.373.505)		(584.587.619)
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(696.200.000)	7	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(5.073.573.505)		(584.587.619)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(714.531.569)		18.306.459.293
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		48.084.311.773		29.777.852.480
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		47.369.780.204		48.084.311.773
Kas dan Setara Kas:			4	Cash and Cash Equivalents:
Kas		126.471.155		133.430.184
Bank		47.243.309.049		47.950.881.589
Jumlah		47.369.780.204		48.084.311.773
				Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelindo Daya Sejahtera ("Perusahaan"), sebelumnya PT Persada Jasa Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 10 Maret 2008 dari Inas Abdullah Thalib, S.H., notaris di Gresik dan memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-18839AH.01.01.TH.2008 tanggal 16 April 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12 tanggal 23 Maret 2020 dari Notaris Miftah Assabil, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0187516 tanggal 15 April 2020.

Pengendali Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Perak Timur 480, Surabaya, Jawa Timur.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 06 Juli 2020 dari Miftah Assabil, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0292874 tanggal 16 Juli 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelindo Daya Sejahtera ("The Company"), previously PT Persada Jasa Utama, was established based on Deed No. 41 dated March 10, 2008 of Inas Abdullah Thalib, S.H., notary in Gresik and it has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-18839AH.01.01.TH.2008 dated April 16, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 12 dated March 23, 2020 of Notary Miftah Assabil, S.H., M.Kn., notary in Surabaya, concerning The Circular Resolution of the Shareholders out of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders regarding the changes of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This amended articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-AH.01.03-0187516 dated April 15, 2020.

The controlling entity of the Company is PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

The Company is located at Jl. Perak Timur 480, Surabaya, Jawa Timur.

Currently, the Company's activities consist of human resource services and function management of the human resources.

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and employees

Based on the Deed No. 01 dated July 06, 2020, of Miftah Assabil, S.H., M.Kn., notary in Surabaya, having received the notification by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0292874 dated July 16, 2020, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris/ Boards of Commissioners

Komisaris Utama/ *President Commissioner*
Komisaris/ *Commissioner*

Direksi/ Directors

Direktur Utama/ *President Director*
Direktur/ *Director*

Komposisi karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah:

- Karyawan tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 60 dan 62 karyawan.
- Karyawan tidak tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 17 dan 10 karyawan.
- Karyawan tetap Perusahaan yang ditugaskan ke Kelompok Usaha dan pihak ketiga pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 2.012 dan 1.726 karyawan.
- Karyawan tidak tetap Perusahaan yang ditugaskan ke Kelompok Usaha dan pihak ketiga pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah 4.076 dan 4.099 karyawan.
- Karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pada Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 11 dan 10 karyawan.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activity</i>	Tahun Operasional Komersial/ <i>Years of Commercial Operation</i>
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera Kepemilikan Langsung	Surabaya	Kegiatan Tally/ <i>Tally Activity</i>	2015

1. GENERAL (continued)

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and employees (continued)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

U. Saefudin Noor
Lia Indi Agustiana

Suroso Wahyu Prihartono
Sumargo

Irvandi Gustari
Edi Priyanto

Roy Darma Putera
Edwardnul Djohar

The composition of the Company's employees (unaudited) are:

- Permanent employees on December 31, 2020 and 2019 are 60 and 62 employees, respectively.
- Temporary employees on December 31, 2020 and 2019 are 17 and 10 employees, respectively.
- Permanent employees of the Company assigned to the Group and third parties on December 31, 2020 and 2019 are 2,012 and 1,726 employees, respectively.
- Temporary employees of the Company assigned to the Group and third parties on December 31, 2020 and 2019 are 4,076 and 4,099 employees, respectively.
- Seconded employees from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) to the Company on December 31, 2020 and 2019 are 11 and 10 employees, respectively.

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners and Directors.

c. Subsidiary

The Company has direct ownership over the following subsidiary:

Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Percentage of Direct Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
%	%	Rp	Rp
99	99	17.233.405.370	16.039.950.282

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Kelompok Usaha.

PT Tanjung Emas Daya Sejahtera (d/h PT Pelindo Daya Solusi)

PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("PT TEDS"), didirikan berdasarkan Akta No. 360 tanggal 29 September 2014 dari Yatiningsih, S.H., M.H., notaris di Surabaya dan memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-30631.40.10.2014 tanggal 21 Oktober 2014. Anggaran Dasar PT TEDS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 210 tanggal 30 Desember 2019 dari Yatiningsih, S.H., M.H., notaris di Surabaya, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang perubahan Kepengurusan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0001346 tanggal 3 Januari 2020.

d. Mata uang pelaporan dan fungsional

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Daya Sejahtera dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 21 April 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

The Company and subsidiary will be referred as Group.

PT Tanjung Emas Daya Sejahtera (formerly PT Pelindo Daya Solusi)

PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("PT TEDS"), was established based on the Deed No. 360 dated September 29, 2014 of Yatiningsih, S.H., M.H., notary in Surabaya and obtained approval based on the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-30631.40.10.2014 dated October 21, 2014. PT TEDS' Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed No. 210 dated December 30, 2019 of Yatiningsih, S.H., M.H., notary in Surabaya, concerning Resolution of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders regarding changes in the Management of the Company. This amended of the articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-AH.01.03-0001346 dated January 3, 2020.

d. Reporting and functional currency

The reporting currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency.

e. Completion of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Pelindo Daya Sejahtera and its subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Board of Directors on April 21, 2021. The Company's Board of Directors is responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

d. Perubahan kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Transactions with related parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

d. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through other comprehensive income (FVOCI). The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Kelompok Usaha untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Changes in accounting principles
(continued)**

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai *lessee*) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan
Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30).
- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi
Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Changes in accounting principles
(continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

- Leases previously classified as finance lease
The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30).
- Leases previously accounted for as operating leases
The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets was recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Berdasarkan keterangan di atas, per 1 Januari 2020, aset hak-guna sebesar Rp2.320.389.961 telah diakui dan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

g. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Changes in accounting principles
(continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

Based on the above, as of January 1, 2020, right-of-use assets of Rp2,320,389,961 were recognized and presented separately in the consolidated statement of financial position.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the area and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	5
Peralatan	4-5
Bangunan dan prasarana	10

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi sepanjang menambah masa manfaat aset tetap tersebut. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari piranti lunak. Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 5 tahun, diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful economic life of the assets as follows:

5	Vehicles
4-5	Equipments
10	Building and infrastructure

The costs of maintenance and repairs are charged to the statements of income and consolidated other comprehensive income as incurred, while significant renewals are capitalized amount to the extent increasing the economic benefits associated with the assets. When assets are retired or otherwise disposed of, the acquisition cost and accumulated depreciation are removed from the appropriate fixed assets and gains or losses incurred are reported in income and other comprehensive income for the year consolidated.

h. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any. An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life by using straight-line method.

An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible asset consists of software. Software represents costs relating to systems software acquisition, which benefits extend over a period of 5 years, amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dengan dasar akrual.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

j. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue on services

Revenue from revenues of service is recognized when the services are rendered to customers.

Interest income

Interest income is recognized on time basis, by reference to the applicable interest rate in accrual basis.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

j. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Corrections to tax liabilities are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i). Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI itu dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi bila model bisnisnya bertujuan mempertahankan aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI bila model bisnisnya bertujuan baik untuk mengumpulkan arus kas kontraktual maupun untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i). Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Financial assets classified and measured at amortized cost when the business model is to hold the financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets classified and measured at FVOCI when the business model is both to collect contractual cash flows and to be sold.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i). Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i). Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and accrued revenues.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i). Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen
utang pada nilai wajar melalui OCI jika
kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam
model bisnis dengan tujuan untuk
mengumpulkan arus kas
kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset
keuangan menimbulkan arus kas
pada tanggal tertentu yang hanya
merupakan pembayaran pokok
dan bunga dari jumlah pokok
terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur
pada nilai wajar melalui OCI,
pendapatan bunga, revaluasi valuta
asing, dan kerugian atau pembalikan
penurunan nilai diakui dalam laporan
laba rugi dan dihitung dengan cara
yang sama seperti untuk aset
keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi. Perubahan
nilai wajar yang tersisa diakui dalam
OCI. Setelah penghentian pengakuan,
perubahan nilai wajar kumulatif yang
diakui dalam OCI didaur ulang ke laba
rugi.

(iii) Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok
Usaha dapat memilih untuk
mengklasifikasikan investasi
ekuitasnya yang tidak dapat ditarik
kembali sebagai instrumen ekuitas
yang ditetapkan pada nilai wajar
melalui OCI jika memenuhi definisi
ekuitas berdasarkan PSAK 50,
"Instrumen Keuangan: Penyajian" dan
tidak dimiliki untuk diperdagangkan.
Klasifikasi ditentukan berdasarkan
instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i). Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

(ii) *Financial assets at fair value through
OCI (debt instruments)*

*The Group measures debt
instruments at fair value through OCI
if both of the following conditions are
met:*

- *The financial asset is held within
a business model with the
objective of both holding to collect
contractual cash flows and
selling; and*
- *The contractual terms of the
financial asset give rise on
specified dates to cash flows that
are solely payments of principal
and interest on the principal
amount outstanding.*

*For debt instruments at fair value
through OCI, interest income, foreign
exchange revaluation and impairment
losses or reversals are recognized in
the statement of profit or loss and
computed in the same manner as for
financial assets measured at
amortized cost. The remaining fair
value changes are recognized in OCI.
Upon derecognition, the cumulative
fair value change recognized in OCI is
recycled to profit or loss.*

(iii) *Financial assets designated at fair
value through OCI (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Group can
elect to classify irrevocably its equity
investments as equity instruments
designated at fair value through OCI
when they meet the definition of equity
under PSAK 50, "Financial
Instruments: Presentation" and are not
held for trading. The classification is
determined on an instrument-by-
instrument basis.*

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

i). Aset keuangan (lanjutan)

i). Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- (iii) Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

- (iii) Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

- (iv) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- (iv) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i). Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- (iv) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hybrid, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i). Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- (iv) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i). Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- (iv) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hybrid yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i). Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- (iv) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial assets are derecognized when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i). Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i). Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i). Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

i). Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii). Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

ii). Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii). Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

iv). Akuntansi lindung nilai

Kelompok Usaha tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

ii). Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii). Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv). Hedge accounting

The Group does not apply hedge accounting.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara regular merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode dimana jasa diberikan oleh pekerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any, which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Kepentingan Nonpengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non-pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham pengendali dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh entitas anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham pengendali sampai dengan sama dengan beban kepentingan non-pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham pengendali.

n. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset pendasar bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

(i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Non-Controlling Interest

The interest of non controlling shareholders in the equity of Subsidiary is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to non-controlling interest exceeds the non-controlling interest in the equity of subsidiary, the excess of expenses will be borne by the controlling shareholders and is not recorded as an asset, unless the non-controlling shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the non-controlling shareholders have the ability to bear the expenses. Income that generated by the subsidiary in subsequent period shall be first allocated to the controlling shareholders until being equal to the expenses of non controlling interest borne by the controlling shareholders.

n. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets

(i) Right-of-use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa

Sebagai Penyewa (lanjutan)

(i) Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

(ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease

As Lessee (continued)

(i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

(ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa

Sebagai Penyewa (lanjutan)

(iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease

As Lessee (continued)

(iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Events after the reporting period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Subsequent events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 (2020) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the applications of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represents a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgment is made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities are determined by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and Assumptions

The main assumptions concerning the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific account where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang harus dibayar.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat mortalitas.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020
Kas	126.471.155
Bank	
Pihak ketiga	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	2.549.450.538
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	203.604.560
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	792.500
Pihak berelasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.902.150.981
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	832.152.322
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.202.534
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	254.955.614
PT Bank Syariah Mandiri	-
Subtotal	<u>33.243.309.049</u>
Deposito	
Pihak ketiga	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-
Pihak berelasi	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Subtotal	<u>14.000.000.000</u>
Jumlah	<u>47.369.780.204</u>
Tingkat Suku Bunga	
Giro	1% - 2%
Deposito	2,84% - 5,07%

Seluruh saldo bank tidak digunakan sebagai jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	
	133.430.184	Cash on hand
		Cash in banks
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan</i>
	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
	135.059.617	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah</i>
	-	<i>Related parties</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	21.067.549.372	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	5.517.492.722	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	147.179.610	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	897.171.508	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	186.428.760	<i>Sub-total</i>
	<u>27.950.881.589</u>	Deposits
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
	5.000.000.000	<i>Related parties</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	15.000.000.000	<i>Sub-total</i>
	<u>20.000.000.000</u>	Total
	<u>48.084.311.773</u>	<i>Interest Rate</i>
		<i>Current Accounts</i>
		<i>Deposits</i>

All bank balances are not used as collateral.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

- a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak berelasi (Catatan 18a)	142.722.948.607
Pihak ketiga	6.116.523.230
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(5.216.863.558)</u>
Pihak ketiga, neto	899.659.672
Jumlah	<u>143.622.608.279</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	12.045.997	12.045.997
Penambahan tahun berjalan	<u>5.204.817.561</u>	-
Saldo akhir tahun	<u>5.216.863.558</u>	<u>12.045.997</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian piutang.

- b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	62.405.985.549
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	35.562.057.008
31 - 60 hari	3.203.561.265
61 - 90 hari	13.478.334.294
91 - 120 hari	25.828.572.809
121 - 150 hari	1.293.033.167
Lebih dari 150 hari	7.067.927.745
Subtotal	<u>148.839.471.837</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5.216.863.558)</u>
Jumlah	<u>143.622.608.279</u>

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. Trade receivables by customers are as follows:

	2019	
	64.712.035.439	<i>Related parties (Note 18a)</i>
	544.403.337	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Allowance for impairment	<u>(12.045.997)</u>	<i>Less:</i>
	532.357.340	<i>Third parties, net</i>
Jumlah	<u>65.244.392.779</u>	Total

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	12.045.997	12.045.997	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	<u>5.204.817.561</u>	-	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>5.216.863.558</u>	<u>12.045.997</u>	<i>Balance at the end of year</i>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on receivables.

- b. Trade receivables by aging are as follows:

	2019	
	34.141.247.506	<i>Not due yet</i>
		<i>Past due</i>
1 - 30 hari	6.227.484.718	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	6.348.710.076	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	7.075.982.101	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	4.877.064.056	<i>91 - 120 days</i>
121 - 150 hari	1.653.744.472	<i>121 - 150 days</i>
More than 150 hari	4.932.205.847	<i>More than 150 days</i>
Subtotal	<u>65.256.438.776</u>	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(12.045.997)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	<u>65.244.392.779</u>	Total

As at December 31, 2020 and 2019, there were no trade receivables pledged as collateral.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

		31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	118.500.000	-	-	-	118.500.000	Building and infrastructure
Kendaraan	1.679.165.066	-	-	-	1.679.165.066	Vehicles
Peralatan	1.400.685.091	157.000.000	-	-	1.557.685.091	Equipments
Subtotal	3.198.350.157	157.000.000	-	-	3.355.350.157	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	30.000.250	11.613.000	-	-	41.613.250	Building and infrastructure
Kendaraan	1.249.793.185	76.166.557	-	-	1.325.959.742	Vehicles
Peralatan	793.482.459	200.067.660	-	-	993.550.119	Equipments
Subtotal	2.073.275.894	287.847.217	-	-	2.361.123.111	Sub-total
Nilai buku	1.125.074.263				994.227.046	Net book value
		31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	118.500.000	-	-	-	118.500.000	Building and infrastructure
Kendaraan	1.679.165.066	-	-	-	1.679.165.066	Vehicles
Peralatan	1.400.685.091	-	-	-	1.400.685.091	Equipments
Subtotal	3.198.350.157	-	-	-	3.198.350.157	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	18.387.250	11.613.000	-	-	30.000.250	Building and infrastructure
Kendaraan	1.061.646.413	188.146.772	-	-	1.249.793.185	Vehicles
Peralatan	511.352.900	282.129.559	-	-	793.482.459	Equipments
Subtotal	1.591.386.563	481.889.331	-	-	2.073.275.894	Sub-total
Nilai buku	1.606.963.594				1.125.074.263	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp287.847.217 dan Rp481.889.331. Seluruh beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha (Catatan 17).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp287,847,217 and Rp481,889,331, respectively. The entire depreciation expense was allocated to operating expenses (Note 17).

Nilai perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp1.971.500.609 dan Rp1.495.766.700.

The costs of fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised as of December 31, 2020 and 2019 is Rp1,971,500,609 and Rp1,495,766,700.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap selain bangunan dan prasarana terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group insured its fixed assets beside building and infrastructure against risk from fire and other insurable risks. In management's opinion, the above insurance is adequate to cover any possible losses that might arise.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's review, there was no circumstances or changes which indicate impairment on fixed assets value as of December 31, 2020 and 2019.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2020 and 2019, there was no fixed asset used as collateral.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SEWA

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa bangunan dan kendaraan yang memiliki jangka waktu sewa antara 1 hingga 2 tahun yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan mutasinya:

	Saldo awal 1 Januari 2020/ Beginning balance January 1, 2020	Beban penyusutan/ Depreciation expense	Saldo akhir 31 Desember 2020/ Ending balance December 31, 2020	
Bangunan	1.379.141.473	676.439.200	702.702.273	Building
Kendaraan	941.248.488	470.624.244	470.624.244	Vehicles
Jumlah	2.320.389.961	1.147.063.444	1.173.326.517	Total

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:

	2020	
Saldo awal 1 Januari 2020	2.320.389.961	Beginning balance January 1, 2020
Penambahan bunga	160.057.684	Accretion of interest
Pembayaran	(696.200.000)	Payments
Saldo akhir tahun	1.784.247.645	Balance at end of year
Dikurangi bagian lancar	(1.784.247.645)	Less current portion
Bagian tidak lancar	-	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020	
Sewa pada PSAK 73		Lease under PSAK 73
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 17)	1.147.063.444	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 17)
Beban bunga atas liabilitas sewa	160.057.684	Interest expense on lease liabilities
Total	1.307.121.128	Total

8. ASET TAKBERWUJUD

Nilai perolehan aset takberwujud berupa piranti lunak yang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp735.205.788. Nilai tercatat aset takberwujud pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp201.439.665 dan Rp348.480.825. Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp147.041.160, dialokasikan sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 17).

8. INTANGIBLE ASSETS

Acquisition cost of intangible assets consists of software on December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp735,205,788. Carrying amount of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp201,439,665 and Rp348,480,825, respectively. Amortization expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounts to Rp147,041,160, respectively, allocated as part of operating expenses (Note 17).

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UTANG USAHA

	2020
Pihak berelasi (Catatan 18c)	1.663.974.377
Pihak ketiga	306.298.028
Jumlah	1.970.272.405

9. ACCOUNT PAYABLES

	2019	
	1.594.625.278	<i>Related parties (Note 18c)</i>
	49.450.163	<i>Third parties</i>
Jumlah	1.644.075.441	Total

10. BEBAN AKRUAL

	2020
Pihak berelasi (Catatan 18d)	1.949.717.772
Pihak ketiga	
Tunjangan hari raya	16.144.031.064
Beban pegawai	10.015.178.302
Seragam karyawan	3.271.996.543
Bagian umum	1.854.947.688
Beban bahan	1.044.720.467
Lain-lain	360.463.309
Subtotal	32.691.337.373
Jumlah	34.641.055.145

10. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	2.365.228.271	<i>Related party (Note 18d)</i>
		<i>Third parties</i>
	12.332.849.327	<i>Holiday incentive</i>
	10.237.154.570	<i>Employee expenses</i>
	3.328.457.051	<i>Employee uniforms</i>
	1.313.349.097	<i>General division</i>
	179.797.199	<i>Materials</i>
	429.654.500	<i>Others</i>
Subtotal	27.821.261.744	<i>Sub-total</i>
Jumlah	30.186.490.015	Total

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2020
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 29	2.196.024.051
Pasal 29 Tahun 2013	-
Pasal 4 ayat (2)	-
Pasal 21	948.323.088
Pasal 23	12.429.934
Pasal 25	365.398.236
Pasal 26	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.564.623.491
Subtotal	6.086.798.800
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 29	55.245.207
Pasal 21	5.400.000
Pasal 23	272.000
Pajak Pertambahan Nilai	430.963.702
Subtotal	491.880.909
Jumlah	6.578.679.709

11. TAXATION

a. Tax payables

	2019	
		<i>The Company</i>
		<i>Income tax</i>
	2.793.345.899	<i>Article 29</i>
	3.050.262	<i>Article 29 Year 2013</i>
	4.110.000	<i>Article 4(2)</i>
	247.584.450	<i>Article 21</i>
	22.661.153	<i>Article 23</i>
	455.962.208	<i>Article 25</i>
	51.389.800	<i>Article 26</i>
	3.371.537.020	<i>Value Added Tax</i>
Subtotal	6.949.640.792	<i>Sub-total</i>
		<i>Subsidiary</i>
		<i>Income Tax</i>
	1.325.884.963	<i>Article 29</i>
	3.785.928	<i>Article 21</i>
	472.000	<i>Article 23</i>
	294.657.064	<i>Value Added Tax</i>
Subtotal	1.624.799.955	<i>Sub-total</i>
Jumlah	8.574.440.747	Total

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	2020
Beban pajak penghasilan kini	10.119.116.439
Manfaat pajak tangguhan	2.738.536.377
Jumlah	12.857.652.816

Rincian atas (beban) manfaat pajak kini dan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020
Beban pajak penghasilan kini	
Perusahaan	9.123.144.360
Entitas anak	995.972.079
Subtotal	10.119.116.439
Manfaat (beban) pajak tangguhan	
Perusahaan	2.750.641.591
Entitas anak	(12.105.214)
Subtotal	2.738.536.377
Jumlah	12.857.652.816

11. TAXATION (continued)

b. Income tax expenses

	2019	
	12.204.766.761	<i>Current income tax expense</i>
	(4.568.199.393)	<i>Deferred tax benefit</i>
Jumlah	7.636.567.368	Total

Details of current and deferred tax (expenses) benefits are as follows:

	2019	
Beban pajak penghasilan kini		<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	10.822.636.000	<i>The Company</i>
Entitas anak	1.382.130.761	<i>Subsidiary</i>
Subtotal	12.204.766.761	<i>Sub-total</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan		<i>Deferred tax (expense) benefit</i>
Perusahaan	(4.444.195.481)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(124.003.912)	<i>Subsidiary</i>
Subtotal	(4.568.199.393)	<i>Sub-total</i>
Jumlah	7.636.567.368	Total

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	48.101.704.055	29.568.657.488
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(3.530.114.310)	(4.722.424.741)
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	44.571.589.745	24.846.232.747
Perbedaan temporer		
Imbalan kerja	(11.932.788.243)	17.069.573.401
Bonus karyawan	2.224.136.237	631.257.697
Penyusutan aset tetap	(63.271.801)	75.950.826
Penyusutan aset hak-guna	610.921.128	-
Penyisihan penurunan nilai	5.204.817.561	-
Jumlah perbedaan temporer	(3.956.185.118)	17.776.781.924
Perbedaan tetap		
Pendapatan jasa giro dan deposito yang dikenakan pajak final	(670.427.582)	(595.154.472)
Lain-lain	1.523.860.955	1.262.683.801
Jumlah perbedaan tetap	853.433.373	667.529.329
Laba kena pajak	41.468.838.000	43.290.544.000
Tarif pajak yang berlaku	9.123.144.360	10.822.636.000
Dikurangi pajak dibayar di muka		
PPH 22	18.449.832	1.590.000
PPH 23	808.329.734	2.153.121.613
PPH 25	6.100.340.743	5.874.578.488
Jumlah pajak dibayar dimuka	6.927.120.309	8.029.290.101
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	2.196.024.051	2.793.345.899

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

11. TAXATION (continued)

b. Income tax expenses (continued)

Current tax

The reconciliation between income before corporate income tax deferred to the consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	48.101.704.055	29.568.657.488	Consolidated profit before income tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(3.530.114.310)	(4.722.424.741)	Profit before income tax of subsidiary and elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	44.571.589.745	24.846.232.747	Income before corporate income tax expenses - the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan kerja	(11.932.788.243)	17.069.573.401	Employee benefits
Bonus karyawan	2.224.136.237	631.257.697	Employee bonus
Penyusutan aset tetap	(63.271.801)	75.950.826	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna	610.921.128	-	Depreciation of right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai	5.204.817.561	-	Allowance for impairment
Jumlah perbedaan temporer	(3.956.185.118)	17.776.781.924	Total temporary differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan jasa giro dan deposito yang dikenakan pajak final	(670.427.582)	(595.154.472)	Current account and deposit interest income subjected to final tax
Lain-lain	1.523.860.955	1.262.683.801	Others
Jumlah perbedaan tetap	853.433.373	667.529.329	Total permanent differences
Laba kena pajak	41.468.838.000	43.290.544.000	Taxable income
Tarif pajak yang berlaku	9.123.144.360	10.822.636.000	Prevailing tax rate
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less Prepaid Taxes
PPH 22	18.449.832	1.590.000	Income tax article 22
PPH 23	808.329.734	2.153.121.613	Income tax article 23
PPH 25	6.100.340.743	5.874.578.488	Income tax article 25
Jumlah pajak dibayar dimuka	6.927.120.309	8.029.290.101	Total prepaid taxes
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	2.196.024.051	2.793.345.899	Total underpayment of corporate income tax

The calculation of Corporate Income Tax for the year ended December 31, 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its Annual Tax Return (SPT).

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pada penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) tahun pajak 2019, tidak terdapat selisih jumlah pembayaran pajak terhutang badan (PPh Pasal 29).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48.101.704.055	29.568.657.488
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku (2020: 22% dan 2019: 25%)	10.582.374.892	7.392.164.372
Dampak perbedaan permanen dan pembulatan	148.760.035	(20.087.373)
Efek perubahan tarif pajak	1.880.280.865	-
Efek eliminasi, neto	246.237.024	264.490.369
Beban pajak penghasilan badan	12.857.652.816	7.636.567.368

11. TAXATION (continued)

b. Income tax expenses (continued)

Current tax (continued)

When submitting the Tax Return on Annual Corporate Income Tax (SPT PPh Badan) year 2019, there is no difference between the amount accrued as expense in the Annual Corporate Income Tax (Article 29).

The reconciliation between income tax expense in the consolidated profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate are as follows:

<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax calculated at applicable rate (2020: 22% and 2019: 25%)</i>
<i>Effect of permanent differences and rounded</i>
<i>Effect of changes in tax rates</i>
<i>Elimination effects, net</i>
Corporate income tax expense

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets are calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting and the tax bases of assets and liabilities. Details of the assets and liabilities of the consolidated deferred tax is as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja	9.464.900.750	(2.625.213.413)	(415.878.573)	(1.610.856.698)	4.812.952.066	Employee benefits
Bonus karyawan	1.330.960.086	489.309.972	-	(159.715.212)	1.660.554.846	Employee bonus
Penyusutan aset tetap	144.018.751	(13.919.796)	-	(109.347.575)	20.751.380	Depreciation fixed assets
Cadangan penyisihan penurunan nilai	3.011.499	1.145.059.863	-	(361.380)	1.147.709.982	Allowance for impairment
Penyusutan aset hak guna-usaha	-	134.402.648	-	-	134.402.648	Depreciation of right-of-use assets
Subtotal	10.942.891.086	(870.360.726)	(415.878.573)	(1.880.280.865)	7.776.370.922	Sub-total
Entitas anak						Subsidiary
Imbalan kerja	159.030.503	29.989.827	-	-	189.020.330	Employee benefits
Bonus karyawan	188.772.537	(17.884.613)	-	-	170.887.924	Employee bonus
Subtotal	347.803.040	12.105.214	-	-	359.908.254	Sub-total
Aset pajak tangguhan	11.290.694.126	(858.255.512)	(415.878.573)	(1.880.280.865)	8.136.279.176	Deferred Tax Assets
31 Desember 2019/ December 31, 2019						
Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja	4.175.633.211	4.267.393.350	1.021.874.189	9.464.900.750		Employee benefits
Bonus karyawan	1.173.145.662	157.814.424	-	1.330.960.086		Employee bonus
Penyusutan aset tetap	125.031.044	18.987.707	-	144.018.751		Depreciation fixed assets
Penyisihan penurunan nilai	3.011.499	-	-	3.011.499		Allowance for impairment
Subtotal	5.476.821.416	4.444.195.481	1.021.874.189	10.942.891.086		Sub-total
Entitas anak						Subsidiary
Imbalan kerja	130.057.890	28.972.613	-	159.030.503		Employee benefits
Bonus karyawan	93.741.238	95.031.299	-	188.772.537		Employee bonus
Subtotal	223.799.128	124.003.912	-	347.803.040		Sub-total
Aset pajak tangguhan	5.700.620.544	4.568.199.393	1.021.874.189	11.290.694.126		Deferred tax assets

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Perusahaan	
Jangka pendek	-
Jangka panjang	24.036.457.604
Subtotal	24.036.457.604
Entitas anak	
Jangka pendek	712.671.157
Jangka panjang	146.512.161
Subtotal	859.183.318
Jumlah	24.895.640.922
Bagian jangka pendek	(712.671.157)
Bagian jangka panjang	24.182.969.765

Beban (manfaat) imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Beban (manfaat) imbalan pasca kerja	
Perusahaan	(11.454.621.818)
Entitas anak	1.476.546.603
Jumlah	(9.978.075.215)

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang undang tersebut terpenuhi.

Perusahaan

Perusahaan memiliki liabilitas imbalan kerja imbalan pasti yang didanai oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain itu, Perusahaan juga memiliki liabilitas imbalan kerja iuran pasti yang didanai oleh Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3).

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
Perusahaan		The Company
Jangka pendek	21.382.814.964	Short-term
Jangka panjang	16.476.788.034	Long-term
Subtotal	37.859.602.998	Sub-total
Entitas anak		Subsidiary
Jangka pendek	881.788.977	Short-term
Jangka panjang	239.049.568	Long-term
Subtotal	1.120.838.545	Sub-total
Jumlah	38.980.441.543	Total
Bagian jangka pendek	(22.264.603.941)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	16.715.837.602	Long-term portion

Employee benefit expense (income) for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
Beban (manfaat) imbalan pasca kerja		Post-employment benefits expense (income)
Perusahaan	17.345.154.542	The Company
Entitas anak	1.378.621.893	Subsidiary
Jumlah	18.723.776.435	Total

The Group calculates and records an allowance for employees' rights in accordance with the Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Law, the Group is required to pay the severance, gratuity and compensation to employees if the conditions specified in the legislation are met.

The Company

The Company' has defined benefit employee liabilities which are funded with Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Furthermore, the Company' has defined contribution employee liabilities which are funded with Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3).

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat imbalan kerja tersebut masing-masing berdasarkan hasil perhitungan aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah, laporan aktuaris tanggal 10 Februari 2021 dan 17 Februari 2020 dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2020
Tingkat Pertumbuhan Gaji	10,00%
Tingkat Diskonto	7,83%
Tingkat Kematian	TMI IV-2019
Tingkat Pengunduran Diri	3,75% - 5,00% usia/age 18-25 1,25% - 3,50% usia/age 26-35 0,00% - 5,00% usia/age 36-45 0,00% - 5,00% usia/age 46-55 (PKWT/non permanent: 30,00%)
Tingkat Kecacatan	10% dari/of TMI 2019 (TMI IV)
Usia Pensiun Normal	55

Liabilitas imbalan kerja imbalan pasti didanai oleh Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Status dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Nilai kini liabilitas, neto *)	27.302.832.822	40.944.697.216
Nilai wajar aset program (DPLK)	(3.266.375.218)	(3.085.094.218)
Liabilitas imbalan kerja manfaat pasti akhir tahun, neto	24.036.457.604	37.859.602.998

*) Nilai kini liabilitas imbalan pasti neto setelah dikurangi oleh dana program iuran pasti (DP3).

Mutasi aset program pada akhir periode pelaporan adalah dengan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal	3.085.094.218	3.037.260.634
Pembayaran manfaat	-	(161.056.561)
Pendapatan bunga	189.527.964	242.534.344
Imbal hasil atas aset	(8.246.964)	(33.644.199)
Saldo akhir	3.266.375.218	3.085.094.218

Aset program DPLK ditempatkan seluruhnya pada reksadana pasar uang.

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Company (lanjutan)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company recorded employee benefits is based on the independent actuarial calculations of PT Binaputera Jaga Hikmah, actuarial report dated February 10, 2021 and February 17, 2020, respectively, using the *Projected Unit Credit Method*. The main assumptions used in determining the actuarial valuation is as follows:

	2020	2019	
Tingkat Pertumbuhan Gaji	10,00%	10,00%	Salary Increases
Tingkat Diskonto	7,83%	8,21%	Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI IV-2019	TMI III-2011	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	3,75% - 5,00% usia/age 18-25 1,25% - 3,50% usia/age 26-35 1,00% - 5,00% usia/age 36-45 0,00% - 5,00% usia/age 46-55 (PKWT/non permanent: 30,00%)	3,75% - 5,00% usia/age 18-25 1,25% - 3,50% usia/age 26-35 1,00% - 5,00% usia/age 36-45 0,00% - 5,00% usia/age 46-55 (PKWT/non permanent: 30,00%)	Resignation Rate (Year)
Tingkat Kecacatan	10% dari/of TMI 2019 (TMI IV)	10% dari/of TMI 2011 (TMI III)	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55	55	Normal Pension Age

The employee defined benefit liabilities are funded with Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3) and Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). The pension plan and benefit liability based on actuarial valuations are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Nilai kini liabilitas, neto *)	27.302.832.822	40.944.697.216	Present value of liabilities, net *)
Nilai wajar aset program (DPLK)	(3.266.375.218)	(3.085.094.218)	Fair value of plan asset (DPLK)
Liabilitas imbalan kerja manfaat pasti akhir tahun, neto	24.036.457.604	37.859.602.998	Defined benefit liability at year end, net

*) Net present value of defined benefit liabilities after deducted by defined contribution pension plan (DP3).

Movement of plan assets at the end of the reporting period as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Saldo awal	3.085.094.218	3.037.260.634	Beginning balance
Pembayaran manfaat	-	(161.056.561)	Benefits payment
Pendapatan bunga	189.527.964	242.534.344	Interest income
Imbal hasil atas aset	(8.246.964)	(33.644.199)	Return on plan asset
Saldo akhir	3.266.375.218	3.085.094.218	Ending balance

All of the DPLK' asset program was placed in money market mutual fund.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Beban (manfaat) imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Beban jasa kini	9.008.953.158
Beban jasa lalu	(21.745.640.868)
Beban bunga	1.282.065.892
Jumlah	<u>(11.454.621.818)</u>

Beban jasa lalu timbul dari perubahan program atas manfaat diluar perjanjian kerja bersama yang diterima oleh pegawai kontrak tidak tetap (PKWT).

Perubahan liabilitas bersih Perusahaan dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	37.859.602.998
Beban (manfaat) tahun berjalan	(11.454.621.818)
Pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain	(1.890.357.151)
Realisasi pembayaran manfaat	(478.166.425)
Liabilitas imbalan kerja manfaat pasti akhir tahun, neto	<u>24.036.457.604</u>

Pengukuran kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain Perusahaan:

	2020
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	(1.939.108.455)
Kerugian aktuarial pada kekayaan	48.751.304
Jumlah	<u>(1.890.357.151)</u>

Analisa sensitivitas berdasarkan dampak atas kewajiban imbalan pasti Perusahaan:

	2020
Tingkat Diskonto	
Kenaikan 1%	(6.081.709.575)
Penurunan 1%	7.400.769.633
Tingkat Kenaikan Gaji	
Kenaikan 1%	7.629.202.462
Penurunan 1%	(6.394.356.355)

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Company (lanjutan)

Post-employment benefits expense (income) recognized on the profit or loss of the Company are as follows:

	2019	
16.101.125.141		Current service cost
-		Past service cost
1.244.029.401		Interest cost
17.345.154.542		Total

Past service cost arise from the plan amendment of benefit other than collective labour agreements received by non-permanent employee (PKWT).

Changes in net liabilities of the Company in the current year are as follows:

	2019	
16.702.532.840		Beginning balance
17.345.154.542		Expenses (income) for the year
4.087.496.757		Remeasurement in other comprehensive income
(275.581.141)		Benefit payments
37.859.602.998		Defined benefit liability at year end, net

Remeasurement on net defined of benefit liabilities (assets) in the other comprehensive income of the Company:

	2019	
3.925.094.697		Actuarial loss (gain) on liabilities
162.402.060		Actuarial loss on value
4.087.496.757		Total

Sensitivity analysis based on the impact of the defined benefit liabilities of the Company:

	2019	
(3.102.934.359)		Discount Rate Increase 1%
3.696.961.855		Discount Rate Decrease 1%
3.951.070.895		Salary Increase Rate Increase 1%
(3.382.205.401)		Salary Increase Rate Decrease 1%

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Analisa jatuh tempo pembayaran manfaat Perusahaan yang tidak didiskontokan:

	2020
Kurang dari 1 Tahun	370.642.266
1-2 Tahun	830.096.941
2-5 Tahun	4.624.415.177
Lebih dari 5 Tahun	1.455.304.480.484
Jumlah	1.461.129.634.868

Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)

Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Program ini dikelola oleh DP3, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-141/D.05/2014 tanggal 3 Desember 2014, Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 10% dari gaji pokok karyawan, yang ditanggung seluruhnya oleh Perusahaan.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp6.955.109.315 dan Rp5.363.931.439 yang dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Sedangkan saldo sehubungan dengan program ini untuk pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp27.490.632.717 dan Rp19.250.521.772.

Aset program DP3 ditempatkan pada tabungan, deposito berjangka, surat berharga negara, dan sukuk korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Perusahaan juga mengikuti program pensiun untuk kompensasi pesangon (PPUKP). Perusahaan melakukan kerjasama atas program tersebut dengan DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. HK.0501/151/PDS-2017 tanggal 29 Desember 2017 dan DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. HK.0501/152/PDS-2017 tanggal 29 Desember 2017.

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Company (continued)

Analysis of undiscounted benefit payment due of the Company:

	2020	
	28.465.975.201	Less than 1 Year
	36.492.646.939	1-2 Year
	7.990.638.655	2-5 Year
	1.797.253.565.770	More than 5 Year
Total	1.870.202.826.565	

Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)

The Company's has a defined contribution pension plan covering the permanent employees. The plan is managed by DP3, for which the deed of establishments was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. KEP-141/D.05/2014 dated December 3, 2014, Employees after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 10% of the employees basic salaries, which are all covered by the Company.

Total expenses in relation to the program for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp6,955,109,315 and Rp5,363,931,439 respectively, recorded as part of operating expenses.

Meanwhile the outstanding balance in relation to these programs for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp27,490,632,717 and Rp19,250,521,772, respectively.

DP3' asset program was placed on saving accounts, time deposits, government bonds, and sukuk bonds listed in Bursa Efek Indonesia.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

The Company also has other pension plan program called a pension plan for severance compensation program (PPUKP). The Company cooperates with DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on agreement No. HK.0501/151/PDS-2017 dated December 29, 2017 and DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on agreement No. HK.0501/152/PDS-2017 dated December 29, 2017.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
(lanjutan)**

Sedangkan saldo sehubungan dengan program ini untuk pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.266.375.218 dan Rp3.085.094.218.

**Entitas anak PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
(PT TEDS)**

Perubahan liabilitas bersih dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	1.120.838.545	1.004.948.095
Beban tahun berjalan	1.476.546.603	1.378.621.893
Realisasi pembayaran manfaat	(1.738.201.830)	(1.262.731.443)
Liabilitas akhir tahun	859.183.318	1.120.838.545
	2020	2019
Beban jasa kini	1.317.844.931	1.230.445.331
Beban bunga	158.701.672	148.176.562
Jumlah	1.476.546.603	1.378.621.893

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Company (continued)

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
(continued)**

Meanwhile the outstanding balance in relation to these programs for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,266,375,218 and Rp3,085,094,218, respectively.

Subsidiary PT Tanjung Emas Daya Sejahtera (PT TEDS)

Changes in net liability in the current year are as follows:

	2020	2019	
	1.120.838.545	1.004.948.095	<i>Beginning balance</i>
	1.476.546.603	1.378.621.893	<i>Expenses for the year</i>
	(1.738.201.830)	(1.262.731.443)	<i>Current payment</i>
Liability at the end of year	1.120.838.545	1.120.838.545	
	2020	2019	
Beban jasa kini	1.317.844.931	1.230.445.331	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	158.701.672	148.176.562	<i>Interest cost</i>
Total	1.476.546.603	1.378.621.893	

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No.183 tanggal 19 Maret 2014 oleh Notaris Yatiningsih, S.H., MH., notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00482.40.20.2014 tanggal 15 April 2014, menyebutkan bahwa susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

Based on the Deed No. 183 dated March 19, 2014 by Notary Yatiningsih, S.H., MH., notary in Surabaya, and has been approved by the Ministry of Law and Human of Rights Republic Indonesia with decision letter No. AHU-00482.40.20.2014 dated April 15, 2014, the share ownership on December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	31.500	90%	15.750.000.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	3.500	10%	1.750.000.000	Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Total modal saham	35.000	100%	17.500.000.000	Total share capital

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

14. DIVIDEN

Perusahaan

- a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0059/KU.07.01/HOFC-2020 dan No. 65/KEP.SIR/KP.III/IV-2020 tanggal 24 April 2020 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp4.377.373.505 dan sebesar Rp17.509.494.021 sebagai cadangan.
- b. Berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KU.0101/30/HOFC-2018 tanggal 15 Oktober 2018 tentang Dividen Interim Tahun Buku 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim sebesar Rp3.396.932.511. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0423/KU.04/HOFC-2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp3.981.520.130 dan sebesar Rp7.394.251.671 sebagai cadangan. Kekurangan pembagian dividen sejumlah Rp584.587.619 dibayar di tahun 2019.

13. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

14. DIVIDENDS

The Company

- a. Based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders PT Pelindo Daya Sejahtera No. KEP.0059 / KU.07.01 / HOFC-2020 and No. 65 / KEP.SIR / KP.III / IV-2020 concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal year 2019, the Company announced the distribution of dividends of Rp4.377,373,505 and allocation of Rp17,509,494,021 as reserves.
- b. Based on the Letter of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KU.0101/30/HOFC-2018 dated October 15, 2018 concerning Interim Dividend for the Year 2018, the Company declared an interim dividend amounting to Rp3,396,932,511. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. KEP.0423/KU.04/HOFC-2019 dated May 29, 2019 concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2018, the Company announced the distribution of dividend amounting Rp3,981,520,130 and allocation of Rp7,394,251,671 as reserves. The remaining dividend amounting to Rp584,587,619 was paid in 2019.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. DIVIDEN (lanjutan)

Entitas Anak

- c. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Tanjung Emas Daya Sejahtera No. KU.04/12/PDS-2020 dan No.70.1/KEP.SIR/KP.III/V-2020 tanggal 5 Mei 2020 tentang Persetujuan Atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, menyatakan bahwa PT TEDS membagikan dividen sebesar Rp1.130.564.841 yang merupakan 25% dari laba bersih setelah pajak tahun 2019.
- d. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Tanjung Emas Daya Sejahtera No.KU.04/2/PDS-2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Persetujuan Atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, menyatakan bahwa PT TEDS membagikan dividen sebesar Rp1.068.654.014 yang merupakan 30% dari laba bersih setelah pajak tahun 2018.

15. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

	2020
Nilai tercatat awal	123.155.435
Bagian laba bersih tahun berjalan	36.655.066
Dividen	(11.305.648)
Saldo akhir	148.504.853

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih dan laba komprehensif entitas anak

	2020
Laba bersih	3.665.506.638
Porsi kepemilikan saham	1%
Bagian atas laba bersih	36.655.066

	2020
Laba komprehensif	3.665.506.638
Porsi kepemilikan saham	1%
Bagian atas laba komprehensif	36.655.066

14. DIVIDENDS (continued)

Subsidiary

- c. Based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders PT Tanjung Emas Daya Sejahtera Number: KU.04/12/PDS-2020 dan No. 70.1/KEP.SIR/KP.III/V-2020 dated May 5, 2020 concerning approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2019, PT TEDS distributed dividend of Rp1,130,564,841 which represents 25% of net profit after tax in 2019.
- d. Based on Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders PT Tanjung Emas Daya Sejahtera Number: KU.04/2/PDS-2019 dated February 28, 2019 concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2018, PT TEDS distributed dividend of Rp1,068,654,014 which represents 30% of net profit after tax in 2018.

15. NON - CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiary

	2019	
	88.619.381	<i>Beginning carrying amount</i>
	45.222.594	<i>Net income for current year</i>
	(10.686.540)	<i>Dividend</i>
	123.155.435	<i>Ending balance</i>

b. Non-controlling interest in net income and comprehensive income of subsidiary

	2019	
	4.522.259.364	<i>Net Income</i>
	1%	<i>Portion of shares</i>
	45.222.594	<i>Portion of net income</i>

	2019	
	4.522.259.364	<i>Comprehensive income</i>
	1%	<i>Portion of shares</i>
	45.222.594	<i>Portion of comprehensive income</i>

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PENDAPATAN

	2020
<u>Berdasarkan jenis sumber daya</u>	
Tenaga jasa operasional	258.317.761.214
Tenaga jasa kebersihan	68.184.410.751
Tenaga jasa pengamanan	66.165.583.372
Pelayanan pas masuk	12.851.892.802
Lain-lain	111.226.326.277
Jumlah	<u>516.745.974.416</u>
<u>Waktu pengakuan pendapatan</u>	
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	516.745.974.416
Jumlah	<u>516.745.974.416</u>

Seluruh pelanggan adalah pelanggan lokal.

Kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian jasa diatas dalam waktu 1 hingga 60 hari. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan jasa disediakan.

17. BEBAN USAHA

	2020
Beban pegawai dan direksi	407.070.551.764
Beban umum	35.565.551.253
Beban asuransi	31.990.290.552
Beban bahan	8.336.757.422
Beban sumber daya pihak ketiga	1.487.113.055
Beban administrasi kantor	1.291.395.742
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 7)	1.147.063.444
Beban pemeliharaan	714.978.683
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 6)	287.847.217
Beban amortisasi (Catatan 8)	147.041.160
Jumlah	<u>488.038.590.292</u>

16. REVENUES

	2019	
		<u>By type of resources</u>
	211.521.828.897	Operational services
	66.913.994.677	Cleaning services
	60.412.279.935	Security services
	14.711.846.412	Pass entry services
	105.021.596.435	Others
	<u>458.581.546.356</u>	Total
		<u>Timing of revenue recognition</u>
	458.581.546.356	Services transferred over time
	<u>458.581.546.356</u>	Total

All customers are local customers.

Performance obligations

The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of the services abovementioned within 1 to 60 days. In some contracts, short-term advances are required before the services are provided.

17. OPERATING EXPENSES

	2019	
		<i>Employees and directors expenses</i>
	350.902.412.636	<i>General expenses</i>
	36.354.991.950	<i>Insurance expenses</i>
	29.664.624.623	<i>Material expenses</i>
	6.875.333.762	
	1.490.769.956	<i>Third party resource expenses</i>
	1.709.035.977	<i>Office administration expenses</i>
	-	<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 7)</i>
	217.377.424	<i>Maintenance expenses</i>
	481.889.331	<i>Depreciation expenses of fixed assets (Note 6)</i>
	147.041.160	<i>Amortization expenses (Note 8)</i>
	<u>427.843.476.819</u>	Total

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**18. BALANCE AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES**

Rincian sifat hubungan

Details of the nature

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationships	Sifat transaksi / Nature of Transaction
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Induk dari Perusahaan/ <i>Parent Entity of the Company</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Harus Diterima, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Pendapatan, Beban Usaha/ <i>Trade receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Other Payables, Fund Retained, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity / State-owned Entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity / State-owned Entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity / State-owned Entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity / State-owned Entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity / State-owned Entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related Entity</i>	Jasa penyelenggaraan jaminan sosial/ <i>Social Insurance Services</i>
Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)	Entitas Dibentuk oleh Pelindo III/ <i>Entity Formed by Pelindo III</i>	Jasa Pensiun/ <i>Pension Service</i>
PT Terminal Petikemas Surabaya	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Berlian Manyar Sejahtera	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Pelindo Properti Indonesia	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha/ <i>Trade Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
PT Berkah Industri Mesin Angkat	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Pelindo Marine Service	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Alur Barat Pelayaran Surabaya	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha/ <i>Trade Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
PT Berkah Multi Cargo	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (LANJUTAN)**

**18. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (CONTINUED)**

Rincian sifat hubungan (lanjutan)

Details of the nature (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationships	Sifat transaksi / Nature of Transaction
PT Pelindo Energi Logistik	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Terminal Teluk Lamong	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Lamong Energi Indonesia	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>
PT Pelindo Husada Citra	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Account Payables, Rendering of Services, Operating Expenses</i>
PT Ambang Barito Nusa Persada	Entitas Sepengendali Pelindo III/ <i>Entity Under Common Control of Pelindo III</i>	Piutang Usaha, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Pendapatan/ <i>Account Receivables, Accrued Revenues, Rendering of Services</i>

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Piutang usaha (Catatan 5a)

a. Trade receivables (Notes 5a)

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
			2020	2019	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	93.931.516.655	49.267.486.493	46,42	29,42	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Berkah Industri Mesin Angkat	14.869.981.831	4.723.442.460	7,35	2,82	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Terminal Teluk Lamong	10.755.604.005	1.089.229.006	5,32	0,65	PT Terminal Teluk Lamong
PT Terminal Petikemas Surabaya	5.549.462.793	-	2,74	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	4.338.228.942	1.286.406.880	2,14	0,77	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Berkah Multi Cargo	4.178.711.377	1.188.050.054	2,07	0,71	PT Berkah Multi Cargo
PT Pelindo Husada Citra	3.128.665.133	3.037.056.377	1,55	1,81	PT Pelindo Husada Citra
PT Pelindo Marine Service	2.173.137.284	3.787.255.146	1,07	2,26	PT Pelindo Marine Service
PT Lamong Energi Indonesia	1.881.113.409	-	0,93	-	PT Lamong Energi Indonesia
PT Pelindo Energi Logistik	1.252.128.499	-	0,62	-	PT Pelindo Energi Logistik
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	664.398.679	333.109.023	0,33	0,20	Others (below 1 billion)
Jumlah	142.722.948.607	64.712.035.439	70,54	38,64	Total

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (LANJUTAN)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Pendapatan yang masih akan diterima

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	
			2020	2019
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	19.128.409.412	-	11,42
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	7.282.461.903	-	4,35
PT Berkah Industri Mesin Angkat	-	3.667.802.202	-	2,19
PT Terminal Teluk Lamong	-	3.106.710.358	-	1,85
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	-	2.541.533.602	-	1,52
PT Pelindo Husada Citra	-	2.097.821.099	-	1,25
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	-	2.097.398.649	-	1,25
Jumlah	-	39.922.137.225	-	23,83

c. Utang usaha (Catatan 9)

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah kewajiban/ Percentage of total liabilities	
			2020	2019
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.224.457.190	1.221.306.536	1,22	1,25
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	439.517.187	373.318.742	0,44	0,38
Jumlah	1.663.974.377	1.594.625.278	1,66	1,63

d. Beban akrual (Catatan 10)

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah kewajiban/ Percentage of total liabilities	
			2020	2019
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	1.949.717.772	2.365.228.271	1,94	2,42
Jumlah	1.949.717.772	2.365.228.271	1,94	2,42

e. Utang lain-lain

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah kewajiban/ Percentage of total liabilities	
			2020	2019
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	27.143.309.455	16.152.250.972	27,08	16,53
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	3.231.195.089	2.181.888.768	3,22	2,23
Jumlah	30.374.504.544	18.334.139.740	30,30	18,76

**18. BALANCE, TRANSACTION, AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS WITH RELATED PARTIES
(CONTINUED)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

b. Accrued revenues

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	
			2020	2019
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	19.128.409.412	-	11,42
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	7.282.461.903	-	4,35
PT Berkah Industri Mesin Angkat	-	3.667.802.202	-	2,19
PT Terminal Teluk Lamong	-	3.106.710.358	-	1,85
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	-	2.541.533.602	-	1,52
PT Pelindo Husada Citra	-	2.097.821.099	-	1,25
Others (each below 1 billion)	-	2.097.398.649	-	1,25
Total	-	39.922.137.225	-	23,83

c. Account payables (Note 9)

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah kewajiban/ Percentage of total liabilities	
			2020	2019
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.224.457.190	1.221.306.536	1,22	1,25
Others (each below 1 billion)	439.517.187	373.318.742	0,44	0,38
Total	1.663.974.377	1.594.625.278	1,66	1,63

d. Accrued expenses (Note 10)

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah kewajiban/ Percentage of total liabilities	
			2020	2019
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	1.949.717.772	2.365.228.271	1,94	2,42
Total	1.949.717.772	2.365.228.271	1,94	2,42

e. Other payables

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah kewajiban/ Percentage of total liabilities	
			2020	2019
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	27.143.309.455	16.152.250.972	27,08	16,53
Others (below 1 billion)	3.231.195.089	2.181.888.768	3,22	2,23
Total	30.374.504.544	18.334.139.740	30,30	18,76

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

f. Pendapatan (Catatan 16)

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues	
			2020	2019
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)				
Jasa tenaga alih daya	138.575.828.376	124.822.372.601	26,82	27,22
Jasa kebersihan	21.282.142.135	6.852.312.000	4,12	1,49
Jasa tally	15.445.044.418	16.359.181.743	2,99	3,57
Jasa pengelolaan tanda masuk pelabuhan	3.223.413.038	4.762.977.367	0,62	1,04
Lainnya	76.545.861.275	92.368.987.714	14,81	20,14
PT Terminal Petikemas Surabaya				
Jasa pengoperasian alat	29.562.225.013	27.878.062.894	5,72	6,08
Jasa kebersihan	2.096.681.576	-	0,41	-
Jasa tenaga alih daya	1.261.257.171	-	0,24	-
Lainnya	33.459.988.287	32.962.803.513	6,48	7,19
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia				
Jasa tenaga alih daya	22.518.218.167	-	4,36	-
Jasa tally	11.594.157.900	11.360.969.600	2,24	2,48
Jasa pemborongan	10.964.334.599	-	2,12	-
Jasa kebersihan	2.710.853.020	-	0,52	-
Lainnya	91.559.091	32.206.642.801	0,02	7,02
PT Terminal Teluk Lamong				
Jasa kebersihan & perawatan lingkungan	38.736.074.317	34.988.663.096	7,50	7,63
Lainnya	21.681.818	69.860.000	0,00	0,02
PT Berkah Industri Mesin Angkat				
Jasa tenaga alih daya	55.956.071.671	33.468.898.621	10,83	7,30
Lainnya	172.350.000	251.219.823	0,03	0,05
PT Berkah Multi Cargo				
Jasa tenaga alih daya	6.162.388.791	4.395.866.811	1,19	0,96
Jasa tally	4.581.516.000	4.562.963.114	0,89	1,00
Lainnya	5.774.545	-	0,00	-
PT Pelindo Energi Logistik				
Jasa tenaga alih daya	5.247.010.419	5.180.256.364	1,02	1,13
Lainnya	8.711.145	15.941.818	0,00	0,00
PT Pelindo Marine Service	4.723.779.717	3.962.468.704	0,91	0,86
PT Lamong Energi Indonesia	4.447.803.058	1.520.407.202	0,86	0,33
PT Berlian Manyar Sejahtera	3.348.712.348	2.933.695.203	0,65	0,64
PT Alur Barat Pelayaran Surabaya	534.729.524	468.306.260	0,10	0,10
PT Pelindo Properti Indonesia	194.872.517	131.556.073	0,04	0,03
PT Pelindo Husada Citra				
Jasa kebersihan	8.005.168.244	6.128.688.266	1,55	1,34
Lainnya	2.178.557.777	3.064.670.633	0,42	0,67
PT Ambang Barito Nusa Persada	894.034.226	743.802.385	0,17	0,16
Jumlah	504.550.800.183	451.461.574.606	97,63	98,45

**18. BALANCE, TRANSACTION, AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

f. Revenues (Note 16)

	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues			
	2020	2019		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)				
Employees services	26,82	27,22		
Cleaning services	4,12	1,49		
Tally chartering services	2,99	3,57		
Port entry management services	0,62	1,04		
Others	14,81	20,14		
PT Terminal Petikemas Surabaya				
Operation of equipments services	5,72	6,08		
Cleaning services	0,41	-		
Employees services	0,24	-		
Others	6,48	7,19		
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia				
Employees services	4,36	-		
Tally chartering services	2,24	2,48		
Contractor services	2,12	-		
Cleaning services	0,52	-		
Others	0,02	7,02		
PT Terminal Teluk Lamong				
Cleaning and environment maintenance services	7,50	7,63		
Others	0,00	0,02		
PT Berkah Industri Mesin Angkat				
Employees services	10,83	7,30		
Others	0,03	0,05		
PT Berkah Multi Cargo				
Employees Services	1,19	0,96		
Tally chartering services	0,89	1,00		
Others	0,00	-		
PT Pelindo Energi Logistik				
Employees services	1,02	1,13		
Others	0,00	0,00		
PT Pelindo Marine Service	4.723.779.717	3.962.468.704	0,91	0,86
PT Lamong Energi Indonesia	4.447.803.058	1.520.407.202	0,86	0,33
PT Berlian Manyar Sejahtera	3.348.712.348	2.933.695.203	0,65	0,64
PT Alur Barat Pelayaran Surabaya	534.729.524	468.306.260	0,10	0,10
PT Pelindo Properti Indonesia	194.872.517	131.556.073	0,04	0,03
PT Pelindo Husada Citra				
Cleaning services	8.005.168.244	6.128.688.266	1,55	1,34
Others	2.178.557.777	3.064.670.633	0,42	0,67
PT Ambang Barito Nusa Persada	894.034.226	743.802.385	0,17	0,16
Total	504.550.800.183	451.461.574.606	97,63	98,45

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

g. Beban Usaha

	2020	2019
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	892.316.130	43.191.258
PT Pelindo Properti Indonesia	847.443.353	540.772.400
PT Pelindo Husada Citra	391.158.334	335.965.096
PT Lamong Energi Indonesia	128.734.445	38.587.685
PT Prima Citra Nutrindo	-	1.528.599.000
Jumlah	2.259.652.262	2.487.115.439

Perjanjian-perjanjian Signifikan

Perusahaan

- h. Pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penyerahan sebagian pekerjaan alih daya di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2024. Jumlah pendapatan selama tahun 2020 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp138.575.828.376.
- i. Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak mengenai jasa kebersihan wilayah I, wilayah II, dan Gedung Gapura Surya Nusantara. Perjanjian ini berlaku dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Pendapatan tahun 2020 atas perjanjian ini sebesar Rp21.282.142.135. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- j. Pada tanggal 20 April 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak mengenai pengelolaan tanda masuk pelabuhan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020. Jumlah pendapatan tahun 2020 atas perjanjian ini sebesar Rp3.223.413.038. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**18. BALANCE, TRANSACTION, AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

g. Operating Expenses

Persentase terhadap jumlah beban/ Percentage of total expenses	
2020	2019
0,18	0,01
0,17	0,13
0,08	0,08
0,03	0,01
-	0,36
0,46	0,59

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pelindo Husada Citra
PT Lamong Energi Indonesia
PT Prima Citra Nutrindo
Total

Significant Agreements

The Company

- h. On January 2, 2020 the Company signed an agreement for outsourcing of employees services with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). This agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2024. Revenue for 2020 in connection with this agreement was Rp138,575,828,376.
- i. On April 17, 2020, the Company signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak branch for cleaning services in region I, region II, and Gapura Surya Nusantara building. This agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020. Revenue in 2020 for this agreement was Rp21,282,142,135. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- j. On April, 2020, the Company signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak branch regarding management of port entry tickets in Tanjung Perak Surabaya Port. This agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020. Revenue in 2020 for this agreement was Rp3,223,413,038. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian Signifikan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- k. Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) mengenai jasa pengoperasian alat milik PT TPS. Perjanjian ini berlaku dari 2 Mei 2019 hingga 1 Mei 2021. Jumlah pendapatan selama tahun 2020 dan 2019 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp29.562.225.013 dan Rp27.878.062.894.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian No.HK.0406.45.6/TTL/XII-2019 tentang pekerjaan pengadaan penyediaan tenaga kerja PT Terminal Teluk Lamong, yang berlaku mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Pendapatan tahun 2020 atas perjanjian ini sebesar Rp38.736.074.317. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- m. Pada tanggal 7 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian No.SP.05/HK/IX/BIMA-2020 mengenai penyediaan tenaga alih daya dengan PT Berkah Industri Mesin Angkat. Perjanjian ini berlaku mulai 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021. Pendapatan tahun 2020 dari perjanjian ini sebesar Rp56.128.421.671.
- n. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menandatangani *addendum* perjanjian No.HK.0502/15/PEL-2020 tentang penyediaan tenaga kerja alih daya dengan PT Pelindo Energi Logistik. *Addendum* perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Pendapatan tahun 2020 atas perjanjian ini sebesar Rp5.247.010.419. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**18. BALANCE, TRANSACTION, AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Significant Agreements (continued)

The Company (continued)

- k. On May 27, 2019, the Company signed an agreement with PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) regarding equipment operation of PT TPS. This agreement is valid from May 2, 2019 until May 1, 2021. Total revenue for 2020 and 2019 in accordance with this agreement amounted to Rp29,562,225,013 dan Rp27,878,062,894.
- l. On December 31, 2019, the Company signed an agreement No. HK.0406.45.6/TTL/XII-2019 for outsourcing of employee with PT Terminal Teluk Lamong, which is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020. Revenue for 2020 in connection with this agreement was Rp38,736,074,317. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- m. On September 7, 2020, the Company signed an agreement No. SP.05/HK/IX/BIMA-2020 for outsourcing of employees services with PT Berkah Industri Mesin Angkat. This agreement is valid from September 1, 2020 until August 31, 2021. Revenue from 2020 with this agreement was Rp56,128,421,671.
- n. On May 18, 2020, the Company signed an agreement *addendum* No. HK.0502/15/PEL-2020 for outsourcing of employees services with PT Pelindo Energi Logistik. This agreement *addendum* is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020. Revenue for 2020 in connection with this agreement was Rp5,247,010,419. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian Signifikan (lanjutan)

Entitas Anak

- o. Pada tanggal 26 Desember 2019, PT TEDS menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Semarang (Terminal Petikemas Semarang - TPKS) mengenai pekerjaan pemborongan jasa *tally* dengan perjanjian Nomor: SP2.450.1/HK.0502/P.III-2019. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Nilai kontrak perjanjian sebesar Rp10.969.089.622 sudah termasuk *management fee* dan PPN 10%. Jumlah pendapatan tahun 2020 sehubungan dengan perjanjian pemborongan ini sebesar Rp9.971.899.656. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- p. Pada tanggal 31 Desember 2019, PT TEDS menandatangani *Addendum* Perjanjian Pemborongan dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Banjarmasin mengenai pekerjaan pemborongan jasa *tally* dengan *Addendum* Perjanjian Nomor: SP2.342/HK.0502/P.III-2019. Perjanjian ini berlaku 1 Januari 2020 hingga 31 Maret 2020. Perjanjian ini mengalami *Addendum*, dengan *Addendum* Perjanjian Nomor: SP2.191.1/HK.0502/P.III-2020 tanggal 30 Maret 2020. Perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 hingga 31 Desember 2020. Nilai kontrak perjanjian sebesar Rp5.612.696.981 sudah termasuk *management fee* dan PPN 10%. Jumlah pendapatan tahun 2020 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp5.000.740.762. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- q. Pada tanggal 3 Januari 2020, PT TEDS menandatangani perjanjian dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) mengenai pekerjaan pemborongan jasa *tally* dengan Perjanjian Nomor: PBJ.001-00/BJTI-2020. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Kontrak Perjanjian dengan nilai harga satuan sebesar Rp9.950 *per teus* sudah termasuk *management fee* dan belum termasuk PPN 10% Jumlah pendapatan tahun 2020 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp11.594.157.900. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**18. BALANCE, TRANSACTION, AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Significant Agreements (continued)

Subsidiary

- o. On December 26, 2019, PT TEDS signed an agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Semarang branch (Terminal Petikemas Semarang - TPKS) for tally chartering services with the agreement No: SP2.450.1/HK.0502/P.III-2019. This agreement is valid from January 1, 2020 to December 31, 2020. The contract value of the agreement is Rp10,969,089,622 including management fee and 10% VAT. The total revenue for 2020 in connection with this contracting agreement is Rp9,971,899,656. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- p. On December 31, 2019, PT TEDS signed an *Addendum* to Contracting Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Banjarmasin branch regarding tally chartering services with the *Addendum* Agreement Np: SP2.342 / HK.0502 / P.III-2019. This agreement is valid from January 1 2020 to 31 March 2020. This agreement is subject to an *Addendum*, with the *Addendum* of Agreement No: SP2.191.1 / HK.0502 / P.III-2020 dated 30 March 2020. This agreement is valid from 1 April 2020 to 31 December 2020. The contract value of the agreement is Rp5,612,696,981 including management fee and 10% VAT. The total revenue for 2020 in connection with this agreement is Rp5,000,740,762. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- q. On January 3, 2020, PT TEDS signed an agreement with PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) regarding tally chartering services with Agreement No: PBJ.001-00 / I / BJTI-2020. This agreement is valid from January 1, 2020 to December 31, 2020. The agreement contract with a unit price of Rp9,950 *per teus* including management fee and excluding 10% VAT. Total revenue for 2020 in connection with this agreement is Rp11,594,157,900. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian Signifikan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- r. Pada tanggal 17 Januari 2020, PT TEDS menandatangani perjanjian dengan PT Berkah Multi Cargo (BMC) mengenai pekerjaan pemborongan jasa *tally* dengan Perjanjian Nomor : HK.0501/01/I/BMC-2020. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020. Nilai kontrak Perjanjian sebesar Rp4.581.516.000 sudah termasuk *management fee* dan belum termasuk PPN 10%. Jumlah pendapatan tahun 2020 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp4.581.516.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- s. Pada tanggal 13 Desember 2019, PT TEDS menandatangani *addendum* perjanjian dengan PT Berlian Manyar Sejahtera mengenai pekerjaan pemborongan jasa *tally* dengan *Addendum* Perjanjian Nomor: HK-43/ADD/SPKS/BMS-TEDS/XII-2019. Perjanjian ini berlaku 1 Januari 2020 hingga 31 Juli 2020. Perjanjian ini mengalami *Addendum*, dengan *Addendum* Perjanjian Nomor : HK-12/ADD-IV/SPKS/BMS-TEDS/VII-2020 tanggal 30 Juli 2020. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Agustus 2020 hingga 31 Desember 2020. Nilai kontrak Perjanjian sebesar Rp1.163.000.000 sudah termasuk *management fee* dan belum termasuk PPN 10%. Jumlah pendapatan tahun 2020 sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp1.163.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan kompensasi jangka pendek lainnya yang dibebankan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.701.603.600 dan Rp4.587.456.165.

Dewan Komisaris dan Direksi diikutkan dalam program asuransi yang akan dibayarkan pada saat purna tugas. Asuransi yang telah dibayarkan untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp518.425.000.

**18. BALANCE, TRANSACTION, AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Significant Agreements (continued)

Subsidiary (continued)

- r. On January 17, 2020, PT TEDS signed an agreement with PT Berkah Multi Cargo (BMC) regarding *tally* chartering services with Agreement No: HK.0501/01/I/BMC-2020. This agreement is valid from January 1, 2020 to December 31, 2020. The contract value of the agreement is Rp4,581,516,000 including management fee and excluding 10% VAT. The total revenue for 2020 in connection with this agreement is Rp4,581,516,000. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.
- s. On December 13, 2019, PT TEDS signed an agreement *addendum* with PT Berlian Manyar Sejahtera regarding *tally* chartering services with the Agreement *Addendum* Number: HK-43 / ADD / SPKS / BMS-TEDS / XII-2019. This agreement is valid from 1 January 2020 to 31 July 2020. This agreement is subject to an *Addendum*, with an *Addendum* to the Agreement No: HK-12 / ADD-IV / SPKS / BMS-TEDS / VII-2020 dated 30 July 2020. This agreement is valid from 1 August 2020 until 31 December 2020. The contract value of the Agreement is Rp1,163,000,000 including management fee and excluding 10% VAT. The total revenue for 2020 in connection with this agreement is Rp1,163,000,000. As of the completion date of these financial statements, this agreement is still in the rollover process.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Total salaries and other short term compensations expensed to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year ending December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,701,603,600 and Rp 4,587,456,165.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are included in the insurance program that will be paid upon retirement. Insurances that have been paid for the year ending December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp518,425,000, respectively.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SALDO, TRANSAKSI, DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada manajemen kunci selama tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko pihak lawan akan gagal memenuhi kewajibannya atas suatu instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada pihak berelasi dalam Kelompok Usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), sehingga risiko kredit dari pelanggan relatif tidak signifikan.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

31 Desember 2020	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Past Due	Telah Jatuh Tempo Namun Belum Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Yet Impaired	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2020
Kas dan setara kas	47.369.780.204	-	-	47.369.780.204	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	62.405.985.549	86.433.486.288	(5.216.863.558)	143.622.608.279	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	484.679.045	-	484.679.045	Other receivables
Jumlah	109.775.765.753	86.918.165.333	(5.216.863.558)	191.477.067.528	Total
31 Desember 2019	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Past Due	Telah Jatuh Tempo Namun Belum Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Yet Impaired	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2019
Kas dan setara kas	48.084.311.773	-	-	48.084.311.773	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	34.141.247.506	31.115.191.270	(12.045.997)	65.244.392.779	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	584.464.850	-	584.464.850	Other receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	39.922.137.225	-	-	39.922.137.225	Accrued revenues
Jumlah	122.147.696.504	31.699.656.120	(12.045.997)	153.835.306.627	Total

18. BALANCE, TRANSACTION, AND SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors (continued)

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment to key management for December 31, 2020 and 2019.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not be able to meet its obligations under a financial instrument, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from revenues on credit provided to customers. Almost all revenues by the Group are made to related parties within PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Group, therefore the credit risk from customers is relatively insignificant.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskonto.

31 Desember 2020	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 sampai 6 Bulan/ 3 up to 6 Months	6 Bulan sampai 1 Tahun/ 6 Months up to 1 Year	Jumlah/ Total	December 31, 2020
Utang usaha	-	375.790.060	1.594.482.345	1.970.272.405	Account payables
Utang lain-lain	-	27.308.795.447	3.065.709.097	30.374.504.544	Other payables
Beban akrual	34.641.055.145	-	-	34.641.055.145	Accrued expenses
Liabilitas sewa	409.621.747	634.295.662	858.969.578	1.902.886.987	Lease liabilities
Jumlah	35.050.676.892	28.318.881.169	5.519.161.020	68.888.719.081	Total

31 Desember 2019	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 sampai 6 Bulan/ 3 up to 6 Months	6 Bulan sampai 1 Tahun/ 6 Months up to 1 Year	Jumlah/ Total	December 31, 2019
Utang usaha	170.347.372	250.783.531	1.222.944.538	1.644.075.441	Account payables
Utang lain-lain	-	14.171.825.612	4.162.314.128	18.334.139.740	Other payables
Beban akrual	30.186.490.015	-	-	30.186.490.015	Accrued expenses
Jumlah	30.356.837.387	14.422.609.143	5.385.258.666	50.164.705.196	Total

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages liquidity risk by continuously controlling the projection and actual cash flows and the due dates of undiscounted financial assets and liabilities.

20. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

20. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2020	2019	2020	2019	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	47.369.780.204	48.084.311.773	47.369.780.204	48.084.311.773	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	143.622.608.279	65.244.392.779	143.622.608.279	65.244.392.779	Trade receivables
Piutang lain-lain	484.679.045	584.464.850	484.679.045	584.464.850	Other receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	-	39.922.137.225	-	39.922.137.225	Accrued revenues
Jumlah aset keuangan	191.477.067.528	153.835.306.627	191.477.067.528	153.835.306.627	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1.970.272.405	1.644.075.441	1.970.272.405	1.644.075.441	Account payables
Utang lain-lain	30.374.504.544	18.334.139.740	30.374.504.544	18.334.139.740	Other payables
Beban akrual	34.641.055.145	30.186.490.015	34.641.055.145	30.186.490.015	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.784.247.645	-	1.784.247.645	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	68.770.079.739	50.164.705.196	68.770.079.739	50.164.705.196	Total financial liabilities

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Selain item-item tersebut diatas, Perusahaan tidak memiliki aset atau kewajiban lain yang diukur atau diungkapkan berdasarkan nilai wajar, sehingga tidak ada keharusan untuk menyajikan hierarki nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (Penyesuaian 2014): Pengukuran Nilai Wajar.

21. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Efek penerapan PSAK 73/ <i>Effect of implementation of PSAK 73</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Liabilitas sewa	-	(696.200.000)	2.320.389.961	160.057.684	1.784.247.645	<i>Lease liabilities</i>

**20. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and accrued revenues.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Other than those items mentioned above, the Company does not have any assets or liabilities that are measured or disclosed based on fair value, therefore it is not considered necessary to present fair value hierarchy based on PSAK 68 (Amendment 2014): Fair Value Measurement.

21. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2020:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22 (2019): Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

Tahap 1 (pre-replacement issues)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

**22. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB), but not yet effective on financial statements as of December 31, 2020:

Effective on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22 (2019): Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

Phase 1 (pre-replacement issues)

Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7* in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Tahap 2 (replacement issues)

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**Efektif berlaku pada 1 Januari 2022 dengan
penerapan dini diperkenankan**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang
Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

**22. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK 71, 55, 60, 62 and 73 on
Interest Rate Reference Reform - Phase 2
(continued)

Phase 2 (replacement issues)

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**Effective on on January 1, 2022 with earlier
application permitted**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations
regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada 1 Januari 2022 dengan
penerapan dini diperkenankan (lanjutan)**

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi,
dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan
- Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen
Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen'
untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**22. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on on January 1, 2022 with earlier
application permitted (continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

2020 Annual Adjustments – PSAK 71: Financial
Instruments – Fees in the '10 per cent' test for
derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

Effective on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current.

The amendments is effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELINDO DAYA SEJAHTERA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

24. DAMPAK ATAS COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang telah menyebar ke negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari wabah virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran wabah yang berkepanjangan dapat berdampak besar pada perekonomian Indonesia dan Kelompok Usaha secara khusus. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

23. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021 -
Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) or Omnibus Law, which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company's financial statements for the next reporting period.

24. IMPACT OF COVID-19

The Group operation has and may continue to be adversely impacted by the outbreak of Covid-19 that has since spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Group in particular. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.



PT PELINDO DAYA SEJAHTERA

Jl. Perak Timur 620, Surabaya
Telepon | Phone: 0811 3311 711
Surel | E-mail:
tata.usaha@ptpds.co.id
marketing@ptpds.co.id

www.ptpds.co.id

2020
Laporan Tahunan
Annual Report